

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif :	27 Maret 2025	Tanggal Distribusi Secara Elektronik :	11 April 2025
Masa Penawaran Umum :	8-10 April 2025	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia :	14 April 2025
Tanggal Penjatahan :	10 April 2025		

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT FORE KOPI INDONESIA Tbk (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT FORE KOPI INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bisnis Kedai Kopi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,
Jakarta Pusat 10120
Telepon: (021) 3506373
Website: www.fore.coffee
Email: investor.relations@fore.coffee

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan (“Saham Baru”) yang mewakili 21,08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham (“Saham Yang Ditawarkan”) dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham. Pemesanan Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada Rekening Dana Nasabah (“RDN”) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp353.440.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT Mandiri Sekuritas



PT Henan Putihrai Sekuritas

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK BERHASILNYA MELAKSANAKAN STRATEGI USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO LIKUIDITAS. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta Pusat pada tanggal 8 April 2025



PT Fore Kopi Indonesia Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK melalui surat No. 069/LEG/SRT/XI/2024 tertanggal 25 November 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845 ("**UUPPSK**").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini rencananya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-02247/BEI.PP3/03-2025 yang dikeluarkan BEI pada tanggal 4 Maret 2025. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan efek yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPPSK dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, serta kode etik, norma, dan standar profesi masing-masing.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan bahwa mereka bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA ENTITAS	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	5
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	18
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	18
B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	19
C. RASIO	21
D. RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG	22
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
A. UMUM	23
B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	24
C. SEGMENT OPERASI	24
D. KINERJA KEUANGAN	26
E. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	29
F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN	31
G. BELANJA MODAL	33
H. ANALISIS ARUS KAS	33
I. LIKUIDITAS	35
J. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	35
K. KEWAJIBAN	35
L. FLUKTUASI KURS/SUKU BUNGA	36
VI. FAKTOR RISIKO	37
A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN	37
B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN	38
C. RISIKO UMUM	41
D. RISIKO BAGI INVESTOR	42
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	44
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	45
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	45
1. Riwayat Singkat Perseroan	45
2. Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	47
3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	48
4. Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	48
5. Perizinan	55
6. Perjanjian Penting	60
7. Aset Tetap	64

8.	Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan	64
9.	Pengurusan dan Pengawasan	67
10.	Tata Kelola Perusahaan	72
11.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	76
12.	Struktur Organisasi	77
13.	Sumber Daya Manusia	78
14.	Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak	80
B.	KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBADAN HUKUM	81
1.	Sejarah Singkat	81
2.	Kegiatan Usaha	81
3.	Struktur Permodalan	81
4.	Pengurusan dan Pengawasan	81
C.	KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK	82
D.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	82
1.	Umum	82
2.	Keunggulan Perseroan	84
3.	Strategi Pertumbuhan Jangka Panjang Perseroan	88
4.	Rencana Pengembangan Bisnis	89
5.	Produk	90
6.	Bahan Baku	92
7.	Riset dan Pengembangan	93
8.	Pelanggan Perseroan	95
9.	Penjualan dan Pemasaran	95
10.	Persaingan Usaha	97
11.	Sifat Musiman	98
12.	Prospek Usaha	98
13.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	99
IX.	TINJAUAN INDUSTRI	101
A.	UMUM	101
B.	INDUSTRI KOPI INDONESIA	101
C.	POSISI PERSEROAN DI INDUSTRI KOPI INDONESIA	109
D.	INDUSTRI DONAT INDONESIA	112
X.	EKUITAS	116
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN	118
XII.	PERPAJAKAN	119
XIII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	121
A.	KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK	121
B.	PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA	121
XIV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	123
XV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	125
XVI.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	131
XVII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	138
XVIII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	139
XIX.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT	173

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	<p>Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (1) UUPM yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">suami atau istri;orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atausuami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">orang tua dan anak;kakek dan nenek serta cucu; atausaudara dari orang yang bersangkutan.hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggaran Dasar”	berarti Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“BAE”	berarti berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora berdomisili di Jakarta.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam UUPPSK.

“Bapepam dan/atau Bapepam dan LK	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DLJK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2010 No. 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011.
“Bursa Efek” atau “BEI”	Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
“Dewan Komisaris”	berarti suatu organ Perseroan yang memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.
“Direksi”	berarti suatu organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
“DPS”	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham.
“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
“Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh prosedur dan persyaratan yang berkaitan dengan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan UUPPSK dan Peraturan No. IX.A.2, yaitu: atas dasar lewatnya waktu: a. 20 (dua puluh) hari terhitung sejak tanggal diterimanya Pernyataan Pendaftaran oleh OJK secara lengkap, yang telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam ketentuan mengenai Pernyataan Pendaftaran dan ketentuan mengenai Penawaran Umum; atau b. 20 (dua puluh) hari terhitung sejak tanggal permohonan perubahan terakhir yang diajukan oleh Perseroan atau yang diminta oleh OJK dipenuhi; atau Atas dasar pernyataan efektif dari OJK yang menyatakan tidak diperlukan lagi perubahan dan/atau informasi tambahan.
“Emisi”	berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
“Harga Penawaran”	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham yaitu Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham.

“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
“Hari Kalender”	berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Jabodetabek”	berarti wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi.
“Kemenkumham”	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya, dan saat ini dikenal dengan nama Kementerian Hukum Republik Indonesia).
“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners, konsultan hukum yang melakukan pemeriksaan atas fakta-fakta hukum yang ada mengenai Perusahaan dan informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
“KSEI”	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang bertindak sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian berdasarkan UUPPSK.
“Manajer Penjatahan”	berarti PT Henan Putihrai Sekuritas, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana PT Henan Putihrai Sekuritas akan bertindak sebagai Partisipan Admin, yang mana pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Masa Penawaran”	berarti jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem <i>e-IPO</i> .
“Masyarakat”	berarti individu, institusi dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia, warga negara asing, dan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berdomisili di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berdomisili di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Untuk penawaran yang dilakukan kepada pihak yang berdomisili di luar Indonesia, Perseroan akan melakukan distribusi Prospektus versi Bahasa Inggris dengan bentuk dan isi yang mengacu pada POJK No. 8/2017. Apabila terdapat perbedaan penafsiran dalam versi Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai acuan.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, dan saat ini dikenal dengan nama Menteri Hukum Republik Indonesia).
“MUI”	berarti singkatan dari Majelis Ulama Indonesia.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

“Partisipan Admin”	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem <i>e-IPO</i> berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas.
“Partisipan Sistem”	berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem <i>e-IPO</i> berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020.
“Pasar Perdana”	berarti penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum pencatatan atas Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau Sub Rekening Efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Saham”	berarti pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan.
“Pemegang Saham Independen”	berarti pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/2020.
“Pemegang Saham Utama”	berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Pemilik Manfaat Akhir” atau “ <i>Ultimate Beneficial Owner</i> ”	berarti pihak sebagaimana diartikan dalam Pasal 1 ayat (2) Peraturan Presiden No. 13/2018, yaitu, seorang individu yang memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, manajer, pengawas, atau wali amanat perusahaan, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan, berhak atas dan/atau memperoleh manfaat dari perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan merupakan pemilik sebenarnya dari dana atau saham perusahaan serta memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13/2018.
“Penawaran Awal”	berarti suatu ajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham”	berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual sahamnya kepada Masyarakat berdasarkan tata cara sebagaimana diatur dalam UUPPSK dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas saham yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	berarti pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, yang akan ditentukan menjelang dilaksanakannya Penawaran Umum.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
“Peraturan IX.A.2”	berarti Peraturan No. IX.A.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-122/BL/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

“Peraturan IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan IX.J.1”	berarti Peraturan No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan Pencatatan BEI”	berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
“Peraturan Presiden No. 13/2018”	berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Prinsip Mengenali Pemilik Benefisial oleh Korporasi untuk Tujuan Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.
“Perjanjian Pendaftaran Efek di KSEI”	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-103/SHM/KSEI/1224 tanggal 20 Desember 2024, yang bermeterai cukup dan akan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 140 tanggal 20 November 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 179 tanggal 26 November 2024, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 219 tanggal 20 Desember 2024, Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 28 tanggal 5 Maret 2025 serta Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 125 tanggal 24 Maret 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	berarti Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 141 tanggal 20 November 2024 sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 220 tanggal 20 Desember 2024, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 29 tanggal 5 Maret 2025 dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 126 tanggal 24 Maret 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Perseroan”	berarti PT Fore Kopi Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
“Persetujuan Prinsip BEI”	berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-02247/BEI.PP3/03-2025 yang dikeluarkan BEI pada tanggal 4 Maret 2025.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

“Perusahaan Anak Tambahan”	berarti perusahaan yang setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 menjadi Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi Efek, perantara pedagang Efek, dan/ atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
“POJK No. 3/2021”	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 8/2017”	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“POJK No. 15/2020”	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
“POJK No. 17/2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 23/2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 25/2017”	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 41/2020”	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
“POJK No. 42/2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Prospektus”	berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek, yang disiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK dan POJK No. 8/2017.

“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dengan isi dan bentuk sesuai dengan POJK No. 8/2017.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Saham.
“Rupiah” atau “Rp”	berarti mata uang resmi Republik Indonesia.
“RUPS”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, UU Cipta Kerja dan UUPPSK.
“RUPSLB”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, UU Cipta Kerja dan UUPPSK.
“Saham Baru”	berarti sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham baru yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan, ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
“Saham Pendiri”	berarti saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham yang merupakan individu atau entitas korporasi, baik yang berdomisili di Indonesia maupun di luar Indonesia, yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
“Saham yang Ditawarkan”	berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham yang mewakili 21,08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham, setelah diselesaikannya Penawaran Umum Perdana Saham yang kemudian akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“SEOJK No. 15/2020”	berarti Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“SGD”	berarti Dolar Singapura, mata uang resmi Singapura.
“Sistem e-IPO”	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pembayaran”	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.

“Tanggal Pencatatan”	berarti tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
“Tanggal Penjatahan”	berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran.
“USD” atau “Dolar AS”	berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi Amerika Serikat.
“UU Cipta Kerja”	berarti Undang-Undang No. No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
“UU Ketenagakerjaan”	berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
“UU Serikat Pekerja”	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
“UUPPSK”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan No. 3608, tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan UUPPSK.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.

SINGKATAN NAMA ENTITAS

“CFI”	berarti singkatan dari PT Cipta Favorit Indonesia, Perusahaan Anak Tambahan Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
“FBI”	berarti singkatan dari PT Fore Bakery Indonesia, Perusahaan Anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
“FCSG”	berarti singkatan dari Fore Coffee Singapore Pte. Ltd., Perusahaan Anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Singapura.
“FIPL”	berarti singkatan dari Fore International Pte. Ltd., Perusahaan Anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Singapura.
“FHPL”	berarti singkatan dari Fore Holdings Pte. Ltd., Pemegang Saham Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Singapura.
“OCI”	berarti PT Otten Coffee Indonesia, Pemegang Saham Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan *food & beverage* yang beroperasi dengan merek “Fore” dan menawarkan produk utama *roasted coffee*. Perseroan menawarkan produknya melalui dua *channel*, (i) *online*; dan (ii) *offline*. Penjualan produk Perseroan secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti aplikasi “Gojek” dan “Grab,” sementara penjualan secara *offline* dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk membedakan penawarannya dengan pemain pasar lainnya di sektor *roasted coffee* dengan bukan hanya menawarkan minuman kopi, melainkan menawarkan *experience* bagi konsumennya, melalui produk dan kemasan dengan kualitas premium yang ditawarkan melalui *outlet-outlet* yang nyaman dan estetik.

Perseroan merupakan salah satu *roasted coffee chain* di Indonesia yang berhasil untuk pulih dan menjaga kinerja keuangannya setelah pandemi Covid-19. Melalui optimalisasi produk dan layanan serta efisiensi bisnis, Perseroan berhasil membukukan laba bersih positif hanya satu tahun buku setelah pandemi. Melalui inisiatif-inisiatif seperti efisiensi rantai pasokan, penutupan *outlet* yang tidak efisien, pengembangan program pelatihan barista dan inovasi produk, Perseroan telah membuktikan kemampuannya untuk menjaga kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan bisnis yang positif. Pengalaman ini semakin memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi produk secara berkelanjutan dengan dukungan dari strategi riset dan pengembangan yang ekstensif. Dari hasil inovasi produk yang selama ini telah dilakukan oleh Perseroan, produk-produk seperti Pandan Latte dan Butterscotch Sea Salt Latte berhasil diluncurkan. Produk-produk seperti ini merupakan ciri khas dari Perseroan dan merupakan produk yang populer di pasar *roasted coffee* Indonesia. Sebagian besar dari varian produk yang ditawarkan Perseroan bermula dari inovasi produk musiman yang berhasil membukukan penjualan yang positif sehingga ditetapkan sebagai produk tetap Perseroan.

Dalam memasarkan produknya ke konsumen, Perseroan mengoperasikan *outlet-outlet* di lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan memperluas jaringannya ke luar negeri dengan membuka *outlet* di Bugis Junction, Singapura. Perseroan mengelompokkan *outlet* yang dioperasikannya ke dalam tiga kategori, (i) *Flagship Store*; (ii) *Medium Store*; dan (iii) *Satellite Store*, yang dibedakan berdasarkan ukuran dan rancangan masing-masing jenis *outlet*. Melalui *Flagship Store* dan *Medium Store*, Perseroan bertujuan untuk memenuhi permintaan dari *coffee lifestyle* yang terus berkembang dengan menawarkan *experience* yang berkesan bagi konsumen yang membeli produknya secara *offline*. Sementara, melalui *Satellite Store* dan *online channel*, Perseroan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli produknya secara *online*.

Perseroan berambisi untuk terus mengembangkan bisnis kopi yang sudah dioperasikan dan berencana untuk mendiversifikasikan bisnisnya dengan memasuki bisnis donat melalui Perusahaan Anak Tambahannya, CFI, bisnis *bakery* melalui Perusahaan Anaknya, FBI dan bisnis kopi di Singapura melalui Perusahaan Anaknya, FCSG. Dengan pengalaman beroperasi di sektor *food & beverage* dan pengalaman tim manajemen Perseroan di industri-industri serupa, Perseroan berkeyakinan bahwa Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahannya dapat mereplikasi keberhasilan Perseroan di sektor *roasted coffee* pada segmen bisnisnya masing-masing.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Penyediaan Makanan dan Minuman;
- b. Aktivitas Jasa Informasi;
- c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
- d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Rumah Minum/Kafe (56303);
- b. Restoran (56101);
- c. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122);
- d. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan secara komersial adalah bisnis kedai kopi.

Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025.

Informasi selengkapnya mengenai kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Tentang Perseroan dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.”

Prospek Usaha

Perseroan bergerak di industri makanan dan minuman, dengan fokus utama pada produk *roast coffee*. Dengan target pasar kelas menengah yang sedang berkembang pesat, Perseroan berhasil menciptakan produk *premium affordable* yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen yang responsif terhadap inovasi, sekaligus memberikan pengalaman belanja yang unik melalui produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan juga telah memperluas operasinya ke pasar internasional melalui Perusahaan Anak yang beroperasi di Singapura.

Di industri kopi Indonesia, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan SSSG sebesar 42% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, jauh di atas rata-rata global sebesar 5%. Keberhasilan ini mencerminkan kekuatan merek, strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi produk yang menarik minat konsumen. Dengan fokus pada kategori *Foodservice Roast Coffee*, yang diproyeksikan tumbuh signifikan hingga 66% dari total pasar kopi pada tahun 2030, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan tren ini guna memperluas pangsa pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan juga memanfaatkan perubahan budaya konsumsi kopi di Indonesia, dimana konsumen semakin memilih untuk membeli *roast coffee* di luar rumah. Berdasarkan survei oleh Redseer, alasan utama konsumen membeli kopi di luar rumah adalah untuk bersosialisasi dengan keluarga dan teman (37%) dan menikmati atmosfer *outlet* (22%). Dengan berbagai jenis *outlet* yang mampu memenuhi preferensi konsumen yang beragam, Perseroan berhasil memosisikan dirinya sebagai pemain utama dalam industri kopi, baik di pasar domestik maupun internasional.

Informasi selengkapnya mengenai prospek usaha Perseroan dalam industri dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul “Tinjauan Industri.”

2. KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama.
Nilai nominal	: Rp70,- (tujuh puluh Rupiah).
Harga Penawaran	: Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah).
Nilai Emisi	: Sebanyak Rp353.440.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- 1) Sekitar Rp275.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 80% untuk *outlet* Medium dan 10% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka Perseroan di masa mendatang, Perseroan akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, Perseroan belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh *outlet* tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) Nomor Induk Berusaha (“NIB”), yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan *outlet* baru tersebut. Perseroan akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi *outlet* yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila Perseroan tidak berhasil membuka *outlet-outlet* tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, adalah dapat terpengaruhinya *presence* Perseroan di mata konsumen dan dapat membuat Perseroan kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional Perseroan akan terpengaruhi secara negatif.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, Perseroan menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk *outlet* baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana Perseroan akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan *outlet* yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional Perseroan. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas Perseroan; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis Perseroan berpotensi akan terganggu sehubungan dengan aktivitas penutupan *outlet-outlet*

dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka Perseroan membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi *outlet* baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan *outlet*;

- 2) Sekitar Rp60.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 65% untuk *outlet* Medium dan 25% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka CFI di masa mendatang, CFI akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, CFI belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, CFI berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh outlet tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk membuka *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) NIB, yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB. Ada pun, rincian terkait perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Usaha	Asumsi Tingkat Risiko	Perizinan Operasional Material	Perkiraan Waktu Perolehan
1.	Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303)	Rendah	NIB yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.
2.	Restoran (56101)	Menengah rendah (dengan jumlah kursi 50-100)	Sertifikat standar tidak terverifikasi yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CFI telah memiliki NIB untuk KBLI Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Namun demikian, ketika CFI akan melakukan kegiatan operasional dan membuka *outlet* baru, maka NIB tersebut akan diperbaharui dengan kegiatan usaha yang akan dilakukan CFI, yaitu Rumah Minum/Kafe dan Restoran. Adapun salah satu dokumen yang diperlukan CFI untuk memperbaharui NIB dengan KBLI Rumah Minum/Kafe dan Restoran tersebut adalah perjanjian sewa menyewa untuk *outlet*.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, CFI belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan *outlet* baru tersebut. CFI akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi *outlet* yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila CFI tidak berhasil membuka *outlet-outlet* tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan CFI, adalah dapat terpengaruhinya *presence* CFI di mata konsumen dan dapat membuat CFI kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional CFI akan terpengaruhi secara negatif.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, CFI menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk *outlet* baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana CFI akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan *outlet* yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional CFI. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas CFI atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas CFI; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis CFI berpotensi akan terganggu sehubungan dengan

aktivitas penutupan *outlet-outlet* dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka CFI membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi *outlet* baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan *outlet*.

Dengan asumsi Penawaran Umum Perdana Saham ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- dan total dana yang diraih melalui Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp353.440.000.000,- dikurangi biaya emisi, serta dana yang akan dialokasikan ke CFI adalah sebesar Rp60.000.000.000,-, maka struktur permodalan CFI setelah dilakukannya setoran modal secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Setoran Modal dari Perseroan			Setelah Setoran Modal dari Perseroan		
	Nilai nominal Rp10.000 per saham			Nilai nominal Rp10.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000		7.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	999.500	9.995.000.000	99,95%	6.999.500	69.995.000.000	99,993%
FIPL	500	5.000.000	0,05%	500	5.000.000	0,007%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	10.000.000.000	100,00%	7.000.000	70.000.000.000	100,000%
Total Saham dalam Portepel	-	-		-	-	

Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025; dan

- 3) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk outlet dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

Informasi selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Fore Kopi Indonesia No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276697 tanggal 19 November 2024, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0248390.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL*	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000	

Catatan:

*) 318.193.278 saham Perseroan milik FHPL digadaikan kepada Canopus Advisors Pte. Ltd berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tanggal 7 November 2023 antara FHPL dan Canopus Advisors Pte. Ltd, berikut perubahan-perubahannya di masa mendatang.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai nominal Rp70 per saham			Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900		8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
FHPL	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%	7.038.145.548	492.670.188.360	78,918%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%	213.722	14.960.540	0,002%
Masyarakat (masing-masing <5%)	-	-	-	1.880.000.000	131.600.000.000	21,080%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%	8.918.359.270	624.285.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000		-	-	

5. DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik No. AP. 0016). Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Ada pun informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Total Aset Lancar	147.684.811.524	84.311.540.825	44.131.490.770	36.952.042.551
Total Aset Tidak Lancar	457.099.311.056	255.132.238.778	133.853.320.754	124.114.316.264
Total Aset	604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815
Total Liabilitas Jangka Pendek	248.982.477.226	154.814.458.962	402.135.858.541	55.239.259.394
Total Liabilitas Jangka Panjang	132.488.707.702	107.144.640.259	81.653.334.914	352.034.902.276
Total Liabilitas	381.471.184.928	261.959.099.221	483.789.193.455	407.274.161.670
Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)	223.312.937.652	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan Neto	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588
Beban Pokok Penjualan	(280.818.885.652)	(113.613.664.291)	(179.891.539.890)	(118.125.740.830)	(46.293.517.617)
Laba Bruto	446.552.550.808	195.448.366.467	302.179.691.295	168.588.789.636	61.073.486.971
Laba (Rugi) Operasional	48.125.279.761	(2.888.726.215)	67.028.390	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian Rugi Proforma Yang Terjadi Dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	38.241.176.541	(16.966.900.796)	(2.369.450.846)	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Penyesuaian Rugi Proforma Yang Terjadi Dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	4.106.247.653	486.286.238	3.524.275.348	-	-
Laba (Rugi) Periode/ Tahun Berjalan	42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak	(866.634.766)	47.826.748	202.948.997	334.875.511	(91.703.333)
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain proforma yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(76.329.274)	(163.270.181)	(356.873.575)	-	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(942.964.040)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)
Total laba (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan	41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Kepentingan non-pengendali	(923.789)	-	-	-	-
Total	42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Total laba (rugi) komprehensif periode tahun berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	41.405.383.943	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)
Kepentingan non-pengendali	(923.789)	-	-	-	-
Total	41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)

Catatan:

*tidak diaudit

Rasio

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024 ⁽¹⁾	2023	2022	2021 ⁽¹⁾
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	135,35%	68,14%	167,04%	25,17%
Beban pokok pendapatan	147,17%	52,29%	155,17%	(34,45)%
EBITDA ⁽²⁾	278,33%	1.859,38%	(401,95)%	101,47%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	356,95%	101,93%	(72,27)%	72,47%
Jumlah aset	78,17%	90,72%	10,50%	33,99%
Jumlah liabilitas	45,62%	(45,85)%	18,79%	22,48%
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	188,21%	125,34%	24,21%	(15,97)%
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto periode/tahun berjalan/pendapatan bersih	61,39%	62,68%	58,80%	56,88%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	5,82%	0,24%	(20,90)%	(31,49)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah aset	7,00%	0,34%	(33,67)%	(20,99)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (defisiensi modal)	18,96%	1,49%	(19,60)%	(13,73)%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,63x	0,77x	2,72x	2,53x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	1,71x	3,38x	(1,58)x	(1,65)x
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	0,59x	0,54x	0,11x	0,67x
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	4,98x	0,22x	(29,11)x	(20,77)x
Debt Service Coverage Ratio	3,36x	11,58x	(0,01)x	0,84x
Inventory Turnover	4,62x	5,31x	6,49x	3,26x
Asset Turnover	1,54x	1,86x	1,69x	0,76x

Catatan:

⁽¹⁾ dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya untuk figur-figur laba rugi

⁽²⁾ EBITDA dihitung berdasarkan Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan ditambah Beban Bunga dan Beban Depresiasi

⁽³⁾ merupakan hasil perhitungan dari EBIT terhadap beban keuangan

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Utang

Rasio-rasio dalam Perjanjian Kredit*	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Rasio per 30 September 2024
Current ratio	Minimal 1x	1,03x
Leverage ratio	Maksimal 3x	0,90x
EBITDA/financial payment	Minimal 1,25x	42,32x

Catatan:

*Dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Informasi selengkapnya mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

6. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ANAK TAMBAHAN

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha Umum	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Dimulai Penyertaan	Status Operasional
FBI	2024	Perdagangan Besar, Restoran dan Industri Produk Roti dan Kue	99,90	2024	Belum melakukan kegiatan operasional
CFI	2024	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	99,95	2025	Belum melakukan kegiatan operasional
FCSG	2022	Kedai Kopi	100,00	2024 ¹	Melakukan kegiatan operasional
FIPL	2024	Holding Investasi	100,00	2024	Belum melakukan kegiatan operasional

Catatan:

1) Sebelumnya FCSG merupakan entitas sepengendali karena statusnya sebagai perusahaan anak dari FHPL. Lalu, pada tahun 2024 FHPL mengalihkan kepemilikan sahamnya atas FCSG kepada FIPL, sehingga FCSG menjadi Perusahaan Anak Perseroan melalui FIPL.

7. FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha Perseroan

Saat ini, strategi pertumbuhan yang ditetapkan Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk (i) memperluas pangsa pasar melalui perluasan dan pengembangan jaringan *outlet* dan (ii) menciptakan *Same Store Sales Growth* (“SSSG”) positif melalui produk-produk yang berkualitas dan inovatif serta *customer experience* yang berkesan.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko persaingan
- Risiko pasokan bahan baku
- Risiko salah memilih lokasi *outlet*
- Risiko tidak dapat menjaga kualitas operasional yang tinggi dan konsisten
- Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan produk Perseroan
- Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek
- Risiko perubahan preferensi, selera atau tren konsumen
- Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa
- Risiko kecepatan atau keberhasilan inovasi produk baru
- Risiko ketergantungan terhadap sarana pemesanan pihak ketiga
- Risiko kegagalan mematuhi peraturan Pemerintah yang berlaku pada industrinya
- Risiko hubungan kerja dengan karyawan
- Risiko ketergantungan pada pemasok tunggal
- Risiko proses penyesuaian perizinan berusaha dengan lokasi usaha baru yang tidak selalu dapat berjalan simultan dengan pembukaan outlet baru sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan

Risiko Umum

- Risiko terkait kondisi makroekonomi
- Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Risiko hukum dan potensi perselisihan
- Risiko peraturan internasional

Risiko Bagi Investor

- Risiko likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan
- Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan
- Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari
- Risiko *forward-looking statement* yang tidak akurat

Informasi selengkapnya mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPPSK telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar. Dividen yang akan dibagikan Perseroan akan dibayarkan dalam bentuk tunai dan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas Saham Baru yang mewakili sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama yang diekluarkan dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**") atau setara dengan 21,08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp353.440.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.



PT FORE KOPI INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bisnis Kedai Kopi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130

Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,

Jakarta Pusat 10120

Telepon: (021) 3506373

Website: www.fore.coffee

Email: investor.relations@fore.coffee

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK BERHASILNYA MELAKSANAKAN STRATEGI USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO LIKUIDITAS. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI.

Susunan permodalan dan susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Fore Kopi Indonesia No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana terlampir dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276697 tanggal 19 November 2024, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0248390.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL*	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000	

Catatan:

*) 318.193.278 saham Perseroan milik FHPL digadaikan kepada Canopus Advisors Pte. Ltd berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tanggal 7 November 2023 antara FHPL dan Canopus Advisors Pte. Ltd, berikut perubahan-perubahannya di masa mendatang.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai nominal Rp70 per saham			Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900		8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
FHPL	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%	7.038.145.548	492.670.188.360	78,918%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%	213.722	14.960.540	0,002%
Masyarakat (masing-masing <5%)	-	-	-	1.880.000.000	131.600.000.000	21,080%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%	8.918.359.270	624.285.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000		-	-	

Pencatatan saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) Saham Baru, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 7.038.359.270 (tujuh miliar tiga puluh delapan juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 8.918.359.270 (delapan miliar sembilan ratus delapan belas juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh) saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham ke OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan akta-akta di bawah ini, yaitu:

- 1) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191399 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193432.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 ("**Akta No. 17/2024**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penerbitan 26.976.042 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp67.440.105.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL.
- 2) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191561 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193868.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 ("**Akta No. 18/2024**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penerbitan 11.268.000 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.170.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL.
- 3) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 115 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0197394 tanggal 2 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0210078.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024 ("**Akta No. 115/2024**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penerbitan 8.632.400 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.581.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL.
- 4) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0198310 tanggal 4 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212643.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024 ("**Akta No. 24/2024**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penerbitan 4.248.374 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.620.935.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL.

- 5) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0199105 tanggal 8 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0214973.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024 ("**Akta No. 26/2024**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penerbitan 1.233.200 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.083.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL.

Mengacu pada akta-akta sebagaimana diungkapkan di atas dan sesuai dengan POJK No. 25/2017, FHPL merupakan Pemegang Saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif ("**Lock Up**"). Namun demikian, FHPL secara sukarela memperpanjang periode Lock Up tersebut sampai dengan 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang dinyatakan dalam Surat Pernyataannya tertanggal 23 Desember 2024.

Selain itu, OCI sebagai Pemegang Saham Perseroan juga menyatakan secara sukarela tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, berdasarkan surat pernyataan yang ditandatangani OCI tertanggal 23 Desember 2024.

Pernyataan pemegang saham pengendali Perseroan

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah EVLab Fore Pte. Ltd. Ada pun pengendalian tersebut merupakan pengendalian secara tidak langsung, melalui kepemilikan sahamnya di FHPL sebesar 16,11%, dimana FHPL merupakan pemegang saham pengendali Perseroan yang secara langsung memiliki sebesar 99,997% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Lebih lanjut, EVLab Fore Pte. Ltd. melalui FHPL, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, menyatakan tidak akan mengalihkan pengendaliannya dan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana dinyatakan juga melalui surat pernyataan tertanggal 23 Desember 2024.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- 1) Sekitar Rp275.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 80% untuk *outlet* Medium dan 10% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka Perseroan di masa mendatang, Perseroan akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, Perseroan belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh *outlet* tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) NIB, yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan *outlet* baru tersebut. Perseroan akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi *outlet* yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila Perseroan tidak berhasil membuka *outlet-outlet* tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, adalah dapat terpengaruhinya *presence* Perseroan di mata konsumen dan dapat membuat Perseroan kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional Perseroan akan terpengaruhi secara negatif.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, Perseroan menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk *outlet* baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana Perseroan akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan *outlet* yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional Perseroan. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas Perseroan; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis Perseroan berpotensi akan terganggu sehubungan dengan aktivitas penutupan *outlet-outlet* dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka Perseroan membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi *outlet* baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan *outlet*;

- 2) Sekitar Rp60.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 65% untuk *outlet* Medium dan 25% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka CFI di masa mendatang, CFI akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, CFI belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, CFI berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh outlet tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk membuka *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) NIB, yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB. Ada pun, rincian terkait perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Usaha	Asumsi Tingkat Risiko	Perizinan Operasional Material	Perkiraan Waktu Perolehan
1.	Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303)	Rendah	NIB yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.
2.	Restoran (56101)	Menengah rendah (dengan jumlah kursi 50-100)	Sertifikat standar tidak terverifikasi yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CFI telah memiliki NIB untuk KBLI Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Namun demikian, ketika CFI akan melakukan kegiatan operasional dan membuka *outlet* baru, maka NIB tersebut akan diperbaharui dengan kegiatan usaha yang akan dilakukan CFI, yaitu Rumah Minum/Kafe dan Restoran. Adapun salah satu dokumen yang diperlukan CFI untuk memperbaharui NIB dengan KBLI Rumah Minum/Kafe dan Restoran tersebut adalah perjanjian sewa menyewa untuk *outlet*.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, CFI belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan *outlet* baru tersebut. CFI akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi *outlet* yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila CFI tidak berhasil membuka *outlet-outlet* tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan CFI, adalah dapat terpengaruhinya *presence* CFI di mata konsumen dan dapat membuat CFI kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional CFI akan terpengaruhi secara negatif.

Sehubungan dengan rencana pembukaan *outlet* baru, CFI menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk *outlet* baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana CFI akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan *outlet* yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional CFI. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas CFI atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas CFI; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis CFI berpotensi akan terganggu sehubungan dengan aktivitas penutupan *outlet-outlet* dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka CFI membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi *outlet* baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan *outlet*.

Dengan asumsi Penawaran Umum Perdana Saham ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- dan total dana yang diraih melalui Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp353.440.000.000,- setelah dikurangi biaya emisi, serta dana yang akan dialokasikan ke CFI adalah sebesar Rp60.000.000.000,-, maka struktur permodalan CFI setelah dilakukannya setoran modal secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Setoran Modal dari Perseroan			Setelah Setoran Modal dari Perseroan		
	Nilai nominal Rp10.000 per saham			Nilai nominal Rp10.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000		7.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	999.500	9.995.000.000	99,95%	6.999.500	69.995.000.000	99,993%
FIPL	500	5.000.000	0,05%	500	5.000.000	0,007%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	10.000.000.000	100,00%	7.000.000	70.000.000.000	100,000%
Total Saham dalam Portepel	-	-		-	-	

Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025; dan

- 3) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk *outlet* dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

Dana yang akan digunakan Perseroan untuk modal kerja akan digunakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagai upaya untuk menghindari transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

Apabila dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk mendanai rencana penggunaan dana Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan.

Dalam hal nilai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana untuk pembukaan outlet baru oleh Perseroan termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, yaitu antara lain menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham dalam hal transaksi material melebihi 50% ekuitas Perseroan. Lebih lanjut, apabila pembukaan outlet baru tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham. Namun demikian, apabila pembukaan outlet baru tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas atas keterangan Perseroan, belum terdapat perjanjian/ kesepakatan/kontrak pendahuluan dan/atau dokumen lain yang memiliki makna serupa dengan pihak-pihak yang relevan sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk membuka outlet baru.

Setiap penyeteroran modal sehubungan dengan distribusi dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (“**Penyeteroran Modal**”) yang dilakukan Perseroan kepada CFI merupakan transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, yang hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan. Dalam hal pada saat Penyeteroran Modal kepada CFI, saham atau modal CFI yang dimiliki Perseroan menjadi kurang dari 99%, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham. Namun demikian, apabila penyeteroran modal yang dilakukan Perseroan kepada CFI merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen, kecuali dalam hal saham atau modal CFI dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan, maka transaksi benturan kepentingan hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi.

Dalam hal nilai Penyeteroran Modal kepada CFI termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan hanya wajib untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan. Dalam hal pada saat Penyeteroran Modal kepada CFI, saham atau modal CFI yang dimiliki Perseroan kurang dari 99%, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya mencapai 50% dari ekuitas Perseroan.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Sehubungan dengan pembukaan outlet baru Perseroan, maka Perseroan wajib untuk memperbaharui NIB yang telah dimilikinya dengan lokasi usaha outlet yang akan dioperasikan oleh Perseroan. Adapun untuk rencana Penyeteroran Modal kepada CFI yang akan digunakan untuk pembukaan outlet baru, CFI diwajibkan untuk memperbaharui NIB yang telah dimilikinya dengan menambahkan KBLI 56303 (Rumah Minum/Kafe) dan/atau KBLI 56101 (Restoran) serta memperbaharui NIB tersebut dengan lokasi usaha outlet yang akan dioperasikan oleh CFI. NIB Perseroan dan CFI tersebut akan tetap berlaku selama Perseroan dan CFI menjalankan kegiatan usahanya. Selain NIB, CFI juga diwajibkan untuk memperoleh Sertifikat Standar yang tidak terverifikasi dari OSS apabila outlet yang akan dibuka memiliki kapasitas antara 50 hingga 100 kursi.

Selain NIB dan Sertifikat Standar sebagaimana diuraikan di atas, tidak terdapat perizinan material lain yang diperlukan oleh Perseroan dan CFI untuk membuka outlet baru.

Berdasarkan hasil uji tuntas terhadap keterangan yang diberikan oleh Perseroan, estimasi waktu untuk memperoleh pembaruan izin diperkirakan kurang dari 6 bulan, dengan catatan tidak terdapat kendala dalam proses pendaftarannya.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha CFI, dalam hal kontribusi pendapatan CFI sebesar 20% atau lebih dari pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan atau informasi keuangan proforma konsolidasi Perseroan yang direviu oleh Akuntan, maka Perseroan wajib untuk tunduk terhadap ketentuan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur berdasarkan POJK 17/2020, yaitu antara lain memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham, menggunakan penilai untuk melakukan studi kelayakan, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyediakan data tentang perubahan kegiatan usaha tersebut bagi pemegang saham.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Maret 2025, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha sesuai dengan peruntukannya sehingga dapat digunakan untuk membuka outlet dan memastikan bahwa kedepannya semua lokasi usaha Perseroan telah memiliki izin sesuai yang dibutuhkan Perseroan untuk mengoperasikan kafe sebelum dibuka.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi dari penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan. Laporan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan periode Juni dan Desember, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini yang mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan/atau perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum Perdana yang memiliki dampak ekonomis, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total estimasi biaya ("**Biaya Emisi**") yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,631% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,923%;
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,197%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,197%;
- Biaya jasa konsultan keuangan oleh PT Delta Alpha Kapital sebesar 0,283%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,752% yang terdiri dari biaya Konsultan Hukum sebesar 0,524%, biaya Notaris sebesar 0,028% dan biaya Akuntan Publik sebesar 0,199%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,010% yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;

- Biaya pendaftaran sebesar 0,179% yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI dan biaya pendaftaran di KSEI; dan
- Biaya lain-lain sebesar 1,091% yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya uji tuntas (*due diligence*), biaya percetakan Prospektus dan sertifikat saham, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan perubahan-perubahannya, biaya penyelenggaraan *public expose* dan biaya-biaya lainnya.

Setiap Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal serta konsultan keuangan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini yang namanya tertera di atas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam UUPM sebagaimana terakhir diubah dengan UUPPSK.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2024 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik No. AP.0016). Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Ada pun informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mencatat total liabilitas konsolidasian sejumlah Rp381.471 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar Rp248.982 juta dan Rp132.489 juta.

Rincian liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Liabilitas	(dalam Rupiah)
	30 September 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak berelasi	869.400.000
Pihak ketiga	63.411.480.145
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	2.415.818.121
Pihak ketiga	32.832.515.005
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.790.078.925
Utang pajak	13.851.306.392
Liabilitas kontrak	5.464.275.226
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	20.184.000.000
Pinjaman bank	10.036.916.356
Liabilitas sewa	78.126.687.056
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	248.982.477.226
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.364.000.000
Pinjaman bank	18.899.125.449
Liabilitas sewa	103.377.379.757
Estimasi liabilitas imbalan kerja	6.848.202.496
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	132.488.707.702
TOTAL LIABILITAS	381.471.184.928

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Liabilitas	(dalam Rupiah)
	30 September 2024
Pihak berelasi	
PT Otten Coffee Indonesia	869.400.000
Pihak ketiga	
PT Thermopak Karya Indonesia	9.752.740.874
PT Sukanda Jaya	9.671.287.274
PT Multi Citra Rasa	8.951.369.134
PT Kopi Prima Indonesia	4.684.543.500
PT Inovasi Boga Bersatu	4.172.491.570
PT Cipta Rasa Multindo	3.942.635.349
PT Komunitas Flavoria Indonesia	3.347.225.244
PT Jaddi Global Sejahtera	2.949.857.814
PT Nitro Anugerah Bevindo	2.323.422.703
PT Santino	1.591.000.000
PT Tritunggal Perkasa	1.527.186.869
PT Rubiyat Indonesia	1.326.249.136
PT Toffin Indonesia	796.416.216
PT Mulia Jaya Abadi	625.322.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.749.732.294
Subtotal	63.411.480.145
Total	64.280.880.145

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Liabilitas	(dalam Rupiah)
	30 September 2024
Rupiah	63.653.651.778
Dolar Singapura	627.228.367
Total	64.280.880.145

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Liabilitas	(dalam Rupiah)
	30 September 2024
Belum jatuh tempo	47.172.195.821
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	12.604.463.242
31 - 90 hari	2.340.212.107
Lebih dari 90 hari	2.164.008.975
Total	64.280.880.145

Utang Lain-lain

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Pihak berelasi - Rupiah	
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	2.415.818.121
Pihak ketiga - Rupiah	
Kontraktor dan pembelian aset tetap	9.216.218.063
Logistik dan penyimpanan	8.074.889.202
Pembelian perlengkapan toko dan kantor	7.301.565.705
Sewa dan jasa layanan	2.709.608.909
Deposit dana mitra	1.809.944.601
Iklan dan promosi	765.872.405
Lain-lain	2.954.416.120
Subtotal	32.832.515.005
Total	35.248.333.126

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Pihak berelasi	
PT Otten Coffee Indonesia	2.415.818.121
Pihak ketiga	
PT Solusi Pengiriman Indonesia	3.719.621.559
PT Manggala Kiat Ananda	2.239.669.595
CV Qohwah Inat Nusantara	1.809.944.601
PT Prakasa Triputra Solusi	1.415.196.158
PT Jawara Cipta Karya	1.304.917.766
PT Basita Aksara Japa	1.113.117.620
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	551.217.509
CV Lintas Utama Wijaya Indonesia	415.895.891
PT Pelangi Indo Jaya	240.366.700
PT Gudang Segar Indonesia	137.801.396
PT Merpati Alam Semesta	37.862.236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.846.903.974
Subtotal	32.832.515.005
Total	35.248.333.126

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Rupiah	34.958.197.150
Dolar Amerika Serikat	206.676.733
Dolar Singapura	83.459.243
Total	35.248.333.126

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Belum jatuh tempo	18.038.701.847
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	6.951.786.908
31 - 90 hari	5.209.738.789
Lebih dari 90 hari	5.048.105.582
Total	35.248.333.126

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Logistik dan penyimpanan	4.349.996.530
Kompensasi karyawan kontrak	3.532.081.768
Utilitas	2.526.731.404
Jasa profesional	2.378.883.765
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan	2.001.287.809
Kontraktor dan pembelian aset tetap	961.303.247
Biaya penjualan online	785.182.217
Lain-lain	5.254.612.185
Total	21.790.078.925

Utang Pajak

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	1.154.002.981
Pasal 21	306.730.761
Pasal 23	188.246.207
Pajak pertambahan nilai	596.969.752
Pajak restoran (PBJT)	8.564.110.822
Kurang bayar surat ketetapan pajak	3.041.245.869
Total	13.851.306.392

Liabilitas Sewa

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kontrak sewa untuk *outlet* dan kantor dengan masa sewa yang berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki aset sewa dan prasarana, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran *variabel* yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Liabilitas	30 September
	2024
Jatuh tempo pembayaran sewa:	
2024	27.825.777.810
2025	83.233.068.092
2026	55.849.119.580
2027	26.736.931.518
2028	9.512.313.958
2029	1.438.883.698
Total pembayaran minimum sewa	204.596.094.656
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(23.092.027.843)
Total liabilitas sewa	181.504.066.813
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	78.126.687.056
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	103.377.379.757

Uang jaminan yang dibayarkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk sewa toko disajikan sebagai “Uang Jaminan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman Bank – Jangka Panjang

Liabilitas	(dalam Rupiah)
	30 September 2024
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Fasilitas pembiayaan musyarakah	29.124.242.423
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(188.200.618)
Total pinjaman bank jangka panjang	28.936.041.805
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.036.916.356
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.899.125.449

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“**Maybank**”) dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan *outlet* Perseroan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa *time deposit* senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perseroan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perseroan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Perseroan berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2024, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp1.387.734.204 dan Rp15.000.000.000. Pada tahun 2024, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- a. Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- c. Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- d. Melakukan perubahan susunan pengurus dan Pemegang Saham;
- e. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- g. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari Pemegang Saham;
- h. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan susunan pengurus dan Pemegang Saham;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp759.665.890 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perseroan berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024.

Pinjaman Jangka Panjang – Pihak Berelasi

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 September
	2024
<u>Pinjaman jangka panjang (termasuk pinjaman konversi) – Fore Holdings Pte. Ltd.</u>	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.184.000.000
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.364.000.000
Total	23.548.000.000

Pada tanggal 28 November 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar USD2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perseroan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD1.555.556 (setara dengan Rp23.548.000.000).

Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar USD65.883 (setara dengan Rp1.121.657.289) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 September
	2024
Saldo awal	1.895.795.728
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.890.608.751
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.093.624.356
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)
Total	6.848.202.496

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
	30 September
	2024
Saldo awal	1.895.795.728
Biaya jasa kini	1.666.047.831
Biaya jasa lalu	2.126.880.045
Biaya bunga	97.680.875
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.093.624.356
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)
Total	6.848.202.496

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja			
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(670.397.089)	778.240.589
Kenaikan gaji	1%	767.482.756	(673.129.053)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

2024	
1 – 5 tahun	3.767.364.482
5 – 10 tahun	11.137.511.082
Lebih dari 10 tahun	228.421.394.614
Total	243.326.270.178

Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO DAN BELUM DILUNASI OLEH PERUSAHAAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN YANG DICANTUMKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN DALAM PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN-PERJANJIAN KREDIT PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN NEGATIF (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik No. AP.0016). Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Ada pun informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	62.444.920.390	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330
Piutang usaha - pihak ketiga	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184
Piutang lain-lain - pihak ketiga	194.110.064	411.427.510	523.123.968	562.558.198
Piutang dari pihak berelasi	-	-	-	58.941.500
Persediaan - neto	73.407.049.125	46.832.474.559	18.514.380.027	14.586.274.340
Pajak dibayar dimuka	-	-	1.558.750	580.053.811
Aset lancar lainnya	6.788.493.458	5.099.937.809	4.317.471.496	8.515.670.188
TOTAL ASET LANCAR	147.684.811.524	84.311.540.825	44.131.490.770	36.952.042.551
ASET TIDAK LANCAR				
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16.387.734.204	-	-	-
Uang muka pembelian aset	4.855.518.968	3.331.783.768	-	-
Aset tetap - neto	168.107.070.202	119.189.253.594	67.107.221.344	62.300.127.840
Aset hak-guna - neto	247.491.656.392	119.345.935.198	57.779.509.061	53.901.664.780
Aset pajak tangguhan - neto	2.058.139.139	228.813.979	195.496.655	513.607.333
Uang jaminan	17.499.192.151	13.036.452.239	8.771.093.694	7.398.916.311
Aset tidak lancar lainnya	700.000.000	-	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	457.099.311.056	255.132.238.778	133.853.320.754	124.114.316.264
TOTAL ASET	604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000
Pihak ketiga	63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326	12.075.115.228
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665
Pihak ketiga	32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.790.078.925	15.299.310.820	7.824.626.893	6.846.698.411
Utang pajak	13.851.306.392	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638
Liabilitas kontrak	5.464.275.226	212.637.482	100.000.000	40.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-
Pinjaman bank	10.036.916.356	-	-	-
Liabilitas sewa	78.126.687.056	48.833.531.512	26.101.072.441	20.181.816.147
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	24.363.273
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	248.982.477.226	154.814.458.962	402.135.858.541	55.239.259.394
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388
Pinjaman bank	18.899.125.449	-	-	-
Liabilitas sewa	103.377.379.757	31.166.400.326	17.710.828.297	23.756.599.706
Estimasi liabilitas imbalan kerja	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	132.488.707.702	107.144.640.259	81.653.334.914	352.034.902.276
TOTAL LIABILITAS	381.471.184.928	261.959.099.221	483.789.193.455	407.274.161.670
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal dasar	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000
Tambahan modal disetor	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-
Uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-
Cadangan penjabaran mata uang asing	(89.937.042)	-	-	-
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	7.354.443.468	-	-
Akumulasi rugi	(283.049.881.022)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)
Ekuitas neto (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223.303.861.441	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
Kepentingan non-pengendali	9.076.211	-	-	-
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)	223.312.937.652	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)	604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENJUALAN NETO	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588
BEBAN POKOK PENJUALAN	(280.818.885.652)	(113.613.664.291)	(179.891.539.890)	(118.125.740.830)	(46.293.517.617)
LABA BRUTO	446.552.550.808	195.448.366.467	302.179.691.295	168.588.789.636	61.073.486.971
BEBAN OPERASIONAL					
Penjualan	(333.663.537.305)	(161.946.980.959)	(247.925.674.585)	(157.074.424.592)	(68.969.518.211)
Umum dan administrasi	(64.763.733.742)	(36.390.111.723)	(54.186.988.320)	(37.233.216.405)	(25.424.077.731)
Total Beban Operasional	(398.427.271.047)	(198.337.092.682)	(302.112.662.905)	(194.307.640.997)	(94.393.595.942)

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
LABA (RUGI) OPERASIONAL	48.125.279.761	(2.888.726.215)	67.028.390	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan kemitraan lainnya	2.081.981.982	800.900.901	1.601.801.801	1.100.843.571	-
Penghasilan bunga	391.431.263	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785
Laba (rugi) selisih kurs - neto	45.899.080	(12.114.771.712)	(347.087.736)	(33.448.319.448)	(3.103.710.093)
Beban keuangan	(9.120.203.926)	(2.125.809.047)	(3.135.689.872)	(1.983.443.162)	(1.572.635.330)
Beban pajak	(4.463.538.642)	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(696.805.633)	(758.537.179)	29.450.549	(4.068.750)
Penghasilan konsesi sewa	-	-	-	-	3.305.886.736
Lain-lain - neto	224.981.996	(6.953)	139.377.464	303.889.359	455.459.308
Beban lain-lain - neto	(11.472.831.022)	(14.070.601.606)	(2.426.381.936)	(33.988.944.615)	(834.999.344)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Tangguhan	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	38.241.176.541	(16.966.900.796)	(2.369.450.846)	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Penyesuaian rugi proforma yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.106.247.653	486.286.238	3.524.275.348	-	-
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	(13.607.768)	163.270.181	356.873.575	-	-
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.093.624.356)	(148.004.401)	(197.339.202)	429.327.578	(117.568.376)
Pajak penghasilan terkait	240.597.358	32.560.968	43.414.624	(94.452.067)	25.865.043
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak	(866.634.766)	47.826.748	202.948.997	334.875.511	(91.703.333)
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain proforma yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(76.329.274)	(163.270.181)	(356.873.575)	-	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(942.964.040)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)
Total laba (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan	41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Laba (rugi) periode/tahun berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Kepentingan non-pengendali	(923.789)	-	-	-	-
Total	42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)
Total laba (rugi) komprehensif periode tahun berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	41.405.383.943	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)
Kepentingan non-pengendali	(923.789)	-	-	-	-
Total	41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)

Catatan:

*tidak diaudit

C. RASIO

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2024 ⁽¹⁾	2023	2022	2021 ⁽¹⁾
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	135,35%	68,14%	167,04%	25,17%
Beban pokok pendapatan	147,17%	52,29%	155,17%	(34,45)%
EBITDA ⁽²⁾	278,33%	1.859,38%	(401,95)%	101,47%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	356,95%	101,93%	(72,27)%	72,47%
Jumlah aset	78,17%	90,72%	10,50%	33,99%
Jumlah liabilitas	45,62%	(45,85)%	18,79%	22,48%
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	188,21%	125,34%	24,21%	(15,97)%
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto periode/tahun berjalan/pendapatan bersih	61,39%	62,68%	58,80%	56,88%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	5,82%	0,24%	(20,90)%	(31,49)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah aset	7,00%	0,34%	(33,67)%	(20,99)%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (defisiensi modal)	18,96%	1,49%	(19,60)%	(13,73)%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,63x	0,77x	2,72x	2,53x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	1,71x	3,38x	(1,58)x	(1,65)x
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	0,59x	0,54x	0,11x	0,67x
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	4,98x	0,22x	(29,11)x	(20,77)x
Debt Service Coverage Ratio	3,36x	11,58x	(0,01)x	0,84x
Inventory Turnover	4,62x	5,31x	6,49x	3,26x
Asset Turnover	1,54x	1,86x	1,69x	0,76x

Catatan:

⁽¹⁾ dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya untuk figur-figur laba rugi

⁽²⁾ EBITDA dihitung berdasarkan Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan ditambah Beban Bunga dan Beban Depresiasi

⁽³⁾ merupakan hasil perhitungan dari EBIT terhadap beban keuangan

D. RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio-rasio dalam Perjanjian Kredit*	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Rasio per 30 September 2024
<i>Current ratio</i>	Minimal 1x	1,03x
<i>Leverage ratio</i>	Maksimal 3x	0,90x
<i>EBITDA/financial payment</i>	Minimal 1,25x	42,32x

Catatan:

*Dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab V dalam Prospektus ini. Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik No. AP. 0016). Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Ada pun informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. UMUM

Perseroan merupakan perusahaan *food & beverage* yang beroperasi dengan merek “Fore” dan menawarkan produk utama *roasted coffee*. Perseroan menawarkan produknya melalui dua *channel*, (i) *online*; dan (ii) *offline*. Penjualan produk Perseroan secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti aplikasi “Gojek” dan “Grab,” sementara penjualan secara *offline* dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk membedakan penawarannya dengan pemain pasar lainnya di sektor *roasted coffee* dengan bukan hanya menawarkan minuman kopi, melainkan menawarkan *experience* bagi konsumennya, melalui produk dan kemasan dengan kualitas premium yang ditawarkan melalui *outlet-outlet* yang nyaman dan estetik.

Perseroan merupakan salah satu *roasted coffee chain* di Indonesia yang berhasil untuk pulih dan menjaga kinerja keuangannya setelah pandemi Covid-19. Melalui optimalisasi produk dan layanan serta efisiensi bisnis, Perseroan berhasil membukukan laba bersih positif hanya satu tahun buku setelah pandemi. Melalui inisiatif-inisiatif seperti efisiensi rantai pasokan, penutupan *outlet* yang tidak efisien, pengembangan program pelatihan barista dan inovasi produk, Perseroan telah membuktikan kemampuannya untuk menjaga kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan bisnis yang positif. Pengalaman ini semakin memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi produk secara berkelanjutan dengan dukungan dari strategi riset dan pengembangan yang ekstensif. Dari hasil inovasi produk yang selama ini telah dilakukan oleh Perseroan, produk-produk seperti Pandan Latte dan Butterscotch Sea Salt Latte berhasil diluncurkan. Produk-produk seperti ini merupakan ciri khas dari Perseroan dan merupakan produk yang populer di pasar *roasted coffee* Indonesia. Sebagian besar dari varian produk yang ditawarkan Perseroan bermula dari inovasi produk musiman yang berhasil membukukan penjualan yang positif sehingga ditetapkan sebagai produk tetap Perseroan.

Dalam memasarkan produknya ke konsumen, Perseroan mengoperasikan *outlet-outlet* di lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan memperluas jaringan *outlet-outlet* ke luar negeri dengan membuka *outlet* di Bugis Junction, Singapura. Perseroan mengelompokkan *outlet* yang dioperasikannya ke dalam tiga kategori, (i) *Flagship Store*; (ii) *Medium Store*; dan (iii) *Satellite Store*, yang dibedakan berdasarkan ukuran dan rancangan masing-masing jenis *outlet*. Melalui *Flagship Store* dan *Medium Store*, Perseroan bertujuan untuk memenuhi permintaan dari *coffee lifestyle* yang terus berkembang dengan menawarkan *experience* yang berkesan bagi konsumen yang membeli produknya secara *offline*. Sementara, melalui *Satellite Store* dan *online channel*, Perseroan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli produknya secara *online*.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten dan selalu mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh penggunaan estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam kebijakan akuntansi Perseroan telah dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

C. SEGMENT OPERASI

Dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak, bisnis Perseroan diklasifikasikan ke dalam tiga segmen operasi yang terdiri dari (i) segmen minuman yang meliputi menu Fore Signature, Fore Classic Coffee dan menu minuman non-kopi; (ii) segmen makanan yang meliputi menu roti dan kue Fore Deli; serta (iii) segmen lain-lain yang meliputi *merchandise* seperti botol minuman, tas dan produk-produk kolaborasi, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Segmen	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Minuman	660.442.993.992	290.107.334.614	448.808.798.278	275.607.532.438	102.405.784.170
<i>Kontribusi (%)</i>	90,8%	93,9%	93,1%	96,1%	95,4%
Makanan	63.459.631.480	18.306.364.843	30.926.368.557	10.530.031.478	4.808.377.273
<i>Kontribusi (%)</i>	8,7%	5,9%	6,4%	3,7%	4,5%
Lain-lain	3.468.810.988	648.331.301	2.336.064.350	576.966.550	152.843.145
<i>Kontribusi (%)</i>	0,5%	0,2%	0,5%	0,2%	0,1%
Konsolidasian	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588

Catatan:

*tidak diaudit

Minuman

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah Penjualan Neto dari segmen minuman mengalami kenaikan sebesar Rp370.336 juta atau 127,65% dari sebesar Rp290.107 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp660.443 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, hal tersebut terutama disebabkan oleh penambahan *outlet* baru dan upaya pemasaran yang dilakukan termasuk pemasaran digital, kolaborasi dengan *brand amabassador*, diskon promosi, sehingga dapat menarik banyak pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Penjualan Neto dari segmen minuman mengalami kenaikan sebesar Rp173.201 juta atau 62,84% dari sebesar Rp275.608 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp448.809 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan *outlet* baru, popularitas yang terus meningkat atas inoasi produk baru, dan kampanye pemasaran baik digital maupun *offline* sehingga berhasil meningkatkan *brand awareness*, serta promosi yang dilakukan seperti diskon, bundling dengan makanan, dan kolaborasi dengan *brand ambassador*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan Neto dari segmen minuman mengalami kenaikan sebesar Rp173.202 juta atau 169,13% dari sebesar Rp102.406 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp275.608 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan *outlet* baru sehingga memperluas jangkauan pasar, strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan *brand awareness*, seperti pemasaran digital, kolaborasi dengan *brand ambassador*, serta peluncuran produk baru yang sesuai dengan tren konsumen sehingga mendapat respon yang sangat positif dari pelanggan.

Makanan

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah Penjualan Neto dari segmen makanan mengalami kenaikan sebesar Rp45.153 juta atau 246,65% dari sebesar Rp18.306 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp63.460 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, hal tersebut disebabkan oleh penambahan *outlet* baru dan program pemasaran yang dilakukan seperti paket *bundling* dengan minuman dan promosi digital.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Penjualan Neto dari segmen makanan mengalami kenaikan sebesar Rp20.396 juta atau 193,70% dari sebesar Rp10.530 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp30.926 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan *outlet* baru, peluncuran varian produk makanan baru (*cake, pastry, muffin*), dan program pemasaran yang dilakukan seperti paket *bundling* dengan minuman dan promosi digital.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan Neto dari segmen makanan mengalami kenaikan sebesar Rp5.722 juta atau 118,99% dari sebesar Rp4.808 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp10.530 juta untuk tahun 2022. Hal ini disebabkan penjualan makanan baru dimulai pada bulan Juni 2022, sehingga di tahun 2021 penjualan makanan hanya tercatat selama 7 bulan, sedangkan di tahun 2022, kontribusi penjualan makanan selama periode penuh, dan sejalan juga dengan penambahan *outlet* baru.

Lain-lain

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah Penjualan Neto dari segmen lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp2.820 juta atau 435,04% dari sebesar Rp648 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp3.469 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024, hal tersebut disebabkan oleh penambahan *outlet* baru.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Penjualan Neto dari segmen lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp1.759 juta atau 304,89% dari sebesar Rp577 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.336 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan *merchandise* seiring dengan *brand awareness* yang semakin meningkat dan peluncuran varian *merchandise* baru seperti tumbler pada kuartal tiga tahun 2023 dan aksesoris lainnya telah menarik pelanggan dan menciptakan peluang pembelian tambahan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan Neto dari segmen lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp424 juta atau 277,49% dari sebesar Rp153 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp577 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan air mineral sejalan dengan penambahan *outlet* baru.

D. KINERJA KEUANGAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Jumlah Penjualan Neto. Jumlah penjualan neto mengalami kenaikan sebesar Rp418.309 juta atau 135,35% dari sebesar Rp309.062 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp727.371 juta untuk periode yang sama pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembukaan sebanyak 68 *outlet* baru yang didukung oleh SSSG dari *outlet* yang sudah ada sebesar 42,06% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Jumlah Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp167.205 juta atau 147,17% dari sebesar Rp113.614 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp280.819 juta untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok persediaan sebesar Rp145.514 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, sehubungan dengan peningkatan penjualan.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp251.104 juta atau 128,48% dari sebesar Rp195.448 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp446.553 juta untuk periode yang sama tahun 2024.

Jumlah Beban Operasional. Jumlah beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp200.090 juta atau 100,88% dari sebesar Rp198.337 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp398.427 juta untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan yang berasal dari kenaikan beban penyusutan yang sejalan dengan kenaikan jumlah aset tetap dan aset hak-guna secara keseluruhan sebesar Rp39.327 juta serta kenaikan beban gaji dan tunjangan - kedai kopi sebesar Rp46.350 juta yang sejalan dengan penambahan jumlah *outlet* baru untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

Jumlah Laba (Rugi) Operasional. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba operasional sebesar Rp48.125 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatatkan rugi operasional sebesar Rp2.889 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban Lain-Lain - neto. Jumlah beban lain-lain - neto mengalami penurunan sebesar Rp2.598 juta dari sebesar Rp14.071 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp11.473 juta untuk tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh laba selisih kurs – neto sebesar Rp46 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatat rugi selisih kurs – neto sebesar Rp12.115 juta pada periode yang sama tahun 2023, yang dikompensasi dengan kenaikan beban keuangan sebesar Rp6.994 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 yang berasal dari beban bunga liabilitas sewa dan beban bunga pinjaman bank, serta beban pajak Rp4.464 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebesar Rp36.652 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatatkan rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebesar Rp16.959 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Jumlah Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp42.347 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp16.481 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak. Sebagai akibat dari perubahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp943 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp115 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp41.404 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp16.596 juta untuk periode yang sama tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Penjualan Neto. Jumlah penjualan neto mengalami kenaikan sebesar Rp195.357 juta atau 68,14% dari sebesar Rp286.715 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp482.071 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan minuman sebesar Rp173.201 juta yang sejalan dengan ekspansi jumlah *outlet* dari sebanyak 122 menjadi sebanyak 172 serta SSSG sebesar 21,90%.

Jumlah Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp61.766 juta atau 52,29% dari sebesar Rp118.126 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp179.892 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok persediaan sebesar Rp58.225 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, sehubungan dengan peningkatan penjualan.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp133.591 juta atau 79,24% dari sebesar Rp168.589 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp302.180 juta untuk tahun 2023.

Jumlah Beban Operasional. Jumlah beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp107.805 juta atau 55,48% dari sebesar Rp194.308 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp302.113 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan yang berasal dari kenaikan beban penyusutan yang sejalan dengan kenaikan jumlah aset tetap dan aset hak-guna, kenaikan beban gaji dan tunjangan - kedai kopi, serta kenaikan beban penyimpanan dan logistik, masing-masing sebesar Rp20.775 juta, Rp24.147 juta, dan Rp17.234 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Jumlah Laba (Rugi) Operasional. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba operasional sebesar Rp67 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya mencatatkan rugi operasional sebesar Rp25.719 juta untuk tahun 2022.

Beban Lain-Lain - Neto. Jumlah beban lain-lain neto mengalami penurunan sebesar Rp31.563 juta dari sebesar Rp33.989 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.426 juta untuk tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi selisih kurs - neto sebesar Rp33.101 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp2.359 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp59.708 juta untuk tahun 2022.

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1.155 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp59.931 juta untuk tahun 2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak. Sebagai akibat dari perubahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp154 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp335 juta untuk tahun 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.001 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp59.597 juta untuk tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan Neto. Jumlah penjualan neto mengalami kenaikan sebesar Rp179.348 juta atau 167,04% dari sebesar Rp107.367 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp286.715 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan minuman sebesar Rp172.630 juta yang sejalan dengan ekspansi jumlah *outlet* dari sebanyak 96 menjadi sebanyak 122 dan SSSG sebesar 49,85%.

Jumlah Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp71.832 juta atau 155,17% dari sebesar Rp46.294 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp118.126 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok persediaan sebesar Rp59.698 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, sehubungan dengan peningkatan penjualan.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp107.515 juta atau 176,04% dari sebesar Rp61.073 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp168.589 juta untuk tahun 2022.

Jumlah Beban Operasional. Jumlah beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp99.914 juta atau 105,85% dari sebesar Rp94.394 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp194.308 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pengiriman dan komisi, beban penyusutan sehubungan dengan kenaikan aset tetap dan aset hak-guna, beban gaji *outlet*, serta beban sewa dan jasa layanan, masing-masing sebesar Rp23.635 juta, Rp18.968 juta, Rp18.380 juta, dan Rp11.675 juta.

Jumlah Rugi Operasional. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi operasional sebesar Rp25.719 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang membaik dari sebelumnya mencatatkan rugi operasional sebesar Rp33.320 juta untuk tahun 2021.

Beban Lain-Lain Neto. Jumlah beban lain-lain neto mengalami kenaikan sebesar Rp33.154 juta dari sebesar Rp835 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp33.989 juta untuk tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs - neto sebesar Rp30.345 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp59.708 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp34.155 juta untuk tahun 2021.

Jumlah Rugi Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp59.931 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp33.808 juta untuk tahun 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak. Sebagai akibat dari perubahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp335 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya mencatatkan jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp92 juta untuk tahun 2021.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp59.597 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp33.900 juta untuk tahun 2021.

E. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp604.784 juta mengalami kenaikan sebesar Rp265.340 juta atau 78,17% dari sebesar Rp339.444 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar berupa aset hak-guna sebesar Rp128.146 juta atau 107,37% dari sebesar Rp119.346 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp247.492 juta pada tanggal 30 September 2024. Aset lancar berupa kas dan bank juga mengalami kenaikan sebesar Rp35.538 juta pada tanggal 30 September 2024 atau 132,08% dari sebesar Rp26.907 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp62.445 juta, sebanding dengan peningkatan jumlah *outlet* dengan kinerja positif.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp339.444 juta mengalami kenaikan sebesar Rp161.459 juta atau 90,72% dari sebesar Rp177.985 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar berupa persediaan sebesar Rp28.318 juta atau 152,95% dari sebesar Rp18.514 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp46.832 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Aset tidak lancar berupa aset hak-guna - neto juga mengalami kenaikan sebesar Rp61.566 juta atau 106,55% dari sebesar Rp57.780 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp119.346 juta pada 31 Desember 2023.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp177.985 juta mengalami kenaikan sebesar Rp16.918 juta atau 10,50% dari sebesar Rp161.066 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar berupa persediaan - neto sebesar Rp3.928 juta atau 26,93% dari sebesar Rp14.586 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp18.514 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Aset tidak lancar berupa aset hak-guna - neto juga mengalami kenaikan sebesar Rp3.878 juta atau 7,19% dari sebesar Rp53.902 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp57.780 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp381.471 juta mengalami kenaikan sebesar Rp119.512 juta atau 45,62% dari sebesar Rp261.959 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang berupa liabilitas sewa sebesar Rp72.211 juta atau 231,69% dari sebesar Rp31.166 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp103.377 juta pada tanggal 30 September 2024. Liabilitas jangka pendek berupa liabilitas sewa juga mengalami kenaikan sebesar Rp29.293 juta atau 59,99% dari sebesar Rp48.834 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp78.127 juta pada tanggal 30 September 2024. Hal ini sejalan dengan strategi ekspansi *outlet* Perseroan pada tahun 2024.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp261.959 juta mengalami penurunan sebesar Rp221.830 juta atau 45,85% dari sebesar Rp483.789 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek berupa porsi jangka pendek dari pinjaman jangka panjang - pihak berelasi sebesar Rp310.704 juta atau 99,04% dari sebesar Rp313.702 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.998 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp483.789 juta mengalami kenaikan sebesar Rp76.515 juta atau 18,79% dari sebesar Rp407.274 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh tercatatnya pinjaman jangka panjang - pihak berelasi sebesar Rp313.702 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp223.313 juta mengalami kenaikan sebesar Rp145.833 juta atau 188,21% dari sebesar Rp77.485 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp95.610 juta.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp77.485 juta mengalami kenaikan sebesar Rp383.289 juta dari sebelumnya tercatat defisiensi modal sebesar Rp305.804 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp341.945 juta.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Perseroan mencatatkan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp305.804 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp59.597 juta dari sebesar Rp246.208 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan yang dicatatkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menyebabkan kenaikan akumulasi rugi menjadi sebesar Rp325.546 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perseroan memiliki jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 0,59x, 0,54x, 0,11x, 0,67x. Tren likuiditas Perseroan semakin membaik di tengah besarnya investasi Perseroan untuk menopang pertumbuhan bisnis yang pesat. Di tahun 2022, Perseroan berupaya untuk mengembalikan kinerja dari kondisi pasca Covid-19, salah satunya adalah dengan melakukan investasi yang besar namun terukur dilakukan, sehingga kondisi likuiditas Perseroan menjadi kurang baik di akhir tahun tersebut.

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang dapat mendukung perkembangan usaha di masa mendatang, dimana sumber likuiditas secara internal berasal dari kas internal Perseroan dari hasil penjualan produk-produknya melalui *outlet* dan secara online. Di samping sumber likuiditas internal tersebut, Perseroan mungkin akan memperoleh fasilitas kredit dari bank di masa mendatang sebagai sumber likuiditas eksternal.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas kredit dari bank yang dimiliki.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Di samping itu, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup pada saat ini.

Efisiensi Operasional

Efisiensi kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat dari tingkat *inventory turnover*, yang diukur dengan membandingkan beban pokok penjualan terhadap rata-rata persediaan akhir periode dan *asset turnover*-nya, yang diukur dengan membandingkan penjualan bersih terhadap rata-rata total aset akhir periode.

Pada tanggal 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perseroan memiliki rasio *inventory turnover* sebesar 4,62x, 5,31x, 6,49x, dan 3,26x. Penurunan rasio sejak tahun 2022 ini terjadi seiring dengan semakin banyaknya jumlah *outlet*, dan semakin luasnya area geografis yang dicakup oleh Perseroan, sehingga dibutuhkan lebih banyak persediaan untuk memenuhi peningkatan pesanan. Namun, Perseroan tetap memastikan agar rasio *inventory turnover* ini tetap terjaga dengan mempertimbangkan kualitas usia bahan baku, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam *supply chain management*.

Selain itu pada tanggal 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perseroan memiliki rasio *asset turnover* sebesar 1,54x, 1,86x, 1,69x, dan 0,77x. Rasio ini menunjukkan Perseroan menjalankan bisnisnya dengan efisien. Di tahun 2024, penurunan yang terjadi berkaitan dengan rasio *inventory turnover* yang sebelumnya dijelaskan, serta dipengaruhi oleh adanya penambahan pengakuan aset hak guna yang signifikan dari komitmen perpanjangan, dimana penambahan aset ini belum menghasilkan pendapatan pada periode tersebut.

Solvabilitas

Solvabilitas mengukur nilai aset dan ekuitas yang dibiayai dengan menggunakan liabilitas.

Tingkat solvabilitas aset (liabilitas terhadap jumlah aset) Perseroan per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 0,63x, 0,77x, 2,72x, dan 2,53x. Tingkat solvabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan disebabkan oleh konversi pinjaman dari Pemegang Saham pada tahun 2023 dan 2024. Di samping itu, Perseroan juga sudah mulai mampu membiayai asetnya dari laba yang dibukukan sejak tahun buku 2023. Sementara, tingkat solvabilitas ekuitas (liabilitas terhadap ekuitas) Perseroan per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 1,71x, 3,38x, (1,58)x, dan (1,65)x. Perbaikan tingkat solvabilitas ekuitas disebabkan oleh alasan yang sama dengan tingkat solvabilitas aset. Selain itu, tingkat *interest coverage ratio* per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 4,98x, 0,22x, (29,11)x, dan (20,77)x. Terdapat perbaikan signifikan dari 31 Desember 2023 ke 30 September 2024, menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar bunga utangnya dengan baik. Meskipun Perseroan mengalami kerugian yang signifikan pada tahun 2022 dan 2021, tren positif ini mencerminkan langkah-langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan profitabilitas dan mengelola utang. Tingkat *debt service coverage ratio* ("**DSCR**") per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 3,36x, 11,58x, (0,01)x, dan 0,84x. DSCR Perseroan menunjukkan kinerja yang bervariasi dalam beberapa tahun terakhir, dengan rasio sebesar 3,36x pada 30 September 2024, yang menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Pada tahun 2021 dan 2022, Perseroan mencatatkan tingkat DSCR yang rendah karena masih dalam tahap pemulihan dari Covid-19, dimana Perseroan membukukan kerugian. Namun, pada tahun 2023, Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan pada rasio DSCR sebagai bentuk kesuksesan Perseroan untuk pulih. Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit baru sehingga rasio DSCR menurun tapi masih terjaga pada tingkat yang ideal.

Besarnya solvabilitas aset yang rendah menunjukkan bahwa hanya sebagian aset dan ekuitas yang dibiayai menggunakan liabilitas dan sisanya menggunakan modal sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan membayar utang relatif tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas.

Imbal hasil aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 7,00%.

Rasio imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 18,96%.

Pertumbuhan penjualan bersih Perseroan per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 135,35%, 68,14%, 167,04%, dan 25,17%. Pertumbuhan penjualan bersih Perseroan per 30 September 2024 menunjukkan adanya permintaan yang besar terhadap produk dan layanan Perseroan serta efektivitas strategi yang diterapkan. Meskipun pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023, angka tersebut masih positif dan mencerminkan tantangan dalam mempertahankan momentum. Pertumbuhan yang sangat tinggi pada tahun 2022 dipengaruhi oleh faktor pemulihan pasca Covid-19. Sementara itu, pertumbuhan yang lebih rendah di tahun 2021 menunjukkan bahwa Perseroan masih dalam tahap pemulihan dari dampak Covid-19, dengan potensi untuk meningkatkan penjualan di tahun-tahun mendatang.

Sementara, pertumbuhan EBITDA Perseroan per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 278,33%, 1859,38%, (401,95)%, dan 101,47%. Pertumbuhan EBITDA Perseroan per 30 September 2024 mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang baik, serta peningkatan pendapatan yang signifikan. Namun, pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2023

mencerminkan faktor-faktor terdapat perubahan signifikan dalam struktur biaya. Sebaliknya, penurunan EBITDA yang drastis tahun 2022 menunjukkan bahwa Perseroan mengalami kerugian operasional yang signifikan, yang disebabkan oleh pertumbuhan bisnis yang kembali agresif. Pertumbuhan positif pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Perseroan mulai pulih dari tantangan sebelumnya.

Selain itu, rasio laba bruto periode/tahun berjalan / pendapatan bersih per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 61,39%, 62,68%, 58,80%, dan 56,88%. Perseroan terus menunjukkan pengembangan produk yang menarik bagi konsumen yang membuat peningkatan penjualan disertai dengan perbaikan laba bruto setiap tahunnya.

Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan / pendapatan bersih per 30 September 2024 serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebesar 5,82%, 0,24%, (20,90)%, dan (31,49)%. Rasio laba terhadap pendapatan bersih Perseroan yang semakin membaik mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja keuangan, dimana Perseroan berhasil untuk memperbaiki rasio tersebut dalam waktu yang relatif singkat tanpa mengorbankan ekspansi bisnis.

Rasio imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 18,96%.

G. BELANJA MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure*) yang dilakukan Perseroan pada umumnya dilakukan untuk biaya pembukaan *outlet* baru. Sumber dana untuk belanja modal Perseroan sebagian besar berasal dari utang Pemegang Saham dan kas internal Perseroan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak membuat komitmen investasi barang modal yang material dengan pihak ketiga atau pun melakukan investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Pengeluaran belanja modal Perseroan secara historis adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
	Prasarana ruang	56.431.997.436	42.601.355.900	53.844.452.194	22.503.396.340
Mesin	7.547.200.000	2.399.015.982	4.302.604.009	4.441.042.626	1.486.662.683
Peralatan	24.485.642.517	13.684.190.874	21.992.361.745	7.069.516.143	6.093.854.957
Total	88.464.839.953	58.684.562.756	80.139.417.948	34.013.955.109	27.313.984.096

Catatan:

*tidak diaudit

H. ANALISIS ARUS KAS

Laporan arus kas Perseroan disusun dengan menggunakan metode *direct* dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	140.694	37.350	73.680	51.617
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(103.026)	(61.403)	(83.467)	(33.767)	(26.178)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(2.130)	25.262	18.984	(11.855)	26.639
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	35.538	1.209	9.197	5.994	(4.914)
Kas dan bank pada awal periode/tahun	26.907	17.710	17.710	11.716	16.630
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	62.445	18.919	26.907	17.710	11.716

Catatan:

*tidak diaudit

Arus kas bersih dari dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp140.694 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp732.482 juta, penerimaan bunga sebesar Rp385 juta, pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp590.751 juta dan pembayaran pajak sebesar Rp1.422 juta. Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) adalah sebesar Rp37.350 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp309.344 juta, penerimaan bunga sebesar Rp66 juta dan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp272.060 juta. Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp73.680 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp480.188 juta, penerimaan bunga sebesar Rp74 juta dan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp406.581 juta. Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp51.617 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp284.642 juta, penerimaan bunga sebesar Rp9 juta dan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp233.034 juta. Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(5.376) juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp108.048 juta, penerimaan bunga sebesar Rp84 juta dan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp113.508 juta.

Arus kas bersih dari dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp(103.026) juta yang terdiri dari penambahan aset tetap sebesar Rp88.465 juta, saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi perusahaan anak - neto sebesar Rp9.706 juta dan penambahan uang muka pembelian aset sebesar Rp4.856 juta. Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) adalah sebesar Rp(61.403) juta yang terdiri dari penambahan aset tetap sebesar Rp58.685 juta, penambahan uang muka pembelian aset sebesar Rp2.722 juta dan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp4 juta. Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(83.467) juta yang terdiri dari penambahan aset tetap sebesar Rp80.139 juta, penambahan uang muka pembelian aset sebesar Rp3.332 juta dan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp4 juta. Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(33.767) juta yang terdiri dari penambahan aset tetap sebesar Rp34.014 juta, penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp188 juta dan penurunan piutang dari pihak berelasi neto sebesar Rp59 juta. Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(26.178) juta yang terdiri dari penambahan aset tetap sebesar Rp27.314 juta, penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp150 juta dan penurunan piutang dari pihak berelasi neto sebesar Rp986 juta.

Arus kas bersih dari dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp(2.130) juta yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp52.589 juta, penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 30.000 juta, penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp21.193 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp72.126 juta, kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp16.388 juta, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp8.776 juta, pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp7.046 juta, pembayaran pinjaman bank jangka panjang Rp876 juta dan pembayaran biaya emisi saham sebesar Rp700 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp25.262 juta yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp67.109 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp47.086 juta, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp2.126 juta dan penerimaan setoran modal di Perusahaan Anak dari pemegang saham pengendali – sebelum akuisi sebesar Rp7.366 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.984 juta yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp75.193 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp63.381 juta, pembayaran bunga sebesar Rp3.350 juta, penerimaan setoran modal di Perusahaan Anak dari pemegang saham pengendali – sebelum akuisi sebesar Rp7.366 juta dan penerimaan uang muka setoran modal di Perusahaan Anak dari pemegang saham pengendali – sebelum akuisi sebesar Rp3.156 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(11.855) juta yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp15.558 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp25.579 juta, pembayaran bunga sebesar Rp1.810 juta, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar Rp24 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.639 juta yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp42.939 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp14.489 juta, pembayaran bunga sebesar Rp1.764 juta, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar Rp46 juta.

I. LIKUIDITAS

Arus kas operasi konsolidasi Perseroan berasal dari penjualan makanan dan minuman serta produk-produk yang ditawarkan dari outlet maupun aplikasi Perseroan. Sebagian besar komponen biaya produksi Perseroan terkait dengan biaya bahan baku. Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk membiayai biaya operasional outlet Perseroan. Ada pun tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dengan mempertimbangkan kas Perseroan yang dihasilkan oleh aktivitas operasi dan perkiraan hasil bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berharap memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal Prospektus ini. Jika modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan baru baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan yang memadai, termasuk fasilitas kredit baru, untuk memenuhi belanja modal, kewajiban kontraktual, dan kebutuhan pelunasan hutang dan bunga mungkin dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan serta likuiditas pasar keuangan dalam negeri dan internasional. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan apa pun bahwa Perseroan akan dapat memperoleh pembiayaan tersebut dengan syarat-syarat yang dapat diterima oleh Perseroan, atau sama sekali.

J. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kontinjensi yang signifikan, selain yang sudah diungkapkan dalam bagian perjanjian penting dalam Prospektus ini.

K. KEWAJIBAN

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp233.988 juta. Saldo pinjaman Perseroan secara historis terdiri dari pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi, pinjaman bank dan liabilitas sewa, dimana pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diperoleh dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yaitu sebesar USD1.555.556, setara dengan Rp23.548 juta.

Analisis jatuh tempo (berdasarkan kontrak pembayaran)

Tabel berikut merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode kontrak pembayaran yang tersisa pada tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jadwal jatuh tempo atas posisi per 30 September 2024						Jumlah
	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	5.046	18.502	-	-	-	-	23.548
Pinjaman bank	2.185	10.688	10.688	5.564	-	-	29.125
Liabilitas sewa	27.826	83.233	55.849	26.737	9.512	1.439	204.596
Total	35.057	112.423	66.537	32.301	9.512	1.439	257.269

L. FLUKTUASI KURS/SUKU BUNGA

Perseroan mempunyai utang dalam mata uang asing (dalam mata uang USD) yang berasal dari pinjaman luar negeri. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko dalam kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya jika terjadi fluktuasi dalam kurs atau pun suku bunga. Namun, karena saldo utang dalam mata uang asing tersebut tidak material, maka fluktuasi kurs/suku bunga tidak mempengaruhi Perseroan secara signifikan. Meski begitu, dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs dan suku bunga, Perseroan tetap melakukan seleksi atas pinjaman yang akan diajukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN HARGA JUAL PRODUK-PRODUK PERSEROAN SECARA MATERIAL, SEHINGGA PERUBAHAN HARGA JUAL TERSEBUT TIDAK MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SECARA SIGNIFIKAN.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA PEMBATASAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ANAK TAMBAHAN UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA KEJADIAN KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA YANG DIANGGAP PERLU OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MENGETAHUI HASIL USAHA PERSEROAN SELAIN YANG SUDAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ANAK TAMBAHAN SECARA MATERIAL.

PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan memiliki risiko. Sebelum calon investor memutuskan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan, calon investor harus dengan secara hati-hati mempertimbangkan seluruh informasi yang tercantum dalam Prospektus ini, termasuk risiko bisnis di bawah ini. Segala risiko yang pada saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau yang saat ini dianggap tidak material dapat memiliki dampak material terhadap bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga pasar dari Saham Yang Ditawarkan dapat menurun akibat risiko-risiko tersebut dan investor dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari investasi. Penjelasan pada bagian ini yang terkait Pemerintah, data terkait perekonomian Indonesia atau industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward-looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab VI dalam Prospektus ini. Pada saat membaca forward-looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward-looking statement tersebut akan tercapai.

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha Perseroan

Saat ini, strategi pertumbuhan yang ditetapkan Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk (i) memperluas pangsa pasar melalui perluasan dan pengembangan jaringan *outlet* dan (ii) menciptakan SSSG positif melalui produk-produk yang berkualitas dan inovatif serta *customer experience* yang berkesan.

Perluasan jaringan *outlet* Perseroan membutuhkan sumber daya yang substansial, termasuk sumber daya modal, sumber daya operasional dan sumber daya manusia. Perseroan perlu mengidentifikasi dan mendapatkan lokasi-lokasi yang sesuai untuk *outlet-outlet* baru serta memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk membuka, merenovasi, dan mengoperasikan *outlet-outlet* tersebut. Tidak ada jaminan bahwa *outlet-outlet* baru ini akan menarik cukup banyak pelanggan atau menghasilkan penjualan yang diperlukan untuk memperoleh laba. Selain itu, kemampuan Perseroan untuk merekrut, melatih dan mempertahankan personel yang berkualitas akan berpengaruh pada kualitas dari produk yang ditawarkan dan *experience* yang dapat diperoleh para pelanggan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk memperluas jaringan *outlet*, baik dengan kualitas yang konsisten atau bahkan sama sekali.

Selain itu, biaya sewa properti di Indonesia yang terus meningkat akan berdampak pada kenaikan biaya yang dikeluarkan untuk mengamankan lokasi-lokasi *outlet* baru dan untuk mempertahankan operasional *outlet-outlet* yang sudah ada. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat mengamankan sewa jangka panjang untuk *outlet-outlet* baru atau memperbarui sewa untuk *outlet-outlet* yang sudah ada dengan biaya yang optimal.

Apabila Perseroan tidak berhasil menerapkan strategi usahanya karena faktor-faktor tersebut atau karena faktor lainnya, Perseroan mungkin tidak mencapai skala efisiensi yang diharapkan dari perluasan jaringan *outlet*, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko persaingan

Industri *roasted coffee* di Indonesia memiliki sangat banyak pemain yang menawarkan berbagai variasi produk, baik dari segi kualitas maupun harga. Untuk dapat bersaing di industri yang sangat padat tersebut, Perseroan menciptakan produk yang dapat memenuhi permintaan dari segmen konsumen yang spesifik. Dengan menawarkan produk dengan kandungan bahan dasar, kemasan dan rasa yang premium tapi dengan harga yang terjangkau, Perseroan berhadapan dapat memperoleh pangsa pasar dari konsumen dengan preferensi produk dengan kualitas yang tinggi, tapi memiliki kesediaan untuk mengeluarkan biaya yang terbatas.

Namun, pendekatan yang diterapkan Perseroan tersebut belum tentu menciptakan respon konsumen yang diinginkan. Terdapat berbagai faktor seperti strategi pemasaran, tren konsumsi, karakteristik demografi dan hal-hal lain yang dapat menentukan pilihan konsumen terkait makanan dan minuman. Tidak ada jaminan bahwa pangsa pasar yang ditargetkan oleh Perseroan akan memilih produk Perseroan dibandingkan dengan produk yang ditawarkan kompetitor. Kelalaian Perseroan dalam mengidentifikasi persaingan dan memasarkan keunggulan atau keunikan dari produk Perseroan dapat menyebabkan menurunnya pangsa pasar Perseroan yang akan berdampak negatif pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko pasokan bahan baku

Untuk memproduksi produk-produk yang ditawarkan Perseroan, dibutuhkan bahan baku utama antara lain biji kopi, susu dan sirup dalam jumlah yang mencukupi dan dengan kualitas yang memenuhi standar Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan selalu dapat memperoleh bahan baku dalam jumlah yang dibutuhkan atau dapat mencari alternatif pemasok yang dapat menyediakan bahan baku sesuai jumlah yang dibutuhkan dengan harga yang diminati Perseroan. Jika Perseroan tidak mampu menjaga ketersediaan dan kualitas dari bahan baku yang dibutuhkan, maka kepuasan konsumen akan menurun sehingga pangsa pasar tersebut dapat berpaling ke produk-produk yang ditawarkan kompetitor sebagai penggantinya. Hal ini dapat berdampak buruk terhadap reputasi merek Perseroan yang dapat berdampak juga pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko salah memilih lokasi outlet

Keberhasilan ekspansi outlet Perseroan sangat bergantung pada pemilihan lokasi *outlet* di masa mendatang. Lokasi yang sulit dijangkau, minim lalu lintas pejalan kaki, atau demografi yang tidak sesuai dapat mengurangi potensi pelanggan bagi *outlet* yang baru. Selain itu, biaya sewa yang tinggi di lokasi yang kurang strategis dapat membebani operasional tanpa memberikan imbal balik yang sepadan.

Oleh karena itu, terdapat kemungkinan Perseroan tidak dapat secara tepat menentukan lokasi *outlet*, sehingga *outlet* baru berada di lokasi yang tidak strategis. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja operasional Perseroan, terutama terhadap pendapatan dari *outlet* baru yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Risiko tidak dapat menjaga kualitas operasional yang tinggi dan konsisten

Kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan sangat bergantung pada standar operasional yang tinggi yang telah ditetapkan sejak awal. Kualitas dan konsistensi layanan menjadi aspek penting dalam membangun serta mempertahankan loyalitas pelanggan, guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Namun, seiring dengan laju ekspansi dan pertumbuhan bisnis yang semakin pesat, Perseroan menghadapi risiko dalam mempertahankan standar kualitas operasi yang tinggi dan konsisten. Risiko ini dapat meningkat seiring bertambahnya jumlah *outlet* dan kebutuhan operasional yang semakin kompleks. Jika Perseroan tidak mampu menjaga kualitas operasi yang tinggi dan konsisten, hal tersebut berpotensi berdampak buruk pada reputasi dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan produk Perseroan

Perseroan sangat mengedepankan kualitas dari produk-produknya. Konsistensi dari kualitas produk-produk yang ditawarkan Perseroan bergantung pada standar operasional yang ditetapkan serta pemahaman dan ketaatan karyawan Perseroan dalam menerapkan standar tersebut. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan selalu dapat memperoleh bahan baku yang memenuhi standar kualitas Perseroan atau dapat mencari alternatif pemasok yang dapat menyediakan bahan baku dengan kualitas dan harga yang diminati Perseroan. Namun, tidak ada jaminan bahwa prosedur yang telah ditetapkan atau program pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan Perseroan dapat memastikan seluruh produk yang ditawarkan akan memiliki kualitas yang terjaga. Tidak konsistennya kualitas produk dapat berdampak buruk terhadap reputasi merek Perseroan yang dapat berdampak juga pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek

Selain kualitas produk-produk Perseroan, kekuatan merek "Fore" juga merupakan salah satu faktor yang membentuk preferensi konsumen yang sangat mendukung keberhasilan pemasaran dan penjualan produk-produk tersebut. Perseroan berupaya agar merek "Fore" dapat diasosiasikan konsumen dengan istilah *premium affordable*, yaitu kualitas yang tinggi dengan harga yang terjangkau. Sejak didirikan, Perseroan telah membangun reputasi yang baik di antara kompetitor, tapi jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam menjaga nama baik merek yang dimiliki saat ini, maka konsumen dapat memilih untuk mengonsumsi produk dari kompetitor. Menurunnya persepsi positif dari masyarakat terhadap merek Perseroan dapat mempengaruhi penjualan produk, mengganggu kegiatan operasional dan membawa dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko perubahan preferensi, selera atau tren konsumen

Keberhasilan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menanggapi preferensi, harapan dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Untuk dapat melakukan hal tersebut, Perseroan perlu mengelola persediaan secara efektif dan secara berkelanjutan melakukan inovasi yang dapat memberikan *experience* yang memuaskan bagi konsumen. Selain dengan secara rutin memperhatikan tren konsumen yang berhubungan dengan produk Perseroan, penjualan yang dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee juga dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terkait pola belanja dan selera pelanggan-pelanggan Perseroan.

Meski begitu, memprediksi permintaan dan preferensi konsumen merupakan sebuah tantangan dan kegagalan untuk memasarkan produk yang sesuai dengan preferensi konsumen atau kegagalan untuk memperkirakan perubahan preferensi secara akurat dapat mengakibatkan penurunan transaksi dan penurunan belanja pelanggan di *outlet-outlet* Perseroan.

Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa

Jaringan *outlet* Perseroan bersifat esensial bagi kegiatan usaha Perseroan. Selain sebagai kontributor yang signifikan terhadap penjualan produk Perseroan, *outlet-outlet* tersebut juga merupakan karakteristik Perseroan dalam menyediakan *experience* yang unik bagi pelanggannya. Seluruh *outlet* Perseroan merupakan aset yang disewa oleh Perseroan dengan masa sewa dan termin pembayaran sewa yang bervariasi.

Apabila Perseroan tidak berhasil membuka *outlet-outlet* baru, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, atau tidak berhasil memperbarui sewa dari *outlet-outlet* yang sudah beroperasi maka hal tersebut dapat mempengaruhi presence Perseroan di mata konsumen dan dapat membuat Perseroan kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional Perseroan akan terpengaruhi secara negatif.

Risiko kecepatan atau keberhasilan inovasi produk baru

Salah satu karakteristik dari industri makanan dan minuman di Indonesia salah satunya adalah kecepatan dalam beradaptasi dan menciptakan inovasi agar dapat menanggapi permintaan konsumen yang terus berkembang dan tren konsumen yang terus berubah. Perseroan selalu berupaya untuk berinovasi dan meluncurkan produk atau varian produk baru untuk bersaing dengan kompetitor dan memperoleh pangsa pasar konsumen baru. Peluncuran produk atau varian baru merupakan salah satu strategi yang dijalankan Perseroan agar merek "Fore" terus memberikan eksposur kepada para konsumen.

Meski begitu, Perseroan tetap mengedepankan kualitas dari produk-produk yang ditawarkan kepada konsumen, sehingga peluncuran produk baru juga membutuhkan investasi waktu dan dana yang tidak sedikit, mulai dari proses penelitian, persiapan produksi, konsep pemasaran sampai dengan biaya iklan dan promosi.

Apabila Perseroan lambat dalam menghasilkan produk atau varian baru yang menarik bagi konsumen atau jika produk atau merek baru yang diluncurkan tidak berhasil, maka Perseroan dapat mengalami pertumbuhan penjualan yang stagnan atau bahkan menurun sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko ketergantungan terhadap sarana pemesanan pihak ketiga

Saat ini, sebagian dari penjualan Perseroan dilakukan secara *online*, baik melalui aplikasi Fore Coffee atau aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, penjualan Perseroan juga dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar kendali Perseroan seperti keputusan yang diambil aplikasi pihak ketiga terkait kerja sama dengan Perseroan, akses atau kekuatan jaringan internet, berfungsi atau tidaknya aplikasi pihak ketiga.

Perseroan terekspos terhadap risiko yang mungkin muncul dari keputusan yang diambil oleh aplikasi pihak ketiga dimana Perseroan menawarkan produknya. Keputusan terkait biaya komisi yang dibebankan kepada Perseroan dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan melalui aplikasi pihak ketiga tersebut. Gangguan terhadap proses pemesanan produk Perseroan secara *online* dapat menghambat tibanya produk ke lokasi penjualan atau bahkan membuat konsumen berpaling ke produk yang ditawarkan kompetitor, sehingga Perseroan dapat kehilangan potensi penjualan yang dapat menciptakan dampak negatif bagi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko kegagalan mematuhi peraturan Pemerintah yang berlaku pada industrinya

Sektor makanan dan minuman termasuk salah satu sektor yang diawasi dengan ketat oleh Pemerintah karena mempunyai dampak yang luas terhadap masyarakat. Perseroan membutuhkan berbagai macam izin penunjang untuk dapat mengoperasikan kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi Halal dari MUI, sehingga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan Perseroan selalu memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh MUI.

Dalam hal Perseroan lalai dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya atau lalai dalam memperoleh izin-izin penunjang yang diperlukan, maka hal tersebut dapat berdampak negatif bagi kegiatan operasional Perseroan. Akibat dari kelalaian tersebut, Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran dari instansi terkait, pemberhentian sementara kegiatan usaha, maupun denda. Seluruh hal tersebut dapat berdampak negatif bagi Perseroan baik dari segi finansial maupun kredibilitas.

Risiko hubungan kerja dengan karyawan

Kinerja Perseroan sangat bergantung pada hubungan kerja yang baik antara Perseroan dan karyawan di seluruh tingkat organisasi. Hubungan kerja yang baik merupakan salah satu faktor utama yang mendukung produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Ketidakselarasan dalam hubungan kerja, seperti ketidakpuasan karyawan atau ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memadai, dapat menimbulkan risiko yang signifikan terhadap kegiatan operasional dan hasil keuangan Perseroan.

Selain itu, kemampuan Perseroan untuk mempertahankan manajemen senior dan tenaga kerja yang berkualitas adalah elemen penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Kehilangan manajemen senior yang berpengalaman atau karyawan dengan keterampilan khusus dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan strategis serta menghambat pelaksanaan proyek-proyek utama.

Perseroan juga menghadapi risiko kompetisi dalam merekrut dan mempertahankan talenta terbaik di tengah pasar tenaga kerja yang kompetitif. Apabila Perseroan gagal untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan pelatihan yang memadai, atau menawarkan kompensasi dan manfaat yang bersaing, ada kemungkinan Perseroan mengalami kesulitan dalam menarik dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas.

Risiko ketergantungan pada pemasok tunggal

Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada pemasok tunggal untuk penyediaan bahan baku atau produk yang penting bagi kegiatan operasional. Ketergantungan ini dapat meningkatkan kerentanan terhadap gangguan pasokan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi, kendala logistik, masalah produksi pada pihak pemasok, atau bahkan penghentian hubungan kerja sama secara sepihak oleh pemasok.

Apabila pemasok tunggal tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan Perseroan baik dalam hal jumlah, kualitas, maupun ketepatan waktu, Perseroan berpotensi menghadapi gangguan operasional yang signifikan. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pendapatan, profitabilitas, dan reputasi Perseroan di pasar.

Selain itu, ketergantungan pada pemasok tunggal juga dapat membatasi daya tawar Perseroan dalam negosiasi harga atau syarat kontrak, sehingga dapat memengaruhi efisiensi biaya dan margin keuntungan. Risiko ini semakin meningkat apabila pemasok tersebut menghadapi kondisi keuangan yang tidak stabil atau terganggu oleh perubahan regulasi yang memengaruhi kemampuan mereka untuk beroperasi.

Risiko proses penyesuaian perizinan berusaha dengan lokasi usaha baru yang tidak selalu dapat berjalan simultan dengan pembukaan outlet baru sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan

Perseroan menghadapi risiko dimana terdapat ketidaksesuaian antara perizinan berusaha yang dimiliki dengan lokasi usaha outlet yang telah beroperasi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya karena adanya proses administratif pada saat melakukan pembaharuan perizinan berusaha yang prosedurnya memerlukan waktu, kelengkapan dokumen yang dibutuhkan dan terjadinya kendala pada sistem yang digunakan untuk pengurusan perizinan berusaha terkait. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan antara lokasi outlet yang terdaftar dalam perizinan berusaha dengan outlet yang telah beroperasi dalam praktiknya. Dalam beberapa kasus, Perseroan dapat mulai mengoperasikan outlet di suatu lokasi sebelum perjanjian sewa diselesaikan sepenuhnya atau baru memiliki letter of intent atau dokumen serupa, namun proses penyesuaian dan pencatatan lokasi usaha outlet tersebut dalam perizinan berusaha Perseroan membutuhkan perjanjian sewa final sebagai persyaratan.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, dari 237 *outlet* Perseroan yang sudah beroperasi, terdapat 13 *outlet* yang belum tercantum di dalam NIB Perseroan, dimana *outlet* tersebut memiliki kontribusi 4,09% (empat koma nol sembilan persen) terhadap pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak serta 0,68% (nol koma enam delapan persen) terhadap total aset konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (untuk *outlet-outlet* yang sudah memiliki pendapatan per 30 September 2024). Adapun saat ini Perseroan masih dalam proses perolehan NIB dengan status pengajuan sebagai berikut: (i) 10 lokasi usaha menunggu verifikasi; (ii) 1 lokasi usaha mengalami error dalam sistem, dan (iii) 2 lokasi usaha sedang dalam proses pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (“PNBP”), di mana sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah membayar PNBP terkait untuk kedua lokasi usaha.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat menyesuaikan perizinan berusaha dengan lokasi usaha baru sejalan dengan pembukaan dan pengoperasian outlet-outlet baru. Dalam hal ini, Badan Koordinasi Penanaman Modal atau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sesuai dengan kewenangannya dapat mengenakan sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iii) pencabutan perizinan berusaha; atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

C. RISIKO UMUM

Risiko terkait kondisi makroekonomi

Risiko terkait dengan kondisi makroekonomi yang dihadapi oleh Perseroan cukup beragam dan memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas serta profitabilitas kegiatan usahanya. Dengan kegiatan usaha yang mayoritas beroperasi Indonesia, negara berkembang dengan tingkat ketidakstabilan sosial, ekonomi dan politik yang relatif lebih tinggi, terdapat potensi risiko yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mungkin tidak dapat memperkirakan risiko sosial, ekonomi dan politik yang sewaktu-waktu dapat berubah secara drastis, sehingga informasi yang dimuat dalam Prospektus ini dapat menjadi tidak relevan di kemudian hari. Apabila salah satu risiko tersebut tidak dapat dimitigasi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Risiko kepatuhan terhadap peraturan di bidang usaha Perseroan mencakup potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang. Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan persyaratan perizinan, praktik perdagangan, pajak, ketenagakerjaan dan peraturan lainnya terkait kegiatan usaha. Mengingat kompleksitas regulasi yang terus berkembang, khususnya terkait dengan aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, serta perlindungan konsumen, Perseroan perlu terus beradaptasi dengan segala peraturan yang berlaku.

Risiko hukum dan potensi perselisihan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, telah mengadakan kontrak baik dengan manajemen, karyawan, kreditur, pemasok, distributor, maupun instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha Perseroan. Kontrak tersebut pada umumnya mengikat setiap pihak dan tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia maupun di negara lain yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan adanya kontrak yang mengikat secara hukum, setiap pelanggaran terhadap hal-hal yang disepakati dalam kontrak dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang dapat harus diselesaikan di pengadilan. Setiap tuntutan atau gugatan hukum yang dialami salah satu atau beberapa atau seluruh pihak yang terikat dalam kontrak, dapat berdampak negatif terhadap reputasi, hasil usaha maupun kinerja keuangan Perseroan.

Risiko peraturan internasional

Risiko ini mengacu pada potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan atau kurangnya pemahaman terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di negara lain atau hukum internasional. Dalam menjalankan operasional bisnis lintas negara, Perseroan dihadapkan pada berbagai peraturan yang berbeda, seperti ketentuan perdagangan, perpajakan, perlindungan data, dan standar lingkungan yang harus dipenuhi. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan teguran, denda, atau bahkan sanksi yang lebih berat dari otoritas setempat. Kegagalan dalam memenuhi standar internasional dapat menurunkan reputasi Perseroan, mengurangi kepercayaan mitra bisnis, dan menghambat ekspansi atau akses pasar di masa mendatang.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan

Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang. Sekalipun pasar tersebut berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Dibandingkan dengan pasar saham di negara-negara maju, pasar saham Indonesia relatif kurang likuid, memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga di pasar saham Indonesia juga relatif lebih fluktuatif dibandingkan dengan harga di pasar saham negara lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memastikan likuiditas sahamnya akan terjaga dari waktu ke waktu.

Para Pemegang Saham dapat menghadapi risiko-risiko terkait dengan keterlambatan penjualan dan penyelesaian transaksi-transaksi di BEI. Hal ini berarti tidak ada jaminan bahwa para Pemegang Saham akan dapat menjual sahamnya pada harga yang diinginkan atau dalam jangka waktu yang diinginkan, tidak seperti di pasar saham yang lebih likuid. Oleh karena itu, para Pemegang Saham mungkin menghadapi tantangan dalam mencapai penjualan sahamnya secara tepat waktu dan menguntungkan.

Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan berpotensi diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran karena berbagai faktor, antara lain:

- perubahan kondisi ekonomi, politik, atau pasar di Indonesia;
- fluktuasi harga saham di pasar saham;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing, khususnya di Asia dan pasar berkembang lainnya;
- persepsi tentang prospek usaha dan operasional Perseroan, serta industri secara umum;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasional aktual Perseroan dengan ekspektasi yang diharapkan oleh investor;
- perubahan rekomendasi *analyst* atau persepsi mereka terhadap Perseroan atau pasar Indonesia;
- pengumuman Perseroan mengenai akuisisi signifikan, aliansi strategis, usaha patungan, atau divestasi;
- penambahan atau kehilangan karyawan utama; atau
- keterlibatan dalam perkara litigasi;

Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPSLB dengan mempertimbangkan antara lain faktor-faktor berikut; laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta perjanjian-perjanjian yang mengikat dan biaya-biaya yang timbul dari perluasan usaha Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan risiko kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para Pemegang Sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjamin pembagian dividen dan/atau bahwa Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Risiko forward-looking statement yang tidak akurat

Semua pernyataan, selain pernyataan fakta-fakta historis, yang termasuk dalam Prospektus ini, termasuk, tanpa batasan, pernyataan mengenai posisi keuangan, strategi bisnis, prospek, rencana dan tujuan Perseroan terkait rencana kegiatan atau tindakan di masa depan merupakan *forward looking statement*. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai asumsi mengenai strategi bisnis saat ini dan masa depan serta lingkungan tempat Perseroan akan beroperasi di masa depan. Faktor-faktor tersebut mencakup, antara lain, kondisi ekonomi dan bisnis umum, persaingan, dampak peraturan perundang-undangan baru yang mempengaruhi industri dan inisiatif Pemerintah. Pernyataan berwawasan ke depan dapat diidentifikasi dengan penggunaan terminologi berwawasan ke depan seperti kata-kata “mungkin,” “akan,” “bisa,” “yakin,” “mengharapkan,” “mengantisipasi,” “bermaksud,” “memperkirakan,” “bertujuan,” “merencanakan,” “meramalkan” atau ungkapan-ungkapan serupa dan mencakup semua pernyataan yang bukan merupakan fakta-fakta historis. *Forward looking statement* tersebut melibatkan risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lainnya.

Mengingat ketidakpastian ini, pencantuman *forward looking statement* tersebut dalam Prospektus ini tidak boleh dianggap sebagai pernyataan atau jaminan oleh Perseroan atau penasihat Perseroan bahwa rencana dan tujuan tersebut akan tercapai.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO-RISIKO YANG BERSIFAT MATERIAL YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG SEBAGAIMANA DIJELASKAN DALAM DAFTAR RISIKO USAHA YANG DISAJIKAN DI ATAS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 12 Maret 2025 dan setelah dipublikasikannya Prospektus Ringkas pada surat kabar yang terbit pada tanggal 19 Maret 2025 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085262.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 400.000 saham Seri B	2.002.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
OCI	600.000 saham Seri A	1.002.000.000	50,05%
PT Evlab Fore Indonesia	400.000 saham Seri B	1.000.000.000	49,95%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 400.000 saham Seri B	2.002.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024 serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0248390.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024 (“**Akta No. 105/2024**”).

Berdasarkan Akta No. 105/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan;
- Peningkatan modal dasar Perseroan, dari sebesar Rp492.685.148.900 menjadi sebesar Rp624.285.148.900, terbagi atas 8.918.359.270 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp70;
- Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham;
- Perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;

- f. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- g. Pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, termasuk Komisaris Independen;
- h. Pendelegasian dan pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan para pemegang saham ini, termasuk: (i) menentukan dalam akta notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan, dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Perseroan;
- i. Pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- j. Penunjukan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Penyediaan Makanan dan Minuman;
- b. Aktivitas Jasa Informasi;
- c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
- d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Rumah Minum/Kafe (56303);
- b. Restoran (56101);
- c. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122);
- d. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang rumah minum/kafe, mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum;
- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang restoran, mencakup jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan;
- c. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung atau pun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet

dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian atau pun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*. *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech jasa pembayaran* (6641);

- d. Aktivitas perusahaan holding, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya, mencakup sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- e. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan secara komersial adalah bisnis kedai kopi.

Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025.

2. Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 105/2024, struktur permodalan, susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL*	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000	

Catatan:

*) 318.193.278 saham Perseroan milik FHPL digadaikan kepada Canopus Advisors Pte. Ltd berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tanggal 7 November 2023 antara FHPL dan Canopus Advisors Pte. Ltd, berikut perubahan-perubahannya di masa mendatang.

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tabel di bawah ini menguraikan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:

Tahun	Keterangan
2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan meluncurkan <i>outlet</i> pertamanya di Jakarta, yang berlokasi di Senopati - Perseroan meluncurkan aplikasi Fore Coffee, yang bertujuan untuk menjaga loyalitas konsumen dan mempermudah akses pelanggan dalam memesan secara <i>online</i>
2019	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan memperluas jaringan <i>outlet</i> dengan membuka <i>outlet</i> pertama di luar Jakarta, yaitu di Bandung, Medan dan Surabaya - Strategi <i>go-to-market</i> berhasil sehingga jumlah <i>outlet</i> bertambah hingga menjadi 118 <i>outlet</i> - Elisa Suteja dari East Ventures ditunjuk sebagai CEO Perseroan pada bulan Maret
2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan melakukan transformasi bisnis akibat pandemi Covid-19, melalui optimalisasi rantai pasokan dan layanan konsumen, penutupan lokasi yang tidak berkembang dari 133 <i>outlet</i> menjadi 66 <i>outlet</i>, fokus pada pelatihan barista, serta pengembangan menu yang inovatif dan populer - Perseroan meluncurkan produk <i>ready-to-drink</i> yang merupakan kopi dalam ukuran 1 liter sebagai gerakan strategis Perseroan untuk menanggapi perubahan perilaku konsumsi konsumen akibat Covid-19 - Vico Lomar ditunjuk sebagai Co-CEO Perseroan pada bulan September untuk mengoptimalkan kekuatan bisnis Perseroan dan melakukan efisiensi lebih lanjut sehingga pada akhir tahun 2020, Perseroan mengoperasikan 60 <i>outlet</i>
2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan membuka <i>Flagship Store</i> pertama di Yogyakarta dan berhasil menjadi <i>outlet</i> dengan penjualan tertinggi pada tahun 2021 - Perseroan meluncurkan produk <i>Fore Deli</i> yang menawarkan produk makanan - Perseroan pertama kali berhasil membukukan <i>outlet</i> EBITDA positif pada tahun 2021 - Perseroan meluncurkan produk musiman secara rutin - Perseroan melakukan ekspansi kembali dan telah mengoperasikan 96 <i>outlet</i> pada akhir tahun 2021
2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan memperluas jaringan <i>outlet</i> yang mencakup 30 kota di Indonesia - Perseroan meluncurkan produk minuman non-kopi Fore Junior untuk melayani segmen konsumen anak-anak sebagai upaya memperluas pasar Perseroan - Perseroan meluncurkan produk musiman <i>Butterscotch Sea Salt Latte</i> - Perseroan telah mengoperasikan 122 <i>outlet</i> pada akhir tahun 2022
2023	<ul style="list-style-type: none"> - FCSG melakukan ekspansi bisnis ke Singapura dengan membuka <i>outlet</i> di Bugis Junction - Perseroan memperoleh sertifikasi Halal untuk seluruh produknya di Indonesia dari MUI - Perseroan menetapkan produk <i>Butterscotch Sea Salt Latte</i>, yang sebelumnya merupakan produk musiman, sebagai produk tetap hingga saat ini telah terjual sekitar ~8 juta gelas dan menjadi produk terlaris Perseroan - Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengoperasikan 172 <i>outlet</i> pada akhir tahun 2023
2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan Anak Perseroan, FIPL, mengakuisisi 100% saham FCSG dari FHPL sehingga FCSG menjadi Perusahaan Anak Perseroan secara tidak langsung melalui FIPL - Perseroan memperkuat operasi bisnis yang berkelanjutan dengan tim manajemen yang kuat, produk yang premium namun terjangkau dan inovatif, dan praktik bisnis yang berkelanjutan - Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengoperasikan 217 <i>outlet</i> pada 30 September 2024

4. Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham terakhir sebelum Akta No. 129/2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 95 tanggal 21 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0009637.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0108613 tanggal 21 Februari 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0108614 tanggal 21 Februari 2019, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0029936.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B	19.741.720.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 7.495.888 saham Seri B	991.998.370 18.739.720.000	99,95%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,05%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B	19.741.720.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	-

Berikut adalah uraian tentang perubahan susunan Pemegang Saham dan kepemilikan saham Perseroan untuk periode tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran:

Tahun 2021-2022

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan pada tahun 2021 dan 2022.

Tahun 2023

- 1) Berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 129 tanggal 11 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0049656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Agustus 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0108141 tanggal 23 Agustus 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0163642.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 Agustus 2023 ("**Akta No. 129/2023**"), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) mengkonversi utang Perseroan kepada FHPL berdasarkan: (a) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 5 Januari 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 140.000 atau setara dengan Rp1.984.640.000, dengan kurs 1 USD = Rp14.176; (b) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 16 Januari 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 500.175 atau setara dengan Rp7.114.989.375 dengan kurs 1 USD = Rp14.225; (c) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 6 Februari 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 899.986 atau setara dengan Rp12.759.096.135 dengan kurs 1 USD = Rp14.177; (d) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 6 Maret 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 550.000 atau setara dengan Rp7.810.000.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.200; (e) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.300.000 atau setara dengan Rp18.696.600.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.382; (f) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 29 April 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 950.000 atau setara dengan Rp13.546.050.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.259; (g) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 2.200.000 atau setara dengan Rp32.689.800.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.859; (h) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 17 Juni 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.351.532 atau setara dengan Rp19.486.383.618 dengan kurs 1 USD = Rp14.418; (i) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 3 September 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.000.000 atau setara dengan Rp14.288.000.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.288; (j) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 4 Oktober 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.999.990 atau setara dengan Rp28.411.853.536 dengan kurs 1 USD = Rp14.206; (k) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 30 Oktober 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 3.999.974 atau setara dengan Rp56.575.638.904 dengan kurs 1 USD = Rp14.144; (l) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 13 Desember 2019 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.999.970 atau setara dengan Rp28.103.572.398 dengan kurs 1 USD = Rp14.052; dan (m) Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 23 Januari 2020 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 3.050.000 atau setara dengan Rp41.766.700.000 dengan kurs 1 USD = Rp13.694, sebesar USD19.941.626, atau

setara dengan Rp283.233.323.966 menjadi setoran saham sebanyak 113.293.329 Saham Seri B dalam Perseroan; (ii) meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp302.975.042.500 yang terdiri atas 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.670 dan 120.789.217 saham Seri B dengan nilai nominal saham sebesar Rp2.500; (iii) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp302.975.042.500 yang terdiri atas 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.670 dan 120.789.217 saham Seri B dengan nilai nominal saham sebesar Rp2.500, yang mana sehubungan dengan itu, para Pemegang Saham mengakui dan menyetujui konversi utang sebagaimana dimaksud dalam point (i). Jumlah utang sebelum konversi adalah sebesar USD28.441.626. Jumlah utang yang dikonversi adalah sebesar USD19.941.626, sehingga sisa utang sebesar USD 8.500.000.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 129/2023 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 120.789.217 saham Seri B	302.975.042.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 120.789.217 saham Seri B	991.998.370 301.973.042.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 120.789.217 saham Seri B	302.975.042.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 3 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0061154. AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0126790 tanggal 9 Oktober 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0200379.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023 (“**Akta No. 24/2023**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) mengkonversi utang Perseroan kepada FHPL berdasarkan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 5 Mei 2021 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 3.000.000 atau setara dengan Rp43.153.710.000 dengan kurs 1 USD = Rp14.384,57 dan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 27 Desember 2022 antara Perseroan dan FHPL sebesar USD 1.000.000 atau setara dengan Rp15.557.820.000 dengan kurs 1 USD = Rp15.557,82, sebesar USD4.000.000 atau setara dengan Rp58.711.530.000 menjadi setoran saham Seri B sebanyak 23.484.612 saham di Perseroan; (ii) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp361.686.572.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 144.273.829 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (iii) menerbitkan 23.484.612 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp58.711.530.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL, tersebut dengan cara mengkonversikan piutangnya kepada Perseroan. Jumlah utang sebelum konversi adalah sebesar USD 8.500.000. Jumlah utang yang dikonversi adalah sebesar USD4.000.000, sehingga sisa utang sebesar USD 4.500.000.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 24/2023 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B	361.686.572.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 144.273.829 saham Seri B	991.998.370 360.684.572.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B	361.686.572.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2024*

*) Pengungkapan akta-akta di bawah ini adalah berdasarkan urutan tanggal dan bukan nomor akta.

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057594.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191399 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193432.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 11 September 2024 (“**Akta No. 17/2024**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) mengkonversi utang Perseroan kepada FHPL berdasarkan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 31 Maret 2023 dan Perubahan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 5 April 2023 antara Perseroan dan FHPL, sebesar USD4.500.000 atau setara dengan Rp67.440.105.000 (dengan kurs 1 USD = Rp14.986,69) menjadi setoran saham Seri B sebanyak 26.976.042 saham di Perseroan; (ii) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp429.126.677.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 171.249.871 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (iii) menerbitkan 26.976.042 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp67.440.105.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL, tersebut dengan cara mengkonversikan piutangnya kepada Perseroan. Jumlah utang sebelum konversi adalah sebesar USD7.966.666,67 yang terdiri dari: (i) pinjaman konversi sebesar USD 6.300.000 (termasuk tambahan utang sebesar USD 1.800.000) dan (ii) pinjaman non konversi sebesar USD 1.666.666,67. Jumlah utang yang dikonversi adalah sebesar USD 4.500.000, sehingga sisa utang sebesar USD 3.466.666,67.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 17/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 171.249.871 saham Seri B	429.126.677.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 171.249.871 saham Seri B	991.998.370 428.124.677.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 171.249.871 saham Seri B	429.126.677.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057719.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191561 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193868.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 11 September 2024 (“**Akta No. 18/2024**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) mengkonversi utang Perseroan kepada FHPL berdasarkan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 29 Desember 2023 dan Perubahan Perjanjian Pinjaman Terkonversi tanggal 26 Maret 2024 antara Perseroan dan FHPL, sebesar USD1.800.000 atau setara dengan Rp28.170.000.000 (dengan kurs 1 USD = Rp15.650) menjadi setoran saham sebanyak 11.268.000 saham Seri B dalam Perseroan; (ii) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp457.296.677.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 182.517.871 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (iii) menerbitkan 11.268.000 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.170.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL dengan cara mengkonversikan piutangnya kepada Perseroan. Jumlah utang sebelum konversi adalah sebesar USD 3.466.666,67. Jumlah utang yang dikonversi adalah sebesar USD 1.800.000, sehingga sisa utang non konversi sebesar USD 1.666.666,67. Dalam hal ini, Perseroan telah melunasi sisa utang konversi tersebut dan perjanjian pinjaman terkait telah berakhir.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 18/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B	457.296.677.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 182.517.871 saham Seri B	991.998.370 456.294.677.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B	457.296.677.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 3) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 115 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0062425.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0197394 tanggal 2 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0210078.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 (“**Akta No. 115/2024**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp478.877.677.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 191.150.271 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (ii) menerbitkan 8.632.400 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.581.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai berdasarkan bukti transfer oleh FHPL kepada Perseroan tanggal 27 September 2024.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 115/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 191.150.271 saham Seri B	478.877.677.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 191.150.271 saham Seri B	991.998.370 477.875.677.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 191.150.271 saham Seri B	478.877.677.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 4) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063231.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0198310 tanggal 4 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212643.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 4 Oktober 2024 (“**Akta No. 24/2024**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp489.498.612.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 195.398.645 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; dan (ii) menerbitkan 4.248.374 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.620.935.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai berdasarkan bukti riwayat rekening koran akun Perseroan tanggal 3 Oktober 2024.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 24/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 195.398.645 saham Seri B	489.498.612.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 195.398.645 saham Seri B	991.998.370 488.496.612.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 195.398.645 saham Seri B	489.498.612.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 5) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063915.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0199105 tanggal 8 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0214973.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024 (“**Akta No. 26/2024**”), para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp492.581.612.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal

per saham sebesar Rp1.670 dan 196.631.845 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (ii) menerbitkan 1.233.200 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.083.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai berdasarkan bukti riwayat rekening koran akun Perseroan tanggal 3 Oktober 2024.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 26/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal saham Seri A sebesar Rp1.670 per saham dan saham Seri B sebesar Rp2.500 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	600.000 saham Seri A dan 196.631.845 saham Seri B	492.581.612.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	594.011 saham Seri A 196.631.845 saham Seri B	991.998.370 491.579.612.500	99,99%
OCI	5.989 saham Seri A	10.001.630	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000 saham Seri A dan 196.631.845 saham Seri B	492.581.612.500	100,00%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 6) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 101 tanggal 14 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211186 tanggal 14 November 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0247213.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024 (“**Akta No. 101/2024**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain, perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan Seri B menjadi 1 seri saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp70 per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 7.038.359.270 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900. FHPL telah melakukan penyetoran secara tunai kepada Perseroan sehubungan dengan adanya selisih nilai nominal saham setelah perubahan klasifikasi saham berdasarkan bukti transfer tanggal 14 November 2024.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 101/2024 menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	7.038.359.270	492.685.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL	7.038.145.548	492.670.188.360	99,99%
OCI	213.722	14.960.540	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	0,01%
Total Saham dalam Portepel	-	-	

- 7) Akta No. 105/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp624.285.148.900 yang terbagi atas 8.918.359.270 lembar saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp70 dan (ii) Menyetujui penerbitan 1.880.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Deskripsi	Nilai nominal Rp70 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	8.918.359.270	624.285.148.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FHPL*	7.038.145.548	492.670.188.360	99,997%
OCI	213.722	14.960.540	0,003%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.038.359.270	492.685.148.900	100,000%
Total Saham dalam Portepel	1.880.000.000	131.600.000.000	

Catatan:

*) 318.193.278 saham Perseroan milik FHPL digadaikan kepada Canopus Advisors Pte. Ltd berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tanggal 7 November 2023 antara FHPL dan Canopus Advisors Pte. Ltd, berikut perubahan-perubahannya di masa mendatang.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105/2024 merupakan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham yang terakhir.

5. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
Perseroan			
1	NIB	No. 9120304212258 tanggal 25 Februari 2019 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 16 Februari 2025 (yang dicetak pada tanggal 21 Maret 2025), yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission ("OSS") berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal. Berdasarkan NIB Perseroan, Perseroan memiliki kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122) yang seluruhnya memiliki tingkat risiko rendah dan Restoran (KBLI 56101) yang memiliki tingkat risiko menengah rendah.	NIB Perseroan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
2	Sertifikat Standar	No. 91203042122580003 tanggal 14 Januari 2025 untuk KBLI No. 56101 (Restoran). No. 91203042122580002 tanggal 14 Januari 2025 untuk KBLI No. 56101 (Restoran). No. 91203042122580001 tanggal 14 Januari 2025 untuk KBLI No. 56101 (Restoran). Sertifikat Standar Perseroan dikeluarkan oleh OSS berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk kegiatan usaha Restoran (KBLI 56101).	Sertifikat Standar Perseroan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
3	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("TDPSE")	TDPSE No. 003986.01/DJAI.PSE/07/2022 diterbitkan tanggal 11 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh OSS untuk fungsi aplikasi Fore Coffee yang menjual makanan, minuman dan merchandise terkait dengan Perseroan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.	TDPSE berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
4	Sertifikat Halal	Sertifikat Halal No. LPPOM-00160233461223 tanggal 28 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh MUI untuk 271 jenis produk penyediaan makanan dan minuman dengan pengolahan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.	27 Desember 2027.
FBI			
1	NIB	No. 0708240017649 tanggal 7 Agustus 2024 dengan perubahan pertama pada tanggal 16 Desember 2024, yang dikeluarkan oleh OSS berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal. Berdasarkan NIB dan anggaran dasar FBI, FBI memiliki kegiatan usaha Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314), Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya (KBLI 46319), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (KBLI 46334), Perdagangan besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339), dan Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710) yang seluruhnya memiliki tingkat risiko rendah dan Restoran (KBLI 56101) yang memiliki tingkat risiko menengah tinggi. Meskipun demikian, sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, FBI belum melakukan kegiatan operasional.	NIB FBI berlaku selama FBI menjalankan kegiatan usaha.
2	Sertifikat Standar	No. 07082400176490006 tanggal 12 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh OSS berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk kegiatan usaha Restoran (KBLI 56101).	Sertifikat Standar FBI berlaku selama FBI menjalankan kegiatan usaha.
CFI			
1	NIB	No. 0908240045193 tanggal 9 Agustus 2024 dengan perubahan pertama pada tanggal 25 November 2024, yang dikeluarkan oleh OSS berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal. Berdasarkan NIB CFI, CFI memiliki kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).*	NIB CFI berlaku selama CFI menjalankan kegiatan usaha.
FCSG			
1	<i>Food Shop (Takeaway) Licence</i> (Izin Toko Makanan (Bawa Pulang))	Izin No. CE11J24C000 yang diterbitkan oleh Singapore Food Agency	5 November 2025
2	<i>Registration to Import Processed Food Products and Food Appliances</i> (Pendaftaran Impor Pangan Olahan dan Peralatan Pangan)	Izin No. IP23J2605 yang diterbitkan oleh Singapore Food Agency	30 September 2025

Catatan:

* *Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025.*

Sampai saat ini Perseroan memiliki 237 *outlet* yang sudah beroperasi, terdapat 13 *outlet* yang merepresentasikan 4,09% (empat koma nol sembilan persen) terhadap pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak serta 0,68% (nol koma enam delapan persen) terhadap total aset konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 September 2024 yang masih dalam proses perolehan NIB dengan pengajuan kepada OSS melalui laman OSS yang berstatus: (i) 10 lokasi *outlet* menunggu verifikasi; (ii) 1 lokasi *outlet* mengalami *error* dalam sistem; dan (iii) 2 lokasi *outlet* sedang dalam proses pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian dari 13 *outlet* tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Outlet	Alamat	Tanggal Permulaan Beroperasi (<i>Opening</i>)	Perjanjian Sewa Menyewa (“PSM”)	Kendala Pendaftaran
1.	Fore Coffee Citraland Celebes Gowa	Jalan Tun Abdul Razak, Perumahan Citraland Celebes Blok F No. 2 dan No. 3, Tombolo, Somba Opu, Gowa, Sulawesi Selatan	30 Oktober 2024	Perjanjian Sewa Menyewa No. 007 tanggal 18 September 2024 Perseroan dengan PT Sinar Galesong Pratama. Perjanjian Sewa No. 020/PSM/ST.FORE/XII/2024 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perseroan dan Oei Lidya Oeivary. Untuk selanjutnya disebut “ Perjanjian Sewa Menyewa ”.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses mendaftarkan kembali kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (“ SHGB ”) dan Izin Mendirikan Banunan (“ IMB ”). Lebih lanjut, fungsi IMB masih hunian. Jika ditolak, Perseroan akan meminta kepada pemberi sewa untuk memperbaharui fungsi IMB menjadi fungsi usaha, mengingat berdasarkan Pasal 8 ayat (7) Perjanjian Sewa Menyewa pemberi sewa menjamin bahwa seluruh perizinan yang dimiliki telah sesuai dengan peruntukkan dan kebutuhan kegiatan usaha Perseroan, apabila perizinan tersebut tidak sesuai, maka pemberi sewa berkewajiban melakukan pengurusan perizinan atas biaya pemberi sewa.
2.	Fore Coffee Tikala Manado	Jl. Balaikota Raya No. 25, Kelurahan Tikala Kumaraka, Kecamatan Wenang, Kota Manado	23 Oktober 2024	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 4 November 2024, yang dibuat di hadapan Merlyn Pontoh, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Manado.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses mendaftarkan kembali kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk Sertifikat Hak Milik (“ SHM ”), dan IMB. IMB terbit pada tahun 1972, dan guna perbaikan, bukan IMB pada umumnya. Jika ditolak, Perseroan akan melakukan pembaharuan IMB.

No.	Outlet	Alamat	Tanggal Permulaan Beroperasi (Opening)	Perjanjian Sewa Menyewa ("PSM")	Kendala Pendaftaran
3.	Fore Coffee Binjai	Jl. Soekarno Hatta No. 14, Timbang Langkat, Binjai Timur, Binjai	9 Februari 2022	<p>Berdasarkan hasil uji tuntas Konsultan Hukum, perpanjangan perjanjian sewa untuk lokasi usaha ini belum tersedia. Perseroan dan pihak ketiga telah menandatangani (i) Perjanjian Sewa Menyewa No. 018/PSM/BinjaiMall/FORECOFFEE/XI2024 tanggal 22 November 2024 untuk outlet pada Binjai Mall dengan masa sewa sejak 9 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2025, dan (ii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 019/PSM/BinjaiMall/GUDANGFORECOFFEE/XI2024 tanggal 22 November 2024, untuk gudang pada Binjai Mall dengan masa berlaku sewa sejak 5 Februari 2022 sampai dengan 4 Februari 2025.</p> <p>Sehubungan dengan berakhirnya masa berlaku perjanjian sewa di atas, Perseroan dan pihak ketiga telah menandatangani Surat Konfirmasi Perpanjangan Sewa Fore Coffee Binjai Mall No. LILE/A58/24/11/0020 tanggal 28 November 2024 dengan jangka waktu sewa sampai dengan 8 Februari 2028 sehubungan dengan amandemen terkait perpanjangan sewa <i>outlet</i>. Meskipun demikian, perjanjian sewa sebagai tindak lanjut dari ditandatangani surat konfirmasi belum tersedia.</p>	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak, dimana Perseroan telah melakukan pembayaran terkait.
4.	Fore Coffee Anjasmoro Semarang	Jalan Anjasmoro Raya No. 55, Tawangmas, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah	29 Juli 2024	<p>Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 15 tanggal 3 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Hoo, Watik Setiawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Semarang antara Perseroan dan Priya Kurniawan.</p>	<p>Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses mendaftarkan kembali kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi.</p> <p>Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk PSM, SHGB dan IMB terevisi. SHGB dan IMB direvisi dengan nama penyewa yang masih berlaku.</p>
5.	Fore Coffee Hasan Basri Banjarmasin	Jalan Kayu Tangi No. 46, Pangeran, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	1 Juli 2024	<p>Perjanjian Sewa Menyewa Fore Coffee Hasan Basri Banjarmasin No. 001/PSM/ST.FORE/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 antara Perseroan dan Rizki Maulidin Hasan.</p>	<p>Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi.</p> <p>Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk PSM terevisi, SHM, dan IMB. PSM direvisi engan menyebutkan luas lahan usaha yang tidka melebihi luas di SHM (339 m2).</p>

No.	Outlet	Alamat	Tanggal Permulaan Beroperasi (Opening)	Perjanjian Sewa Menyewa ("PSM")	Kendala Pendaftaran
6.	Fore Coffee Ciumbuleuit	Jl. Ciumbuleuit No. 86, Bandung, Jawa Barat	30 Agustus 2023	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Agustus 2023 antara PT Selera Damai Gratia dan Perseroan.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak, dimana Perseroan telah melakukan pembayaran terkait.
7.	Fore Coffee Kelapa Dua	Jl. Akses UI, RT 002/RW 009, Tugu, Cimanggis, Depok	30 Desember 2023	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 November 2023 antara Marhudin dan Perseroan.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM, IMB, layout, dan PSM terevisi. PSM direvisi engan menyebutkan luas lahan sesuai SHM.
8.	Fore Coffee Sawangan Pancoran Mas Depok	Jl. Raya Sawangan No. 32B RT 09 RW 01 Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok	23 Desember 2022	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 3 September 2022 antara Vivi Juliati dan Perseroan.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM, IMB, layout, dan PSM terevisi. PSM direvisi engan menyebutkan luas lahan sesuai SHM.
9.	Fore Coffee Semeru Malang	Jalan Semeru No. 2, Kelurahan Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur	18 Desember 2021	Berdasarkan hasil uji tuntas Konsultan Hukum, perjanjian sewa untuk lokasi usaha ini belum tersedia. Namun, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kemitraan Kafe Fore tanggal 18 November 2021 antara Perseroan dengan Dr. Louisa Tjahjani Sugiono untuk Lokasi tersebut.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM, IMB, dan PSM terevisi. PSM direvisi dengan menyebut luas lahan, jangka waktu, dan penyesuaian nama penyewa dengan data SHM.
10.	Fore Coffee Sudirman Pekanbaru	Jl. Jenderal Sudirman No. 387, Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.	15 Juni 2023	Perjanjian Sewa Tempat Usaha tanggal 15 Juni 2023 antara Perseroan dan Vindha Berliana Arnes.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM, IMB, dan PSM terevisi. PSM direvisi dengan menyebutkan luas lahan sesuai SHM.
11.	Fore Coffee Setiabudi Semarang	Jl. Setiabudi No. 60, Kelurahan Sumurbroto, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.	23 November 2022	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 22 November 2022, yang dibuat di hadapan Tuti Iswandari, S.H., SpN., M.H., Notaris di Kota Semarang antara Perseroan dengan Esther Juanita Aritonang, Ruben Parulian Aritonang dan Sianturi Interianna	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM dan IMB dengan resolusi gambar yang lebih baik.

No.	Outlet	Alamat	Tanggal Permulaan Beroperasi (Opening)	Perjanjian Sewa Menyewa ("PSM")	Kendala Pendaftaran
12.	Fore Coffee Dramaga Bogor	Jalan Raya Dramaga RT 005/RW 02, Marga Jaya, Bogor Barat, Bogor	31 Januari 2024	Perjanjian Sewa Menyewa No. 006/PSM/ST.FORE/VII/2024 tanggal 24 Januari 2024 antara Dian Kristian dan Perseroan.	Lokasi usaha kafe Perseroan tersebut sedang dalam proses pengajuan kepada Lembaga OSS melalui laman OSS dengan status menunggu verifikasi. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk PSM terevisi dan IMB. PSM direvisi dengan menyebutkan luas lahan usaha sesuai SHM.
13.	Fore Coffee Jatiwarna Bekasi	Jl. Raya Hankam No. 9 Keluran Jatiwarna, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat	3 Februari 2025	Perjanjian Sewa No. 019/PSM/ST.FORE/XI/2024 tanggal 8 November 2024 antara Robert Sutanto dan Perseroan.	Berdasarkan hasil uji tuntas Konsultan Hukum atas keterangan Perseroan, lokasi usaha kafe Perseroan tersebut mengalami error dalam sistem laman OSS. Perseroan dalam proses melengkapi dokumen dalam bentuk SHM dan IMB. Lebih lanjut, penyewa sedang dalam proses balik nama sertifikat, sehingga nama yang tertera berbeda dengan SHM dan IMB.

Sehubungan dengan rencana ekspansi bisnis yang akan dilakukan Perseroan dan CFI dengan membuka outlet-outlet baru, Perseroan dan CFI belum memperoleh izin atas outlet-outlet yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, Perseroan dan CFI berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh outlet yang akan dibuka di masa mendatang.

6. Perjanjian Penting

6.1. Perjanjian penting dengan pihak Afiliasi

No.	Nama perjanjian	Pihak yang terlibat	Hubungan Afiliasi	Ruang lingkup	Jangka waktu perjanjian
1.	Perjanjian Lisensi Merek Dagang (<i>Trademark License Agreement</i>) tanggal 29 April 2024	a. Perseroan, sebagai pemberi lisensi; dan b. FBI, sebagai penerima lisensi.	FBI merupakan Perusahaan Anak Perseroan.	Perjanjian ini memberikan kepada FBI sublisensi untuk menggunakan merek dagang "Bakefore" milik Perseroan atas dasar eksklusif, tidak dapat dialihkan, tidak dapat disubkontrakkan, dan tidak dapat dipindahtangankan sebagai satu-satunya merek dagang jasa untuk bisnis di dalam wilayah Republik Indonesia.	Berlaku sejak tanggal 29 April 2024 dan akan terus berlaku kecuali diakhiri berdasarkan perjanjian ini.
2.	Perjanjian Lisensi Merek Dagang (<i>Trademark Licence Agreement</i>) tanggal 31 Agustus 2023	a. Perseroan, sebagai pemberi lisensi; dan b. FCSG, sebagai penerima lisensi.	Entitas sepengendali	Perseroan dengan ini memberikan FCSG sebuah sublisensi untuk menggunakan merek dagang Perseroan "Fore" atas dasar eksklusif, tidak dapat dialihkan, tidak dapat disubkontrakkan, dan tidak dapat dipindahtangankan sebagai satu-satunya merek dagang jasa untuk bisnis.	Berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2023 dan akan terus berlaku kecuali diakhiri berdasarkan perjanjian ini.

No.	Nama perjanjian	Pihak yang terlibat	Hubungan Afiliasi	Ruang lingkup	Jangka waktu perjanjian
3.	Perjanjian Fasilitas (<i>Facility Agreement</i>) dengan jumlah pokok sampai dengan USD2.000.000 tanggal 7 November 2023 (“Perjanjian Fasilitas”)	a. FHPL sebagai debitur; b. Heracles Ventures Pte. Ltd. sebagai kreditur; c. JR Kelmscott Pte. Ltd. sebagai kreditur; d. Perseroan sebagai anak perusahaan Indonesia; e. Vico Lomar sebagai founder; dan f. Canopus Advisors Pte. Ltd. (“Canopus”) sebagai agen, <i>arranger</i> , dan agen jaminan.	FHPL merupakan pemegang saham utama Perseroan dan Vico Lomar merupakan Direktur Perseroan.	Para kreditur setuju untuk memberikan fasilitas kepada debitur sampai dengan USD2.000.000 dengan pinjaman awal sebesar USD500.000 kepada FHPL sebagai debitur selama periode ketersediaan awal, sisa dari fasilitas akan tersedia bagi debitur untuk digunakan dalam periode ketersediaan awal. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan <i>Corporate Guarantee</i> (Penanggungan Perusahaan) kepada FHPL berdasarkan Perjanjian Penanggungan dan Pemberian Ganti Rugi Perusahaan tanggal 7 November 2023 (sebagaimana dijabarkan dalam angka 4 di bawah “Perjanjian Penanggungan dan Pemberian Ganti Rugi Perusahaan”).	Tanggal yang jatuh pada 24 bulan setelah tanggal penggunaan awal atau periode lain yang disetujui oleh para kreditur atau Canopus.
4.	Perjanjian Penanggungan dan Pemberian Ganti Rugi Perusahaan (<i>Corporate Guarantee and Indemnity Agreement</i>) tanggal 7 November 2024 <i>juncto</i> Perjanjian Fasilitas	a. Canopus sebagai agen jaminan; dan b. Perseroan sebagai penanggung.	FHPL merupakan pemegang saham utama Perseroan.	Perseroan sebagai penanggung menyediakan penjaminan dan ganti rugi sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Fasilitas, dalam rangka menjamin pelunasan secara patut dan tepat waktu setiap dan seluruh kewajiban yang dijamin sehubungan pihak yang dijamin berdasarkan Perjanjian Fasilitas dengan jumlah pokok sampai dengan USD2.000.000 tanggal 7 November 2023.	Berlaku terus menerus sampai kewajiban yang dijamin telah dilunasi tanpa dapat ditarik kembali dan dibayar seluruhnya.
5.	Perjanjian Pinjaman tanggal 28 November 2023	a. FHPL sebagai kreditur; dan b. Perseroan sebagai debitur	FHPL merupakan pemegang saham utama Perseroan.	FHPL bersedia untuk memberikan kepada Perseroan suatu pinjaman fasilitas pinjaman berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini sampai dengan USD2.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya akan dimanfaatkan untuk modal kerja dan tujuan umum perusahaan.	Jatuh tempo pembayaran paling lambat 24 bulan sejak tanggal penggunaan awal.
6.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Manajemen No. OTTEN/LEGAL/2024/VIII/10 tanggal 28 Agustus 2024	a. OCI sebagai pihak pertama; dan b. Perseroan sebagai pihak kedua.	OCI merupakan pemegang saham Perseroan.	OCI dan Perseroan menyetujui dan menyepakati kerja sama dimana Perseroan akan memberikan layanan manajemen kepada OCI untuk lokasi usaha yang di Otten Coffee Senopati yang beralamat di Lantai 2, Jl. Senopati No. 77, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	Berlaku sejak 28 September 2024 sampai dengan 27 September 2025.

6.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Perjanjian Pembiayaan

No.	Nama perjanjian	Pihak yang terlibat	Ruang lingkup	Jangka waktu perjanjian
Perseroan				
1.	Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 01 tanggal 04 Maret 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataamadja, S.H., Master of Corporate Administration, Master of Commerce, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 345/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 31 Oktober 2024	a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) sebagai pemberi fasilitas; dan b. Perseroan sebagai penerima fasilitas.	Maybank setuju untuk memberikan <i>line</i> fasilitas pembiayaan musyarakah hingga jumlah yang tidak melebihi dari Rp30.000.000.000. <i>Line</i> fasilitas pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Maybank kepada Perseroan berdasarkan akad perjanjian ini dapat digunakan oleh Perseroan untuk tujuan untuk membiayai rencana anggaran biaya atas pembangunan <i>outlet-outlet</i> . Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas dari Maybank untuk membuka sebanyak 30 <i>outlet</i> baru yang mana penggunaannya telah sesuai dengan tujuan perjanjian.	Jatuh tempo: 36 bulan per penarikan, sejak 5 Maret 2024.

No.	Nama perjanjian	Pihak yang terlibat	Ruang lingkup	Jangka waktu perjanjian
2.	Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42, yang dibuat di hadapan Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat tanggal 10 Desember 2024	a. PT Bank DBS Indonesia sebagai pemberi fasilitas; dan b. Perseroan sebagai penerima fasilitas.	DBS setuju untuk memberikan <i>committed term loan facility</i> dengan jumlah pokok fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,75%. Fasilitas ini akan digunakan untuk tujuan membiayai <i>capital expenditure</i> Perseroan yang diperlukan untuk membangun <i>outlet</i> yang dioperasikan oleh Perseroan. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum menggunakan fasilitas dari DBS.	Jatuh tempo 3 tahun sejak tiap-tiap tanggal penarikan fasilitas.

Perjanjian Operasi

No.	Nama perjanjian	Pihak yang terlibat	Ruang lingkup	Jangka waktu perjanjian
Perseroan				
1.	Perjanjian Layanan (<i>Services Agreement</i>) tanggal 29 Desember 2023	a. Perseroan sebagai pengguna jasa; dan b. PT SequelOne Solutions Indonesia (" Hono ") sebagai penyedia jasa.	Hono akan memberikan jasa terkait sistem karyawan, antara lain terkait pencatatan cuti, data karyawan, absen kedatangan, dan lainnya, kepada Perseroan.	Berlaku sejak tanggal 7 Februari 2024 sampai dengan tanggal 7 Februari 2034.
2.	Perjanjian Kerjasama Jasa Implementasi Perangkat Lunak Microsoft Dynamics 365 Business Central No. 010/WCS-SLS/DK/II/2024 tanggal 19 Februari 2024	a. Perseroan sebagai penunjuk pekerjaan; dan b. PT Wahana Ciptasinatria (" WCS ") sebagai pelaksana pekerjaan.	Dalam perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menunjuk WCS untuk menjual (i) langganan perangkat lunak selama 3 tahun kalender terhitung mulai pada saat dilaksanakan <i>kick-off meeting</i> , dan (ii) jasa implementasi perangkat lunak <i>microsoft dynamics 365 business central</i> .	Berlaku sejak tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.
3.	Perjanjian Kontrak Pengadaan & Perawatan <i>Water Treatment System</i> Ref No. 001/SC/ITM/05/24 tanggal 1 Juni 2024	a. Perseroan sebagai pemberi pekerjaan; dan b. PT Indika Tirta Mandiri (" ITM ") sebagai pelaksana pekerjaan.	ITM setuju untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan <i>water treatment system</i> di lokasi yang ditentukan oleh Perseroan. ITM setuju untuk melaksanakan pekerjaan perawatan <i>water treatment system</i> di seluruh lokasi <i>outlet</i> Perseroan yang menggunakan <i>water treatment system</i> dari ITM.	Berlaku sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.
4.	Perjanjian Kerjasama Pengadaan No. 237/MCR/EKS/XI/2023 tanggal 2 Januari 2024	a. PT Multi Citra Rasa (" MCR ") sebagai penyedia barang; dan b. Perseroan sebagai pembeli barang (secara bersama sebagai " Para Pihak ")	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan ketersediaan barang berupa produk sirup dan <i>powder</i> dari MCR. Dalam hal ini, MCR telah menyanggupi dalam memenuhi kebutuhan Perseroan untuk menyediakan barang berupa sirup dan <i>powder</i> tersebut.	Berlaku dan mengikat Para Pihak dengan tunduk pada ketentuan setiap produk yang termuat dalam lampiran perjanjian, yaitu batas maksimal 31 Desember 2024 atau 31 Desember 2025.
5.	Perjanjian Kerja Sama Promosi Partnership Kartu Debit dan/atau Kartu Kredit OCBC NISP No. 115/MALIBU/ PKS/IV/2023 tanggal 6 Februari 2023	a. PT Bank OCBC NISP Tbk (" OCBC ") sebagai bank; dan b. Perseroan sebagai <i>merchant</i> .	OCBC dan Perseroan sepakat untuk memberikan penawaran istimewa dan kemudahan transaksi kepada pemegang kartu OCBC dengan tunduk pada syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini dengan rincian dalam perjanjian ini.	Berlaku sejak tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 5 Februari 2025. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan dan Para Pihak masih saling tunduk terhadap ketentuan dalam perjanjian ini.

Perjanjian Sehubungan Bahan Baku

Perseroan memiliki beberapa perikatan jual beli dengan pihak ketiga sehubungan penyediaan bahan baku. Perikatan jual beli dengan pihak ketiga tersebut telah dibuat Perseroan melalui suatu perjanjian atau hanya melalui pesanan pembelian (*purchase order*). Berdasarkan perikatan-perikatan tersebut, masing-masing pihak yang terkait sepakat untuk, antara lain untuk memasok kepada Perseroan bahan baku *coffee cup* dan *paper pouch*, biji kopi (*house blend*), sirup dan *creamer powder*, *rock salt*. Ada pun untuk perikatan berupa perjanjian penyediaan bahan baku tersebut umumnya memiliki jangka waktu dari enam bulan sampai dengan tiga tahun. Namun demikian, untuk perikatan melalui pesanan pembelian (*purchase order*), kegiatan jual beli berlaku secara berkala sebagaimana dibuktikan dengan diterbitkannya bukti pesanan pembelian (*purchase order*) setiap adanya pemesanan dari Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, tiga perjanjian tersebut masa berlakunya telah berakhir dan Perseroan sedang dalam proses memperpanjang perjanjian tersebut. Terhadap perjanjian-perjanjian yang telah berakhir tersebut, Perseroan dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian masih tetap berlaku sah dan mengikat para pihak. Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak-pihak tersebut.

Perjanjian Kemitraan

Perseroan memiliki perjanjian kemitraan dengan mitra-mitra Perseroan yang merupakan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian kemitraan, mitra mengajukan permohonan untuk menjadi mitra bisnis Perseroan, dimana Perseroan menyetujui permohonan tersebut dengan syarat mitra untuk menyediakan fasilitas *outlet*, termasuk tapi tidak terbatas pada *furniture* serta perlengkapan dan peralatan yang siap digunakan untuk operasional *outlet* sesuai standar dari Perseroan. Mitra juga wajib untuk menyetorkan dana belanja modal kepada Perseroan untuk kebutuhan pembangunan *outlet* dan biaya jasa konsultasi dan supervisi pembangunan *outlet* kepada Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan menerima kuasa penuh dari mitra untuk mengelola dana tersebut. Perjanjian kemitraan ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal *soft opening outlet*. Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kemitraan, Perseroan dan mitra akan mengikat perjanjian sewa properti dan/atau non-properti, dimana mitra akan menyewakan properti (tanah dan bangunan) berikut perlengkapannya atau non-properti berupa (*furniture*, peralatan, dan perlengkapan) di lokasi *outlet* kepada Perseroan. Perjanjian sewa menyewa tersebut memiliki jangka waktu yang beragam dengan masa berakhir sewa mulai dari 2026 sampai dengan 2029. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan diharuskan untuk membayar sewa dasar dan imbal hasil kepada mitra. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 30 *outlet* kemitraan, yang terdiri dari 5 *outlet* dalam bentuk Flagship, 24 *outlet* dalam bentuk Medium, dan 1 *outlet* dalam bentuk Satellite, serta 207 *outlet* yang didanai secara independen, yang terdiri dari 8 *outlet* dalam bentuk Flagship, 104 *outlet* dalam bentuk Medium, dan 95 *outlet* dalam bentuk Satellite. Selain itu, Perseroan melalui FCSG memiliki 1 *outlet* dalam bentuk Medium yang didanai secara independen.

Perjanjian Sehubungan dengan Sewa Lokasi Outlet

Perseroan menyewa seluruh *outlet* yang dioperasikannya dan tidak terdapat *outlet* yang dimiliki sendiri oleh Perseroan. Perseroan memiliki 216 perjanjian sewa menyewa ruangan dan/atau bangunan dan/atau tanah untuk lokasi *outlet* Perseroan dengan pemberi sewa yang merupakan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tersebut, Perseroan akan menyewa ruangan dan/atau bangunan dan/atau tanah untuk lokasi *outlet* Perseroan dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian sewa menyewa tersebut memiliki jangka waktu berbeda-beda dengan masa berakhir sewa mulai dari 2025 sampai dengan 2031. Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pemberi sewa tanah dan bangunan terkait kafe Perseroan.

Untuk *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang, Perseroan juga berencana untuk membuka dan mengoperasikan *outlet* yang berlokasi di tanah dan bangunan yang disewa oleh Perseroan.

Perjanjian Sehubungan Dengan Kerjasama Marketing

Perseroan memiliki beberapa perjanjian terkait kerjasama *marketing* dengan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian kerjasama *marketing* tersebut, Perseroan akan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menyelenggarakan program *marketing* dan promosi produk Perseroan. Perjanjian kerjasama *marketing* ini memiliki jangka waktu yang beragam. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian masih tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

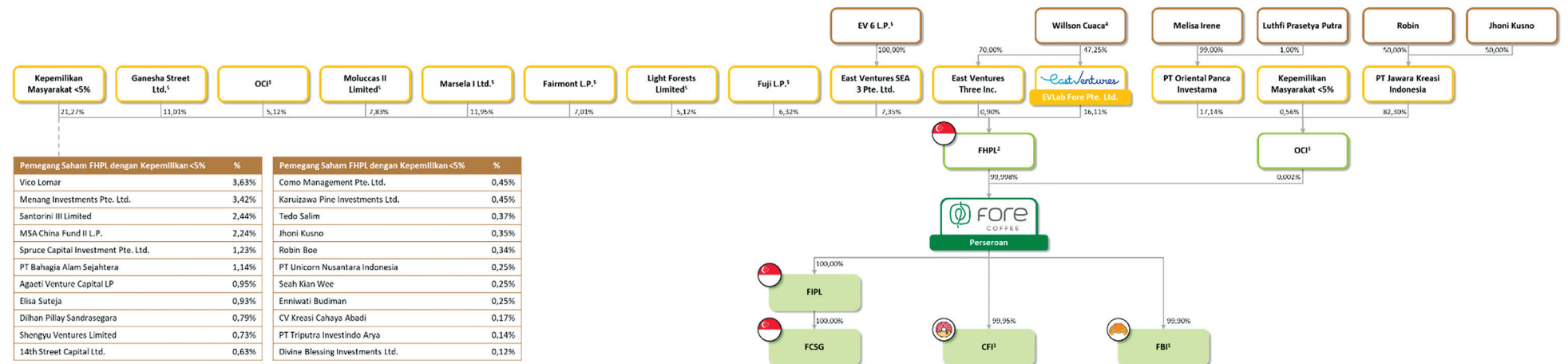
7. Aset Tetap

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan tidak memiliki aset tetap tanah dan bangunan atau aset tetap material lainnya. Ada pun, Perseroan memiliki 1 unit kendaraan yang digunakan karyawan Perseroan untuk kegiatan operasi di kantor pusat, dengan keterangan sebagai berikut:

Merek	Jenis	No. Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor	No. Polisi
Daihatsu	Grandmax S402RV	P-04013261	B 2476 SIE

8. Struktur Kepemilikan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan

Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan Pemegang Saham, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



Catatan:

⁽¹⁾ Sisa 0,10% saham di FBI dan sisa 0,05% saham di CFI dimiliki oleh FIPL

⁽²⁾ FHPL tidak memiliki kepemilikan saham pada entitas lain selain Perseroan

⁽³⁾ OCI tidak memiliki kepemilikan saham pada entitas lain selain Perseroan dan FHPL

⁽⁴⁾ Tidak terdapat kepemilikan oleh Willson Cuaca pada pemegang saham FHPL selain EVLab Fore Pte. Ltd. dan East Ventures Three Inc.

⁽⁵⁾ Merupakan fund (investasi kolektif) di luar Indonesia (offshore jurisdiction) yang didasarkan pada kontrak investasi kolektif di yurisdiksi tersebut, dengan begitu tidak dapat mengungkapkan informasi terkait masing-masing pemegang unit penyertaan dari fund (investasi kolektif) tersebut

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, pemegang saham pengendali Perseroan adalah EVLab Fore Pte. Ltd. Penentuan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 105/2024 dan sesuai dengan Pasal 85 ayat (2) POJK No. 3/ 2021.

Berdasarkan Pasal 1 angka 4 *juncto* Pasal 2 Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka (“**POJK 9/2018**”), Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham perusahaan terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (ii) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan terbuka. Pengendalian atas perusahaan terbuka yang didasarkan atas kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan terbuka dapat dibuktikan dengan dokumen dan/atau informasi yang menunjukkan suatu pihak melakukan pengendalian atas perusahaan terbuka. Lebih lanjut, penjelasan Pasal 2 POJK 9/2018 mengatur bahwa salah satu dokumen dan/atau informasi dapat berupa kewenangan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang mengendalikan perusahaan terbuka melalui direksi dan dewan komisaris.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, seluruh pemegang saham FHPL telah menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham FHPL tanggal 17 Januari 2025 yang diantaranya menyetujui kewenangan EVLab Fore Pte. Ltd. sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan mempertimbangkan posisi kepemilikan saham EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pemegang saham FHPL, dimana tidak terdapat pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham FHPL, para pemegang saham FHPL menyetujui penetapan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan melalui kepemilikannya dalam FHPL sebesar 16,11%, dimana FHPL memiliki 99,99% saham dalam Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 45 ayat (2) dan (3) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam hal terdapat perbedaan pendapat di antara pemegang saham FHPL dengan EVLab Fore Pte. Ltd., maka pengambilan keputusan akan mengikuti mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS.

Perseroan telah menerima surat-surat pernyataan yang seluruhnya tertanggal 11 Maret 2025 yang dibuat oleh masing-masing Ganesha Street Ltd., Moluccas II Limited, Marsela I Ltd., Fairmont L.P., Light Forests Limited, dan Fuji L.P., selaku para pemegang saham FHPL yang secara bersama-sama memiliki 49,24% saham pada FHPL dan dan EV 6 LP pada tanggal 11 Maret 2025 selaku pemegang 100% saham di East Ventures SEA 3 Pte. Ltd (yang merupakan salah satu pemegang saham FHPL yang memiliki 7,35% saham pada FHPL) (secara sendiri-sendiri disebut sebagai “Pemegang Saham FHPL”). Berdasarkan surat-surat pernyataan tersebut, masing-masing pemegang saham menyatakan antara lain memuat bahwa:

- 1) Masing-masing Pemegang Saham FHPL merupakan investor pasif di FHPL dan tidak memiliki niat untuk mengendalikan keputusan manajemen, strategis, maupun operasional FHPL dan/atau Perseroan;
- 2) Masing-masing Pemegang Saham FHPL berfokus pada investasi di perusahaan start-up dengan pendekatan modal ventura dan investasi di FHPL dilakukan semata-mata untuk tujuan finansial;
- 3) Masing-masing Pemegang Saham FHPL tidak berniat untuk terlibat secara aktif dalam tata kelola, keanggotaan dewan, atau manajemen operasional sehari-hari. Para Pemegang Saham tersebut sepenuhnya menghormati dan mendukung EV Lab Fore Pte. Ltd serta tim manajemen yang saat ini menjabat dalam menjalankan visi dan strategi mereka untuk FHPL dan Perseroan;

- 4) Kepemilikan masing-masing Pemegang Saham di FHPL tidak memberikan mereka hak pengendalian atau wewenang dalam pengambilan keputusan, selain hak standar yang dimiliki pemegang saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing Pemegang Saham FHPL juga menegaskan tidak memiliki niat untuk memperoleh hak tambahan, perwakilan di dewan, atau bentuk pengaruh lain yang dapat diartikan sebagai upaya untuk mengendalikan FHPL atau Perseroan;
- 5) Masing-masing Pemegang Saham FHPL telah menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham FHPL tanggal 17 Januari 2025 yang memuat antara lain menyetujui kewenangan EVLab Fore Pte. Ltd. sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pernyataan dari para Pemegang Saham FHPL bahwa kepemilikan saham para Pemegang Saham dalam FHPL berfokus pada investasi dan dilakukan semata-mata untuk tujuan finansial yang sejalan dengan penentuan EVLab Fore Pte Ltd sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penentuan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan telah memenuhi kriteria pengendalian perusahaan terbuka berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Hal-hal di atas telah diungkapkan dalam Pendapat dari Segi Hukum yang dikeluarkan oleh Konsultan Hukum sebagaimana tercantum pada Bab XVIII Prospektus ini.

Berdasarkan Pasal 1 angka 2 POJK 9/2018, “Kelompok yang Terorganisasi” berarti pihak yang membuat rencana, kesepakatan atau keputusan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Namun demikian, berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham FHPL menyetujui kewenangan EVLab Fore Pte. Ltd. sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan bukan secara bersama-sama menyepakati calon pihak yang akan dinominasikan. Oleh karenanya, EVLab Fore Pte. Ltd dan seluruh pemegang saham FHPL tidak dapat dikategorikan sebagai Kelompok yang Terorganisasi.

Pemilik manfaat akhir atau *Ultimate Beneficial Owner* (“**UBO**”) Perseroan adalah Willson Cuaca, sebagai perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan Presiden No. 13/2018.

Hal-hal di atas telah diungkapkan dalam Pendapat dari Segi Hukum yang dikeluarkan oleh Konsultan Hukum sebagaimana tercantum pada Bab XVIII Prospektus ini.

Hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	Pemegang Saham		Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan			
		FHPL	OCI	FBI	CFI	FCSG	FIPL
Willson Cuaca	KU	D	KU	-	-	-	-
Roderick Purwana	WKU	D	-	-	-	-	-
Melisa Irene	K	-	-	-	-	-	-
Daniel Octavianus M.	K	-	-	-	-	-	-
Sugiyanto Wibawa	KI	-	-	-	-	-	-
David Fernando Audy	KI	-	-	-	-	-	-
Vico Lomar	DU	D, pemegang saham	-	-	-	-	-

Nama	Perseroan	Pemegang Saham		Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan			
		FHPL	OCI	FBI	CFI	FCSG	FIPL
Tjhong Pie Chen	D	-	-	D	K	-	-
Rizky Ardian	D	-	-	K	D	-	-
Mohammad Fahmi Rachmattulah	D	-	-	-	-	-	-

Catatan:

KU : *Komisaris Utama* *KI* : *Komisaris Independen*
WKU : *Wakil Komisaris Utama* *DU* : *Direktur Utama*
K : *Komisaris* *D* : *Direktur*

9. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 105/2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Willson Cuaca
 Wakil Komisaris Utama : Roderick Purwana
 Komisaris : Melisa Irene
 Komisaris : Daniel Octavianus M.
 Komisaris Independen : Sugiyanto Wibawa
 Komisaris Independen : David Fernando Audy

Direksi

Direktur Utama : Vico Lomar
 Direktur : Tjhong Pie Chen
 Direktur : Rizky Ardian
 Direktur : Mohammad Fahmi Rachmattulah

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris



Willson Cuaca
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia pada tahun 2000.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Komisaris Utama di Perseroan
- 2016 – saat ini : Founder, Direktur dan Managing Partner di East Ventures Advisory Pte. Ltd
- 2009 – saat ini : Founder dan Direktur di East Ventures Pte. Ltd
- 2015 – 2020 : Board Member di Moka Technology Solutions Pte. Ltd.
- 2015 – 2017 : Board Member di Kudo Digital Solutions Pte. Ltd.
- 2012 – 2021 : Board Member di Tech in Asia Pte. Ltd.
- 2010 – 2014 : Founder dan CEO di Apps Foundry Pte. Ltd.
- 2006 – 2009 : Direktur di Red Sentry Pte. Ltd.
- 2001 – 2006 : Cyber Security Manager di Red Sentry Pte. Ltd.
- 2000 – 2001 : Head of Infrastructure di PT Adi Guna Satwatama
- 1997 – 2000 : Instructure Internet/Networking di Binus Center



Roderick Purwana
Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, meraih gelar Bachelor of Food Science and Technology dari Cornell University, Amerika Serikat pada tahun 2004, gelar Master of Management Science and Engineering dari Stanford University, Amerika Serikat pada tahun 2005 dan gelar Executive Master of Business and Administration dari Tsinghua University, RRC pada tahun 2024.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Wakil Komisaris Utama di Perseroan
- 2018 – saat ini : Managing Partner di East Ventures Advisory Pte. Ltd
- 2014 – saat ini : Managing Partner di PT Surya Mitra Dinamika
- 2014 – 2018 : Direktur Utama di PT Digital Money
- 2011 – 2014 : Co-founder/Direktur di PT Bobobobo
- 2010 – 2011 : Direktur di PT Cardig Aero Services Tbk
- 2009 – 2011 : Vice President di PT Principia Management Group
- 2005 – 2009 : Senior Associate di Hercules Capital, Inc.



Melisa Irene
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1993, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Binus International University, Indonesia pada tahun 2015.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Komisaris di Perseroan
- 2021 – saat ini : Direktur di PT Oriental Ventura Indonesia
- 2021 – saat ini : Komisaris Utama di PT Komunal Finansial Indonesia
- 2019 – saat ini : Partner di East Ventures Advisory Pte. Ltd.



Daniel Octavianus M.
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Indonesia pada tahun 2010.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Komisaris di Perseroan
- 2018 – saat ini : Direktur Legal di East Ventures Advisory Pte. Ltd.
- 2021 – 2022 : Konsultan di PT Surya Mitra Dinamika
- 2019 – 2022 : Konsultan di PT Artha Rajamas Mandiri
- 2018 – 2021 : Manajer Senior di PT Surya Mitra Dinamika
- 2012 – 2018 : Associate di Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law)
- 2008 – 2011 : Assistant di Notaris Linda Herawati, S.H.



Sugiyanto Wibawa
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958, meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master of Business and Administration dari LLPM, Indonesia.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Komisaris Independen di Perseroan
- 2018 – saat ini : Managing Director Property Division di PT Kawan Lama Group
- 2014 – saat ini : Operation; Business Development and Project Director di PT Kawan Lama Retail
- 2011 – 2014 : Chief Operation Officer di PT Supra Boga Lestari
- 2009 – 2011 : Retail Development Director di PT Hero Supermarket Tbk
- 2007 – 2009 : Supermarket Operation Director di PT Hero Supermarket Tbk
- 2004 – 2007 : Vice President Director di PT Talkindo Selaksa Anugrah
- 2004 – 2007 : Vice President Director di PT JCO Donuts & Coffee
- 1997 – 2004 : Executive Director di PT Lion Super Indo
- 1996 – 1997 : Executive Director Supermarket di PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- 1991 – 1996 : Product Group Manager and Regional Operation Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- 1986 – 1988 : Sales Manager West Java di PT Diartha Adil Makmur
- 1983 – 1985 : Head of Engineering Departemen di PT Adi Prima



David Fernando Audy
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979, meraih gelar Bachelor of Business, Finance & Information Systems dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2001 dan gelar Master of Commerce in Professional Accounting & Finance dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2003.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Komisaris Independen di Perseroan
- 2023 – saat ini : Direktur di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- 2020 – saat ini : Senior Advisor Hedge Fund di Three Body Capital LLP
- 2023 – 2024 : Independent Commissioner di PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

- 2021 – 2024 : Independent Commissioner di PT Matahari Department Store Tbk
- 2021 – 2023 : Operating Partner di East Ventures Advisory Pte. Ltd.
- 2016 – 2021 : President Director & CEO di PT Media Nusantara Citra Tbk
- 2015 – 2021 : Out-of-Home Advertising Joint Venture Head di PT MNC Decaux
- 2015 – 2021 : President Director & CEO di PT Infokom Elektrindo
- 2014 – 2021 : Director of Business Development di PT Global Mediacom Tbk
- 2010 – 2021 : President Director & CEO di PT Global Informasi Bermutu
- 2017 – 2020 : President Director & CEO di PT Sun Televisi Network
- 2016 – 2017 : Interim CEO di PT MNC Pictures
- 2013 – 2016 : CEO di PT MNC Tencent Indonesia
- 2012 – 2015 : CEO of Licensing & Merchandising Business di PT MNC Licensing Indonesia
- 2007 – 2009 : Head of Investor Relations di PT Media Nusantara Citra Tbk
- 2006 – 2011 : Head of Media Online Business di PT MNC Okezone Network
- 2006 – 2007 : Senior Manager Corporate Finance di PT Media Nusantara Citra Tbk
- 2005 – 2006 : Procurement Manager di PT Elektrindo Nusantara
- 2003 – 2005 : Customer Relations and Call Center Operation Manager di PT Smartfren Telecom Tbk

Direksi



Vico Lomar
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974, Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1999.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Direktur Utama di Perseroan
- 2022 – 2024 : Direktur di Perseroan
- 2020 – 2022 : Co-CEO di Perseroan
- 2018 – 2019 : Founder dan Direktur di PT Jokopi Sukses Jaya
- 2016 – 2018 : Commercial and Development Director di PT Maxx Coffee Prima
- 2013 – 2016 : Chief Operation Officer di PT Maxx Coffee Indonesia
- 2012 – 2013 : International Business Manager di PT Dunkindo Lestari
- 2010 – 2012 : General Manager di PT Excelso Multirasa
- 2007 – 2009 : General Manager di PT Premier Doughnut Indonesia
- 2006 – 2007 : General Manager Operation di PT JCO Donut & Coffee
- 2000 – 2006 : Senior Branch Manager di PT Dunkin Lestari
- 1996 – 1999 : Senior Staff Accounting di PT Metropolitan Kentjana



Tjhong Pie Chen
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia pada tahun 2002.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Direktur di Perseroan
- 2021 – 2024 : Financial Controller di Perseroan
- 2019 – 2021 : Financial Controller di PT Plaza Adika Lestari
- 2018 – 2019 : Financial Controller di PT Sarana Meditama Metropolitan
- 2015 – 2017 : Financial Controller di PT Plaza Adika Lestari
- 2014 – 2015 : Business Analyst di PT Tridharma Gunamandiri
- 2010 – 2014 : Corporate Planning Assistant Manager di PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- 2007 – 2010 : Corporate Planning Supervisor di PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- 2007 – 2010 : Senior Consultant di PT PricewaterhouseCoopers FAS
- 2005 – 2006 : Financial Analyst Supervisor di PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- 2004 – 2005 : Financial Analyst di PT Bina Indocipta Andalan
- 2002 – 2004 : Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)



Rizky Ardian
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, meraih gelar Sarjana Humaniora dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Indonesia pada tahun 2011.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Direktur di Perseroan
- 2021 – 2024 : Vice President of Marketing di Perseroan
- 2021 : Head of Marketing di PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual
- 2020 – 2021 : Head of Marketing di PT Evi Asia Tenggara
- 2016 – 2020 : Head of Marketing di PT Kolaborasi Global Sukses
- 2014 – 2016 : Marketing Manager di PT Central Retail Indonesia
- 2012 – 2014 : Junior Marketing Manager di PT Gaya Favorit Press
- 2010 – 2011 : Promotion Supervisor di PT H.M. Sampoerna Tbk



Mohammad Fahmi Rachmattulah
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1995, meraih gelar Sarjana Manajemen dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 2016.

Pengalaman kerja:

- 2024 – saat ini : Direktur di Perseroan
- 2019 – 2024 : Investment Professional di East Ventures Advisory Pte. Ltd.
- 2018 – 2019 : Management Trainee di PT Gunung Sewu Kencana
- 2016 – 2018 : Analyst di PT Bramadi Investama Asia

10. Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sejak tahun 2024 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris telah mengadakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

	Jumlah Kehadiran per Anggota	Persentase Kehadiran per Anggota (%)
Willson Cuaca	1/1	100%
Roderick Purwana	1/1	100%
Melisa Irene	1/1	100%
Daniel Octavianus M.	1/1	100%
Sugiyanto Wibawa	1/1	100%
David Fernando Audy	1/1	100%

Selain itu, sejak tahun 2024 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris juga telah mengadakan satu kali rapat bersama dengan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	Jumlah Kehadiran per Anggota	Persentase Kehadiran per Anggota (%)
Willson Cuaca	1/1	100%
Roderick Purwana	1/1	100%
Melisa Irene	1/1	100%
Daniel Octavianus M.	1/1	100%
Sugiyanto Wibawa	1/1	100%
David Fernando Audy	1/1	100%
Vico Lomar	1/1	100%
Tjhong Pie Chen	1/1	100%
Rizky Ardian	1/1	100%
Mohammad Fahmi Rachmattulah	1/1	100%

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, seluruh gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS tahunan. Sampai dengan 30 September 2024, belum ada kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian yang berkaitan dengan Perseroan. Setiap Direktur memiliki kewenangan yang sama dalam mewakili Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sejak tahun 2024 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Direksi telah mengadakan dua kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

	Jumlah Kehadiran per Anggota	Persentase Kehadiran per Anggota (%)
Vico Lomar	3/3	100%
Tjhong Pie Chen	3/3	100%
Rizky Ardian	3/3	100%
Mohammad Fahmi Rachmattulah	3/3	100%

Sesuai dengan Anggaran Dasar, seluruh kompensasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS tahunan dan RUPS tahunan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi. Pada tahun 2022 dan 2023, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, remunerasi yang telah diterima Direksi adalah sebesar Rp1.209 juta, Rp2.670 juta dan Rp2.549 juta, sementara pada tahun 2021 tidak ada remunerasi yang dibagikan kepada Direksi karena kondisi keuangan Perseroan yang merugi.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Denny Ngadimin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.061/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada Perseroan atau perusahaan publik lainnya. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 3506373 atau email ke corpsecretary@fore.coffee.

Denny Ngadimin. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2024. Sebelum menjabat di Perseroan, beliau memulai karirnya pada tahun 2011 sebagai Associate di Christian Teo Purwono & Partners sampai tahun 2015. Setelah itu, beliau menjabat di sejumlah perusahaan, antara lain di HHP Law Firm (Baker & McKenzie) sebagai Associate (2015-2018) dan sebagai Senior Associate (2018-2019), di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) sebagai Senior Legal Counsel (2019-2022) serta di PT MP Games (ByteDance) sebagai Senior Regional Counsel (2022-2024). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2010.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan sektor pasar modal, khususnya terkait dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten;
 - b. penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. menyelenggarakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - f. bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : David Fernando Audy
 Anggota : Rodion Wikanto Njotowidjojo
 Anggota : Miranti Hadisusilo

Rodion Wikanto Njotowidjojo. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Saat ini, beliau menjabat di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebagai anggota Komite Audit (sejak 2017), PT MNC Finance sebagai Komisaris Independen (sejak 2018) dan PT Sumber Energy Andalan Tbk sebagai anggota Komite Audit (2018). Sebelumnya, beliau menjabat di PT Cakung Utama Indonesia sebagai Asst. Factory Manager (1984-1987), di PT Matahari Alka sebagai Asst. Production Director & Product Development (1987-1988), di PT Inti Putramodern sebagai Business Development Manager (1988-1992), di PT Bank Eksekutif Internasional sebagai Marketing Director (1993-1996) dan President Director (1996-1998), di PT Adrindo Executive Finance sebagai President Director (1998-1999), di PT Selamat Sempurna Tbk sebagai Vice President - International Business Div. (1998-2001) dan sebagai Corporate Secretary (1998-1999), di PT Prapat Tunggal Cipta sebagai Operation Director (1998-2002), di PT Andhi Chandra Automotive Product Tbk sebagai Komisaris Independen dan kepala Komite Audit (2001-2003), di PT United Can Co. sebagai Manufacturing Director (2003-2006), di PT BD Agriculture Indonesia sebagai Komisaris (2008-2013), di PT Tunas Financindo Sarana sebagai anggota Komite Audit (2007-2009), di PT Tunas Ridean Tbk sebagai anggota Komite Audit (2007-2015), di PT Berlian Laju Tanker Tbk sebagai Direktur Independen (2014-2015), di PT Mandiri Tunas Finance sebagai Komite Audit (2009-2017), di PT Indo Kordsa Tbk sebagai Komite Audit (2007-2017), di PT Garuda Metalindo Tbk sebagai Komisaris Independen (2017), di PT Sierad Produce Tbk sebagai anggota Komite Audit (2009-2019), di PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebagai anggota Komite Audit (2014-2020). Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPWI, Indonesia pada tahun 1992.

Miranti Hadisusilo. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970 dan menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Saat ini, beliau menjabat di Make-A-Wish Indonesia Foundation sebagai Chief Marketing Communication and Corporate Secretary (sejak 2024) dan di PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk sebagai anggota Komite Audit (sejak 2023). Sebelumnya, beliau menjabat di PT Matahari Department Store Tbk sebagai Corporate Secretary & Legal Director (2010-2023), di PT Tunas Ridean Tbk, terakhir menjabat sebagai Group Director & Corporate Secretary (1995-2010) dan di Prasetio, Utomo & Co. sebagai Senior Auditor (1992-1995). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992.

Informasi terkait dengan pengalaman kerja David Fernando Audy dapat dilihat dalam subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini, sehubungan dengan jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tugas-tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. melakukan peninjauan dan evaluasi temuan audit dan memantau rencana tindakan manajemen, dan *timeline* untuk menangani atau mengelola temuan audit;
3. melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan honorarium akuntan publik Perseroan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal;
4. memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
5. melakukan penelaahan penerapan tindakan manajemen risiko oleh Direksi (selama komite manajemen risiko di bawah Dewan Komisaris belum terbentuk) atau fungsi yang menjalankan manajemen risiko Perseroan sesuai dengan tujuan dan kompleksitasnya usaha Perseroan;
6. memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. melakukan penelaahan (dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai) potensi transaksi benturan kepentingan yang diajukan oleh atau melibatkan Perseroan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Audit belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2015, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.065/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Sugiyanto Wibawa
Anggota : I Kadek Edwin Trisnapati
Anggota : Melisa Irene

I Kadek Edwin Trisnapati. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988 dan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2024. Saat ini beliau menjabat sebagai VP of Human Capital di Perseroan (sejak 2021). Sebelum itu, beliau menjabat sebagai Human Resources & Learning Center Head di PT Ecogreen Oleochemicals (2020-2021), Head of Corporate Human Resources di PT Hatten Bali (2018-2020), HR Organization Development Manager di PT Datascrip (2013-2018) dan HR Dept. Staff di PT AT Indonesia (2012-2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sebelas Maret, Indonesia pada tahun 2012 dan Magister Psikologi Profesi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia pada tahun 2016.

Informasi terkait dengan pengalaman kerja Sugiyanto Wibawa dan Melisa Irene dapat dilihat dalam subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini, sehubungan dengan jabatan beliau sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan.

Tugas-tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan, kriteria, dan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang disetujui;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. mengidentifikasi dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris, calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan disampaikan kepada para Pemegang Saham untuk diangkat.
2. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan metrik yang terkait dengan pencapaian individu dan tujuan serta strategi jangka panjang Perseroan; dan
 - c. mengusulkan besarnya remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang harus disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPS.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Remunerasi dan Nominasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 062/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Piagam Audit Internal dan mengangkat Muttaqin Rizki Putra sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 064/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Muttaqin Rizki Putra Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Muttaqin Rizki Putra. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1991 dan menjadi kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024. Beliau memulai karirnya pada tahun 2013 sebagai Assurance Associate di KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) sampai tahun 2014. Setelah itu, beliau menjabat di sejumlah perusahaan, antara lain di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai Assurance Associate (2014-2015), dan sebagai Risk Assurance Manager (2021-2022), di PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sebagai Corporate Internal Auditor (2015-2016), di PT Waskita Karya Realty sebagai Assistant Head of Internal Audit and Risk Management (2016-2019), di PT Lion Super Indo (Ahold Delhaize Group) sebagai Risk Management Section Head (2019-2021), dan di TJS Group sebagai GM Risk Management (2022-2024). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2013 dari Universitas Trisakti dan gelar Magister Administrasi Bisnis pada tahun 2024 dari School of Business and Management Institut Teknologi Bandung, sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) dari The Institute of Internal Auditors Global pada tahun 2022, dan Risk Management Professional (CRMP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Lembaga Profesi Sertifikasi Manajemen Risiko pada tahun 2019.

Tugas-tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

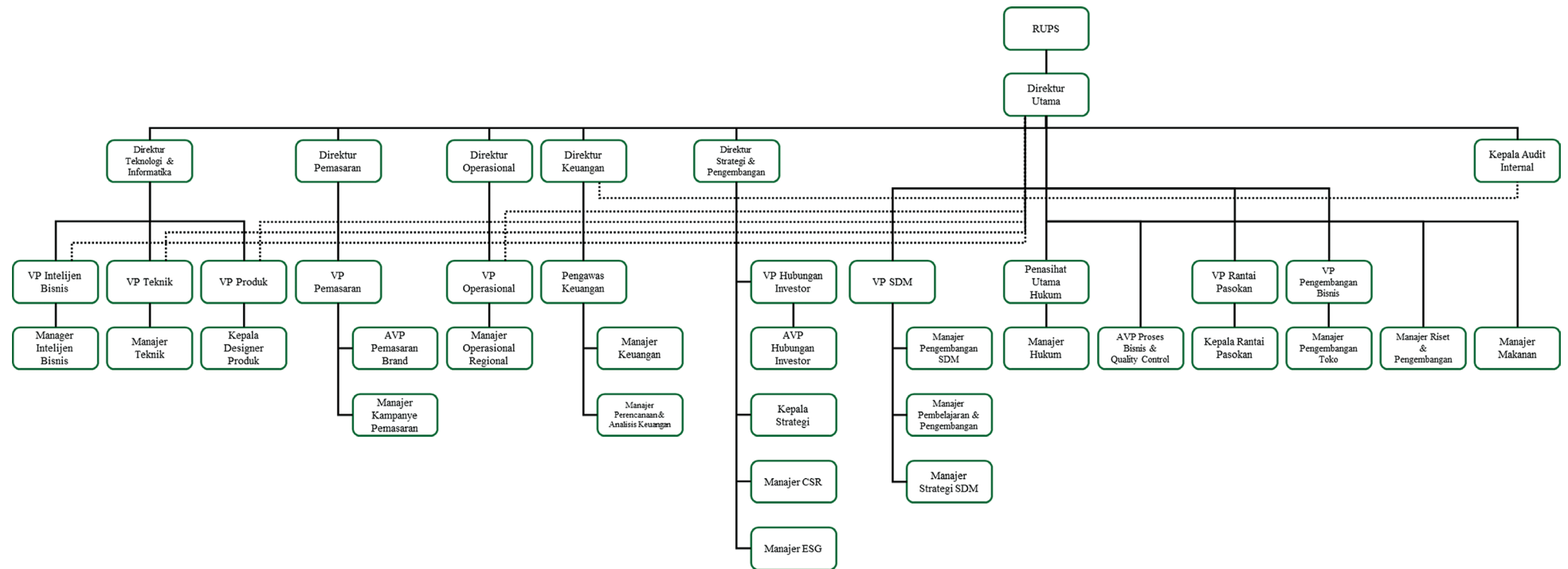
1. membuat dan menyampaikan rencana audit internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
8. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum memiliki program atau melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.

12. Struktur Organisasi

Berikut adalah diagram yang menggambarkan struktur organisasi Perseroan terhitung sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



13. Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan mempekerjakan 2.865 orang karyawan, yang terdiri dari 254 orang karyawan tetap, 800 karyawan kontrak *full-time* dan 1.811 karyawan kontrak *part-time*, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Tetap	253	229	200	115
Kontrak <i>full-time</i> ¹⁾	790	455	127	57
Kontrak <i>part-time</i> ²⁾	1.811	1.322	353	647
Subtotal	2.854	2.006	680	819
FCSG				
Tetap	1	1	-	-
Kontrak	10	5	-	-
Subtotal	11	6	-	-
Total	2.865	2.012	680	819

Catatan:

¹⁾ Karyawan dengan kontrak lebih dari 1 tahun

²⁾ Karyawan dengan kontrak kurang dari 1 tahun

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan status pendidikan formal

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
S2	4	4	4	3
S1	124	95	65	25
<S1	125	130	131	87
Subtotal	253	229	200	115
FCSG				
S2	-	1	-	-
S1	1	-	-	-
Subtotal	1	1	-	-
Total	254	230	200	115

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
<i>Top-Level Management</i>	9	5	5	3
<i>Middle-Level Management</i>	53	48	37	24
<i>Supervisor and Officer</i>	98	87	82	42
<i>Staff</i>	93	89	76	46
Subtotal	253	229	200	115
FCSG				
<i>Middle-Level Management</i>	1	1	-	-
Subtotal	1	1	-	-
Total	254	230	200	115

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok umur

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Usia 18-25 Tahun	76	69	62	32
Usia 26-35 Tahun	148	133	113	67
Usia di atas 35 Tahun	29	27	25	16
Subtotal	253	229	200	115
FCSG				
Usia 18-25 Tahun	-	-	-	-
Usia 26-35 Tahun	-	1	-	-
Usia di atas 35 Tahun	1	-	-	-
Subtotal	1	1	-	-
Total	254	230	200	115

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsi

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Tenaga kerja bagian pemasaran	25	18	14	5
Tenaga kerja bagian produksi	124	124	121	78
Tenaga kerja bagian umum dan administrasi	104	87	65	32
Subtotal	253	229	200	115
FCSG				
Tenaga kerja bagian pemasaran	1	1	-	-
Total	254	230	200	115

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
DKI Jakarta	199	161	126	89
Di Luar DKI Jakarta	69	64	59	44
Subtotal	253	229	200	115
FCSG				
Singapura	1	1	-	-
Total	254	230	200	115

Tenaga kerja asing

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan salah satu aset terpenting dalam mencapai keberhasilan visi dan misinya. Produktivitas dan kinerja karyawan menjadi landasan utama dalam mendorong kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan, dengan cara mengembangkan fasilitas serta memperkuat kesejahteraan sumber daya manusia.

Dari bidang kesehatan fisik dan psikis, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas bagi karyawannya, antara lain asuransi kesehatan dari BPJS Kesehatan dan dari Lippo General Insurance, fasilitas *medical check up*, serta program konseling dan *Employee Assistance Program*. Di bidang transportasi, Perseroan menyediakan fasilitas Grab Corporate untuk transportasi keperluan yang berhubungan dengan pekerjaan seperti *meeting*, kunjungan ke *outlet*, survei lokasi *outlet* baru.

Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa sebagai perusahaan yang menawarkan produk *food and beverage* kepada konsumen, *front-liners* Perseroan di *outlet* memiliki peran yang penting dalam menentukan kepuasan pembeli. Maka dari itu, sejak tahun 2021, Perseroan telah menyediakan program dan fasilitas pelatihan dan studi yang ekstensif untuk para barista. Para barista diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan selama 2 minggu yang dilanjutkan dengan program *on-the-job training* selama 3 bulan di *outlet*. Pada awal tahun 2024, Perseroan mulai menerapkan *system* sertifikasi untuk para baristanya, dimana barista yang berhasil melewati program pelatihan tersebut akan diberikan penghargaan dalam bentuk sertifikasi kerja, antara lain sebagai kasir dan penerima pesanan, sebagai mixologist dan sebagai operator mesin kopi serta tawaran kontrak *full-time*. Melalui program pelatihan tersebut, Perseroan dapat mempekerjakan barista dengan standar pelayanan dan kualitas produk yang konsisten pada seluruh *outlet*-nya.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi baristanya untuk ikut serta dalam kompetisi tahunan yang diadakan Perseroan dengan nama "Fore Grind Master" dan berkesempatan untuk memenangkan hadiah utama. Dalam kompetisi ini, para barista finalis berkompetisi untuk menciptakan kopi terbaiknya yang kemudian dinilai oleh dewan juri dimana pada Fore Grind Master 2024, terdiri dari Boram Um (World Brista Champion 2023), Shayla Philipa (Top 3 World Coffee in Good Spirits Championship 2022) dan Mikael Jasin (World Barista Champion 2024). Pertama kali diadakan pada tahun 2023, kompetisi ini telah menarik perhatian secara nasional dan saat ini menjadi salah satu kompetisi terkait kopi yang paling populer di Indonesia, dengan ditonton lebih dari 300 ribu kali di Youtube.

Serikat pekerja

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan tidak memiliki serikat pekerja.

14. Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan didukung dengan surat pernyataan tertanggal 9 Januari 2025, masing-masing Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan didukung dengan surat pernyataan tertanggal 9 Januari 2025 yang ditandatangani masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak Tambahan (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

B. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBADAN HUKUM

Fore Holdings Pte. Ltd (FHPL)

1. Sejarah Singkat

FHPL adalah perusahaan yang didirikan dan berdomisili di Singapura, berdasarkan hukum Singapura terdaftar dengan nomor registrasi 201834189G pada tanggal 5 Oktober 2018. FHPL memiliki kantor terdaftar pada 12 Marina Boulevard #31-01A, Marina Bay Financial Centre, Singapura.

Anggaran dasar terakhir FHPL adalah sebagaimana termuat dalam Special Resolution tertanggal 27 Desember 2019.

2. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha FHPL berdasarkan Business Profile yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tertanggal 21 November 2024 dan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan FHPL adalah di bidang Other Holding Companies (64202).

3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Business Profile yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tertanggal 21 November 2024, struktur permodalan FHPL adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan %
EVLab Fore Pte. Ltd.	400.000	16,11%
OCI	127.177	5,12%
Ganesha Street Ltd.	273.230	11,01%
East Ventures SEA 3 Pte. Ltd.	182.586	7,35%
Moluccas II Limited	194.437	7,83%
Marsela I Ltd.	296.756	11,95%
Fairmont L.P.	174.058	7,01%
Light Forests Limited	127.177	5,12%
Fuji L.P.	156.877	6,32%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%	550.272	22,17%
Total	2.482.570	100,00%

4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Business Profile yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tertanggal 21 November 2024, struktur pengurusan dan pengawasan FHPL adalah sebagai berikut:

Direksi

Board Member	:	Willson Cuaca
Board Member	:	Roderick Purwana
Board Member	:	Vico Lomar Astapura
Board Member	:	Baruela Mila Reyes

Sekretaris

Sekretaris	:	Dharini Jegadeesan
------------	---	--------------------

C. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ANAK TAMBAHAN

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha Umum	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Dimulai Penyertaan	Status Operasional
FBI	2024	Perdagangan Besar, Restoran dan Industri Produk Roti dan Kue	99,90	2024	Belum melakukan kegiatan operasional
CFI	2024	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	99,95	2025	Belum melakukan kegiatan operasional
FCSG	2022	Kedai Kopi	100,00	2024 ¹	Melakukan kegiatan operasional
FIPL	2024	Holding Investasi	100,00	2024	Belum melakukan kegiatan operasional

Catatan:

1) Sebelumnya FCSG merupakan entitas sepengendali karena statusnya sebagai perusahaan anak dari FHPL. Lalu, pada tahun 2024 FHPL mengalihkan kepemilikan sahamnya atas FCSG kepada FIPL, sehingga FCSG menjadi Perusahaan Anak Perseroan melalui FIPL.

D. KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini. Pada saat membaca *forward looking statement*, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh *forward looking statement* tersebut akan tercapai.

Perseroan telah menunjuk Redseer untuk melakukan studi makro dan pasar terkait industri kopi dan donat. Informasi dalam bab ini diambil dari laporan industri tersebut dan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan *food & beverage* yang beroperasi dengan merek “Fore” dan menawarkan produk utama *roasted coffee*. Perseroan menawarkan produknya melalui dua *channel*, (i) *online*; dan (ii) *offline*. Penjualan produk Perseroan secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti aplikasi “Gojek” dan “Grab,” sementara penjualan secara *offline* dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk membedakan penawarannya dengan pemain pasar lainnya di sektor *roasted coffee* dengan bukan hanya menawarkan minuman kopi, melainkan menawarkan *experience* bagi konsumennya, melalui produk dan kemasan dengan kualitas premium yang ditawarkan melalui *outlet-outlet* yang nyaman dan estetik.

Perseroan merupakan salah satu *roasted coffee chain* di Indonesia yang berhasil untuk pulih dan menjaga kinerja keuangannya setelah pandemi Covid-19. Melalui optimalisasi produk dan layanan serta efisiensi bisnis, Perseroan berhasil membukukan laba bersih positif hanya satu tahun buku setelah pandemi. Melalui inisiatif-inisiatif seperti efisiensi rantai pasokan, penutupan *outlet* yang tidak efisien, pengembangan program pelatihan barista dan inovasi produk, Perseroan telah membuktikan kemampuannya untuk menjaga kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan bisnis yang positif. Pengalaman ini semakin memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi produk secara berkelanjutan dengan dukungan dari strategi riset dan pengembangan yang ekstensif. Dari hasil inovasi produk yang selama ini telah dilakukan oleh Perseroan, produk-produk seperti Pandan Latte dan Butterscotch Sea Salt Latte berhasil diluncurkan. Produk-produk seperti ini merupakan ciri khas dari Perseroan dan merupakan produk yang populer di pasar *roasted coffee* Indonesia. Sebagian besar dari varian produk yang ditawarkan Perseroan bermula dari inovasi produk musiman yang berhasil membukukan penjualan yang positif sehingga ditetapkan sebagai produk tetap Perseroan.

Dalam memasarkan produknya ke konsumen, Perseroan mengoperasikan *outlet-outlet* di lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan memperluas jaringan *outlet-outlet* ke luar negeri dengan membuka *outlet* di Bugis Junction, Singapura. Perseroan mengelompokkan *outlet* yang dioperasikannya ke dalam tiga kategori, (i) *Flagship Store*; (ii) *Medium Store*; dan (iii) *Satellite Store*, yang dibedakan berdasarkan ukuran dan rancangan masing-masing jenis *outlet*. Melalui *Flagship Store* dan *Medium Store*, Perseroan bertujuan untuk memenuhi permintaan dari *coffee lifestyle* yang terus berkembang dengan menawarkan *experience* yang berkesan bagi konsumen yang membeli produknya secara *offline*. Sementara, melalui *Satellite Store* dan *online channel*, Perseroan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli produknya secara *online*.

Perseroan berambisi untuk terus mengembangkan bisnis kopi yang sudah dioperasikan dan berencana untuk mendiversifikasikan bisnisnya dengan memasuki bisnis donat melalui Perusahaan Anak Tambahannya, CFI, bisnis *bakery* melalui Perusahaan Anaknya, FBI dan bisnis kopi di Singapura melalui Perusahaan Anaknya, FCSG. Dengan pengalaman beroperasi di sektor *food & beverage* dan pengalaman tim manajemen Perseroan di industri-industri serupa, Perseroan berkeyakinan bahwa Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahannya dapat mereplikasi keberhasilan Perseroan di sektor *roasted coffee* pada segmen bisnisnya masing-masing.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mengoperasikan sebanyak 217 *outlet*, dimana 216 *outlet* yang berlokasi di Indonesia dioperasikan oleh Perseroan dan 1 *outlet* berlokasi di Singapura dioperasikan oleh FCSG.

Pemulihan Pertumbuhan Sejak Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Dampak pembatasan sosial, perubahan perilaku konsumen, serta penurunan daya beli masyarakat mengharuskan Perseroan untuk menutup sebagian besar *outlet*, sehingga jumlah *outlet* yang beroperasi berkurang drastis hingga tersisa hanya 60 *outlet*. Situasi ini memaksa manajemen untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi bisnis dan operasional demi memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai langkah strategis, manajemen memutuskan untuk menutup *outlet-outlet* yang tidak menguntungkan berdasarkan hasil analisis kinerja *outlet* secara menyeluruh. Keputusan ini diambil untuk mengurangi beban operasional dan meningkatkan efisiensi, sehingga Perseroan dapat lebih fokus pada pengelolaan *outlet* yang memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan profitabilitas.

Selain itu, Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas produk sebagai bagian dari transformasi strategis. Upaya ini mencakup perbaikan cita rasa produk, penerapan standar kualitas yang konsisten di seluruh *outlet*, serta peningkatan proses operasional untuk memastikan setiap pelanggan mendapatkan pengalaman yang seragam dan memuaskan di setiap kunjungan. Bersamaan dengan itu, manajemen juga memutuskan untuk menyesuaikan harga produk guna mencerminkan peningkatan kualitas serta untuk menjaga margin keuntungan yang sehat.

Sebagai bagian dari inovasi konsep *outlet*, Perseroan membuka *Flagship Store* pertama di kawasan strategis, Kaliurang pada tahun 2021. *Flagship Store* ini dirancang untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih mendalam, dengan menghadirkan suasana premium serta konsep layanan yang lebih eksklusif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat citra merek Perseroan. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya skala *outlet-outlet* Perseroan, *outlet* Kaliurang kini masuk ke dalam kategori *Medium Store* dan terdapat banyak *outlet-outlet* dengan ukuran yang lebih besar dari Kaliurang.

Dalam upaya mengoptimalkan efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas, Perseroan juga mengganti bahan baku dengan alternatif yang lebih kompetitif dari segi harga, namun tetap mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan rantai pasok yang lebih adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Melihat peluang pertumbuhan di kota-kota lapis kedua (tier 2) dan lapis ketiga (tier 3), Perseroan memulai ekspansi dengan membuka *outlet-outlet* baru di wilayah tersebut. Strategi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar Perseroan sekaligus meningkatkan penetrasi merek di daerah dengan tingkat kompetisi yang lebih rendah dibandingkan kota-kota besar.

Transformasi strategis yang dilakukan Perseroan mencerminkan komitmen manajemen untuk mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan membangun landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan di masa depan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industri dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Visi & Misi

Visi Perseroan adalah untuk menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Misi Perseroan adalah untuk menginspirasi sebagai perusahaan kopi terkemuka yang memberikan kenyamanan dan kualitas premium bagi kepuasan pelanggan melalui inovasi dan juga memberikan dampak positif terhadap ekosistem kopi Indonesia.

2. Keunggulan Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perseroan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perseroan:

Potensi pertumbuhan industri kopi didukung oleh budaya dan gaya hidup konsumsi kopi yang terus berkembang sebagai komponen penting bagi ekspansi bisnis Perseroan

Perseroan berambisi untuk memperluas jaringan *outlet*-nya sampai ke kota-kota kecil (tier 3) dan meningkatkan eksposur terhadap *outlet*-nya di kota-kota besar (tier 1 dan tier 2). Berdasarkan riset pasar Redseer, Indonesia merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Dibandingkan dengan negara-negara lain dengan tingkat konsumsi yang lebih tinggi, Indonesia diperkirakan memiliki CAGR sebesar 11% dari 2024 hingga 2030. Pada tahun 2024, skala pasar kopi Indonesia telah mencapai ~USD 6,7 miliar, dan diproyeksikan tumbuh menjadi ~USD 13 miliar pada tahun 2030. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar kopi Indonesia yang akan terus meningkat, Perseroan merasa ekspansi *outlet* merupakan strategi yang sangat penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya di industri kopi.

Menurut Redseer, sekitar 40% dari masyarakat Indonesia dalam kategori dewasa memiliki rutinitas mengonsumsi produk kopi dengan rata-rata konsumsi sekitar 7 gelas per minggu. Sehubungan dengan itu, Indonesia telah mengalami perubahan budaya konsumsi kopi, dimana konsumen semakin memilih untuk mengonsumsi kopi di luar rumah dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi instan yang biasa dikonsumsi di rumah. Dengan perubahan preferensi tersebut, penjualan *roast coffee* di tempat makan seperti kafe, hotel dan restoran, diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya *willingness to pay* masyarakat untuk menikmati kopi yang berkualitas. *Coffee culture* baru ini menciptakan potensi pasar yang lebih besar dan Perseroan berada di posisi yang terdepan untuk dapat memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Perseroan juga memiliki strategi untuk mendiversifikasi wilayah ekspansi outlet tidak hanya di Jabodetabek, tetapi juga di wilayah Non-Jabodetabek hingga kota-kota di luar Jawa. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan Perseroan dan memperoleh pangsa pasar *Chained Coffee* di seluruh Indonesia, termasuk di luar Jabodetabek. Pada tahun 2024, diperkirakan 50% pangsa pasar *Chained Coffee* di Indonesia terdapat di Jabodetabek, sementara 50% lainnya berada di luar Jabodetabek, yang menjadi dasar bagi strategi ekspansi wilayah Perseroan.

Dengan strategi distribusi *outlet* yang dirancang secara efektif, variasi *outlet* yang dapat memenuhi beragam kebutuhan dan permintaan dari berbagai jenis konsumen, produk dengan kualitas yang tinggi dan konsisten di seluruh *outlet*-nya yang dioperasikan secara independen serta inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan secara rutin dan secara efektif, Perseroan secara historis telah berhasil membuktikan hasil dan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dan berkeyakinan akan dapat mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar kopi. Sejak berdiri pada tahun 2018, Perseroan telah berkembang lebih pesat dibandingkan pemain *Chained Coffee* lainnya di Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 3,2% pada 2023 dan CAGR sebesar 255%, sementara industri secara keseluruhan hanya mencatatkan CAGR sebesar 32%.

Kemampuan Perseroan untuk menciptakan produk yang unik dan inovatif bagi target pasar premium affordable yang didukung oleh tim riset dan pengembangan yang dinamis

Target pasar utama Perseroan adalah segmen konsumen *affordable premium* yang merupakan konsumen dengan preferensi kopi berkualitas premium, tapi dengan harga yang terjangkau. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar tersebut, Perseroan perlu melakukan inovasi produk secara rutin untuk dapat menciptakan produk yang berbeda dengan kompetitornya dengan tetap mempertahankan biaya produksi yang kompetitif.

Perseroan memiliki tim riset dan pengembangan yang senantiasa melakukan inovasi produk dengan ambisi untuk menciptakan produk baru yang berbeda dengan produk-produk yang ditawarkan kompetitornya dan populer di kalangan target pasar Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk menciptakan produk-produk unik seperti Pandan Latte dan Butterscotch Sea Salt Latte telah berhasil membentuk *image* Perseroan sebagai pemain pasar yang terdepan dalam hal inovasi produk. Keberhasilan Perseroan dalam menciptakan inovasi produk yang unik didasari oleh hasil analisis pasar domestik dan *benchmarking* terhadap pasar internasional secara ekstensif yang dilakukan oleh tim riset dan pengembangan Perseroan. Dalam merancang produk baru, Perseroan tidak hanya mengkaji potensi *marketability* dari produk tersebut tapi juga mempertimbangkan biaya dan kemudahan dari bahan dasar yang dibutuhkan untuk produksi. Sebelum produk inovasi tersebut diluncurkan ke pasar, Perseroan juga melakukan *test launch* ke sejumlah sampel konsumen sebagai acuan dalam menilai potensi *demand* terhadap produk tersebut. Sejumlah produk unggulan Perseroan saat ini berawal dari produk yang ditawarkan Perseroan secara musiman dengan kinerja penjualan yang positif sehingga ditetapkan Perseroan menjadi produk tetap.

Strategi ekspansi bisnis yang jelas serta didasarkan oleh analisis pasar yang komprehensif dan proses monitoring kinerja yang disiplin

Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan membuka *outlet* baru dengan tujuan untuk memperluas jaringan distribusi Perseroan sehingga dapat memperoleh akses ke lebih banyak konsumen baru dan meningkatkan kehadiran Perseroan sehingga meningkatkan *awareness* dan eksposur konsumen terhadap Perseroan yang produk-produk yang ditawarkan Perseroan. Karena karakteristik yang unik dari target pasar Perseroan, untuk dapat menarik perhatian konsumen, Perseroan tidak cukup hanya menawarkan produk yang berkualitas, tapi Perseroan juga harus menawarkan *consumer experience* yang berkualitas dan menarik. Dengan membuka *outlet* di lokasi-lokasi yang strategis dengan konsep *design* yang nyaman dan berestetik, Perseroan dapat mengakomodir gaya hidup budaya kopi dari konsumennya. Melalui kombinasi dari produk yang berkualitas, *outlet* yang berkarakter dan servis dari barista dan karyawan yang berkesan, Perseroan dapat memberikan *consumer experience* yang unik bagi konsumennya dan menciptakan loyalitas terhadap produk-produk Perseroan.

Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor dalam melakukan ekspansi *outlet* berdasarkan jenis lokasi *outlet* sebagai berikut:

1. *Outlet standalone*
 - **Fasilitas sekitar:** Adanya perumahan, perkantoran, sekolah, atau fasilitas lain di dekat lokasi untuk menarik *traffic* pelanggan yang berkunjung ke *outlet*
 - **Visibilitas:** *Outlet* tidak terhalang oleh objek seperti papan reklame, pohon, atau benda lain yang dapat menghalangi visibilitas, dan dapat terlihat jelas dari jarak tertentu
 - **Aksesibilitas:** Tersedia pemberhentian transportasi umum di sekitar lokasi, dengan kondisi jalan yang baik dan tanpa adanya *roadblock* yang dapat mempersulit akses ke *outlet*

2. Outlet di dalam mall

- **Spesifikasi mall:** Memiliki *Net Leasable Area* minimal 150 m² dan *anchor tenant* seperti toko busana, supermarket atau bioskop
- **Visibilitas:** Berada dekat dengan titik antar-jemput atau pintu utama
- **Aksesibilitas:** Berada di lantai dasar, lantai atas dasar, atau lantai 1 dengan aksesibilitas yang mudah dan terletak di pusat keramaian di lantai tersebut

Faktor-faktor tersebut dijadikan acuan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa *outlet* yang dibuka dapat menjangkau target pasar Perseroan secara efektif sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif. Dengan begitu, Perseroan dapat memastikan bahwa ekspansi *outlet* yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang optimal, baik dari segi kinerja keuangan maupun dari segi eksposur bagi target pasar Perseroan. Setelah Perseroan membuka *outlet* baru, Perseroan menerapkan sistem *monitoring* yang ekstensif dan melakukan penilaian kinerja secara berkala, yaitu pada 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan setelah dibuka. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa *outlet-outlet* Perseroan beroperasi secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan akan menentukan untuk mempertahankan kegiatan operasi suatu *outlet*, meningkatkan sumber daya yang dialokasikan atau untuk memberhentikan kegiatan operasi *outlet* tersebut. Dengan menerapkan hal tersebut, Perseroan dan Perusahaan Anak berhasil menjaga SSSG yang positif. Ada pun, pertumbuhan jumlah *outlet* dan SSSG Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

1. SSSG

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
SSSG ¹ (%)	42,06% ²	17,96% ²	21,90%	49,85%	23,95%

Catatan:

¹ SSSG merupakan ukuran pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan oleh outlet yang sama selama suatu periode dibandingkan dengan pendapatan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya

² SSSG diukur dengan membandingkan periode sembilan bulan masing-masing tahun

2. Pertumbuhan jumlah outlet

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Perseroan					
Jumlah outlet	216	148	171	122	96
- Flagship Store	9	5	8	3	1
- Medium Store	110	51	71	31	19
- Satellite Store	97	92	92	88	76
FCSG					
Jumlah outlet	1	1	1	-	-
- Medium Store	1	1	1	-	-

Dengan strategi pertumbuhan yang tepat selain SSSG, Perseroan juga menghasilkan rata-rata transaksi harian per *outlet* dan rata-rata penjualan harian yang meningkat sebagai berikut:

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Average daily transaction (ADT) ¹	242	158	173	135	88
Pertumbuhan dalam %	53%	N/A	9%	80%	N/A
Average daily sales (ADS) ² (jutaan Rupiah)	14,0	8,7	9,6	7,2	4,4
Pertumbuhan dalam %	61%	N/A	33%	64%	N/A

Catatan:

¹ Rata-rata transaksi harian per outlet dihitung berdasarkan jumlah transaksi dari seluruh outlet / jumlah hari operasional dari seluruh outlet pada periode tertentu

² Rata-rata penjualan harian per outlet dihitung berdasarkan penjualan neto / jumlah hari operasional dari seluruh outlet pada periode tertentu

Interaksi digital yang intensif dengan konsumen melalui aplikasi Fore Coffee untuk mengembangkan kegiatan operasional dan penjualan sebagai katalis dalam menentukan keputusan bisnis yang strategis

Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan dan meluncurkan aplikasi Fore Coffee yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan konsumen untuk memesan produk Perseroan secara online. Sejak pertama kali diluncurkan, Perseroan terus mengembangkan tampilan dan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Fore Coffee untuk memastikan kepuasan penggunaannya dan sampai dengan saat ini. Ada pun, jumlah pembeli melalui aplikasi Fore Coffee terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana saat ini aplikasi Fore Coffee telah memiliki lebih dari 90 ribu, 280 ribu, 500 ribu dan 1,1 juta pengguna yang melakukan aktivitas pembelian untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 dan 30 September 2024 secara berurutan. Perseroan mengoperasikan aplikasi Fore Coffee secara independen, maka Perseroan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk secara cepat mengembangkan aplikasi tersebut sehingga Perseroan dapat menyesuaikan tampilan dan fitur yang dimiliki aplikasi Fore Coffee dengan perkembangan tren dan standar dari target pasarnya.

Sejak tahun 2021 sampai dengan 30 September 2024, Perseroan telah mencatatkan sekitar 8,4 juta transaksi yang dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan dengan total penjualan neto sebesar Rp10.199 juta, Rp38.307 juta, Rp90.796 juta, Rp183.875 juta, untuk periode yang berakhir pada tahun 2021, 2022, 2023 dan sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 secara berurutan. Ada pun secara kontribusi terhadap Penjualan Neto Perseroan dan Perusahaan Anak, aplikasi Fore Coffee berkontribusi sebesar 9,5%, 13,4%, 18,8% dan 25,7% untuk periode yang sama. Hal tersebut berdampak secara keuangan untuk Perseroan dengan meminimalisir transaksi yang dilakukan melalui aplikasi pihak ketiga yang memiliki kontribusi sebesar 59,2%, 49,3%, 37,5% dan 31,2%. Dengan memproses jumlah transaksi yang signifikan, informasi yang diperoleh Perseroan dari data penjualan melalui aplikasi Fore Coffee dapat digunakan Perseroan sebagai acuan yang representatif dalam menentukan strategi bisnis secara akurat. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *traffic* dari aplikasi Fore Coffee sehingga meminimalisir lebih jauh transaksi *online* yang dilakukan melalui aplikasi pihak ketiga.

Dukungan yang kuat dari ekosistem East Ventures yang terdiversifikasi dan membawa bersinergi bagi Perseroan

Walaupun Perseroan bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan berhasil melampaui dampak Covid-19 yang sangat mempengaruhi sebagian besar perusahaan pada industri tersebut. Kinerja Perseroan di tengah pandemi didasari oleh kemampuan Perseroan untuk melakukan efisiensi bisnis secara cepat dukungan yang ekstensif dari pemegang saham pengendali Perseroan, EVLab Fore Pte. Ltd., yang merupakan bagian dari East Ventures. Sejak investasinya dalam Perseroan, East Ventures telah banyak membantu Perseroan dari segi pendanaan dan telah berperan signifikan dalam proses-proses penggalangan dana yang dilakukan Perseroan. Sebagai perusahaan *venture capital* yang memiliki *presence* yang kuat di Asia Tenggara, East Ventures telah membangun hubungan dan jaringan bisnis yang kuat di wilayah tersebut. Perseroan telah memperoleh dukungan yang signifikan dari East Ventures.

Sehubungan dengan model bisnis yang dimiliki East Ventures, Perseroan memiliki akses terhadap portofolio dari East Ventures, dimana dengan dukungan dari East Ventures, Perseroan dapat menjalin kerja sama bisnis dengan perusahaan-perusahaan yang berada di dalam ekosistem portofolio East Ventures. Selain itu, Melalui sinergi bisnis yang diperoleh Perseroan dari perusahaan-perusahaan tersebut, Perseroan dapat memperoleh informasi terkait analisis dan tren konsumen, pasar regional serta strategi pertumbuhan dan pemasaran yang berdampak positif bagi strategi pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

Tim manajemen yang berpengalaman dengan pengetahuan industri yang mendalam sebagai penentu keberhasilan dari eksekusi kegiatan usaha

Perseroan memiliki latar belakang manajemen berpengalaman di sektor makanan dan minuman. Tim manajemen Perseroan terdiri dari individu-individu yang berpengalaman dan ahli di bidangnya, sehingga mendukung Perseroan untuk mengelola kegiatan operasional secara efisien serta terus melakukan inovasi untuk menghadapi dinamika dan tantangan pasar.

Selain itu, manajemen Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk pulih secara optimal dari dampak pandemi Covid-19, yang menjadi tantangan berat bagi banyak perusahaan di industri makanan dan minuman. Melalui kepemimpinan yang tangguh dan penerapan strategi yang tepat, Perseroan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berhasil kembali ke jalur pertumbuhan yang stabil. Pengalaman ini semakin memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

3. Strategi Pertumbuhan Jangka Panjang Perseroan

Perseroan memiliki strategi pertumbuhan yang komprehensif dan berorientasi pada target pasarnya dengan fokus pada beberapa pilar utama yang mendukung ekspansi berkelanjutan, peningkatan kualitas, dan inovasi produk. Setiap langkah dalam strategi ini disusun untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar-pasar dimana Perseroan beroperasi dengan pendekatan yang terfokus dan berkelanjutan. Berikut adalah rincian pilar strategi pertumbuhan Perseroan:

Ekspansi Outlet Baru yang Terukur dan Terarah

Perseroan secara aktif memperluas jaringan *outlet* untuk meningkatkan aksesibilitas produk di berbagai daerah strategis, termasuk kota-kota tier 2 dan tier 3. Melalui ekspansi ke kota-kota ini, Perseroan ingin menjangkau pasar-pasar baru yang menunjukkan potensi pertumbuhan, baik dari sisi konsumsi maupun loyalitas konsumen. Langkah ini dilakukan dengan pemahaman bahwa kota tier 2 dan tier 3 memiliki permintaan yang semakin kuat terhadap produk-produk berkualitas yang terjangkau. Setiap lokasi baru dipilih berdasarkan analisa menyeluruh terhadap pola konsumsi, volume lalu lintas pejalan kaki, serta daya beli masyarakat di daerah tersebut. Dengan membuka *outlet* di lokasi strategis, Perseroan dapat memaksimalkan potensi penjualan dan memudahkan konsumen untuk menikmati produk-produk berkualitas tinggi dari Perseroan.

Komitmen Terhadap Kualitas dan Konsistensi Produk

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang ditentukan oleh kualitas dan konsistensi yang dapat diandalkan oleh konsumen. Untuk itu, Perseroan menetapkan standar operasional yang ketat dan memastikan bahwa setiap *outlet*, tanpa terkecuali, mampu menyajikan produk dengan cita rasa yang konsisten, tampilan yang menarik, dan pelayanan yang ramah. Selain itu, Perseroan juga melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk memastikan bahwa standar kualitas selalu terjaga dan bahkan ditingkatkan seiring berjalannya waktu. Dengan demikian, setiap pelanggan dapat menikmati pengalaman yang sama, dimana pun *outlet* tersebut berada, termasuk di kota-kota baru yang akan menjadi bagian dari ekspansi.

Diversifikasi Melalui Ekspansi Bisnis

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi, Perseroan akan memasuki segmen pasar baru dengan menawarkan produk donat, termasuk produk *bakery* melalui Perusahaan Anaknya, FBI dan Perusahaan Anak Tambahannya, CFI. Langkah ini diambil untuk memperluas basis konsumen, menarik pelanggan baru, dan meningkatkan nilai transaksi rata-rata per pelanggan. Perseroan melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahannya, tidak hanya menambah variasi produk, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar dengan menciptakan lebih banyak pilihan bagi konsumen. CFI dan FBI akan menargetkan target pasar yang serupa dengan produk-produk Perseroan, yaitu konsumen *premium affordable*, dimana CFI akan menjual dan memasarkan donat dan *bakery* dengan kualitas premium, tapi dengan harga yang terjangkau.

Menurut riset yang dilakukan oleh Redseer, industri donat Indonesia memiliki peluang yang besar untuk bertumbuh, dikarenakan industri donat yang masih tergolong baru dibandingkan dengan negara konsumtif lainnya. Industri donat di Indonesia juga telah mengalami pertumbuhan yang tinggi secara historis, dengan CAGR 34% dari 2018-2024 dan diproyeksikan untuk terus tumbuh dengan CAGR 16% hingga mencapai USD518 juta pada tahun 2030. Menurut hasil penelitian Redseer, pertumbuhan industri donat akan didukung oleh meningkatnya popularitas dari produk-produk donat premium. Terdapat lebih dari 4.000 *outlet* donat di Indonesia pada tahun 2024 yang didominasi oleh *chain* donat internasional. Meski begitu, 70% dari penjualan donat di Indonesia didominasi produk premium yang ditawarkan pemain donat *artisanal* domestik (Redseer). Pertumbuhan pasar yang konsisten untuk varian makanan premium seperti donat, kue dan *bakery* juga mendasari strategi ekspansi Perseroan ke bisnis donat. Bersama dengan berkembangnya tingkat pendapatan, urbanisasi dan eksposur global, semakin banyak konsumen yang mulai berpaling dari opsi makanan ringan konvensional menjadi donat.

Inovasi Produk yang Berkesinambungan untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen

Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang menarik dan relevan dengan tren pasar. Setiap produk baru dirancang untuk memenuhi selera konsumen modern, baik dari segi cita rasa, kemasan, maupun nilai tambah yang ditawarkan. Inovasi produk dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh riset pasar yang komprehensif, sehingga Perseroan selalu berada selangkah di depan dalam menciptakan tren baru di industri. Dengan pendekatan inovatif ini, Perseroan tidak hanya menarik pelanggan baru tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan yang sudah ada.

4. Rencana Pengembangan Bisnis

Sebagai bagian dari strategi ekspansi jangka panjang, Perseroan terus mengembangkan inisiatif baru guna memperkuat daya saing di industri makanan dan minuman. Langkah ini dilakukan untuk memperluas portofolio produk, meningkatkan relevansi merek di pasar, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

CFI

CFI merupakan inisiatif strategis Perseroan dalam memasuki segmen pasar donat *premium affordable* yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Unit bisnis ini berfokus pada penyediaan produk donat berkualitas unggul yang dirancang dengan bahan baku berkualitas, inovasi rasa, serta formulasi yang disesuaikan dengan preferensi konsumen di Indonesia.

Secara garis besar, strategi dan konsep bisnis CFI meliputi:

- Kualitas Premium: Penggunaan bahan baku berkualitas tinggi guna menghasilkan produk dengan tekstur serta cita rasa yang optimal.
- Inovasi Produk: Penyediaan berbagai varian rasa yang mengkombinasikan tren pasar global dengan selera lokal.
- Segmentasi *Premium Affordable*: Menjaga keseimbangan antara kualitas dan harga guna menarik pangsa pasar yang lebih luas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CFI berencana untuk membuka dan mengoperasikan *outlet* yang berlokasi di tanah dan bangunan yang disewa oleh CFI.

FBI

FBI merupakan pengembangan dari konsep merek "Fore Coffee" yang menghadirkan pilihan produk lebih beragam untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperkuat daya saing Perseroan di industri F&B. Selain itu, FBI berfungsi sebagai fasilitas produksi untuk mendukung distribusi produk makanan bagi beberapa jaringan *outlet* Perseroan, memastikan kualitas yang lebih terjaga serta efisiensi operasional.

Dengan adanya unit produksi yang terintegrasi ini, Perseroan dapat meningkatkan kendali terhadap kualitas produk, memastikan konsistensi rasa, serta mengoptimalkan efisiensi biaya dan margin keuntungan.

Secara garis besar, produk yang akan ditawarkan dalam unit bisnis FBI meliputi:

- Berbagai pilihan produk *pastry* dan *bakery* yang disesuaikan dengan preferensi konsumen domestik
- Beberapa jenis makanan tambahan yang dirancang untuk melengkapi pengalaman bersantap pelanggan

Perseroan akan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja bisnis ini, dengan fokus utama pada penguatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan internal. Pengembangan lebih lanjut akan disesuaikan dengan dinamika pasar dan pencapaian operasional.

Saat ini, Perseroan belum memiliki perjanjian awal atau komitmen terkait rencana pembukaan *outlet-outlet* baru di masa mendatang. Namun, Perseroan telah memiliki perkiraan rincian dan telah menetapkan strategi ekspansi *outlet* dimana eksekusinya akan didasari oleh analisa dari uji kelayakan yang nantinya akan dilakukan untuk setiap *outlet* baru Perseroan.

5. Produk

Produk-produk Perseroan mencakup kategori yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen-segmen sebagai berikut:

- *Fore Classic Coffee*, meliputi minuman kopi dengan jenis relatif umum seperti *latte*, *cappucino* dan *americano*, namun terbuat dari biji kopi premium asli Indonesia, antara lain biji kopi Aceh Gayo, Java Preanger, Toraja, Bali Kintamani, Bajawa dan Dampit yang ditawarkan di *outlet* tertentu.
- *Fore Signature*, meliputi minuman kopi ciri khas Perseroan dengan berbagai variasi bahan dasar seperti Butterscotch Sea Salt Latte, Buttercream Latte, Aren Latte, Pandan Latte, Buttercream Tiramisu Latte dan Caramel Praline Macchiato.
- *Fore Non-Coffee*, meliputi minuman non-kopi seperti *matcha green tea*, *dark chocolate*, *sunny citrus jasmine* dan *butterscotch milk crumble*.
- *Fore Deli*, meliputi makanan ringan yang ditawarkan dalam bentuk produk *bakery* dan *pastry*.

Produk *Fore Non-Coffee* ditawarkan dalam varian panas dan dingin, serta ukuran gelas regular dan large.

Fore Classic Coffee



Espresso



Latte



Americano



Mocha



Cappuccino

Fore Signature

Nama Produk	Keterangan
<p data-bbox="277 331 555 353">Butterscotch Sea Salt Latte</p> 	<p data-bbox="614 331 1439 456">Diluncurkan pada Agustus 2022, Butterscotch Sea Salt Latte adalah menu yang telah menjadi ciri khas Perseroan yang ditawarkan dalam varian dingin, terdiri dari <i>espresso house blend</i>, dengan sirup <i>butterscotch</i> ditambah <i>topping</i> krim <i>sea salt</i> yang lembut. Bermula dari produk musiman Perseroan, kini Butterscotch Sea Salt Latte telah menjadi menu terpopuler Perseroan.</p>
<p data-bbox="363 683 470 705">Aren Latte</p> 	<p data-bbox="614 683 1439 786">Pertama diluncurkan pada tahun 2020, Aren Latte ditawarkan dalam varian dingin dan panas. Menu ini terbuat dari <i>espresso</i> premium dan gula aren khas Indonesia. Aren Latte menjadi salah satu menu terlaris Perseroan sejak pertama diluncurkan. Aren Latte dipasarkan Perseroan sebagai produk konsumsi harian.</p>
<p data-bbox="327 1030 507 1052">Buttercream Latte</p> 	<p data-bbox="614 1030 1439 1133">Diluncurkan pada November 2023, Buttercream Latte yang ditawarkan dalam varian dingin. Menu ini dibuat dari <i>espresso house blend</i> yang bercampur dengan susu dan karamel, dilengkapi dengan <i>topping buttercream coffee</i>. Menu ini berawal sebagai menu musiman yang kini menjadi menu tetap Perseroan.</p>
<p data-bbox="347 1377 486 1400">Pandan Latte</p> 	<p data-bbox="614 1377 1439 1559">Pandan Latte merupakan salah satu produk pertama yang diluncurkan Perseroan dan merupakan produk pertama yang berhasil dipopulerkan Perseroan. Melalui Pandan Latte, Perseroan menjadi pelopor dalam menciptakan minuman kopi dengan campuran pandan di Indonesia yang berhasil menginspirasi berbagai macam varian minuman campuran pandan di pasar. Menu ini ditawarkan dalam varian dingin dan panas dan terbuat dari ekstrak pandan alami yang berpadu dengan <i>espresso house blend</i> Perseroan.</p>
<p data-bbox="279 1724 555 1747">Caramel Praline Macchiato</p> 	<p data-bbox="614 1724 1439 1805">Diluncurkan pada November 2020 sebagai salah satu produk pertama Perseroan, Caramel Praline Macchiato ditawarkan dalam varian dingin dan panas. Menu ini terbuat dari kopi susu yang dipadukan saus <i>praline</i> dan karamel yang manis gurih.</p>

Selain produk-produk di atas, Perseroan juga berinovasi dalam menciptakan sejumlah varian produk yang dikeluarkan secara musiman atau dikeluarkan sebagai bentuk kolaborasi dengan pihak ketiga atau *brand ambassador*, yang hanya ditawarkan selama periode waktu tertentu. Inovasi produk yang dilakukan Perseroan telah menghasilkan sejumlah varian produk dengan kinerja penjualan yang baik sehingga ditetapkan Perseroan menjadi produk tetap. Berikut adalah sejumlah produk-produk musiman Perseroan dengan tingkat popularitas tinggi di antara konsumen:

Nama Produk	Keterangan
Almond Cocoa Series	Diluncurkan pada November 2021, Almond Cocoa Serus merupakan menu musiman Perseroan yang ditawarkan pada akhir tahun dengan bahan utama coklat yang dikombinasikan dengan susu kacang almond. Menu inovasi ini ditawarkan Perseroan sebagai alternatif bagi konsumen yang tidak bisa mengonsumsi susu <i>dairy</i> , sekaligus sebagai alternatif bagi peminum non-kopi dan peminum kopi pemula sebagai menu "perkenalan."
The Goodness of Oats	Diluncurkan pada Maret 2022, The Goodness of Oats merupakan menu musiman pada bulan Ramadhan yang memadukan susu kacang dengan bahan-bahan seperti jujube (kurma Korea), ubi, kelapa dan nektar. Menu ini dipasarkan sebagai minuman untuk dikonsumsi sebagai menu berbuka puasa.
Taste of Summer	Diluncurkan pada Juli 2022, Taste of Summer merupakan hasil kolaborasi eksklusif dengan GrabFood. Melalui menu musiman ini, Perseroan menawarkan minuman dingin yang segar selama musim panas. Dengan melakukan kerja sama ini, Perseroan juga dapat memperluas target pasarnya ke para pengguna GrabFood.
Twist of Legacy	Diluncurkan pada Februari 2023, Twist of Legacy merupakan menu musiman dengan cita rasa Nusantara. Menu ini menggunakan bahan dasar rasa kelapa dan pandan yang menonjolkan rasa-rasa ciri khas Indonesia.
#SUPERBLUE Coco-Lemon	Diluncurkan pada April 2023, #SUPERBLUE Coco-Lemon merupakan hasil kolaborasi eksklusif dengan Laneige, perusahaan <i>skincare</i> . Menu musiman ini terinspirasi dari salah satu produk Laneige yang bermanfaat untuk menghidrasi kulit dan tubuh. Dengan bahan dasar kelapa dan lemon, menu ini mengangkat konsep yang sama dengan produk tersebut. Dengan melakukan kerja sama ini, Perseroan dapat memperluas target pasarnya ke para pelanggan Laneige dan konsumen produk kecantikan.
Crush on Fruits	Diluncurkan pada Mei 2023, Crush on Fruits merupakan produk dengan konsep yang serupa dengan Taste of Summer, yaitu produk dingin yang segar untuk musim panas. Namun, menu ini merupakan variasi yang berbeda karena menggunakan bahan dasar buah-buahan seperti alpukat dan apel.
Coco Peach Fusion	Diluncurkan pada Maret 2024, Coco Peach Fusion merupakan produk dengan konsep yang serupa dengan The Goodness of Oats, yaitu produk musiman yang dipasarkan sebagai menu buka puasa. Namun, menu ini merupakan variasi yang berbeda karena menggunakan bahan dasar kelapa dan persik untuk menciptakan produk bernuansa tropis.
Taste of the New Culture	Diluncurkan pada Mei 2024, Taste of the New Culture merupakan menu musiman yang memiliki konsep variasi unik dari produk-produk klasik seperti <i>cappuccino</i> , <i>latte</i> dan <i>matcha</i> . Melalui menu ini, Perseroan bermaksud untuk menargetkan konsumen muda yang tertarik untuk mencoba variasi unik dari produk-produk yang umumnya mereka konsumsi.
The Creations #FOREVERYHMNS	Diluncurkan pada September 2024, The Creations #FOREVERYHMNS merupakan hasil kolaborasi eksklusif dengan HMNS, perusahaan parfum dan wewangian. Menu ini diciptakan sebagai minuman yang tidak hanya menawarkan rasa yang menarik tapi juga aroma yang harum. Dengan melakukan kerja sama ini, Perseroan dapat memperluas target pasarnya ke para pelanggan HMNS dan konsumen produk parfum dan wewangian.

6. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan Perseroan terdiri dari bahan-bahan berkualitas tinggi, baik dari bahan dasar minuman dan makanan maupun dari bahan kemasan. Pembelian bahan baku dilakukan dengan pemilihan pemasok secara cermat dan berorientasi pada kualitas. Dalam melakukan pembelian bahan baku, Perseroan selalu memastikan pembelian tersebut pembelian bahan baku didasarkan pada harga pasar yang wajar, sehingga Perseroan mampu mengelola biaya dengan efisien tanpa mengorbankan kualitas produk.

Untuk memastikan kelancaran operasional dan meminimalkan risiko gangguan pasokan, Perseroan memperoleh bahan baku dari beberapa pemasok untuk setiap jenis bahan baku. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas pasokan dan melindungi kelangsungan produksi dari potensi risiko ketersediaan bahan baku di pasar.

Sebagai perusahaan yang menawarkan produk minuman kopi berkualitas premium, Perseroan memilih biji kopi dengan kualitas tinggi sebagai bahan utama dalam produksi minuman. Dengan kualitas biji kopi yang unggul, Perseroan menjamin pengalaman konsumsi yang memenuhi standar kualitas target pasarnya. Selain biji kopi, Perseroan juga menggunakan bahan-bahan premium lainnya yang dipilih secara selektif untuk memastikan setiap produk yang disajikan memiliki kualitas tinggi.

Sebagian besar dari bahan baku Perseroan diperoleh dari sumber domestik. Kebijakan untuk mengutamakan bahan baku lokal mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung ekonomi nasional, khususnya dengan memberdayakan petani kopi lokal dan UMKM yang bergerak di sektor pertanian. Langkah ini tidak hanya memperkuat rantai pasokan Perseroan, tetapi juga membawa dampak positif bagi komunitas lokal dan berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi daerah.

Untuk menjaga kestabilan persediaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga persediaan selama sekitar 30 hari untuk bahan baku dan bahan kemasan. Kebijakan persediaan ini memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan dan potensi gangguan dalam rantai pasokan. Perseroan juga memperoleh fleksibilitas keuangan melalui kebijakan kredit pemasok, dengan rata-rata durasi kredit 30 hari, yang memungkinkan pengelolaan kas Perseroan yang lebih efisien.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum pernah mengalami gangguan pasokan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangannya. Dengan pendekatan multi-pemasok untuk seluruh bahan baku dan sebagian bahan kemasan yang konsisten, Perseroan terus berupaya untuk memastikan bahwa bahan baku Perseroan selalu tersedia dengan kualitas terbaik dan dalam jumlah yang mencukupi agar dapat mendukung keberlanjutan operasi dan memenuhi kebutuhan pasar dengan tepat waktu.

Untuk mendukung penyaluran bahan baku ke *outlet-outlet*-nya, Perseroan menyewa sejumlah gudang distribusi yang di lokasi-lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain:

No.	Nama Gudang	Lokasi	Luas Bangunan (m ²)
1.	Fresh Factory	Bekasi, Jawa Barat	220
2.	SDN Pulogadung	Cakung, DKI Jakarta	1.320
3.	SDN Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan	140
4.	SDN Manado	Manado, Sulawesi Utara	140
5.	SDN Samarinda	Samarinda, Kalimantan Timur	140
6.	SDN Medan	Medan, Sumatera Utara	140
7.	Praktis Cimanggis	Depok, Jawa Barat	1.650
8.	Praktis Surabaya	Surabaya, Jawa Timur	220
9.	Praktis Cimanggis (Gudang Aset)	Depok, Jawa Barat	460

Perseroan menggunakan jasa dari SDN dan Praktis untuk keperluan *warehousing* bahan bakunya. SDN dan Praktis juga menawarkan jasa tersebut kepada pihak lain selain Perseroan. Maka dari itu, gudang-gudang yang digunakan oleh Perseroan tidak hanya disewa oleh Perseroan, tetapi Perseroan memastikan bahwa persediaan Perseroan yang disimpan pada gudang tersebut terpisah dari persediaan milik pihak lain.

7. Riset dan Pengembangan

Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak Tambahannya secara terus menerus melakukan berbagai kegiatan riset dan pengembangan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapabilitas operasional dan memproduksi produk-produk berkualitas tinggi yang inovatif secara konsisten kepada konsumen. Inisiatif-inisiatif riset dan pengembangan Perseroan saat ini bertujuan untuk memproduksi jenis produk-produk musiman dengan proses sebagai berikut:



(1) Quantitative Trend Research

Perseroan melakukan riset dengan metode survei lapangan dan riset *online* untuk produk-produk serupa pada pasar regional atau internasional untuk membandingkan produk-produk yang ditawarkan oleh kompetitor dengan produk-produk Perseroan dan menilai apakah produk tersebut dapat menjadi acuan untuk produk inovasi Perseroan yang dapat dipasarkan di pasar-pasar dimana Perseroan beroperasi.

(2) Sourcing

Apabila Perseroan menilai produk-produk yang dibandingkan dapat menjadi acuan bagi inovasi produk Perseroan, selanjutnya Perseroan akan menganalisa dan mencoba membedah bahan dasar dari produk tersebut dan mencoba mencari bahan dasar yang sama atau serupa untuk dapat memproduksi produk inovasi Perseroan.

(3) Aligning & Design

Setelah memperoleh bahan dasar yang dibutuhkan, Perseroan akan mengkonsultasikan produk inovasi tersebut dengan tim *marketing* untuk memastikan pendekatan yang optimal bagi target pasar yang dituju. Apabila konsep produk sudah sesuai, Perseroan akan menetapkan rancangan dari produk inovasi tersebut.

(4) Production

Selanjutnya, Perseroan akan melakukan proses *trial & error* produksi sampai dengan berhasil menghasilkan produk yang sesuai atau lebih baik dari rancangan yang telah ditetapkan.

(5) Flavor Group Discussion

Perseroan kemudian akan melakukan *pre-launch* atas *prototype* dari produk inovasi tersebut ke sample konsumen internal dan eksternal melalui Flavor Group Discussion (FGD) untuk mengetahui respon dan pendapatnya. Kemudian Perseroan akan merekap *feedback* dari sampel tersebut dan menyimpulkan apakah responnya cukup positif untuk dapat dibawa ke tahap selanjutnya.

(6) Cost Calculation

Setelah itu, Perseroan akan menilai kembali biaya yang akan perlu dikeluarkan untuk memproduksi produk inovasi tersebut dan menimbang upaya yang akan dikerahkan untuk memperoleh bahan dasar yang diperlukan dalam jumlah besar.

(7) Approval

Apabila biaya untuk memproduksi produk inovasi tersebut dinilai sepadan dengan kemungkinan keuntungan yang dapat dihasilkan, maka Perseroan akan mengajukan produk inovasi tersebut kepada Direksi untuk kemudian disetujui atau ditolak.

(8) Finalization

Setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Direksi untuk memproduksi produk inovasi tersebut, Perseroan akan melakukan penyempurnaan produk dan finalisasi.

(9) Supply Chain Management

Apabila Perseroan telah menentukan rancangan final dari produk inovasi tersebut, Perseroan akan mencari pemasok yang dapat menyediakan bahan dasar untuk proses produksi dengan jumlah yang dibutuhkan dan dengan kualitas yang diminati Perseroan. Setelah menentukan pemasok yang akan dipakai, Perseroan akan memesan bahan dasar yang dibutuhkan untuk dapat meluncurkan produk ke pasar.

Sejak tahun 2021 sampai dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan riset dan pengembangan adalah sebesar Rp587.060.236.

8. Pelanggan Perseroan

Perseroan memiliki target pasar konsumen *premium affordable*, yaitu masyarakat penikmat kopi berkualitas premium dengan harga yang terjangkau. Berdasarkan data penjualan yang diperoleh dari aplikasi Fore Coffee, target pasar tersebut dapat dikategorikan ke dalam kelompok generasi Z dan generasi *Millennial*, serta kelompok usia aktif. Untuk dapat memenuhi permintaan dari target pasarnya, Perseroan berupaya untuk terus menggunakan biji kopi hasil produksi Indonesia dengan kualitas premium dan menjual produknya dengan harga terjangkau. Selain pendekatan dari kualitas dan harga, Perseroan juga berupaya untuk terus memberikan *experience* belanja yang berkesan secara menyeluruh bagi target pasarnya dengan meningkatkan akses konsumen ke produk-produknya dengan memperluas jaringan *outlet* yang dioperasikan dan mengembangkan produk penawarannya dengan secara rutin melakukan inovasi dan peningkatan kualitas. Dengan menawarkan produk dan *experience* yang unik dan berkualitas serta menciptakan "*coffee culture*" yang baru, Perseroan berkeyakinan akan bisa mempertahankan pelanggannya dan memperluas pangsa pasarnya ke konsumen *premium affordable*.

9. Penjualan dan Pemasaran

Perseroan memasarkan dan menjual produknya melalui dua *channel*, (i) *online*; dan (ii) *offline*. Penjualan produk Perseroan secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti aplikasi "Gojek" dan "Grab," sementara penjualan secara *offline* dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk membedakan penawarannya dengan pemain pasar lainnya di sektor *roasted coffee* dengan bukan hanya menawarkan minuman kopi, melainkan menawarkan *experience* bagi konsumennya, melalui produk dan kemasan dengan kualitas premium yang ditawarkan melalui *outlet-outlet* yang nyaman dan estetik. Dalam menjual dan memasarkan produknya, Perseroan mengelompokkan jaringan wilayahnya ke dalam menjadi 3; (i) kota-kota tier 1 yang mencakup Kota Jabodetabek, Kota Bandung dan Kota Surabaya; (ii) kota-kota tier 2 yang mencakup Ibu Kota dari masing-masing Provinsi selain kota-kota tier 1; dan (iii) kota-kota tier 3 yang mencakup kota-kota lain di Indonesia selain kota-kota tier 1 dan 2. Perseroan mengoperasikan tiga jenis *outlet* dengan konsep yang berbeda sesuai dengan karakteristik pasar yang dituju, dengan rincian sebagai berikut:

Flagship Store

Flagship Store Perseroan merupakan jenis *outlet* terbesar yang dioperasikan Perseroan, dengan luas bangunan setidaknya 200m². *Flagship Store* terbesar yang dioperasikan Perseroan adalah *outlet* di Megamas, Manado dengan luas bangunan sekitar 350m². *Flagship Store* dirancang Perseroan untuk dapat menjadi *social hub* di daerah-daerah dengan alternatif kafe yang relatif rendah. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan pembukaan *Flagship Store* di kota-kota tier 1 dan tier 2. Melalui *Flagship Store*, Perseroan berupaya untuk memberikan pengalaman belanja yang unik bagi para pelanggannya dengan menggabungkan aspek kenyamanan dan estetika untuk menciptakan *social experience* yang berkesan. Per 30 September 2024, Perseroan mengoperasikan 9 *Flagship Store* yang tersebar di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.



Megamas, Manado



Gaia Mall, Pontianak



BG Junction, Surabaya

Medium Store

Medium Store Perseroan merupakan jenis *outlet* yang dioperasikan Perseroan dengan luas bangunan antara 100-200m². Melalui *Medium Store*, Perseroan bermaksud untuk memberikan akses dan kemudahan bagi karyawan kantor dan pengunjung *mall* terhadap produk penawarannya. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan pembukaan *Medium Store* di kota-kota tier 2 dan tier 3. Dengan membuka *Medium Store* di pusat belanja dan di gedung kantor, Perseroan dapat mempermudah target pasarnya untuk memperoleh dosis kopi hariannya. Per 30 September 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mengoperasikan 111 *Medium Store* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Singapura. *Medium Store* di Bugis Junction, Singapura merupakan *outlet* pertama Perseroan, melalui CFI, di luar negeri. Meski dari segi ukuran *outlet* tersebut relatif kecil, *outlet* Bugis Junction dikategorikan sebagai *Medium Store* berdasarkan tingkat biaya sewa dan biaya belanja modal yang tinggi serta tersedianya area tempat duduk di *outlet*.



Kaliurang, Yogyakarta



Soedirman, Purwokerto



Bugis Junction, Singapura

Satellite Store

Satellite Store Perseroan merupakan jenis *outlet* yang dioperasikan Perseroan, dengan luas bangunan kurang dari 100m². Perseroan merancang *Satellite Store* untuk mengakomodir transaksi *grab-and-go* dan transaksi *online*. Dengan memperbanyak *point of sales* dalam bentuk *Satellite Store*, target pasar Perseroan dapat memiliki fleksibilitas dalam memilih *outlet*. Per 30 September 2024, Perseroan mengoperasikan 97 *Satellite Store* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.



Plaza Indonesia, Jakarta



Araya, Malang



Sesetan, Bali

Berikut merupakan penjualan bruto yang dibukukan Perseroan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

Wilayah	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021	
Tier 1	462.778	332.116	203.236	104.009	
Tier 2	328.628	203.254	123.485	20.259	
Tier 3	49.414	20.232	5.251	51	
Singapura	9.843	2.184	-	-	
Total	850.303	557.876	331.973	124.319	

10. Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan yang tinggi dari penyedia *roasted coffee chain* lainnya di Indonesia, baik *chain* bisnis domestik maupun *chain* bisnis internasional.

Secara umum, dalam memilih *roasted coffee*, konsumen memiliki alternatif lainnya, antara lain produk-produk kopi dengan berbagai macam kualitas dan varian yang ditawarkan oleh berbagai macam perusahaan *roasted coffee chain*. Sebagai akibat dari produk penawaran Perseroan yang bervariasi, Perseroan menghadapi persaingan untuk masing-masing jenis produknya, yaitu produk *roasted coffee* klasik, produk-produk *signature*, dan produk *ready-to-drink*. Dengan menargetkan pasar *premium affordable*, dalam memasarkan produknya, Perseroan beroperasi di pasar dengan persaingan yang relatif lebih sedikit. Dengan menawarkan kopi berkualitas tinggi dan memiliki beragam varian yang dirancang agar efisien dari segi modal, Perseroan dapat menciptakan produk yang tidak mudah untuk direplikasi oleh pesaingnya, baik dari segi kualitas maupun harga.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Redseer, Perseroan telah mencatat pertumbuhan pesat yang mengungguli para pesaing di industri *coffee chain* di Indonesia sejak didirikan pada tahun 2018. Hingga tahun 2023, Perseroan berhasil meraih pangsa pasar sebesar 3,2% di industri tersebut, dengan CAGR sebesar 255% sejak awal berdiri. Sebagai perbandingan, industri secara keseluruhan hanya mencatatkan CAGR sebesar 32%, yang menegaskan bahwa laju pertumbuhan Perseroan delapan kali lebih cepat dibandingkan rata-rata industri. Pencapaian ini menjadi bukti keberhasilan strategi pertumbuhan yang diterapkan oleh Perseroan selama lima tahun terakhir.

11. Sifat Musiman

Pendapatan dan hasil usaha Perseroan berfluktuasi sebagai akibat dari faktor musiman, terutama menjelang dan pada hari raya Idul Fitri dan Natal. Dari segi penjualan, Perseroan mengalami permintaan pesanan yang lebih tinggi dalam dua bulan tersebut dibandingkan dengan 10 bulan lainnya dalam tahun tersebut. Menjelang perayaan Idul Fitri dan Natal, Perseroan akan memastikan persediaan bahan baku dan kemasan cukup untuk memenuhi kenaikan permintaan dari konsumen. Apabila terdapat *outlet* dengan persediaan yang mulai menipis, maka Perseroan akan mendistribusikan persediaan bahan baku dan/atau kemasan tambahan ke *outlet* tersebut. Hal ini menyebabkan fluktuasi di pola arus kas Perseroan seiring dengan meningkatnya kebutuhan persediaan bahan baku dan/atau kemasan selama hari raya.

Selain itu, Perseroan juga mengalami fluktuasi musiman beban gaji dan tunjangan karyawan. Beban gaji dan tunjangan Perseroan akan berfluktuasi menjelang hari raya Idul Fitri dikarenakan Perseroan sebagai pemberi kerja diwajibkan membayar tunjangan hari raya tahunan, umumnya sebesar 1 (satu) bulan gaji, kepada karyawan sebelum liburan hari raya. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar tunjangan hari raya Idul Fitri kepada karyawan dan karyawan kontrak, yaitu bulan Mei pada tahun 2021, bulan April pada tahun 2022 dan bulan April pada tahun 2023. Perseroan memperkirakan pola musiman akan terus mempengaruhi hasil usaha Perseroan di masa mendatang.

12. Prospek Usaha

Perseroan bergerak di industri makanan dan minuman, dengan fokus utama pada produk *roast coffee*. Dengan target pasar kelas menengah yang sedang berkembang pesat, Perseroan berhasil menciptakan produk *premium affordable* yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen yang responsif terhadap inovasi, sekaligus memberikan pengalaman belanja yang unik melalui produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan juga telah memperluas operasinya ke pasar internasional melalui Perusahaan Anak yang beroperasi di Singapura.




Di industri kopi Indonesia, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan SSSG sebesar 42% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, jauh di atas rata-rata global sebesar 5%. Keberhasilan ini mencerminkan kekuatan merek, strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi produk yang menarik minat konsumen. Dengan fokus pada kategori *Foodservice Roast Coffee*, yang diproyeksikan tumbuh signifikan hingga 66% dari total pasar kopi pada tahun 2030, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan tren ini guna memperluas pangsa pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan juga memanfaatkan perubahan budaya konsumsi kopi di Indonesia, dimana konsumen semakin memilih untuk membeli *roast coffee* di luar rumah. Berdasarkan survei oleh Redseer, alasan utama konsumen membeli kopi di luar rumah adalah untuk bersosialisasi dengan keluarga dan teman (37%) dan menikmati atmosfer *outlet* (22%). Dengan berbagai jenis *outlet* yang mampu memenuhi preferensi konsumen yang beragam, Perseroan berhasil memposisikan dirinya sebagai pemain utama dalam industri kopi, baik di pasar domestik maupun internasional.

Informasi selengkapnya mengenai prospek usaha Perseroan dalam industri dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Tinjauan Industri."

13. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan berupa merek atas nama Perseroan berdasarkan Sertifikat Merek yang dikeluarkan oleh Kemenkumham dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Pengajuan	Tanggal Penerimaan	Kelas	Masa Berlaku	Etiket Merek
1	IDM001023804	03 Desember 2021	08 Desember 2021	30	08 Desember 2031	 fore
2	IDM001022252	02 Desember 2021	06 Desember 2021	35	06 Desember 2031	 fore
3	IDM001022246	02 Desember 2021	06 Desember 2021	43	06 Desember 2031	 fore
4	IDM001144427	11 Agustus 2022	12 Agustus 2022	30	12 Agustus 2032	CARAMEL PRALINE MACCHIATO
5	IDM001144426	11 Agustus 2022	12 Agustus 2022	30	12 Agustus 2032	TRIPLE PEACH AMERICANO
6	IDM001215963	22 September 2023	25 September 2023	35	25 September 2033	BUTTERCREAM
7	IDM001215743	22 September 2023	25 September 2023	43	25 September 2033	BUTTERCREAM
8	IDM001199404	31 Agustus 2023	1 September 2023	35	1 September 2033	PANDAN LATTE
9	IDM001199399	31 Agustus 2023	1 September 2023	43	1 September 2033	PANDAN LATTE
10	IDM001250020	26 Februari 2024	26 Februari 2024	30	26 Februari 2034	
11	IDM001247428	26 Februari 2024	26 Februari 2024	35	26 Februari 2034	
12	IDM001264244	18 April 2024	19 April 2024	30	19 April 2034	 Bakefore
13	IDM001264249	18 April 2024	19 April 2024	32	19 April 2034	 Bakefore
14	IDM001264441	18 April 2024	19 April 2024	35	19 April 2034	 Bakefore
15	IDM001264440	18 April 2024	19 April 2024	43	19 April 2034	 Bakefore

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan berupa hak cipta atas nama Perseroan berdasarkan Surat Pencatatan Ciptaan yang dikeluarkan oleh Kemenkumham dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Pencatatan	Tanggal Permohonan	Tanggal Pengumuman	Jenis Ciptaan	Masa Berlaku	Judul Ciptaan
1	000585633	29 Januari 2024	23 Agustus 2022	Flyer	23 Agustus 2072	Flyer Produk BUTTERSCOTCH SEA SALT LATTE

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan permohonan pendaftaran merek sebagai berikut:

No.	Permohonan Pendaftaran	Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
1	JID2024082451	23 Agustus 2024	"LOGO FORE + BUTTERSCOTCH SEA SALT LATTE"	43	Pemeriksaan Substantif
2	JID2024055609	25 Juni 2024	"FORE GRIND MASTER + LUKISAN"	41	Pemeriksaan Substantif
3	DID2024102856	9 Oktober 2024	"BAKEFORE + LOGO"	16	Pemeriksaan Substantif
4	DID2024102859	9 Oktober 2024	"BAKEFORE + LOGO"	30	Pemeriksaan Substantif
5	DID2024102858	9 Oktober 2024	"BAKEFORE + LOGO"	32	Pemeriksaan Substantif
6	JID2024102861	9 Oktober 2024	"BAKEFORE + LOGO"	35	Pemeriksaan Substantif
7	JID2024102864	9 Oktober 2024	"BAKEFORE + LOGO"	43	Pemeriksaan Substantif
8	DID2024112123	31 Oktober 2024	FORE + Lukisan Kemasan Cup (Hot)	16	Pemeriksaan Substantif
9	DID2024112128	31 Oktober 2024	FORE + Lukisan Kemasan Cup (Hot)	30	Pemeriksaan Substantif
10	DID2024112127	31 Oktober 2024	FORE + Lukisan Kemasan Cup (Ice)	16	Pemeriksaan Substantif
11	DID2024112125	31 Oktober 2024	FORE + Lukisan Kemasan Cup (Ice)	30	Pemeriksaan Substantif

Tidak ada kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan selain yang sudah diungkapkan dalam Prospektus ini.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang, selain yang sudah diungkapkan dalam Prospektus ini.

IX. TINJAUAN INDUSTRI

Informasi mengenai industri, permintaan dan pangsa pasar yang dinyatakan dalam Prospektus ini, mencakup seluruh data aktual, estimasi, proyeksi dan/atau perkiraan, yang diambil dari riset pasar dan analisis independen yang dilakukan oleh RedSeer, yang ditunjuk oleh Perseroan dengan judul “Indonesia Coffee & Donut Market, November 2024.” Informasi ini meliputi sejumlah asumsi dan pembatasan dan tidak secara independen diverifikasi oleh Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau pihak lainnya yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Baik Perseroan maupun Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memberikan representasi apapun terkait akurasi dari informasi ini.

Data yang digunakan pada bagian ini yang mewakili tahun dan diungkapkan dengan huruf “F” dan setiap proyeksi berarti data yang diestimasi oleh RedSeer berdasarkan sumber yang tersedia untuk umum dan survei tinjauan transaksi. Data yang disiapkan dalam bagian ini telah dipersiapkan secara umum sebagai metode riset pemasaran dalam lingkup industri jasa konsumen. Informasi tersebut dapat dilengkapi apabila diperlukan dengan riset sekunder (termasuk statistik, jurnal industri dan laporan perusahaan); informasi yang tersedia untuk umum terkait pemain lain di industri dan/atau pasar atau sektor secara umum; dan dengan perkiraan internal Perseroan dan informasi yang diperoleh dari diskusi dengan pelanggan, informasi milik RedSeer tidak dapat disamakan dengan nasihat keuangan, investasi, hukum, atau nasihat profesional lainnya dan tidak dapat, secara keseluruhan, dilihat sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan informasi lainnya yang terdapat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.” Referensi kepada RedSeer tidak dapat dianggap sebagai pendapat dari RedSeer terkait penilaian atas keamanan dan saran untuk melakukan investasi pada Perseroan.

A. UMUM

Perseroan beroperasi di industri penyedia makanan dan minuman, yang berfokus kepada industri *coffee chain* yang menawarkan produk utama minuman *roasted coffee* dan minuman non-alkohol lainnya. Perseroan berfokus dalam mengembangkan segmen pasar kelas menengah di Indonesia, dengan mempertimbangkan pertumbuhan kelas menengah yang pesat di Indonesia. Saat ini, kelas menengah merupakan populasi terbanyak di Indonesia, sehingga kemampuan Perseroan untuk mengambil peluang dari segmen kelas ini akan menentukan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi untuk mengembangkan produk *roasted coffee* dengan kualitas yang tinggi dan harga terjangkau bagi kelas menengah atau dikenal dengan istilah *premium affordable* dikarenakan konsumen kelas menengah sangat responsif terhadap inovasi. Perseroan juga berfokus untuk memberikan *experience* yang unik bagi konsumen melalui produk-produk kopi. Melalui Perusahaan Anaknya, FCSG, Perseroan juga beroperasi di pasar kopi Singapura.

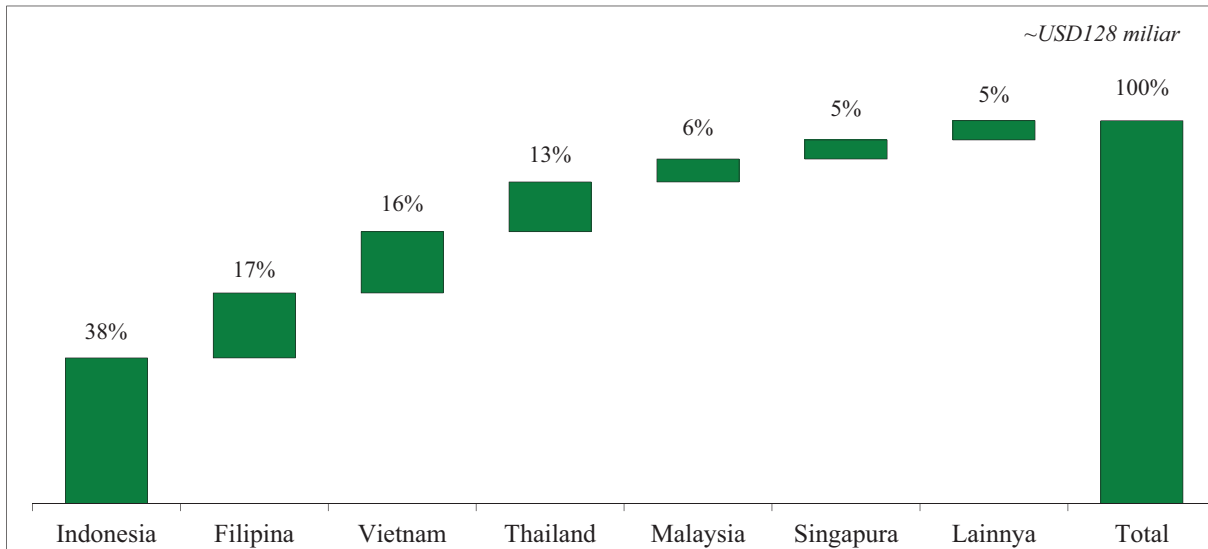
B. INDUSTRI KOPI INDONESIA

Indonesia berkontribusi terhadap ~38% dari total minuman non-alkohol di Asia Tenggara

Indonesia merupakan kontributor terbesar dalam pasar minuman non-alkohol di Asia Tenggara pada tahun 2024, menyumbang 38% dari total konsumsi minuman non-alkohol di kawasan tersebut. Angka ini lebih dari dua kali lipat dibandingkan Filipina, yang berada di posisi kedua dengan kontribusi sebesar 17%.

Tren ini didorong oleh jumlah penduduk Indonesia yang besar, tingkat konsumsi yang tinggi, serta pertumbuhan kelas menengah yang signifikan. Jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara seperti Filipina, Vietnam, dan Thailand, potensi pasar minuman non-alkohol di Indonesia terlihat jauh lebih besar dan menjanjikan.

Minuman Non-Alkohol di Asia Tenggara 2024



Sumber: Government Statistics, Redseer Analysis, Redseer's IP

Catatan: Pengeluaran konsumsi makanan dan minuman oleh rumah tangga, meliputi konsumsi dalam rumah dan konsumsi di luar rumah

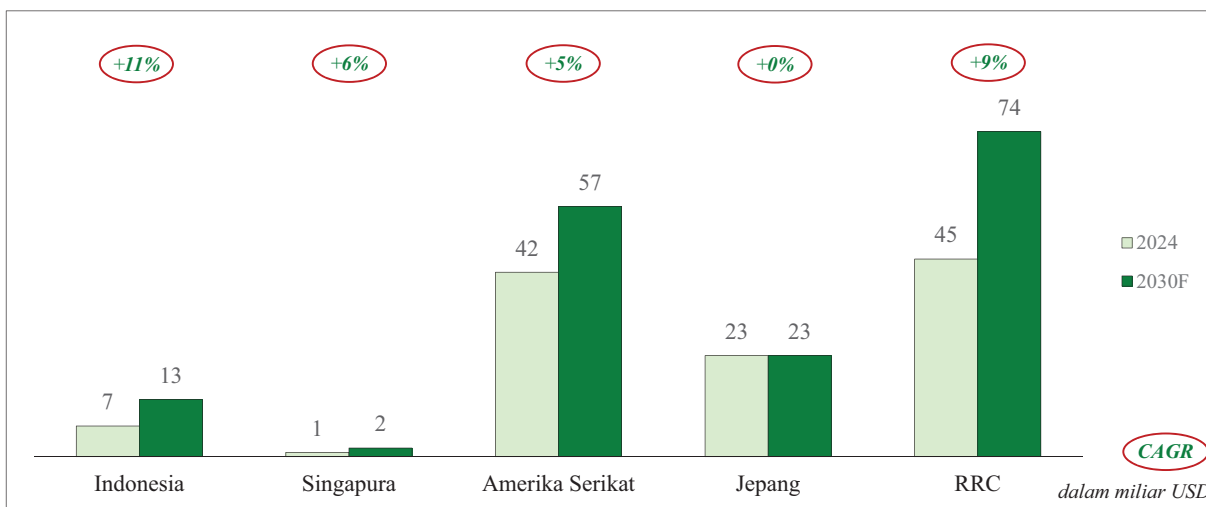
Indonesia sebagai kontributor utama pertumbuhan pasar minuman di dunia

Selain memiliki potensi besar di pasar minuman non-alkohol, Indonesia juga merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Dibandingkan dengan negara-negara lain dengan tingkat konsumsi yang tinggi, Indonesia diperkirakan memiliki CAGR sebesar 11% selama periode 2024 hingga 2030F. Pada tahun 2024, nilai pasar kopi di Indonesia diperkirakan mencapai ~USD 6,7 miliar, dan angka ini diproyeksikan tumbuh menjadi ~USD 13 miliar pada tahun 2030F. Berdasarkan analisa yang dilakukan Redseer, sekitar 40% dari masyarakat Indonesia kategori dewasa memiliki rutinitas mengonsumsi produk kopi dengan rata-rata konsumsi sekitar 7 gelas per minggu.

Pertumbuhan pasar kopi di Indonesia mencerminkan peningkatan sebesar 1,8 kali lipat dalam kurun waktu enam tahun yang didorong oleh beberapa faktor. Pertama, budaya konsumsi kopi di Indonesia terus berkembang seiring dengan peran kopi yang semakin mengakar dalam tradisi dan kehidupan sosial masyarakat, seperti kebiasaan minum kopi bersama. Kedua, pertumbuhan layanan pengantaran digital melalui aplikasi pihak ketiga seperti "Gojek," "Grab," dan "ShopeeFood" telah memperluas aksesibilitas kopi, sehingga jumlah pesanan kopi meningkat, terutama di daerah perkantoran kota-kota besar. Kehadiran media sosial juga memainkan peran penting dalam mempopulerkan kopi melalui penyajian visual yang menarik dan promosi dari para *influencer*.

Selain itu, inovasi dalam produk kopi, seperti pengenalan varian rasa baru, termasuk es kopi susu lokal dengan gula aren, serta kemasan kopi siap minum, telah membuat kopi menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Ditambah lagi, penawaran harga yang terjangkau dari jaringan kedai kopi memungkinkan kopi berkualitas tinggi dinikmati oleh masyarakat luas.

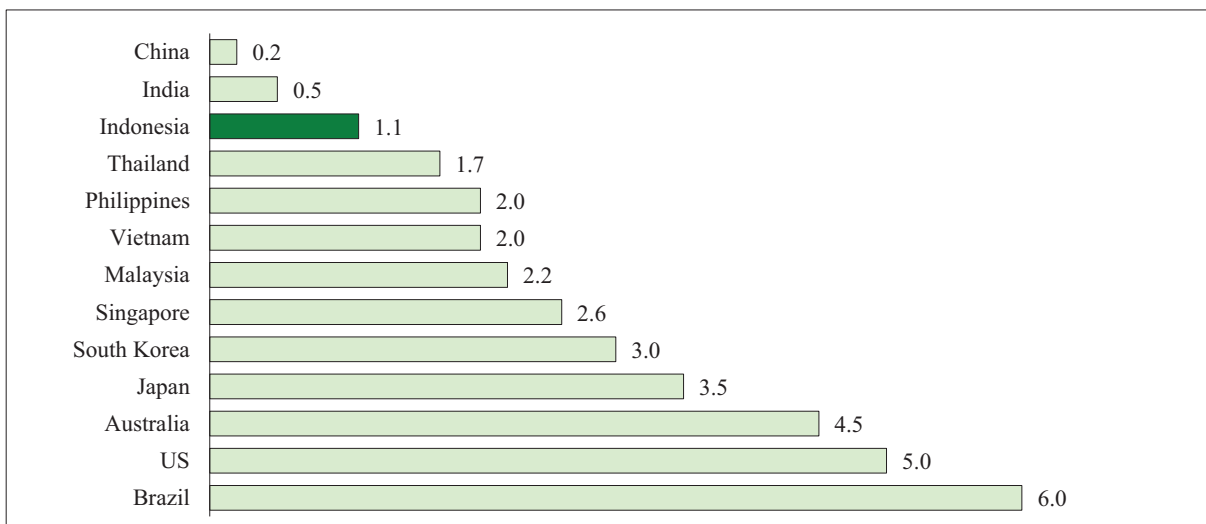
Besaran Pasar dan Pertumbuhan Industri Kopi di Indonesia dan Negara Lainnya



Sumber: Trademap, ICO, BPS, PSA, Singstat, Redseer Analysis, Redseer's IP

Besaran pasar dan pertumbuhan *industry* kopi di Indonesia diprediksi mencapai USD13 miliar pada tahun 2030 dengan pertumbuhan setiap tahunnya meningkat sekitar 11% dari tahun 2024 sampai 2030. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan negara lainnya yakni Singapura, Amerika Serikat, Jepang dan RRC.

Konsumsi Kopi per Kapita di Indonesia dan Negara Lainnya 2023

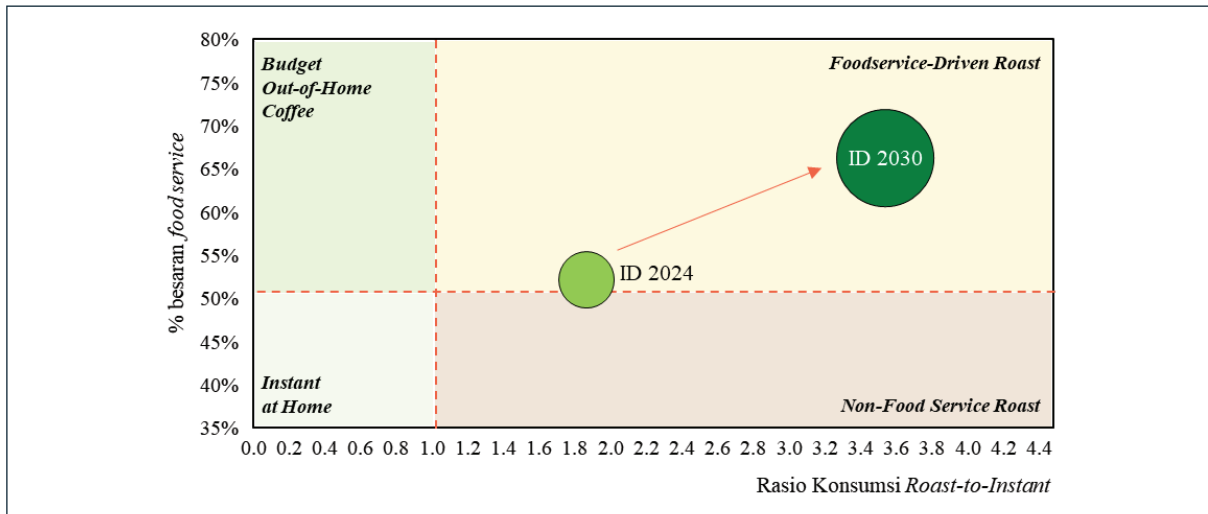


Sumber: Redseer Analysis, Secondary Reseach

Perubahan budaya konsumsi kopi di Indonesia dimana pengeluaran konsumen untuk kopi meningkat

Indonesia telah mengalami perubahan budaya konsumsi kopi, di mana konsumen semakin memilih untuk mengonsumsi *roast coffee* di luar rumah dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi instan yang biasa dikonsumsi di rumah. Dengan perubahan preferensi ini, pasar *roast coffee* di tempat makan ("**Foodservice Roast Coffee**"), seperti kafe, hotel, dan restoran, diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya ketersediaan untuk membayar (*willingness to pay*) untuk menikmati kopi yang berkualitas.

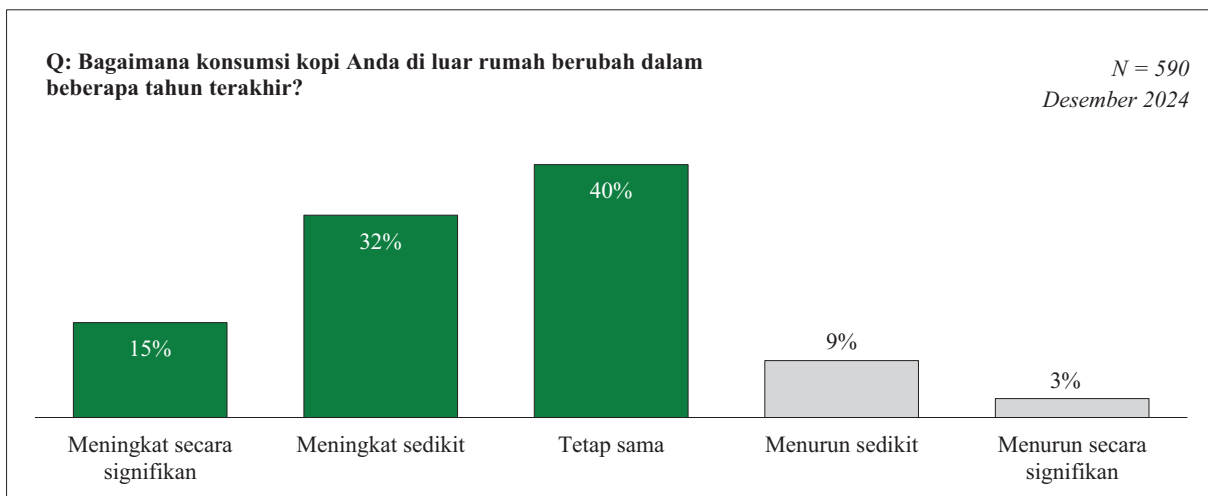
Evolusi Budaya Konsumsi Kopi 2024 – 2030F



Sumber: Redseer Analysis

Preferensi dan kebiasaan minum kopi di Indonesia, terkait konsumsi di luar rumah dibandingkan dengan di rumah serta kopi *roast* dibandingkan dengan kopi instan, telah berkembang menuju alternatif dengan harga lebih tinggi, yaitu konsumsi kopi di luar rumah dan kopi *roast*.

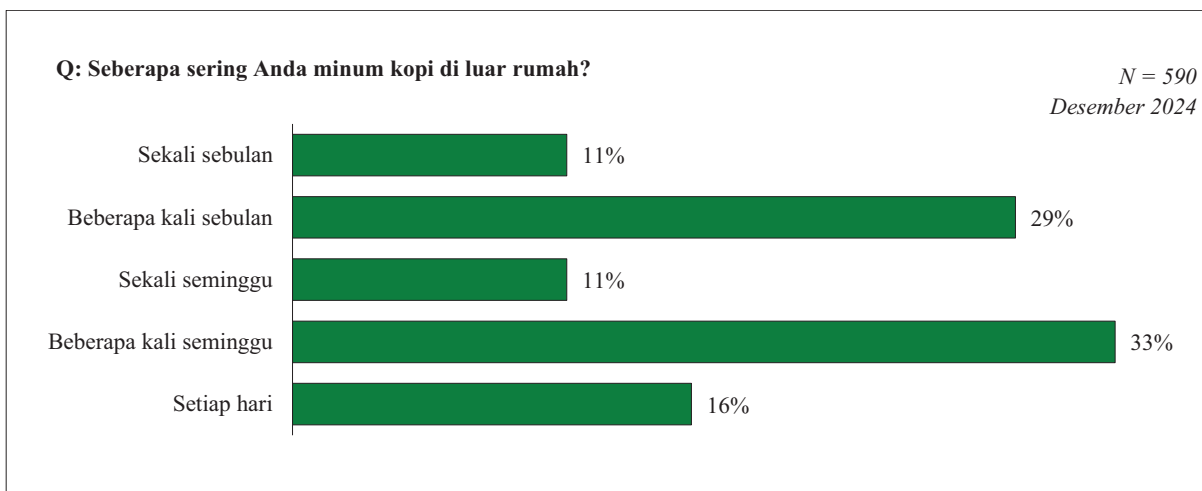
Konsumsi Kopi Di Luar Rumah Beberapa Tahun Terakhir



Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

Survey yang dilakukan oleh Redseer menunjukkan perubahan konsumsi kopi di luar rumah beberapa tahun terakhir yang didapatkan dari 590 responden. Ada pun hasil survey tersebut menunjukkan 15% dari populasi mengalami perubahan yang meningkat secara signifikan untuk mengkonsumsi kopi di luar rumah, dan 32% meningkat sedikit. Dengan perubahan tren tersebut membuat konsumen yang mengkonsumsi kopi di luar rumah diharapkan meningkat.

Frekuensi Konsumsi Kopi Di Luar Rumah



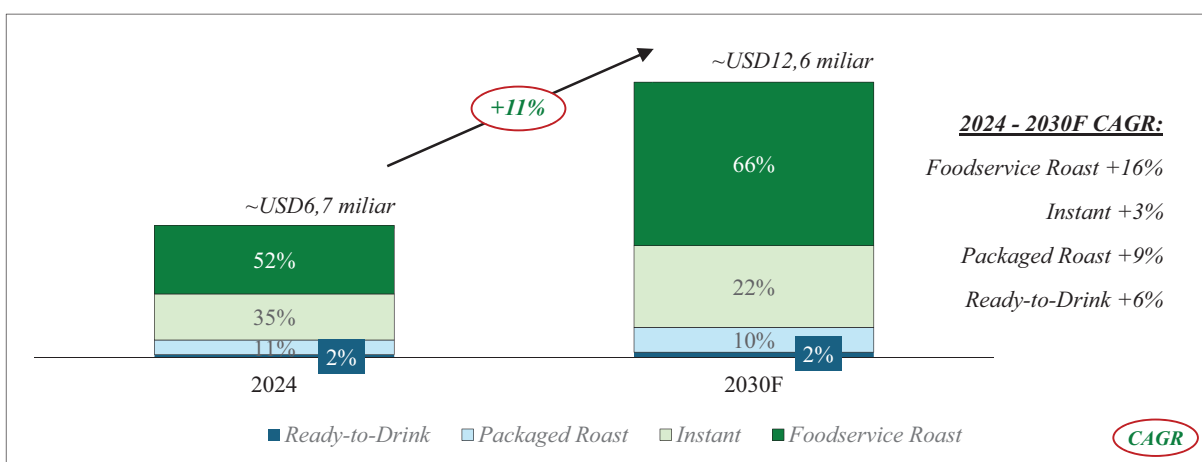
Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

Masyarakat Indonesia cenderung suka mengonsumsi kopi, mengacu kepada survey yang telah dilakukan sekitar 63% dari responden meminum kopi beberapa kali seminggu atau setiap hari sedangkan hanya sekitar 40% yang tidak mengonsumsi kopi dalam seminggu.

Pertumbuhan industri kopi di Indonesia didominasi oleh pertumbuhan Foodservice Roast Coffee yang ekspansif

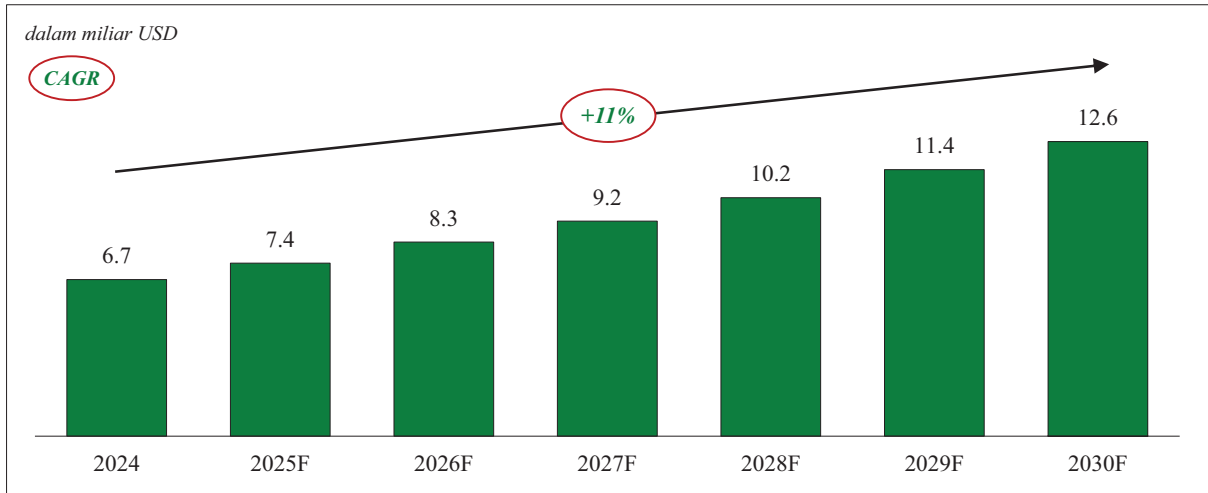
Foodservice Roast Coffee merupakan kategori yang memiliki potensi pertumbuhan yang paling pesat diantara kategori lainnya di industri kopi. Pada tahun 2024, Foodservice Roast Coffee memiliki kontribusi sebesar 52% dari total pasar industri kopi, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 66% pada tahun 2030F, dengan pertumbuhan CAGR 16%. Pertumbuhan CAGR kategori ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan keseluruhan industri kopi, yang berada di angka 11%.

Besaran Pasar Industri Kopi Berdasarkan Jenis Produk di Indonesia



Sumber: World Bank, IMF, BPS, CEIC, Redseer Analysis

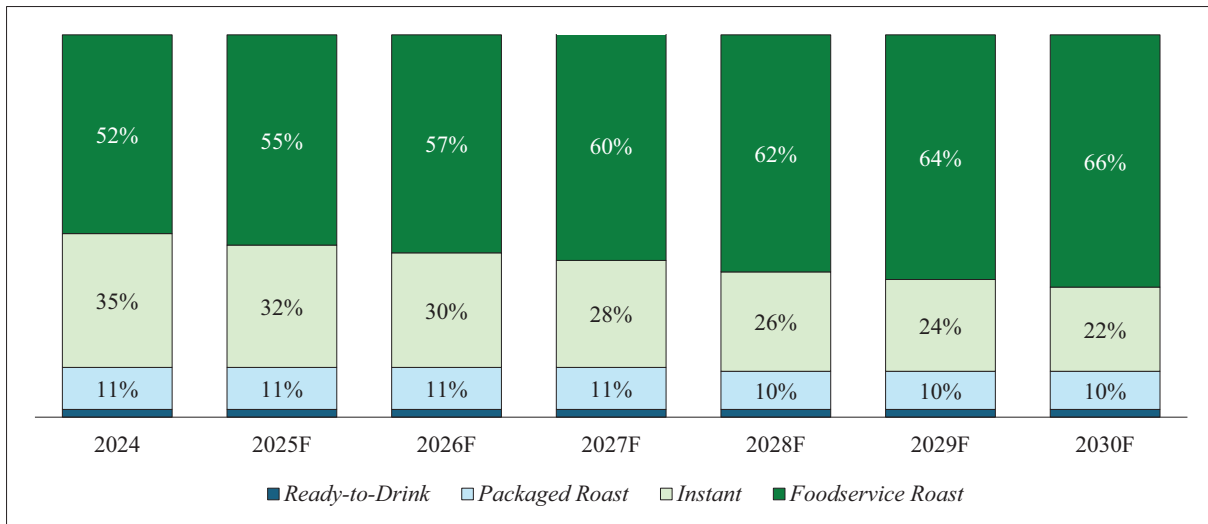
Besaran Pasar Industri Kopi di Indonesia 2024 – 2030F



Sumber: World Bank, IMF, BPS, CEIC, Redseer Analysis

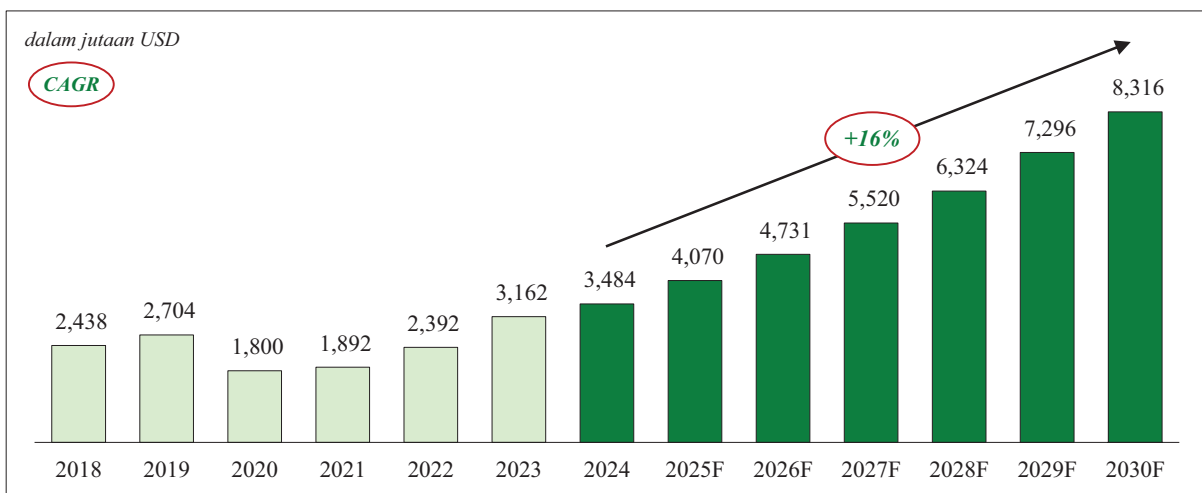
Pasar industri kopi di Indonesia diproyeksikan meningkat sekitar 11% setiap tahunnya dari tahun 2024 sampai tahun 2030. Ada pun pada industri kopi dikategorikan menjadi beberapa kategori yakni *foodservice roast*, *instant*, *packaged roast*, dan *ready to drink* ("RTD"). Pertumbuhan tertinggi berasal dari kategori *foodservice roast* sebesar 66% di tahun 2030F, kontribusi tersebut meningkat sekitar 14% dari tahun 2024. Ada pun grafik dibawah ini menunjukkan komposisi pertumbuhan pasar industri kopi berdasarkan kategori:

Besaran Pasar Industri Kopi Berdasarkan Jenis Produk di Indonesia 2024 – 2030F



Sumber: World Bank, IMF, BPS, CEIC, Redseer Analysis

Besaran Pasar Industri Foodservice Roast 2018 – 2030F

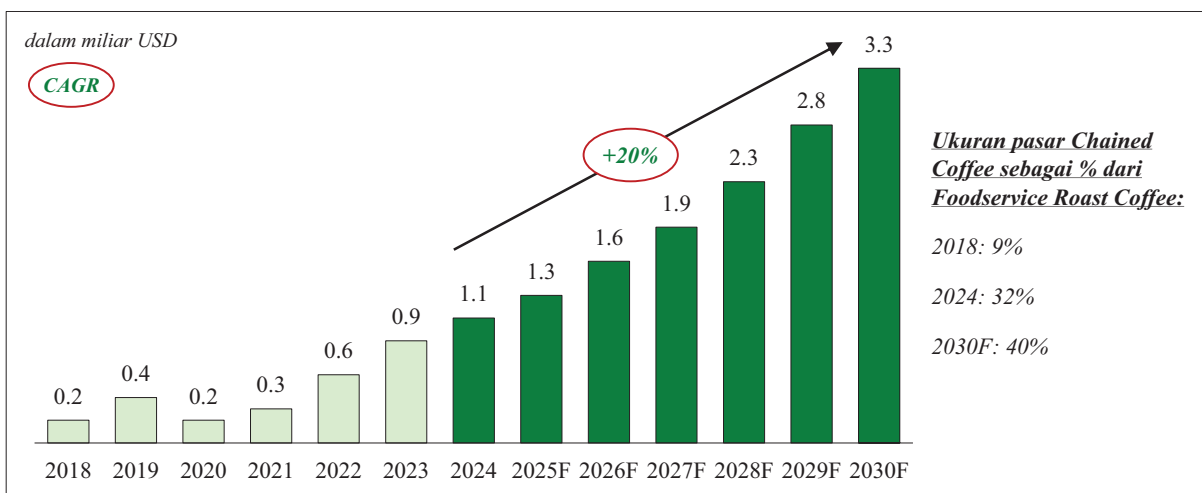


Sumber: World Bank, IMF, BPS, CEIC, Redseer Analysis

Chained Coffee telah mengalami pertumbuhan yang pesat sejak tahun 2018 dan diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2030F

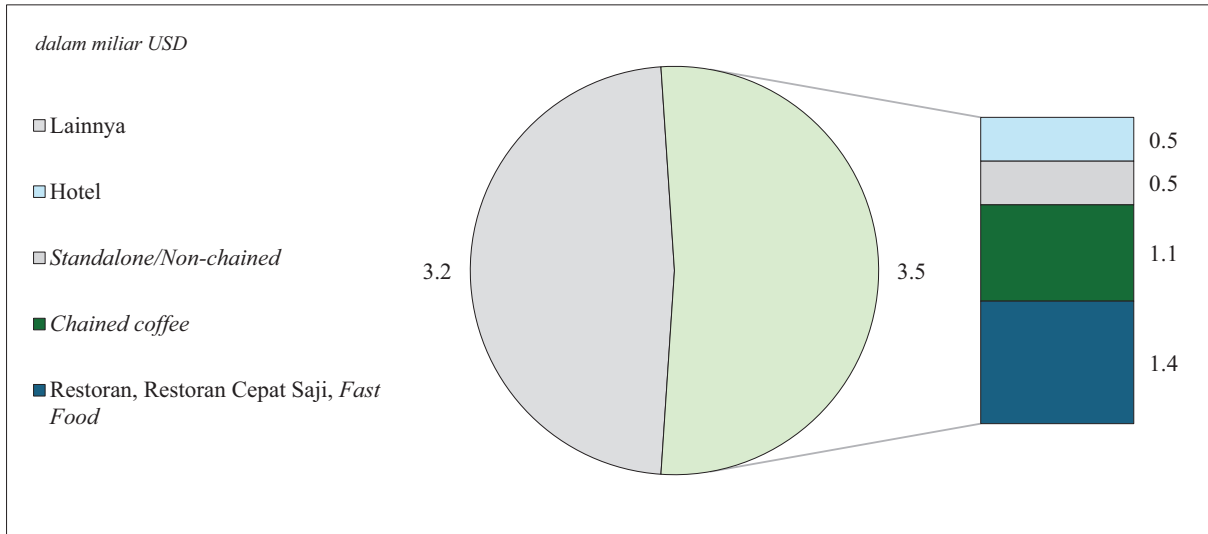
Chained Coffee merupakan salah satu subkategori industri Foodservice Roast Coffee. Sejak 2018, industri Chained Coffee telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai nilai pasar sekitar USD 3,3 miliar pada tahun 2030F. Redseer memproyeksikan bahwa industri Chained Coffee akan tumbuh sebesar 20% dari tahun 2024 hingga 2030F. Dari segi ukuran pasar Chained Coffee sebagai persentase dari Foodservice Roast Coffee, pangsa pasar Chained Coffee di industri Foodservice Roast Coffee diperkirakan akan terus meningkat, dari 32% pada tahun 2024 menjadi 40% pada tahun 2030F.

Besaran Pasar Industri Chained Coffee di Indonesia



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

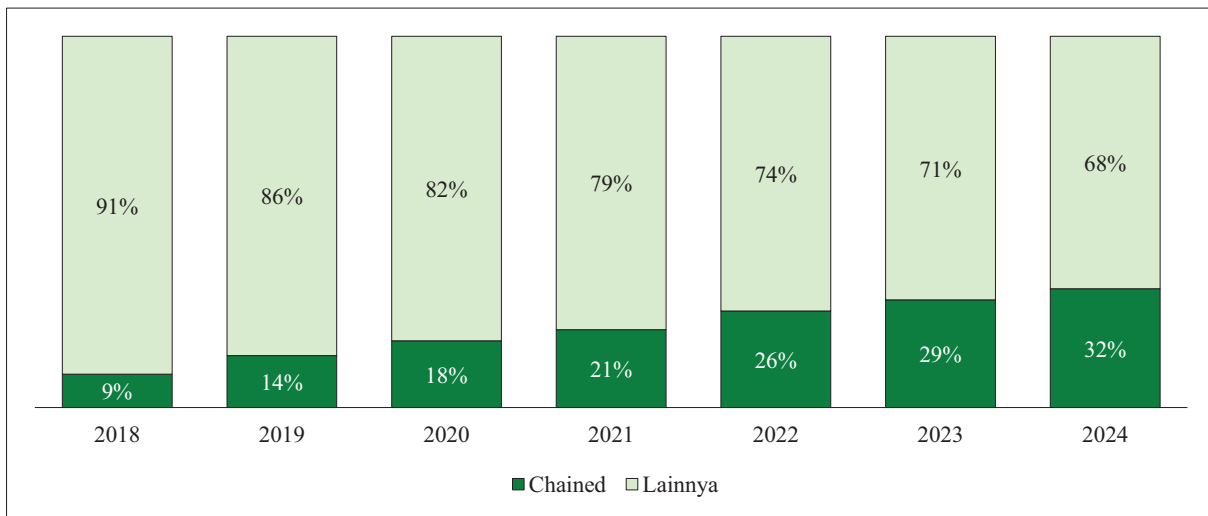
Rincian Industri Foodservice Roast di Indonesia 2024



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

Dalam industri *foodservice roast* terbagi menjadi beberapa subkategori yakni hotel, *standalone/non-chained*, *chained coffee*, restoran dan restoran cepat saji. Ada pun Perseroan dan Anak Usahanya bergerak pada *chained coffee* yang berkontribusi sekitar 16% dari total industri *foodservice roast*.

Rincian Industri Foodservice Roast: Chained Coffee vs Lainnya

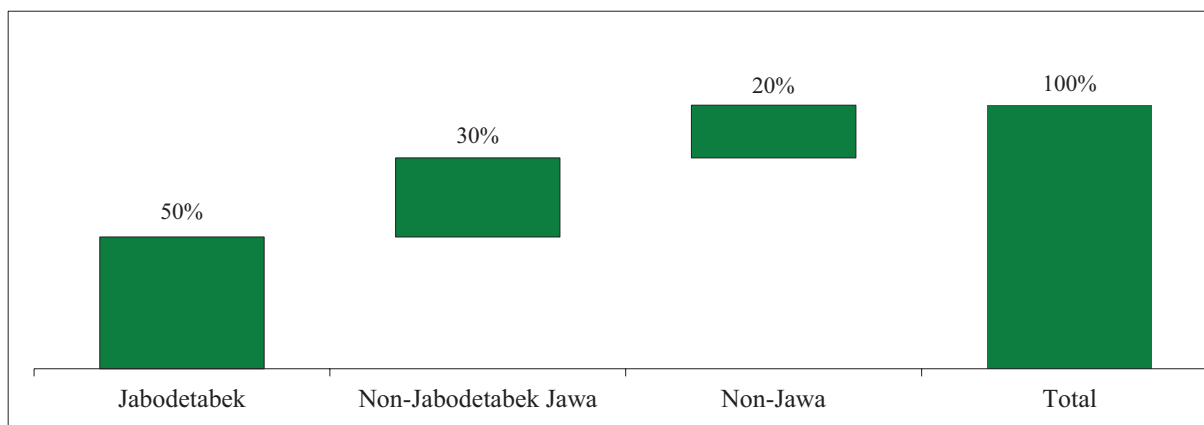


Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

Jabodetabek memiliki pangsa kopi terbesar di Indonesia, dibandingkan dengan wilayah lainnya

Berdasarkan wilayah, Jabodetabek memiliki pangsa pasar kopi terbesar di Indonesia pada tahun 2024, dengan mencakup 50% dari seluruh industri *Chained Coffee*. Selanjutnya, wilayah Non-Jabodetabek Jawa menyusul dengan pangsa pasar sebesar 30%, dan diikuti oleh wilayah Non-Jawa sebesar 20%.

Chained Coffee di Indonesia Berdasarkan Wilayah 2024



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

C. POSISI PERSEROAN DI INDUSTRI KOPI INDONESIA

Kinerja *outlet* yang positif ditandai dengan SSSG yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri

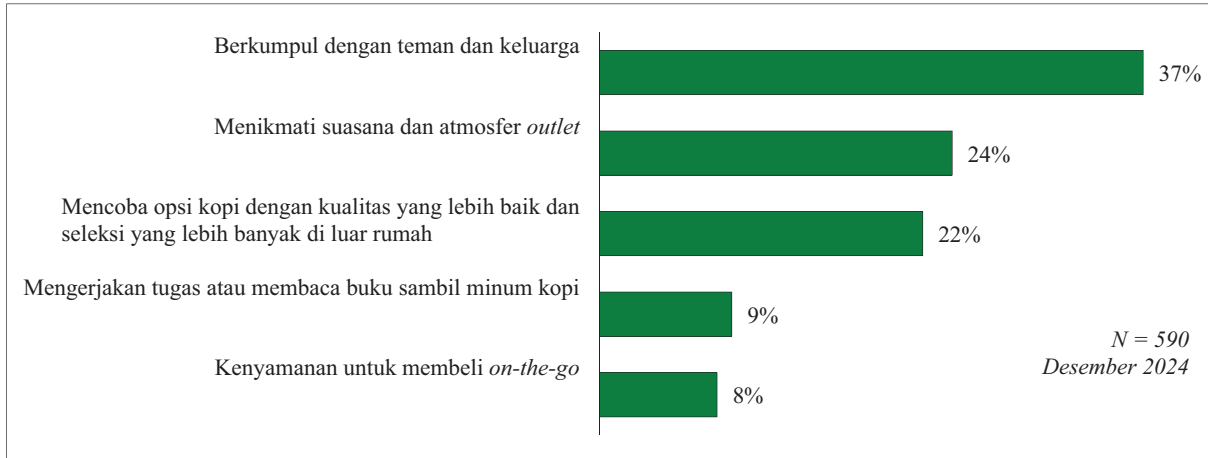
Perseroan memiliki SSSG terbesar dalam periode sembilan bulan terakhir, dengan pertumbuhan sebesar 42%, dibandingkan dengan pemain pasar tercatat di dunia dengan pertumbuhan sebesar 5%. Pencapaian ini mengungguli para pemain pasar global yang tercatat, menandakan kinerja yang sangat baik dan kemampuan Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan yang konsisten di tengah persaingan pasar kopi yang semakin ketat. Keberhasilan ini mencerminkan kekuatan merek, strategi pemasaran yang efektif, dan daya tarik pelanggan yang terus meningkat.

Strategi Perseroan terkait ekspansi dan penentuan jenis *outlet* dapat memenuhi permintaan dari beragam target pasar

Berdasarkan hasil survei *Redseer* yang melibatkan 590 responden, survei menunjukkan bahwa alasan utama konsumen untuk membeli kopi di luar rumah adalah keinginan untuk berkumpul dengan teman dan keluarga (37%) serta menikmati suasana dan atmosfer *outlet* (22%). Selain itu, beberapa responden menyatakan bahwa mereka ingin mencoba pilihan kopi lain dengan kualitas yang lebih baik dan variasi yang lebih banyak di luar rumah. Sebagian responden lainnya juga mengungkapkan bahwa mereka senang menyelesaikan tugas atau membaca buku sambil menikmati kopi di luar rumah (9%), serta membeli kopi untuk dinikmati secara praktis (*on-the-go*) karena dianggap lebih nyaman dibandingkan membuat kopi sendiri di rumah.

Dengan hasil survei tersebut, Perseroan memiliki posisi yang strategis untuk memanfaatkan berbagai kebutuhan dan preferensi dari segmen pasar yang beragam melalui beragam jenis *outlet* yang dimilikinya.

Faktor-Faktor yang Mendorong Konsumsi Kopi di Luar Rumah



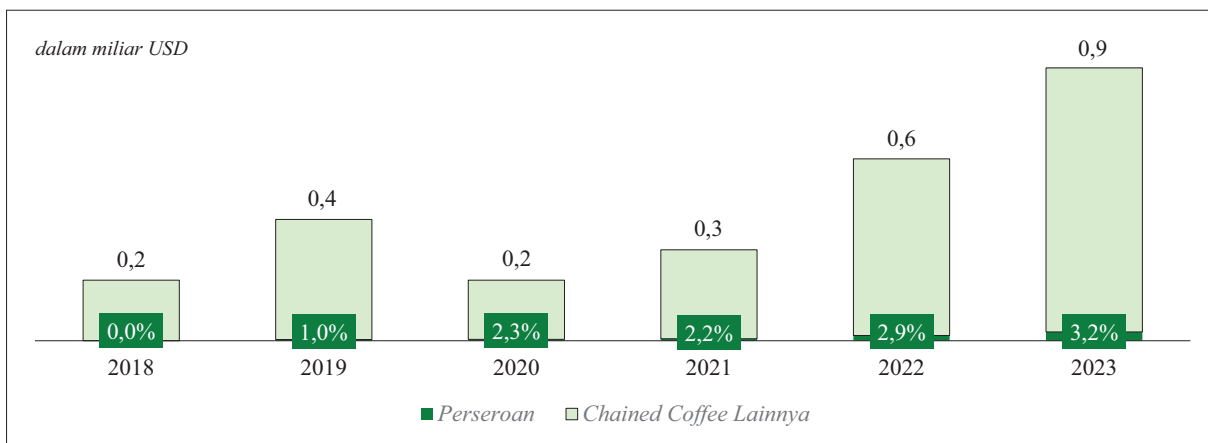
Sumber: Consumer Survey, Redseer Analysis

Perseroan telah berkembang lebih cepat dibandingkan dengan rata-rata industri *Chained Coffee* di Indonesia dalam 5 tahun terakhir

Industri *Chained Coffee* di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan dan tren yang menjanjikan dari 2018 hingga 2023 dengan CAGR sebesar 32%, dengan ukuran pasar sekitar USD 0,9 miliar pada 2023. Meningkatnya ukuran industri *Chained Coffee* sejalan dengan tren konsumsi kopi dan berkembangnya budaya kopi di Indonesia.

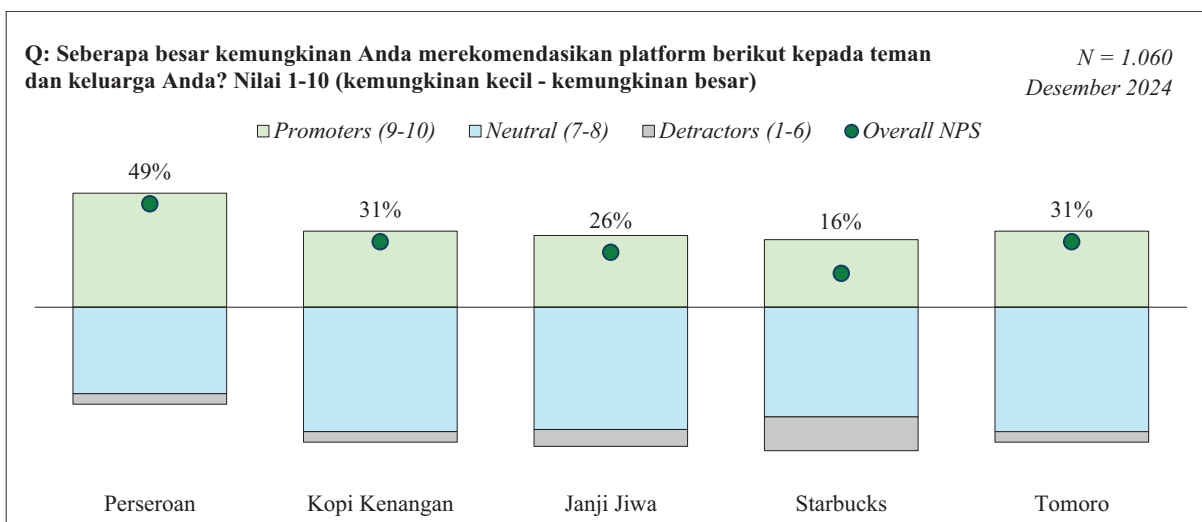
Perseroan telah berhasil memanfaatkan pertumbuhan industri *Chained Coffee* ini dan meningkatkan pangsa pasar pada 2023 menjadi 3,2% dengan CAGR sebesar 255% dari 2018 hingga 2023, yang mengimplikasikan bahwa Perseroan tumbuh 8 kali lebih cepat dibandingkan dengan rata-rata industri *Chained Coffee*.

Posisi Perseroan di Industri *Chained Coffee* di Indonesia



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

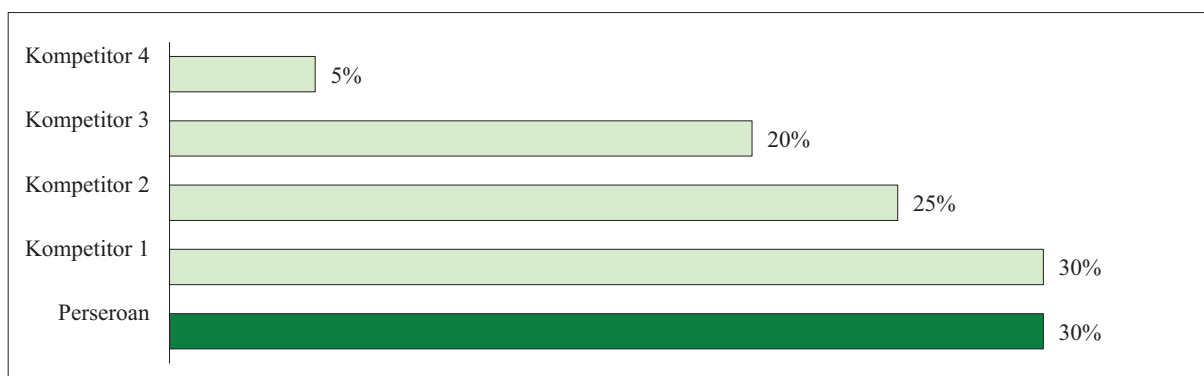
Net Promoter Score Perseroan: Perseroan vs Lainnya



Sumber: Populix, Redseer Analysis

Berdasarkan *survey* yang telah dilakukan kepada 1.060 responden, platform Perseroan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan 49% kemungkinan dari pengguna untuk merekomendasikan *platform* tersebut kepada teman dan keluarga.

Komposisi Pesanan Melalui Aplikasi pada Januari – September 2024



Sumber: Redseer Analysis, Expert Interviews

Perseroan berhasil memanfaatkan platform Perseroan untuk meningkatkan transaksi *online* yang terjadi di *platform* milik Perseroan sendiri sekitar 30% dari total penjualan Perseroan, hal tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan dalam hal operasional dan keuangan untuk menurunkan beban komisi kepada platform pihak ketiga.

Kontribusi pendapatan makanan Perseroan tertinggal dibandingkan dengan para pesaing per September 2024, menunjukkan adanya ruang pertumbuhan yang signifikan.

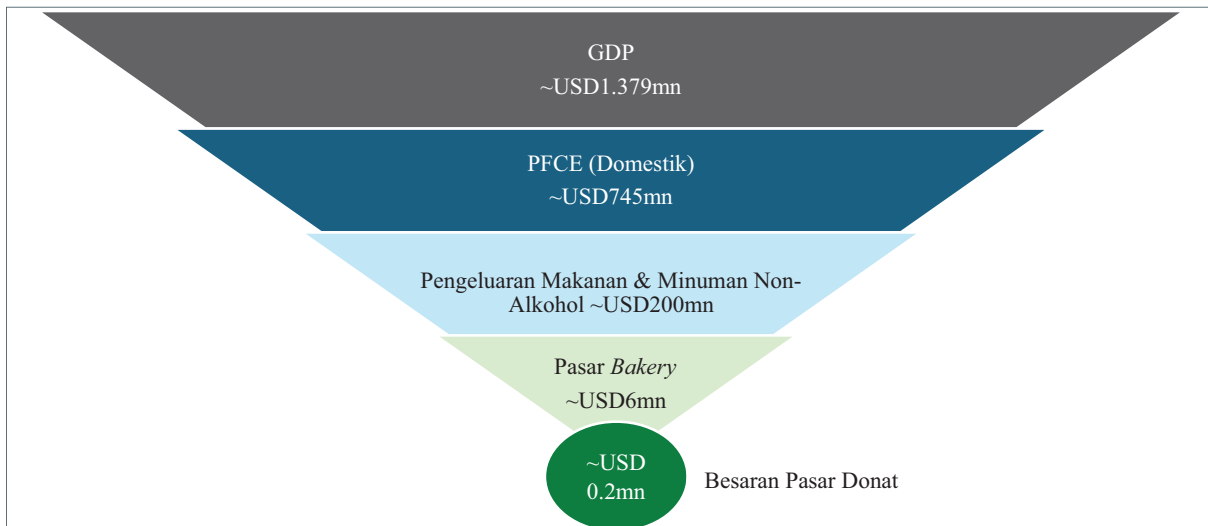
Per September 2024, kontribusi makanan terhadap total pendapatan Perseroan hanya sekitar 9%. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata pemain lain di industri kopi, yang mencapai sekitar 20%. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar bagi Perseroan untuk mengembangkan produk makanan, terutama mengingat kontribusi makanan yang masih rendah terhadap total pendapatan.

D. INDUSTRI DONAT INDONESIA

Industri donat di Indonesia masih tergolong baru dan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan pesat dalam tahun yang mendatang

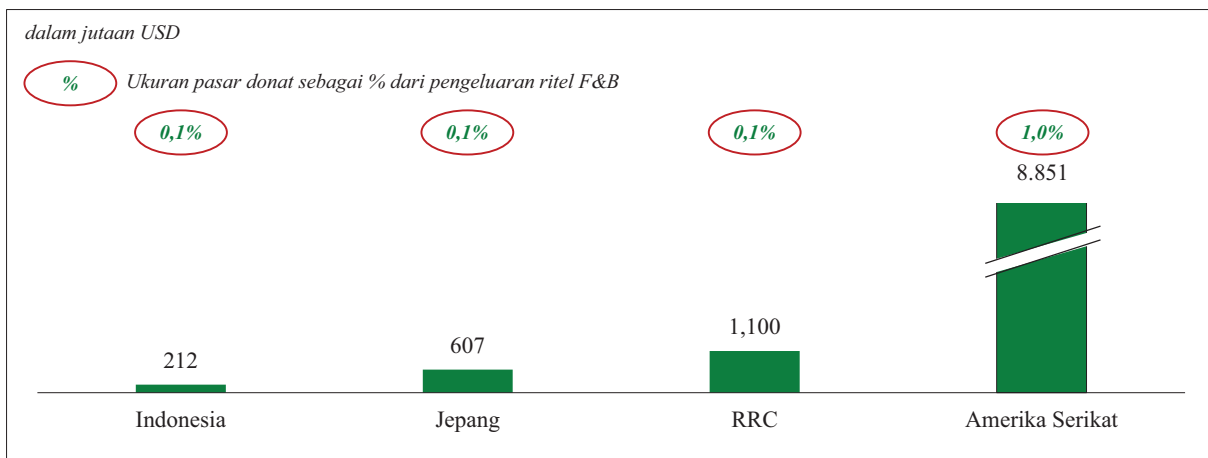
Dibandingkan dengan negara konsumtif lainnya seperti Jepang, RRC, dan Amerika Serikat, industri donat di Indonesia masih tergolong baru dan memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar di tahun-tahun mendatang. Dengan ukuran pasar sekitar USD 213 juta pada tahun 2024, kontribusi industri donat di Indonesia hanya mencapai 0,1% dari total pengeluaran ritel makanan dan minuman. Angka ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan RRC yang mencapai sekitar USD 1.100 juta (0,1%), Jepang sekitar USD 607 juta (0,1%), dan terutama Amerika Serikat yang mencapai sekitar USD 8.851 juta (1,0%). Perbedaan ini menegaskan bahwa Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan konsumsi donat di masa depan, terutama jika dibandingkan dengan pasar donat yang sudah matang seperti Amerika Serikat.

Pengeluaran Konsumen dan Besaran Pasar Industri Donat di Indonesia 2023 – 2024



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

Besaran Pasar Industri Donat di Indonesia dan Negara Lainnya 2024

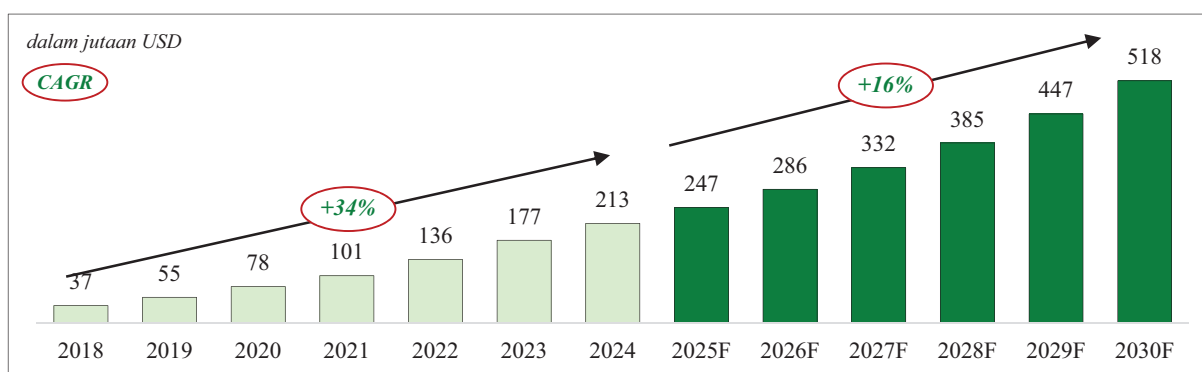


Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

Industri donat di Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan pesat, dengan Jabodetabek memegang pangsa pasar terbesar dibandingkan dengan wilayah lainnya

Industri donat di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang signifikan sejak 2018, dengan peningkatan sebesar 34% dalam enam tahun terakhir. Ke depannya, industri ini diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan pesat sebesar 16%, sehingga diperkirakan mencapai nilai sekitar USD 518 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh perkembangan industri kopi di Indonesia, karena donat semakin populer untuk dijadikan camilan yang dinikmati bersama kopi. Selain itu, meningkatnya tren donat sebagai hadiah perpisahan turut mendorong lonjakan permintaan, terutama di kota Jakarta. Dari segi wilayah, pangsa pasar terbesar berasal dari Jabodetabek dengan kontribusi 60%, diikuti oleh wilayah Non-Jabodetabek Jawa (25%) dan Non-Jawa (15%).

Besaran Pasar Industri Donat di Indonesia



Sumber: Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

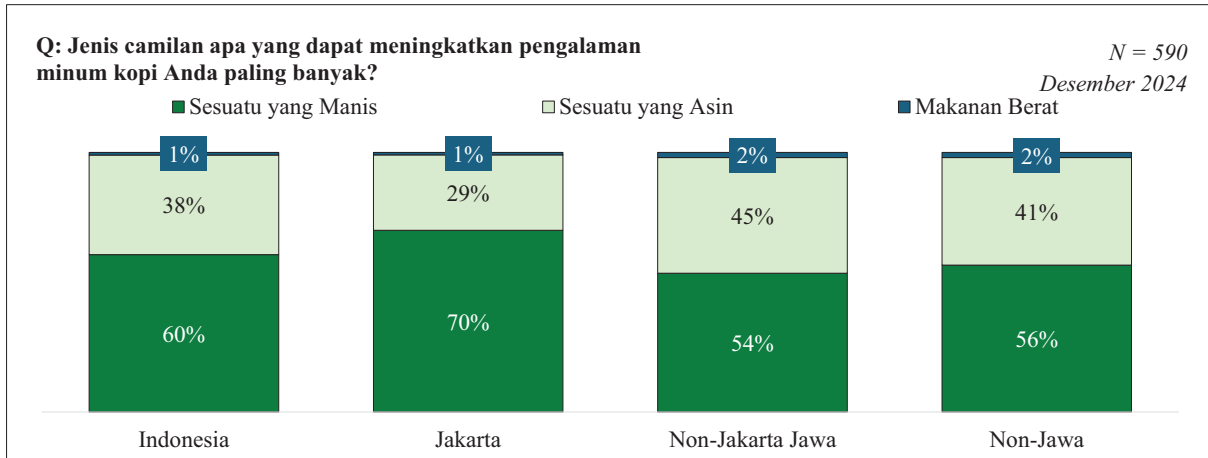
Terlepas dari budaya kopi yang terus berkembang, industri donat di Indonesia juga didorong oleh beberapa faktor lainnya

Selain didorong oleh pasar kopi yang terus berkembang di Indonesia, pertumbuhan industri donat juga didukung oleh beberapa faktor utama lainnya. Pertama, aksesibilitas donat semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah *outlet* dan toko ritel, baik lokal maupun internasional. *Outlet-outlet* ini menawarkan berbagai jenis donat, mulai dari yang terjangkau hingga premium dan *artisanal*. Selain itu, ketersediaan donat di jaringan ritel besar seperti Indomaret juga menjadi faktor pendorong utama dari sisi pasokan.

Kedua, perubahan sosial-ekonomi dan gaya hidup masyarakat turut mendorong pertumbuhan industri donat di Indonesia. Dengan meningkatnya pendapatan, urbanisasi, dan eksposur global, masyarakat mulai memilih donat sebagai alternatif camilan internasional yang menggantikan pilihan tradisional. Terakhir, transformasi digital juga berkontribusi signifikan melalui layanan pesan antar seperti Grab dan Gojek, yang memudahkan akses ke donat. Desain donat yang menarik dan kolaborasi dengan *influencer* juga memperkuat daya tariknya, terutama di kalangan generasi muda.

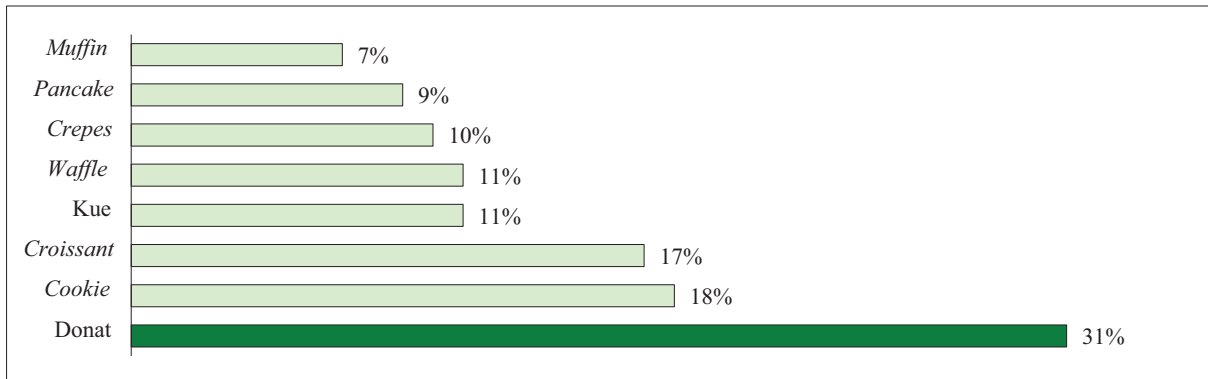
Selain itu, berdasarkan hasil survei yang dilakukan, camilan manis masih menjadi pilihan utama untuk menemani konsumsi kopi oleh masyarakat, dengan donat menjadi pilihan terbaik berdasarkan popularitas. Sebanyak 31% responden memilih donat sebagai camilan pendamping kopi, sementara 53% responden memilih untuk membeli kopi bersama donat.

Preferensi Camilan dengan Kopi



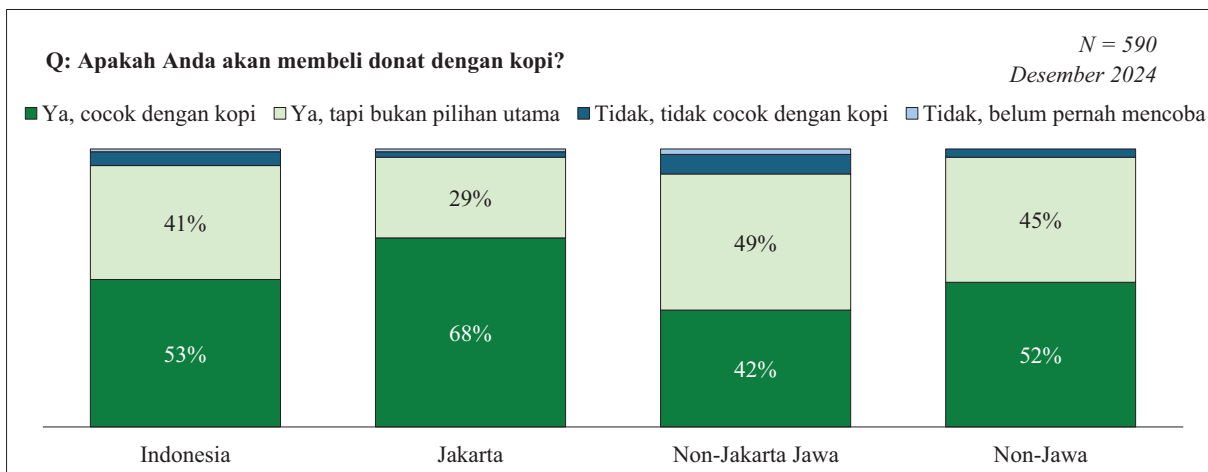
Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

Popularitas Camilan Manis dengan Kopi



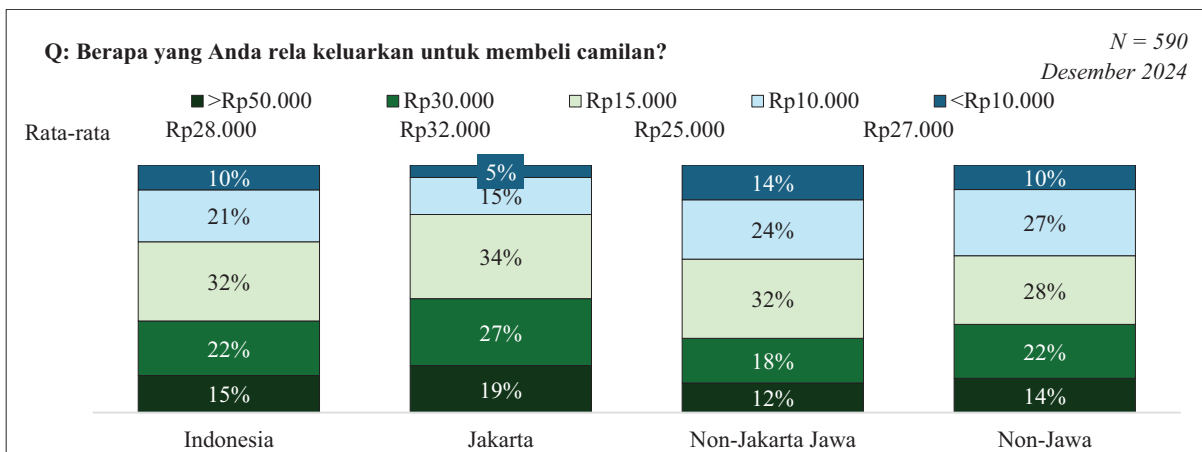
Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

Preferensi untuk Membeli Donat dengan Kopi



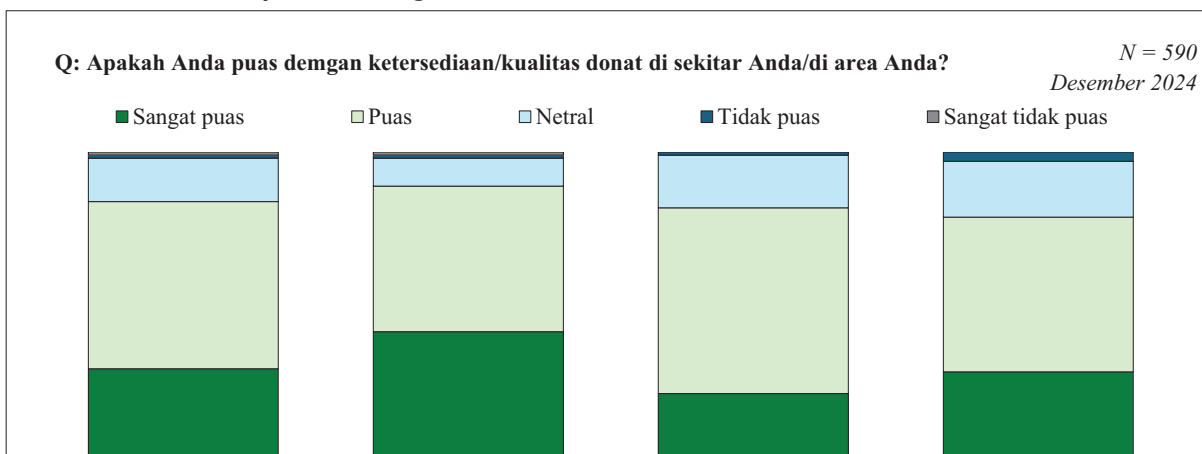
Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

Pengeluaran untuk Camilan



Sumber: Redseer Consumer Survey and Analysis

Kepuasan dengan Ketersediaan/Kualitas Donat di Indonesia



Sumber: Redseer Analysis, Consumer Survey

X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2025, yang ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Izin Akuntan Publik No. AP. 0016). Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebagai informasi keuangan komparatif terhadap informasi keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Ada pun informasi keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang disajikan tidak diaudit dan tidak direviu.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal dasar	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000
Tambahan modal disetor	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-
Uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-
Cadangan penjabaran mata uang asing	(89.937.042)	-	-	-
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sependengali	-	7.354.443.468	-	-
Akumulasi rugi	(283.049.881.022)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)
Ekuitas neto (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223.303.861.441	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
Kepentingan non-pengendali	9.076.211	-	-	-
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)	223.312.937.652	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)

Perubahan struktur permodalan setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif

Setelah tanggal laporan keuangan 30 September 2024, terdapat sejumlah perubahan struktur permodalan pada Perseroan ("**Penambahan Modal Tambahan**"). Ada pun rincian dari perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 115/2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp478.877.677.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 191.150.271 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (ii) menerbitkan 8.632.400 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.581.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai.
- Berdasarkan Akta No. 24/2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp489.498.612.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 195.398.645 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; dan (ii) menerbitkan 4.248.374 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.620.935.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai.

- Berdasarkan Akta No. 26/2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp492.581.612.500 yang terdiri atas sebanyak 600.000 saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.670 dan 196.631.845 saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp2.500; (ii) menerbitkan 1.233.200 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.083.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh FHPL secara tunai.
- Berdasarkan Akta No. 101/2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan Seri B menjadi 1 seri saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp70 per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 7.038.359.270 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900. FHPL telah melakukan penyetoran secara tunai kepada Perseroan sehubungan dengan adanya selisih nilai nominal saham setelah perubahan klasifikasi saham.
- Berdasarkan Akta No. 105/2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp624.285.148.900 yang terbagi atas 8.918.359.270 lembar saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp70.

Tabel proforma ekuitas

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas sebanyak 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili sebanyak 21,08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp353.440.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).

Tabel berikut ini menyajikan struktur permodalan Perseroan pada tanggal 30 September 2024 secara aktual dengan asumsi Penawaran Umum Perdana Saham terjadi pada tanggal 30 September 2024.

Keterangan	Posisi ekuitas konsolidasian berdasarkan laporan posisi keuangan pada tanggal			Proforma ekuitas konsolidasian berdasarkan setelah Penawaran Umum Perdana Saham	
	30 September 2024	Penyesuaian untuk penerimaan dari Penambahan Modal Tambahan	Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham	Biaya Emisi ^{*)}	
Modal dasar	457.296.677.500	35.388.471.400	131.600.000.000	-	624.285.148.900
Tambahan modal disetor	27.954.059.351	(537.927.744)	221.840.000.000	(16.367.487.276)	232.888.644.331
Uang muka setoran modal	21.192.942.654	(21.192.942.654)	-	-	-
Cadangan penjabaran mata uang asing	(89.937.042)	-	-	-	(89.937.042)
Akumulasi rugi	(283.049.881.022)	-	-	-	(283.049.881.022)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223.303.861.441	13.657.601.002	353.440.000.000	(16.367.487.276)	574.033.975.167
Kepentingan non-pengendali	9.076.211	-	-	-	9.076.211
EKUITAS NETO	223.312.937.652	13.657.601.002	353.440.000.000	(16.367.487.276)	574.043.051.378

Catatan:

*) Mengacu pada perkiraan Biaya Emisi sebagaimana diuraikan pada Bab II dalam Prospektus ini.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar, keputusan tentang pembayaran dividen dan/atau dividen interim diambil oleh Pemegang Saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan hanya diperbolehkan untuk membagikan dividen pada setiap tahun jika Perseroan memiliki akumulasi laba ditahan yang positif. Jumlah pembayaran dividen akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha masa depan serta kondisi keuangan Perseroan; dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham. Beberapa faktor tersebut diluar kendali Perseroan. Jika Perseroan mengalami kerugian setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen, maka dividen yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas pengembalian dimaksud jika dividen tidak dikembalikan oleh Pemegang Saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT dan UUPPSK telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar. Dividen yang akan dibagikan Perseroan akan dibayarkan dalam bentuk tunai dan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UU PPh**”) serta diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (“**PP-55/2022**”), dividen yang diterima Wajib Pajak badan dalam negeri dari penyertaan pada Perseroan bukan merupakan penghasilan kena pajak.

Dividen yang diperoleh orang pribadi dalam negeri bukan merupakan penghasilan kena pajak, dengan ketentuan bahwa penghasilan tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia paling sedikit selama tiga tahun pajak setelah tahun diterima atau diperolehnya dividen atau bagian laba tersebut. Jenis investasi kembali di Indonesia tercantum dalam PP-55/2022.

Dalam hal orang pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali di Indonesia, maka atas dividen yang berasal dari Indonesia yang diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) tersebut terutang pajak penghasilan pada saat dividen tersebut diterima atau diperoleh dan wajib menyetorkannya ke kas negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Menghasilkan Penghasilan bagi Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, atas penghasilan yang diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disetujui Menteri Keuangan dari penanaman modal, antara lain dividen yang diterima dari perusahaan-perusahaan tercatat di Indonesia dikecualikan dari pemungutan pajak penghasilan.

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan pemotongan pajak, saat ini sebesar 20% (dua puluh persen) atas jumlah atau nilai pembagian. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku jika dividen diperoleh atau dibayarkan kepada penduduk negara yang telah menandatangani Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**”). Untuk menerapkan tarif pajak yang lebih rendah menurut P3B, berdasarkan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, wajib pajak luar negeri harus memberikan *Form DGT* yang telah diisi kepada Perseroan dan memenuhi persyaratan tertentu.

Perpajakan atas pelepasan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tanggal 23 Desember 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997, atas penjualan saham yang tercatat di BEI dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan wajib dipotong oleh pialang yang menyelenggarakan transaksi tersebut.

Pajak penghasilan final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dikenakan atas nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran tambahan Pajak Penghasilan atas Saham Pendiri tersebut wajib dilakukan paling lambat satu bulan setelah saham tersebut mulai diperdagangkan di BEI.

Wajib Pajak yang memilih untuk tidak membayar pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan paling tinggi 35% (tiga puluh lima persen) untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak badan Indonesia. Penerapan tarif sesuai dengan UU PPh atas setiap keuntungan modal yang diperoleh dari penjualan Saham Pendiri.

Bea Meterai

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Bea Meterai, dokumen yang memuat penjualan saham perusahaan Indonesia dikenakan Bea Meterai sebesar Rp10.000 untuk setiap jenis transaksi efek dengan nilai lebih dari Rp5.000.000. Umumnya, Bea Meterai wajib dibayarkan pada saat dokumen ditandatangani.

Pemenuhan kewajiban perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan pada umumnya memiliki kewajiban Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Restoran. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang disebutkan pada tabel di bawah ini, secara bersama-sama dan masing-masing, menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta akan membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek akan menggantikan seluruh perjanjian yang telah dan akan dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang merupakan pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Henan Putihrai Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025.

Tabel di bawah ini menunjukkan porsi penjaminan dari masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
PT Henan Putihrai Sekuritas	1.351.854.874	Rp254.148.716.320,-	71,91%
PT Mandiri Sekuritas	528.145.126	Rp99.291.283.680,-	28,09%
Jumlah	1.880.000.000	Rp353.440.000.000,-	100,00%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan bahwa mereka tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

B. PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan dari tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan tanggal 21 Maret 2025 dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp202,- (dua ratus dua Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal, dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham.

Dalam menentukan Harga Penawaran, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek mempertimbangkan kondisi pasar pada periode Penawaran Awal. Dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham, maka rasio *price-to-earnings* ("PE") Perseroan adalah sebesar 23,27x (atau 21,76x apabila disetahunkan) dan rasio *price-to-book value* ("PBV") Perseroan adalah sebesar 5,50x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 30 September 2024	Per 30 September 2024 (Disetahunkan)
Saham beredar pra Penawaran Umum (saham) ¹	6.532.809.679	6.532.809.679
Harga Penawaran (Rupiah)	188	188
Laba (Rugi) Periode/Tahun berjalan diatribusikan: pemilik entitas induk	42.348.347.983	56.464.463.977

Keterangan	Per 30 September 2024	Per 30 September 2024 (Disetahunkan)
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	223.312.937.652	223.312.937.652
Laba per saham periode berjalan (Rupiah) ²	8,08	8,64
<i>Book Value per Share</i> (Rupiah)	34,18	34,18
PE	23,27	21,76
PBV	5,50	5,50

Sumber: Perhitungan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 September 2024

Catatan:

- 1) Saham beredar pra penawaran umum dihitung berdasarkan jumlah saham beredar pada 30 September 2024 (setelah efek stock split)
- 2) Laba per saham periode berjalan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2024

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di BEI:

Ticker	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	PE per 30 September 2024 ¹	PE per 30 September 2024 (Disetahunkan) ²	PE Last Twelve Months per 30 September 2024 ³	PBV per 30 September 2024 ¹
ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk	Restoran	110,29	82,72	52,99	7,67
PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk	Restoran	NA	NA	NA	0,67
MAPB	PT Map Boga Adiperkasa Tbk	Perdagangan Umum	NA	NA	NA	2,59
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	Perdagangan Umum	22,39	16,79	12,47	2,10
AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perdagangan Eceran	54,70	41,03	24,49	7,82
	Rata-rata⁴:		62,46	46,85	29,98	4,17

Catatan:

- 1) Sumber: IDX Statistik per 30 September 2024, website BEI
- 2) Sumber: IDX Statistik per 30 September 2024, website BEI (disetahunkan)
- 3) Sumber: Bloomberg per 20 Maret 2025
- 4) Hanya memperhitungkan perusahaan yang nilainya tersedia

Penentuan Harga Penawaran final Penawaran Umum Perdana Saham ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya adalah faktor fundamental Perseroan dan kondisi pasar modal Indonesia secara umum.

Faktor fundamental Perseroan

Model dan skala bisnis Perseroan di masa yang akan datang akan ditopang oleh pertumbuhan jumlah *outlet* sehingga kemampuan Perseroan untuk membukukan penjualan dan laba bersih akan meningkat. Profitabilitas Perseroan akan disejajarkan dengan beberapa perusahaan terbuka lainnya dalam industri serupa, yaitu barang konsumen makanan dan minuman (*non-cyclical*). Disamping profitabilitas, beberapa faktor pembanding lainnya adalah tingkat solvabilitas dan valuasi harga saham yang kerap kali dihitung dengan memperbandingkan PE dan PBV. Namun demikian, dikarenakan Perseroan masih membukukan defisit ekuitas sebagai akumulasi saldo rugi dari tahun-tahun sebelumnya, maka metode valuasi yang lebih relevan untuk dipergunakan adalah PE yang menjelaskan relativitas harga pasar saham Perseroan dengan kemampuan membukukan laba bersih di tahun berjalan.

Faktor kondisi pasar modal

Dari sisi eksternal, penilaian harga saham Perseroan juga terpengaruh dari kondisi pasar modal Indonesia pada umumnya. Peminatan investor dalam iklim investasi di Indonesia dicermati mengalami dinamika naik dan turun seiring dengan kondisi perekonomian makro Indonesia. Hal ini tercermin dari fluktuasi nilai indeks IHSG sebagai salah satu indikator pasar modal. Secara lebih spesifik, preferensi investor publik dalam sektor barang konsumsi (*consumer goods*) makanan dan minuman berupa restoran, kafe dan atau kedai kopi juga terpengaruh pada valuasi sektor ini. Rasio PE Perseroan per 30 September 2024 yang rata-rata lebih rendah dari beberapa perusahaan sejenis yang tercatat di BEI dapat mengindikasikan bahwa Perseroan masih memiliki ruang bertumbuh yang untuk mendekati perusahaan lain yang telah beroperasi lebih lama dan dengan skala operasi yang lebih besar dari Perseroan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia

Nama Rekan : Bono Daru Adji
STTD : STTD.KH-54/PJ-1/PM.02/2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) No. 200720
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
Surat Penunjukan : Surat No. 2133/02/11/09/2024 tanggal 5 September 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global)

EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88,
Jakarta 12870, Indonesia

Nama Rekan : Fendri Sutejo
Izin Registrasi Rekan : AP. 0016
STTD Rekan - PM : STTD.AP-21/PM.22/2018
STTD KAP : STTD.KAP-00051/PM.22/2017
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Surat Penunjukan : Surat No. 109/IX/2024/GA/FES/MSId-E2 tanggal 2 September 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian serta melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang akan digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi signifikan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan secara keseluruhan.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H.

Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. Kav. 11A
Jakarta 12420, Indonesia

STTD : STTD.N-90/PJ-1/PM.02/2023
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : Surat No. 4224/JDS/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3
Jl. Kirana Avenue III No. 5
Jakarta 14240, Indonesia

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja : Keputusan Ketua Bapepam No. Kep16/PM/1991 tanggal 19 April 1991.
Surat Penunjukan : Surat No. eIPO-044/AJK/082024 tanggal 16 Agustus 2024.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Setiap Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 105/2024. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 serta UUPT.

1. Keterangan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Penyediaan Makanan dan Minuman;
- b. Aktivitas Jasa Informasi;
- c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
- d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Rumah Minum/Kafe (56303);
- b. Restoran (56101);
- c. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122);
- d. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. menjalankan kegiatan usaha dalam bidang rumah minum/kafe, yang mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum;
- b. menjalankan kegiatan usaha dalam bidang restoran, yang mencakup jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan; menjalankan kegiatan usaha dalam bidang portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
- c. pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (Fintech), *Fintech Peer to Peer* (P2P), *Lending* (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641).

- d. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya, mencakup sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- e. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

Perseroan dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (ii) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijamin dengan cara apapun juga; (iii) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum yang berlaku, sebagaimana relevan; (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; (vi) dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui penawaran umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum tersebut.
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang : (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; (ii) telah memperoleh persetujuan Menkumham; (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan Menkumham; (iv) dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menkumham atas penurunan modal dasar tersebut; dan (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).
- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

RUPS tahunan

RUPS tahunan adalah pertemuan pemegang saham yang dilakukan secara tahunan serta wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Dalam RUPS tahunan, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS:

- (i) persetujuan atas laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan, yang berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan;
- (ii) disampaikan laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
- (iii) ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- (iv) dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan; dan
- (v) diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

RUPS luar biasa

RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar. RUPS luar biasa dapat diadakan untuk tujuan membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPS tahunan.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lebih awal berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan yang terdapat pada saham Perseroan

Hak dividen, termasuk batas waktunya hak dividen

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat satu hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Hak suara

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik secara sendiri atau bersama dengan pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama, memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dimana orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu merupakan orang yang berhak untuk mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan. HMETD dapat dialihkan dan diperdagangkan. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD sepanjang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan pada sub bab di atas (dengan judul "Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan").

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- (ii) mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain atau melepaskan partisipasi modal di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- (iii) memberikan penanggungan dan segala bentuk penjaminan atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaannya, dengan nilai penanggungan atau penjaminan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk keperluan aktivitas usahanya sehari-hari;
- (iv) menyetujui Rencana Bisnis atau Anggaran Tahunan Perseroan (dan segala perubahannya dengan nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk hal-hal yang sudah ditentukan di rencana bisnis atau anggaran tahunan Perseroan);
- (v) melakukan belanja modal yang tidak tercantum dalam rencana kerja atau anggaran tahunan Perseroan, dengan nilai melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;

harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan tunduk pada persyaratan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar, termasuk (i) kuorum kehadiran pemegang saham dalam RUPS yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan (ii) keputusan yang diambil oleh RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- i. identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (“**SID**”),
- ii. nomor Sub Rekening Efek (“**SRE**”) dan Rekening Dana Nasabah (“**RDN**”);
- iii. jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- iv. salinan kartu identitas;
- v. informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian pesan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
- d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Masa Penawaran Umum telah berakhir dan saham Perseroan telah dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui BEI wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di BEI. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, mulai tanggal 8 April 2025 sampai tanggal 10 April 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama - 8 April 2025	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua - 9 April 2025	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga - 10 April 2025	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan BEI.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE jaminan atau rekening jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE jaminan dan/atau rekening jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan. Dana tersebut akan dibayarkan ke rekening Perseroan yang kemudian akan digunakan sebagai rekening penampungan untuk kemudian digunakan Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah diungkapkan pada Prospektus ini. Ada pun, rekening dimaksud adalah sebagai berikut:

Bank : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 No. rekening : 102-00-8077888-6
 Cabang : Cabang Jakarta Sudirman
 Nama pemegang rekening : PT Fore Kopi Indonesia

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

PT Henan Putihrai Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 10 April 2025.

Penjatahan pasti (fixed allotment)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatasi sampai dengan jumlah 90% (sembilan puluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - ii. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

- a. secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem e-IPO sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
 - iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Penjatahan terpusat (pooling allotment)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham ^{*)}	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	$\geq 15\%$ / Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar)	$\geq 10\%$ / Rp37,5 miliar	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < IPO \leq Rp1 triliun)	$\geq 7,5\%$ / Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	$\geq 2,5\%$ / Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Catatan:

^{*)} nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Mengacu pada tabel di atas, dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham dan nilai Emisi sebesar Rp353.440.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), maka penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dikategorikan ke dalam golongan Penawaran Umum golongan II, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku masing-masing adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini masuk ke dalam golongan II, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

- c. dalam hal terjadi:
- i. kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - ii. dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
 - iii. dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir ii lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- d. dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem e-IPO dengan mekanisme sebagai berikut:
- i. pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
 - ii. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - iii. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - v. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Dalam jangka waktu sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- i. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) indeks harga saham gabungan di BEI turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha grup Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1);

- 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- i. dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di BEI mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di BEI mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka iii kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Perseroan akan mengunggah Prospektus serta Informasi Tambahan dan/atau perbaikan atas Prospektus Ringkas ke dalam Sistem e-IPO yang dapat diakses melalui website berikut: www.e-ipo.co.id.

Penawaran Umum ini tidak mengikuti ketentuan penawaran internasional. Namun, Perseroan akan menerbitkan prospektus dalam versi Bahasa Inggris yang berdasarkan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi dan Profesi Penunjang Pasar Modal tertanggal 17 Maret 2025, isinya setara dengan Prospektus ini. Bilamana terdapat perbedaan penafsiran antara Prospektus dengan prospektus dalam versi Bahasa Inggris, maka Prospektus dalam Bahasa Indonesia ini yang akan berlaku dan dijadikan sebagai acuan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3507
Email: divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 46
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2525888
Faks. -
Email: ib@henanputihrai.com

PARTISIPAN ADMIN

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 46
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2525888
Faks. -
Email: ib@henanputihrai.com

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kepada Yth.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk ("Perseroan")

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130

Jalan Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir

Jakarta 10120 - Indonesia

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji, S.H., LL.M. selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH.54/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan 9 April 2028 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (dahulu dikenal dengan nama Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal atau HKHPM, "**HKHSP**") No. 200720, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2014/02/11/08/2024 tanggal 22 Agustus 2024 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**"), Tambahan informasi atas Laporan Uji Tuntas ("**Tambahan Informasi**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp70 per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum ("**Penawaran Umum Perdana**"), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 21,08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp353.440.000.000 (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Mandiri Sekuritas ("**Mansek**") dan PT Henan Putihrai Sekuritas ("**Henan**") selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 140 tanggal 20 November 2024, sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 179 tanggal 26 November 2024, (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 219 tanggal 20 Desember 2024, (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 28 tanggal 5 Maret 2025, dan (iv) Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 125 tanggal 24 Maret 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 141 tanggal 20 November 2024, sebagaimana diubah dengan: (i) Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 220 tanggal 20 Desember 2024, (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan

Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 29 tanggal 5 Maret 2025, dan (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 126 tanggal 24 Maret 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (**"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"**). Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-103/SHM/KSEI/1224 tanggal 20 Desember 2024 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas"**). Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai **"Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana"**.

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia atas permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas berdasarkan surat No. S-02247/BEI.PP3/03-2025 tanggal 3 Maret 2025.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

- 1) Sekitar Rp275.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 80% untuk *outlet* Medium dan 10% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka Perseroan di masa mendatang, Perseroan akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, Perseroan belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh *outlet* tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) Nomor Induk Berusaha (**"NIB"**), yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB.

Sehubungan dengan rencana pembukaan outlet baru, hingga tanggal diterbitkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan outlet baru tersebut. Perseroan akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi outlet yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila Perseroan tidak berhasil membuka outlet-outlet tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, adalah dapat terpengaruhnya *presence* Perseroan di mata konsumen dan dapat membuat Perseroan kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional Perseroan akan terpengaruhi secara negatif.



Sehubungan dengan rencana pembukaan outlet baru, Perseroan menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk outlet baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana Perseroan akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan outlet yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional Perseroan. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas Perseroan; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis Perseroan berpotensi akan terganggu sehubungan dengan aktivitas penutupan outlet-outlet dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal Perseroan tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka Perseroan membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi outlet baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan outlet;

- 2) Sekitar Rp60.000.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada PT Cipta Favorit Indonesia (“CFI”) dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet* Flagship, 65% untuk *outlet* Medium dan 25% untuk *outlet* Satellite yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan *outlet* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai dengan 2027.

Untuk seluruh *outlet* yang akan dibuka CFI di masa mendatang, CFI akan memprioritaskan ekspansi tersebut dengan merenovasi gedung yang sudah berdiri dan menggunakan skema sewa tanah dan bangunan. Saat ini, CFI belum memperoleh izin atas *outlet-outlet* yang akan dibuka di masa mendatang. Namun, CFI berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait perizinan yang dibutuhkan dan dipersyaratkan untuk seluruh outlet tersebut. Perizinan yang dibutuhkan untuk membuka *outlet-outlet* baru tersebut adalah sebagai berikut (i) NIB, yang mencakup kegiatan usaha Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101); serta (ii) Sertifikat Standar tidak terverifikasi yang diterbitkan secara otomatis oleh OSS. Untuk setiap *outlet* yang dibuka, Perseroan perlu memperbaharui informasi tersebut pada NIB. Ada pun, rincian terkait perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Usaha	Asumsi Tingkat Risiko	Perizinan Operasional Material	Perkiraan Waktu Perolehan
1.	Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303)	Rendah	NIB yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.
2.	Restoran (56101)	Menengah rendah (dengan jumlah kursi 50-100)	Sertifikat standar tidak terverifikasi yang dikeluarkan oleh OSS.	Waktu perolehan NIB membutuhkan waktu sekitar 2 bulan setelah seluruh dokumen yang diwajibkan terpenuhi.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini diterbitkan, CFI telah memiliki NIB untuk KBLI Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Namun demikian, ketika CFI akan melakukan kegiatan operasional dan membuka *outlet* baru, maka NIB tersebut akan diperbaharui dengan kegiatan usaha yang akan dilakukan CFI, yaitu Rumah Minum/Kafe dan Restoran. Adapun

salah satu dokumen yang diperlukan CFI untuk memperbaharui NIB dengan KBLI Rumah Minum/Kafe dan Restoran tersebut adalah perjanjian sewa menyewa untuk outlet.

Sehubungan dengan rencana pembukaan outlet baru, hingga tanggal diterbitkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, CFI belum memiliki kerja sama dengan pihak lain terkait pembukaan outlet baru tersebut. CFI akan mengadakan perjanjian dengan pemilik tanah dan/atau bangunan apabila sudah ditetapkan secara pasti lokasi outlet yang akan dibuka. Risiko yang mungkin muncul apabila CFI tidak berhasil membuka outlet-outlet tersebut, sebagai akibat tidak berhasil dicapainya kesepakatan dengan pemilik tanah dan bangunan atau tidak memperoleh lokasi yang sesuai dengan kebutuhan CFI, adalah dapat terpengaruhinya presence CFI di mata konsumen dan dapat membuat CFI kehilangan potensi penjualan sehingga kegiatan operasional CFI akan terpengaruhi secara negatif.

Sehubungan dengan rencana pembukaan outlet baru, CFI menghadapi sejumlah risiko sebagai akibat dari skema sewa tanah dan/atau bangunan yang diterapkan untuk outlet baru tersebut, sebagai berikut; (i) risiko finansial dimana CFI akan tetap menanggung biaya sewa selama periode yang telah disepakati meskipun terdapat kemungkinan outlet yang bersangkutan akan ditutup karena kinerja yang di bawah standar operasional CFI. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas CFI atas inefisiensi biaya sewa. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka terdapat potensi kenaikan harga sewa untuk periode tiga tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas CFI; dan (ii) risiko operasional dimana laju pertumbuhan bisnis CFI berpotensi akan terganggu sehubungan dengan aktivitas penutupan outlet-outlet dengan kinerja rendah dan evaluasi untuk menentukan lokasi baru yang lebih ideal. Selain itu, dalam hal CFI tidak dapat menyepakati ketentuan perjanjian sewa 3 tahun dengan opsi perpanjangan 3 tahun lagi, maka CFI membutuhkan waktu kembali untuk proses renovasi dan persiapan atas lokasi outlet baru, termasuk di antaranya perizinan, kendala teknis, dan/atau koordinasi dengan pemilik tanah dan/atau bangunan. Pembukaan lokasi baru berpotensi untuk tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan standar operasional yang dapat berdampak negatif pada daya tarik dan potensi penjualan outlet;

Dengan asumsi Penawaran Umum Perdana ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp188,- dan total dana yang diraih melalui Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp353.440.000.000,- dikurangi biaya emisi, serta dana yang akan dialokasikan ke CFI adalah sebesar Rp60.000.000.000,-, maka struktur permodalan CFI setelah dilakukannya setoran modal secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Setoran Modal dari Perseroan			Setelah Setoran Modal dari Perseroan		
	Nilai nominal Rp10.000 per saham			Nilai nominal Rp10.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	1.000.000	10.000.000.000		7.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	999.500	9.995.000.000	99,95%	6.999.500	69.995.000.000	99,993%
FIPL	500	5.000.000	0,05%	500	5.000.000	0,007%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	10.000.000.000	100,00%	7.000.000	70.000.000.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	-	-		-	-	

J

Sebelum Perseroan melakukan setoran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada CFI, kegiatan usaha CFI akan diganti menjadi kegiatan usaha yang relevan dengan bisnis industri produksi dan perdagangan donat, antara lain Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710), Perdagangan Besar Produk Roti (KBLI 46332), Rumah Minum/Kafe (KBLI 56303), dan Restoran (KBLI 56101). Penggantian kegiatan usaha CFI rencananya akan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebelum CFI memulai kegiatan usaha komersilnya yang diperkirakan akan dimulai pada bulan Juli 2025; dan

- 3) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk *outlet* dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

Dana yang akan digunakan Perseroan untuk modal kerja akan digunakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagai upaya untuk menghindari transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Apabila dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk mendanai rencana penggunaan dana Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini yang mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan/atau perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum Perdana yang memiliki dampak ekonomis, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 24 Maret 2025.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum No. 0791/03/12/03/2025 yang telah disampaikan pada tanggal 14 Maret 2025.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHSK berdasarkan Keputusan HKHSK No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal



8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHSK No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan. Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perusahaan Anak hanya mencakup Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini adalah PT Fore Bakery Indonesia ("**FBI**") dan CFI.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas dan Tambahan Informasi serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. PT Fore Kopi Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0085262.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan telah diperolehnya pengesahan atas Akta Pendirian Perseroan dari Menkumham, maka Perseroan telah berdiri dan berstatus sebagai badan hukum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menkum**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024 serta telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia ("**Kemenkum**") di bawah No. AHU-0248390.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024 ("**Akta No. 105/2024**").



Berdasarkan Akta No. 105/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan;
- b. Peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 492.685.148.900 menjadi sebesar Rp 624.285.148.900, terbagi atas 8.918.359.270 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 70;
- c. Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
- d. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana;
- e. Perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- f. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- g. Pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, termasuk Komisaris Independen;
- h. Pendelegasian dan pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan para pemegang saham ini, termasuk: (i) menentukan dalam akta notaris besamya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan, dan (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Perseroan;
- i. Pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- j. Penunjukan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 105/2024 telah dibuat secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada UUPT, Peraturan No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran



Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”), dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Akta No. 105/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk meratifikasi keterlambatan penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh PT Otten Coffee Indonesia secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan.

Lebih lanjut berdasarkan Pasal 97 UUPT, direksi bertanggung jawab atas pengurusan perseroan dan setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah Rumah Minum/Kafe (56303), Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122), Aktivitas Perusahaan Holding (64200), Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209), dan Restoran (56101). Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.
3. Berdasarkan Akta No. 105/2024, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 624.285.148.900
Modal Ditempatkan : Rp 492.685.148.900
Modal Disetor : Rp 492.685.148.900

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 8.918.359.270 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp70.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 105/2024 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	(%)
1.	Fore Holdings Pte. Ltd.*	7.038.145.548	492.670.188.360	99,99
2.	PT Otten Coffee Indonesia	213.722	14.960.540	0,01
Jumlah		7.038.359.270	492.685.148.900	100
Saham dalam portepel		1.880.000.000	131.600.000.000	

*) Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 21 November 2024, 318.193.278 saham Perseroan milik Fore Holdings Pte. Ltd digadaikan kepada Canopus Advisors Pte. Ltd berdasarkan

Perjanjian Gadai Saham tanggal 7 November 2023 antara Fore Holdings Pte. Ltd dan Canopus Advisors Pte. Ltd, berikut perubahan-perubahannya di masa mendatang.

Pengambilalihan Perseroan berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 95 tanggal 21 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0009637.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0108613 tanggal 21 Februari 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0108614 tanggal 21 Februari 2019, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0029936.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019 *juncto* Akta Pengambilalihan No. 96 tanggal 21 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 133 UUPT atas belum dilakukannya pengumuman dalam 1 surat kabar mengenai hasil pengambilalihan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 133 UUPT, direksi dari perseroan yang sahamnya diambil alih wajib mengumumkan hasil pengambilalihan dalam 1 surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat 30 hari terhitung sejak tanggal berlakunya pengambilalihan. Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Fore Holdings Pte. Ltd., merupakan pihak yang memperoleh saham dengan nilai konversi di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191399 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193432.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191561 tanggal 11 September 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193868.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024; (iii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 115 tanggal 30 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0197394 tanggal 2 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0210078.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober

2024; (iv) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0198310 tanggal 4 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212643.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024; (v) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0199105 tanggal 8 Oktober 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0214973.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), Fore Holdings Pte. Ltd. merupakan pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif ("**Periode Lock Up**").

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, sebagai bentuk komitmennya untuk mematuhi ketentuan dalam POJK No. 25/2017 dan sebagai bentuk komitmen kepada pemegang saham publik, Fore Holdings Pte. Ltd. memperpanjang Periode *Lock Up* dari yang dipersyaratkan dalam POJK No. 25/2017 yaitu selama 8 bulan menjadi 12 bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memberikan instruksi lock-up atas sahamnya selama 12 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif kepada PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek melalui surat tertanggal 22 Desember 2024, dimana PT Adimitra Jasa Korpora telah menyampaikan notifikasi lock-up melalui surat tertanggal 24 Desember 2024.

Sehubungan dengan adanya gadai saham Perseroan yang diberikan oleh FHPL, untuk menghindari adanya pelanggaran terhadap POJK No. 25/2017, eksekusi atas gadai saham hanya dapat dilakukan setelah berakhirnya Periode *Lock Up*. Dalam hal terjadinya eksekusi atas gadai saham Perseroan yang dimiliki oleh FHPL pada Periode *Lock Up*, maka terdapat potensi pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) POJK No. 25/2017, OJK dapat mengenakan sanksi berupa (a) peringatan tertulis, (ii) denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, (iii) pembatasan kegiatan usaha, (iv) pembekuan kegiatan usaha, (v) pencabutan izin usaha, (vi) pembatalan persetujuan, dan/atau (vii) pembatalan pendaftaran.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan FHPL tertanggal 7 Maret 2025, FHPL berkomitmen untuk dari waktu ke waktu memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran dan kewajiban lainnya kepada Canopus Advisors Pte. Ltd untuk memastikan tidak terjadinya eksekusi atas 318.193.278 saham milik FHPL di Perseroan dalam Periode *Lock Up*.

Dengan mempertimbangkan posisi kepemilikan saham EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pemegang saham FHPL, dimana tidak terdapat pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham FHPL, FHPL menyetujui



penetapan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan melalui kepemilikannya dalam FHPL sebesar 16,11%, dimana FHPL memiliki 99,99% saham dalam Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 45 ayat (2) dan (3) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah EVLab Fore Pte. Ltd yang memiliki saham FHPL sebesar 16,11%, dimana FHPL memiliki 99,99% saham dalam Perseroan.

Perseroan telah menerima surat-surat pernyataan yang seluruhnya tertanggal 11 Maret 2025 yang dibuat oleh masing-masing Ganesha Street Ltd., Moluccas II Limited, Marsela I Ltd., Fairmont L.P., Light Forests Limited, dan Fuji L.P., selaku para pemegang saham FHPL yang secara bersama-sama memiliki 49,24% saham pada FHPL dan dan EV 6 LP pada tanggal 11 Maret 2025 selaku pemegang 100% saham di East Ventures SEA 3 Pte. Ltd (yang merupakan salah satu pemegang saham FHPL yang memiliki 7,35% saham pada FHPL) (secara sendiri-sendiri disebut sebagai "**Pemegang Saham FHPL**"). Berdasarkan surat-surat pernyataan tersebut, masing-masing pemegang saham menyatakan antara lain memuat bahwa:

- a. Masing-masing Pemegang Saham FHPL merupakan investor pasif di FHPL dan tidak memiliki niat untuk mengendalikan keputusan manajemen, strategis, maupun operasional FHPL dan/atau Perseroan;
- b. Masing-masing Pemegang Saham FHPL berfokus pada investasi di perusahaan *start-up* dengan pendekatan modal ventura dan investasi di FHPL dilakukan semata-mata untuk tujuan finansial;
- c. Masing-masing Pemegang Saham FHPL tidak berniat untuk terlibat secara aktif dalam tata kelola, keanggotaan dewan, atau manajemen operasional sehari-hari. Para Pemegang Saham tersebut sepenuhnya menghormati dan mendukung EV Lab Fore Pte. Ltd serta tim manajemen yang saat ini menjabat dalam menjalankan visi dan strategi mereka untuk FHPL dan Perseroan;
- d. Kepemilikan masing-masing Pemegang Saham di FHPL tidak memberikan mereka hak pengendalian atau wewenang dalam pengambilan keputusan, selain hak standar yang dimiliki pemegang saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing Pemegang Saham FHPL juga menegaskan tidak memiliki niat untuk memperoleh hak tambahan, perwakilan di dewan, atau bentuk pengaruh lain yang dapat diartikan sebagai upaya untuk mengendalikan FHPL atau Perseroan;
- e. Masing-masing Pemegang Saham FHPL telah menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham FHPL tanggal 17 Januari 2025 yang memuat antara lain menyetujui kewenangan EVLab Fore Pte. Ltd. sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pernyataan dari para Pemegang Saham FHPL bahwa kepemilikan saham para Pemegang Saham dalam FHPL berfokus pada investasi dan dilakukan semata-mata untuk tujuan finansial yang sejalan dengan penentuan EVLab Fore Pte Ltd. sebagai satu-satunya pihak yang dapat menominasikan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penentuan



EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pengendali Perseroan telah memenuhi kriteria pengendalian perusahaan terbuka berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Dalam hal terjadinya perubahan pemegang saham pengendali pada Perseroan, maka pengendali baru Perseroan wajib tunduk pada ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, khususnya terkait dengan kewajiban penawaran tender wajib atas sisa saham Perseroan yang wajib dilakukan oleh pengendali baru.

Selain itu, penentuan EVLab Fore Pte. Ltd sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 105/2024 dan penetapan tersebut sesuai dengan Pasal 45 ayat (2) dan (3) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas bukti pernyataan pemilik manfaat perseroan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Kemenkum pada tanggal 21 November 2024, Willson Cuaca merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"), yaitu memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

4. Berdasarkan Akta No. 105/2024 yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276697 tanggal 19 November 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0248390.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Vico Lomar
Direktur	: Tjhong Pie Chen
Direktur	: Rizky Ardian
Direktur	: Mohammad Fahmi Rachmattulah

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Willson Cuaca
Wakil Komisaris Utama	: Roderick Purwana
Komisaris	: Melisa Irene
Komisaris	: Daniel Octavianus M.
Komisaris Independen	: Sugiyanto Wibawa

Komisaris Independen : David Fernando Audy

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pengangkatan yang dilakukan pada tanggal 14 November 2024 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Januari 2025, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan RUPS Tahunan untuk periode tahun buku 2021, 2022 dan 2023 sebagaimana dimaksud dalam UUPT. Dengan telah dilakukannya RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Fore Kopi Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Oktober 2024 yang telah menyetujui laporan tahunan tertulis yang dipersiapkan oleh Direksi Perseroan dan neraca dan laporan laba rugi yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023, maka pemegang saham Perseroan dianggap telah menyetujui pelaksanaan RUPS Tahunan 2021, 2022 dan 2023 di tahun 2024.

Meskipun demikian, atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, 2021 dan 2022, berdasarkan Pasal 97 UUPT, direksi bertanggung jawab atas pengurusan perseroan dan setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan dan Perusahaan Anak belum pernah membagikan dividen sejak didirikan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Januari 2025, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban atas penyediaan dana cadangan wajib dari laba bersih Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 061/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Denny Ngadimin sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan



sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 35/2014**”). Penunjukan Denny Ngadimin sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 062/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“**POJK No. 56/2015**”). Perseroan juga telah mengangkat Muttaqin Rizki Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 064/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan / Penunjukan Muttaqin Rizki Putra Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Penetapan Piagam Unit Internal Perseroan dan pengangkatan Muttaqin Rizki Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 November 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Fore Kopi Indonesia Tbk tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk David Fernando Audy sebagai Ketua Komite Audit serta Rodion Wikanto Njotowidjojo dan Miranti Hadisusilo sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 060/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“**POJK No. 55/2015**”).

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

9. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 065/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Sugiyanto Wibawa sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta I Kadek Edwin Trisnapat dan Melisa Irene sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 34/2014**”). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.



Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali ketidakpatuhan atas NIB Perseroan yang tidak memuat seluruh lokasi usaha untuk kafe Perseroan sesuai dengan Pasal 176 dan Pasal 177 Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, dimana pelaku usaha wajib memiliki NIB yang memuat data terkait lokasi usaha untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Berdasarkan Pasal 5 huruf (h) Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**Peraturan BKPM No. 5/2021**"), setiap pelaku usaha berkewajiban untuk mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Pasal 46 ayat (1) dan Pasal 47 ayat (1) Peraturan BKPM No. 5/2021, ketidakpatuhan Perseroan atas ketentuan Peraturan BKPM No. 5/2021 dapat dikenakan sanksi administratif oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("**BKPM**"), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("**DPMPTSP**") provinsi, DPMPTSP kabupaten/kota, administrator Kawasan Ekonomi Eksklusif ("**KEK**"), dan badan pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas ("**KPBPB**") sesuai dengan kewenangannya berupa (i) peringatan tertulis; (ii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iii) pencabutan perizinan berusaha; atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

Berdasarkan tangkapan layar situs web <https://oss.go.id/> untuk masing-masing 13 lokasi usaha kafe Perseroan, Perseroan telah mengajukan dokumen persyaratan atas 13 lokasi usaha tersebut kepada Lembaga OSS melalui laman OSS. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berikut merupakan status atas pengajuan tersebut: (i) 10 lokasi usaha menunggu verifikasi; (ii) 1 lokasi usaha mengalami *error* dalam sistem, dan (iii) 2 lokasi usaha sedang dalam proses pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("**PNBP**"), di mana sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah membayar PNBP terkait untuk kedua lokasi usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, ekspansi lokasi usaha kafe oleh Perseroan akan selalu mengakibatkan perbedaan antara lokasi usaha kafe yang tertera di NIB dan yang telah beroperasi. Hal ini terjadi karena adanya proses administrasi untuk melakukan pembaharuan pada NIB, antara lain sistem OSS yang *error* atau Perseroan sedang dalam proses pembuatan perjanjian sewa setelah ditandatanganinya *letter of intent* atau dokumen serupa dengan pihak ketiga, dimana pencatatan lokasi usaha dalam NIB mensyaratkan perjanjian sewa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 25 Februari 2025 dan 13 Maret 2025:

- i. Dalam hal lokasi usaha atas kafe yang belum tercantum pada NIB dikenakan sanksi administratif, maka Perseroan menyatakan bahwa hal tersebut tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

- ii. Perseroan belum pernah menerima dan/atau dikenakan sanksi/teguran/pembatasan antara lain berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin oleh instansi pemerintah terkait yang berwenang, sehubungan dengan perizinan pokok dan penting (termasuk pemenuhan kewajiban atas perizinan tersebut) yang diperlukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya;
- iii. Perseroan berkomitmen untuk selalu melakukan pengkinian pencatatan atas seluruh lokasi usaha kafe yang dioperasikan oleh Perseroan ke dalam NIB Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
- iv. Dalam hal tidak dapat diperbarunya NIB dengan lokasi usaha atas kafe yang belum tercantum pada NIB tersebut, maka Perseroan berencana untuk menutup lokasi usaha kafe yang tidak berhasil didaftarkan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, 13 lokasi usaha atas kafe Perseroan yang belum tercantum di dalam NIB Perseroan memiliki kontribusi sebesar 4,09% (empat koma nol sembilan persen) terhadap pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak serta 0,68% (nol koma enam puluh delapan persen) terhadap total aset konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 September 2024. Dari sudut pandang materialitas berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), nilai kontribusi penjualan tersebut adalah kurang dari 20% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 September 2024. Oleh karenanya, jumlah kontribusi terhadap total penjualan outlet tersebut tersebut tidak mencapai batasan nilai material bagi perusahaan terbuka. Namun demikian, walaupun penutupan atas 13 lokasi usaha atas kafe tersebut tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, namun terdapat risiko dicabutnya perizinan berusaha Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan penutupan outlet maka berdasarkan Pasal 52 Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada OJK dan melakukan pengumuman informasi atau fakta material tersebut kepada masyarakat, sesegera mungkin pada saat Perseroan mengetahui atau selayaknya mengetahui penutupan outlet tersebut atau paling lambat sebelum dimulainya sesi I waktu perdagangan di Bursa Efek pada hari kerja berikutnya.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, yaitu sebagai berikut:
 - a. FBI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,9% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh FBI.
 - b. CFI, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,95% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CFI.

- c. Fore International Pte. Ltd. ("**FIPL**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh FIPL.

FIPL memiliki penyertaan saham pada Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. ("**FCSL**"), dimana FIPL secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh FCSL.

Penyertaan saham oleh Perseroan yang dilakukan atas (a) 1.700.001 saham biasa FIPL, dan (b) 1.679.001 saham biasa FCPL melalui FIPL, yang telah diterbitkan dan ada, telah disahkan dengan benar oleh FIPL atau FCPL dan tidak diterbitkan atau dialihkan dengan melanggar hak memesan efek terlebih dahulu atau hak serupa lainnya berdasarkan (i) hukum Singapura, atau (ii) Anggaran Dasar masing-masing perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam pendapat dari segi hukum dari Konsultan Hukum yang mempunyai yurisdiksi sesuai dengan domisili masing-masing perusahaan anak tersebut, yaitu Rajah & Tann Singapore LLP.

Penyertaan saham secara langsung oleh Perseroan pada Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk penyertaan saham Perseroan pada perusahaan anak berbadan hukum asing sebagaimana dinyatakan dalam pendapat dari segi hukum dari Konsultan Hukum yang mempunyai yurisdiksi sesuai dengan domisili masing-masing perusahaan anak tersebut, yaitu Rajah & Tann Singapore LLP, kecuali sehubungan dengan keterlambatan penyeteroran modal oleh pemegang saham FBI dan CFI pada saat pendirian FBI dan CFI yang melewati jangka waktu 60 hari sejak tanggal akta pendirian FBI dan CFI ditandatangani.

Berdasarkan Pasal 33 UUPT *juncto* Pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro dan Kecil ("**PP No. 8/2021**"), modal dasar perseroan wajib ditempatkan dan disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan suatu bukti penyeteroran yang sah dimana bukti penyeteroran tersebut wajib disampaikan secara elektronik kepada Menkum paling lama 60 hari kalender sejak tanggal akta pendirian perseroan. Namun demikian, penyeteroran atas seluruh saham FBI yang ditempatkan pada saat pendirian FBI telah dilakukan secara penuh dan tunai sebagaimana disyaratkan ketentuan Pasal 33 UUPT pada tanggal 30 September 2024. PP No. 8/2021 tidak mengatur mengenai sanksi keterlambatan penyeteroran modal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham FBI No. 44 tanggal 11 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0016648 tanggal 16 Januari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0005658.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 16 Januari 2025, pemegang saham FBI telah menyetujui untuk meratifikasi keterlambatan penyeteroran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham FBI secara penuh.

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 14 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-



AH.01.03-0046902 tanggal 14 Februari 2025 dan telah didaftarkan pada Kemenkum di bawah Daftar Perseroan No. AHU-0033702.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Februari 2025, pemegang saham CFI telah menyetujui untuk meratifikasi keterlambatan penyeteroran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri CFI secara penuh.

Berdasarkan Pasal 97 UUP, direksi bertanggung jawab atas pengurusan perseroan dan setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Perseroan telah menyampaikan aplikasi pendaftaran atas merek "Bakefore", "Butterscotch Sea Salt Latte", "Fore Grind Master", "Fore + Lukisan Kemasan Cup (Ice)" dan "Fore + Lukisan Kemasan Cup (Hot)" untuk kelas 16, 30, 32, 35, 43, 41, 45 ("**Merek-Merek Perseroan**") dan telah diterima seluruhnya secara e-filing oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkum ("**DJKI**") masing-masing pada tanggal 25 Juni 2024, 23 Agustus 2024, 10 Oktober 2024, dan 31 Oktober 2024. Berdasarkan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis beserta perubahan-perubahannya ("**UU Merek**"), sertifikat merek diterbitkan oleh DJKI sejak merek tersebut terdaftar. Merujuk pada status permohonan pendaftaran Merek-Merek Perseroan diatas, saat ini Merek-Merek Perseroan telah memasuki tahapan pemeriksaan substantif untuk mendapatkan persetujuan pendaftaran merek dari DJKI.

Dengan demikian, konsekuensi atau resiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan adalah penerimaan keberatan dari pihak ketiga dan/atau surat usulan penolakan merek dari DJKI atas permohonan pendaftaran Merek-Merek Perseroan, sebagaimana diatur pada Pasal 16 ayat (1) dan Pasal 24 ayat (2) UU Merek.

Apabila Perseroan menerima keberatan dari pihak ketiga tersebut, Perseroan dapat mengajukan sanggahan paling lama 14 (empat belas) hari sejak tanggal penerimaan keberatan sebagaimana diatur pada Pasal 16 ayat (3) UU Merek. Kemudian, berdasarkan Pasal 24 ayat (3) UU Merek, Perseroan dapat mengajukan tanggapan tertulis terhadap surat usulan penolakan merek dari DJKI paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan surat usulan penolakan merek tersebut.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Januari 2025, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan milik Perseroan berupa benda-benda bergerak yang material telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan menurut hukum Indonesia dan berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Januari 2025, tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 01 tanggal 4 Maret 2024, dibuat di hadapan Veronica Nataamadja, S.H., Master of Corporate Administration, Master of Commerce, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 345/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 31 Oktober 2024, antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemberi fasilitas dan



Perseroan sebagai penerima fasilitas, di mana Perseroan memberikan jaminan *cash collateral* berupa *time deposit* yang disetor secara bertahap senilai 50% dari nominal realisasi fasilitas pembiayaan yang dibuktikan dengan: (i) Perjanjian Pemberian Gadai Deposito dan/atau Saldo Rekening Tabungan dan/atau Saldo Rekening Giro No. 168/Gadai/CDU4/2024 tanggal 25 Maret 2024; (ii) Perjanjian Pemberian Gadai Deposito dan/atau Saldo Rekening Tabungan dan/atau Saldo Rekening Giro No. 230/Gadai/CDU4/2024 tanggal 23 April 2024; dan (iii) Perjanjian Pemberian Gadai Deposito dan/atau Saldo Rekening Tabungan dan/atau Saldo Rekening Giro No. 368/Gadai/CDU4/2024 tanggal 21 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat oleh Perseroan sebagai pemberi gadai dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai penerima gadai. Penjaminan harta kekayaan milik Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Januari 2025, harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga, bersifat tidak material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami atas perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, perubahan dalam rangka penghapusan ketentuan pembatasan dalam perjanjian-perjanjian ini telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut, di mana: (i) Pasal 26 Perjanjian Fasilitas dengan jumlah pokok sampai dengan USD2.000.000 tanggal 7 November 2023 mengatur bahwa setiap ketentuan dari perjanjian fasilitas dapat diubah atau dikesampingkan hanya dengan kesepakatan tertulis dari seluruh pihak dalam perjanjian fasilitas. Kesepakatan tertulis tersebut telah dimuat dalam Lembar Konfirmasi tanggal 11 November 2024 yang telah ditandatangani oleh Heracles Ventures Pte. Ltd. dan JR Kelmscott Pte. Ltd.; (ii) Pasal 5.6 Perjanjian Penanggungan dan Pemberian Ganti Rugi Perusahaan (*Corporate Guarantee and Indemnity Agreement*) tanggal 7 November 2024 mengatur bahwa setiap perubahan atau pengesampingan ketentuan dari perjanjian penanggungan perusahaan ini akan menjadi efektif apabila dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh Canopus Advisors Pte. Ltd. sebagai Agen Jaminan. Bukti perubahan penanggungan perusahaan ini telah dimuat dalam surat tertulis berdasarkan Lembar Konfirmasi tanggal 11 November 2024 dan telah ditandatangani oleh Canopus Advisors Pte Ltd.; dan (iii) Pasal 8.1 Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) tanggal 28 November 2023 mengatur ketentuan perjanjian ini hanya dapat diubah, dikesampingkan, dibebaskan atau akhiri melalui instrumen tertulis yang ditandatangani baik oleh Debitur dan Kreditur. Instrumen tertulis tersebut telah dimuat dalam Lembar Konfirmasi tanggal 12 November 2024 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Fore Holdings Pte. Ltd.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak

mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Sampai pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, dari 237 kafe Perseroan, terdapat (i) 20 kafe yang sudah terdaftar dalam NIB dengan perjanjian sewa yang telah habis masa berlakunya, dan (ii) 1 kafe yang belum terdaftar dalam NIB dan perjanjian sewanya telah habis masih berlakunya. Lebih lanjut, 13 di antara 21 kafe tersebut sedang dalam proses penyusunan perjanjian sewa setelah ditandatanganinya *letter of intent* atau dokumen serupa antara Perseroan dengan pihak ketiga pemberi sewa. Perjanjian-perjanjian sewa pada beberapa kafe tertentu tersebut belum tersedia dikarenakan: (i) pihak ketiga sebagai pemberi sewa sedang dalam proses penyusunan perjanjian sewa sehingga belum dapat memberikan draf perjanjian sewa; (ii) perjanjian sewa sedang dalam proses pembuatan akta oleh pihak notaris; atau (iii) Perseroan dan pihak ketiga pemberi sewa sedang dalam proses negosiasi harga sewa. Terhadap kafe yang belum memiliki perjanjian sewa, Perseroan akan terus melakukan korespondensi dan tindak lanjut kepada pihak ketiga pemberi sewa dalam rangka penandatanganan perjanjian sewa.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Atas perjanjian-perjanjian yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perseroan dan pihak terkait masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Dalam hal Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi efektif dan Perseroan menjadi perusahaan terbuka, maka perjanjian dengan pihak terafiliasi yang telah ditandatangani oleh Perseroan tunduk pada Pasal 5 POJK 42/2020, di mana perusahaan terbuka tidak wajib memenuhi kewajiban transaksi afiliasi jika melakukan transaksi afiliasi, antara lain, transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum perusahaan terbuka melaksanakan penawaran umum perdana atau sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sebagai perusahaan publik, dengan ketentuan transaksi telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana atau dalam keterbukaan informasi pernyataan pendaftaran perusahaan publik dan syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Maret 2025, seluruh transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Tambahan Informasi telah dilakukan berdasarkan prinsip yang wajar (*arm's length*) dan seluruh transaksi tersebut bukanlah suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Lebih lanjut, perjanjian dengan pihak terafiliasi yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi efektif yang nilainya dikategorikan sebagai transaksi material tidak wajib tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 karena dilakukan sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Namun demikian, atas setiap perjanjian dengan pihak



terafiliasi yang ditandatangani oleh Perseroan setelah menjadi perusahaan terbuka yang nilainya memenuhi kategori transaksi material, maka Perseroan wajib untuk tunduk pada ketentuan yang diatur dalam POJK 17/2020.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini masih berlaku, antara lain: (i) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“**BPJS**”) Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk seluruh tenaga kerja Perseroan berikut pembayaran iuran selama 3 periode terakhir, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban pelaporan atas Wajib Lapor Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan (“**WLFKP**”), (iv) kewajiban pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit (“**LKS Bipartit**”) kepada instansi yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota, yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2027, dan (v) kewajiban pelaporan atas Wajib Lapor Ketenagakerjaan (“**WLTK**”) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan, yang wajib untuk dilaporkan kembali pada tanggal 24 Desember 2025, kecuali sehubungan dengan pelanggaran atas belum diperpanjangnya Peraturan Perusahaan yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 23 Maret 2025 berdasarkan Pasal 111 ayat 3 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UU Ketenagakerjaan**”).

Berdasarkan Pasal 111 ayat 3 UU Ketenagakerjaan, peraturan perusahaan berlaku paling lama 2 tahun dan wajib diperbarui setelah habis masa berlakunya.

Berdasarkan Pasal 188 ayat 1 UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang tidak melaksanakan kewajiban untuk memperbarui peraturan perusahaan yang sudah habis masa berlakunya sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 111 ayat 3 Undang-Undang Ketenagakerjaan dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp 5.000.000 dan paling banyak Rp 50.000.000.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Maret 2025, Perseroan berkomitmen untuk memperpanjang dan memperoleh pengesahan atas Peraturan Perusahaan dari pemerintah yang berwenang dalam waktu paling lambat 2 bulan sejak tanggal Surat Pernyataan terkait.

16. Dalam hal nilai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana untuk pembukaan *outlet* baru oleh Perseroan termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, yaitu antara lain menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham dalam hal transaksi material melebihi 50% ekuitas Perseroan. Lebih lanjut, apabila pembukaan *outlet* baru tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham. Namun demikian, apabila pembukaan *outlet*

baru tersebut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, belum terdapat perjanjian/kesepakatan/kontrak pendahuluan dan/atau dokumen lain yang memiliki makna serupa dengan pihak-pihak yang relevan sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk membuka outlet baru.

Setiap penyetoran modal sehubungan dengan distribusi dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("**Penyetoran Modal**") yang dilakukan Perseroan kepada CFI merupakan transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, yang hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan. Dalam hal pada saat Penyetoran Modal kepada CFI, saham atau modal CFI yang dimiliki Perseroan menjadi kurang dari 99%, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham. Namun demikian, apabila penyetoran modal yang dilakukan Perseroan kepada CFI merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen, kecuali dalam hal saham atau modal CFI dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan, maka transaksi benturan kepentingan hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi.

Dalam hal nilai Penyetoran Modal kepada CFI termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan hanya wajib untuk mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% oleh Perseroan. Dalam hal pada saat Penyetoran Modal kepada CFI, saham atau modal CFI yang dimiliki Perseroan kurang dari 99%, maka Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham independen dalam hal nilainya mencapai 50% dari ekuitas Perseroan.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam

POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen.

Sehubungan dengan pembukaan outlet baru Perseroan, maka Perseroan wajib untuk memperbaharui NIB yang telah dimilikinya dengan lokasi usaha outlet yang akan dioperasikan oleh Perseroan. Adapun untuk rencana Penyetoran Modal kepada CFI yang akan digunakan untuk pembukaan outlet baru, CFI diwajibkan untuk memperbaharui NIB yang telah dimilikinya dengan menambahkan KBLI 56303 (Rumah Minum/Kafe) dan/atau KBLI 56101 (Restoran) serta memperbaharui NIB tersebut dengan lokasi usaha outlet yang akan dioperasikan oleh CFI. NIB Perseroan dan CFI tersebut akan tetap berlaku selama Perseroan dan CFI menjalankan kegiatan usahanya. Selain NIB, CFI juga diwajibkan untuk memperoleh Sertifikat Standar yang tidak terverifikasi dari OSS apabila outlet yang akan dibuka memiliki kapasitas antara 50 hingga 100 kursi.

Selain NIB dan Sertifikat Standar sebagaimana diuraikan di atas, tidak terdapat perizinan material lain yang diperlukan oleh Perseroan dan CFI untuk membuka outlet baru.

Berdasarkan hasil uji tuntas terhadap keterangan yang diberikan oleh Perseroan, estimasi waktu untuk memperoleh pembaruan izin diperkirakan kurang dari 6 bulan, dengan catatan tidak terdapat kendala dalam proses pendaftarannya.

Selain NIB, CFI juga diwajibkan untuk memperoleh Sertifikat Standar yang tidak terverifikasi dari OSS apabila outlet yang akan dibuka memiliki kapasitas antara 50 hingga 100 kursi.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha CFI, dalam hal kontribusi pendapatan CFI sebesar 20% atau lebih dari pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan atau informasi keuangan proforma konsolidasi Perseroan yang direviu oleh Akuntan, maka Perseroan wajib untuk tunduk terhadap ketentuan perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur berdasarkan POJK 17/2020, yaitu antara lain memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham, menggunakan penilai untuk melakukan studi kelayakan, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyediakan data tentang perubahan kegiatan usaha tersebut bagi pemegang saham.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Maret 2025, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha sesuai dengan peruntukannya sehingga dapat digunakan untuk membuka outlet dan memastikan bahwa kedepannya semua lokasi usaha Perseroan telah memiliki izin sesuai yang dibutuhkan Perseroan untuk mengoperasikan kafe sebelum dibuka.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Januari 2025, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang,



atau tidak sedang menghadapi somasi.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Januari 2025, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.
19. Penawaran Umum Perdana saham Perseroan wajib dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Sehubungan dengan rencana penawaran saham Perseroan yang dilakukan kepada pemodal asing di luar wilayah Indonesia sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana, tidak terdapat peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia yang mengatur secara khusus atas kewajiban Perseroan terkait hal tersebut, namun demikian, Perseroan tetap perlu memperhatikan secara umum ketentuan terkait penawaran umum sebagaimana berlaku berdasarkan ketentuan peraturan di Indonesia termasuk ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo terkait Info Memo yang dibuat dalam rangka penawaran saham kepada pemodal asing di luar wilayah Indonesia tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan, Surat Pernyataan Mansek dan Surat Pernyataan Henan yang seluruhnya tertanggal 11 Maret 2025, sehubungan dengan penawaran menggunakan skema *Wrap Reg S* kepada calon investor di luar wilayah negara Republik Indonesia, masing-masing Perseroan, Mansek dan Henan berkomitmen bahwa masing-masing Perseroan, Mansek dan Henan hanya akan mendistribusikan dokumen prospektus berbahasa Inggris yang memuat informasi yang isinya setara dengan informasi yang diungkapkan pada prospektus dan/atau dokumen Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan kepada OJK. Bahwa dikarenakan dokumen prospektus berbahasa Inggris merupakan terjemahan dari prospektus yang disampaikan ke OJK, maka dokumen prospektus berbahasa Inggris tersebut, karena perbedaan bahasa dapat menimbulkan ketidakakuratan terjemahan dan perbedaan penafsiran. Adapun jika terdapat perbedaan penafsiran dalam dokumen prospektus versi bahasa Inggris, maka dokumen prospektus versi Bahasa Indonesia yang akan berlaku dan dijadikan sebagai acuan.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) selaku auditor Perseroan ("**MS**") tanggal 12 Maret 2025, MS telah menerima prospektus berbahasa Inggris yang diterbitkan oleh manajemen Perseroan sehubungan dengan penawaran umum saham Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan Perseroan tanggal 11 Maret 2025 dan keterangan yang diperoleh dari pejabat Perseroan, MS mengetahui bahwa dokumen prospektus berbahasa Inggris tersebut merupakan terjemahan dari prospektus berbahasa Indonesia yang disertakan sebagai bagian dari dokumen pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Indonesia ("**Prospektus Penawaran Umum**") dan memuat informasi yang isinya setara dengan informasi yang



diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum. Sehubungan dengan Prospektus Penawaran Umum tersebut, MS telah melakukan prosedur terhadap bab-bab yang terdapat di dalamnya beserta temuan MS, sebagaimana yang telah diungkapkan di dalam *comfort letter* tertanggal 12 Maret 2025.

Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas, Tambahan Informasi dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. Pendirian Perusahaan Anak yang didirikan di Indonesia telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT. Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak sejak didirikan sampai dengan sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan: (i) keterlambatan penyetoran modal oleh pemegang saham FBI dan CFI pada saat pendirian FBI dan CFI yang melewati jangka waktu 60 hari sejak tanggal akta pendirian FBI dan CFI ditandatangani, dan (ii) perubahan pemegang saham CFI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 77/2024**"), yang disetujui oleh Perseroan sebelum melakukan penyetoran modal secara penuh setelah CFI didirikan.

Berdasarkan Pasal 33 UUPT *juncto* Pasal 4 PP No. 8/2021, modal dasar perseroan wajib ditempatkan dan disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan suatu bukti penyetoran yang sah dimana bukti penyetoran tersebut wajib disampaikan secara elektronik kepada Menkum paling lama 60 hari kalender sejak tanggal akta pendirian perseroan. Namun demikian, penyetoran atas seluruh saham FBI dan CFI yang ditempatkan pada saat pendirian FBI dan CFI telah dilakukan secara penuh dan tunai sebagaimana disyaratkan ketentuan Pasal 33 UUPT, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 10 Februari 2025. PP No. 8/2021 tidak mengatur mengenai sanksi keterlambatan penyetoran modal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham FBI No. 44 tanggal 11 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0016648 tanggal 16 Januari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0005658.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 16 Januari 2025, pemegang saham FBI telah menyetujui untuk meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham FBI secara penuh.

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 58 tanggal 14 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum



berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0046902 tanggal 14 Februari 2025 dan telah didaftarkan pada Kemenkum di bawah Daftar Perseroan No. AHU-0033702.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Februari 2025, pemegang saham CFI telah menyetujui untuk meratifikasi keterlambatan penyeteroran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri CFI secara penuh.

Berdasarkan Pasal 48 ayat (3) UUPT, pihak yang belum memenuhi persyaratan kepemilikan saham yang telah ditetapkan tidak dapat menjalankan hak selaku pemegang saham dan saham tersebut tidak diperhitungkan dalam kuorum. Oleh karenanya, persetujuan yang diberikan Perseroan atas pemindahan saham CFI belum dilakukan secara sah. Lebih lanjut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 61 tanggal 13 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0077722 tanggal 13 Maret 2025 dan telah didaftarkan pada Kemenkum di bawah Daftar Perseroan No. AHU-0060395.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 13 Maret 2025 ("**Akta No. 61/2025**"), pemegang saham CFI telah menyetujui untuk meratifikasi perubahan susunan pemegang saham CFI berdasarkan Akta No. 77/2024.

Berdasarkan Pasal 97 UUPT, direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perseroan dan setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak, kecuali sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris CFI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 45 tanggal 11 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 45/2025**") yang disetujui oleh Perseroan sebelum melakukan penyeteroran modal secara penuh setelah CFI didirikan.

Berdasarkan Pasal 48 ayat (3) UUPT, pihak yang belum memenuhi persyaratan kepemilikan saham yang telah ditetapkan tidak dapat menjalankan hak selaku pemegang saham dan saham tersebut tidak diperhitungkan dalam kuorum.

Berdasarkan Akta No. 61/2025, pemegang saham CFI telah menyetujui untuk meratifikasi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris CFI berdasarkan Akta No. 45/2025.

4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh NIB sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan NIB tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas masing-masing Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan Anak belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan oleh FBI berupa benda-benda bergerak yang material telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau



penguasaan sesuai dengan anggaran dasar FBI dan menurut hukum Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan FBI tanggal 9 Januari 2025, harta kekayaan milik FBI yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan CFI tanggal 9 Januari 2025, CFI tidak memiliki harta kekayaan.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh FBI agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha FBI secara material, telah dibuat oleh FBI sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat FBI yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani FBI dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan CFI tanggal 9 Januari 2025, CFI tidak mengadakan perjanjian baik dengan pihak afiliasi maupun dengan pihak ketiga.

Perjanjian material yang diatur berdasarkan hukum Singapura tidak mengandung pembatasan sehubungan dengan distribusi dan/atau bentuk pembayaran / distribusi lain kepada masing-masing pemegang saham anak perusahaan asing, atau sehubungan dengan penggunaan dana, dan perjanjian material tersebut tidak akan menyebabkan pelanggaran atas dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam pendapat dari segi hukum dari Konsultan Hukum yang mempunyai yurisdiksi sesuai dengan domisili masing-masing perusahaan anak tersebut, yaitu Rajah & Tann Singapore LLP.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan FBI tanggal 9 Januari 2025, FBI adalah pemilik sah berdasarkan ketentuan hukum Negara Republik Indonesia atas semua harta kekayaan yang dimilikinya dan telah melakukan penutupan asuransi atas harta kekayaannya yang dianggap material.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan CFI tanggal 9 Januari 2025, CFI tidak memiliki harta kekayaan dan oleh karenanya tidak melakukan penutupan asuransi.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan CFI tanggal 9 Januari 2025, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, CFI tidak memiliki tenaga kerja. Lebih lanjut, FBI telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini masih berlaku, yaitu pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran selama 3 periode terakhir, dan kewajiban pelaporan atas WLTK yang wajib untuk dilaporkan kembali pada tanggal 20 Desember 2025, kecuali sehubungan dengan belum dilakukannya pemenuhan atas: (i) kewajiban pelaporan atas WLFKP, (ii)



pembentukan Peraturan Perusahaan, dan (iii) pembentukan LKS Bipartit.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

Berdasarkan Pasal 108 UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, barang siapa melanggar ketentuan tersebut dapat dikenai sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

Berdasarkan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 orang pekerja atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit. Berdasarkan ketentuan Pasal 190 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dapat mengenakan sanksi administratif sesuai dengan kewenangannya.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 9 Januari 2025, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:



1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan Tambahan Informasi, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 24 Maret 2025.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.



10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderordonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.
12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

Assegaf Hamzah & Partners

Indonesia

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT FORE KOPI INDONESIA TBK
HALAMAN: 31

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.

Partner

No. STTD : STTD.KH.54/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHSK : 200720

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)/
*For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and
Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021)*

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direktur/Director's Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended September 30, 2023 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>	6-10
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	12-90
Lampiran I-VII/ <i>Attachment I-VII</i>	91-97

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT FORE KOPI INDONESIA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT FORE KOPI INDONESIA TBK**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity (capital deficiency), and consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup mencatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp247.491.656.392, Rp119.345.935.198, Rp57.779.509.061 dan Rp53.901.664.780, dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp181.504.066.813, Rp79.999.931.838, Rp43.811.900.738 dan Rp43.938.415.853, yang merepresentasikan masing-masing sebesar 40,92%, 35,16%, 32,46% dan 33,47% dari total aset dan 47,58%, 30,54%, 9,06% dan 10,79% dari total liabilitas Grup. Saldo-saldo tersebut merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan bisnis utama Grup adalah perdagangan minuman dan makanan melalui bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Grup memiliki dan mengoperasikan kedai kopinya di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa dan terus mengadakan perjanjian sewa baru selama periode berjalan seiring dengan perluasan operasinya.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode sewa dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas aset hak-guna dan liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain, dalam penentuan jangka waktu sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan sewa dan penentuan tingkat bunga diskonto.

Karena itu, kami menganggap akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama.

Penjelasan lebih rinci mengenai saldo dan transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2k, 3 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas dan mengevaluasi pengendalian dan proses yang relevan terkait akuntansi atas transaksi sewa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Accounting for Lease

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group recorded right-of-use assets amounted to Rp247,491,656,392, Rp119,345,935,198, Rp57,779,509,061 and Rp53,901,664,780, respectively, and lease liabilities amounted to Rp181,504,066,813, Rp79,999,931,838, Rp43,811,900,738 and Rp43,938,415,853, respectively, which represented 40.92%, 35.16%, 32.46% and 33.47% of total assets and 47.58%, 30.54%, 9.06% and 10.79% of total liabilities, respectively. These balances represented significant balances in the consolidated financial statements.

The Group's main business activity is in retail trading of beverage and food through coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Group owns and operates its coffee stores in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements and continues to enter into new lease agreements during the period as it expand its operation.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the lease term and the right to direct the use of identified asset. In addition, the management's calculation of the right-of-use assets and lease liabilities involved significant estimates and judgment, among others, in determining the lease term, including consideration whether to exercise the option of lease extension and determining the discount rate.

Therefore, we considered the accounting for lease as the key audit matter.

Further detailed explanation regarding the balances and lease transactions of the Group were disclosed in Notes 2k, 3 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Obtained understanding on and evaluated the relevant controls and processes related to the accounting for lease transactions.

- Menguji kelengkapan pencatatan transaksi sewa dengan membandingkan daftar kedai kopi dan perjanjian sewa yang dimiliki oleh Grup.
- Secara sampel, menguji penilaian Grup atas perjanjian sewa yang mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa" termasuk mengevaluasi kewajaran pertimbangan dan estimasi manajemen dalam menentukan jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan tingkat bunga diskonto yang digunakan.
- Secara sampel, menguji keakuratan perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa termasuk depresiasi, amortisasi dan beban bunga terkait yang diakui dalam laba rugi, serta kesesuaian data sewa yang digunakan dalam perhitungan dengan perjanjian sewa.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan transaksi akuisisi seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. oleh Grup dari entitas sepengendali pada bulan September 2024. Grup mencatat transaksi akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal-hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak diaudit dan disajikan semata-mata untuk tujuan perbandingan.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 tanggal 20 November 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 17 Januari 2025 dan No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

- Tested the completeness of lease transactions record by comparing the list of coffee stores and lease agreements owned by the Group.
- On a sample basis, testing the Group's assessment on lease agreements containing lease based on PSAK No. 116, "Leases" including evaluating the reasonableness of the management's judgment and estimates in determining the lease term, non-lease components, and discount rate used.
- On a sample basis, tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities including depreciation, amortization and related interest expenses recognized in the consolidated profit or loss, as well as the conformity of the lease data used in the calculation with the lease agreements.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements which describes the shares acquisition transaction of Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. by the Group from an under common control entity in September 2024. The Group recorded the acquisition transaction under the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, have been restated as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity (capital deficiency), and consolidated statement of cash flows of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023 were not audited and presented solely for comparative purpose.

We have issued the independent auditors' report No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 dated November 20, 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 dated December 23, 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated January 17, 2025 and No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated February 19, 2025 on the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company, as described in Note 30 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements, as described in Note 32 to the consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Fore Kopi Indonesia Tbk di Pasar Modal Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Fore Kopi Indonesia Tbk in Indonesia Capital Market, as discussed in Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

12 Maret 2025/*March 12, 2025*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vico Lomar
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Nomor telepon : 08179989917
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjhong Pie Chen
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : 0818927985
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. Name : Vico Lomar
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Phone number : 08179989917
Position : President Director
2. Name : Tjhong Pie Chen
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : 0818927985
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 12 Maret 2025/*March 12, 2025*



Vico Lomar
Direktur Utama/*President Director*

Tihong Pie Chen
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,						
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan bank	5	62.444.920.390	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
- pihak ketiga	6	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	- third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
- pihak ketiga		194.110.064	411.427.510	523.123.968	562.558.198	- third parties
Piutang dari pihak berelasi	24	-	-	-	58.941.500	Due from a related party
Persediaan - neto	7	73.407.049.125	46.832.474.559	18.514.380.027	14.586.274.340	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	11	-	-	1.558.750	580.053.811	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	27	6.788.493.458	5.099.937.809	4.317.471.496	8.515.670.188	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		147.684.811.524	84.311.540.825	44.131.490.770	36.952.042.551	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15	16.387.734.204	-	-	-	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset		4.855.518.968	3.331.783.768	-	-	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	8	168.107.070.202	119.189.253.594	67.107.221.344	62.300.127.840	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	9	247.491.656.392	119.345.935.198	57.779.509.061	53.901.664.780	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	11	2.058.139.139	228.813.979	195.496.655	513.607.333	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	10,27	17.499.192.151	13.036.452.239	8.771.093.694	7.398.916.311	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	2r	700.000.000	-	-	-	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		457.099.311.056	255.132.238.778	133.853.320.754	124.114.316.264	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,						
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}		
LIABILITAS					LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	12				Trade payables	
Pihak berelasi	24	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	Related party
Pihak ketiga		63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326	12.075.115.228	Third parties
Utang lain-lain	13					Other payables
Pihak berelasi	24	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	Related party
Pihak ketiga		32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	14	21.790.078.925	15.299.310.820	7.824.626.893	6.846.698.411	Accrued liabilities
Utang pajak	11	13.851.306.392	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Taxes payable
Liabilitas kontrak		5.464.275.226	212.637.482	100.000.000	40.000.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	24	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	15	10.036.916.356	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	9	78.126.687.056	48.833.531.512	26.101.072.441	20.181.816.147	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		-	-	-	24.363.273	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		248.982.477.226	154.814.458.962	402.135.858.541	55.239.259.394	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	24	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	15	18.899.125.449	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	9	103.377.379.757	31.166.400.326	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		132.488.707.702	107.144.640.259	81.653.334.914	352.034.902.276	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		381.471.184.928	261.959.099.221	483.789.193.455	407.274.161.670	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,						
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}		
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
Modal saham - nilai nominal Rp1.670 per saham Seri A dan Rp2.500 per saham Seri B					Share capital - par value of Rp1,670 per shares Series A and Rp2,500 per shares Series B	
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B pada tanggal 30 September 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B, 2022 dan 2021: 600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B)	16	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000	Authorized, issued, and fully paid - 600,000 shares Series A and 182,517,871 shares Series B as at September 30, 2024 (2023: 600,000 shares Series A and 144,273,829 shares Series B, 2022 and 2021: 600,000 shares Series A and 7,495,888 shares Series B)
Tambahan modal disetor	17	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	18	21.192.942.654	-	-	-	Advance for future shares subscription
Cadangan penjabaran mata uang asing	2n	(89.937.042)	-	-	-	Foreign currency translation reserve
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	4	-	7.354.443.468	-	-	Proforma equity from business combination of entities under common control
Akumulasi rugi		(283.049.881.022)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)	Accumulated losses
Ekuitas neto (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		223.303.861.441	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)	Net equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	9.076.211	-	-	-	Non-controlling interests
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)		223.312.937.652	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)	NET EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	20	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	280.818.885.652	113.613.664.291	179.891.539.890	118.125.740.830	46.293.517.617	COST OF SALES
LABA BRUTO		446.552.550.808	195.448.366.467	302.179.691.295	168.588.789.636	61.073.486.971	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	22						OPERATING EXPENSES
Penjualan		333.663.537.305	161.946.980.959	247.925.674.585	157.074.424.592	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi		64.763.733.742	36.390.111.723	54.186.988.320	37.233.216.405	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional		398.427.271.047	198.337.092.682	302.112.662.905	194.307.640.997	94.393.595.942	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		48.125.279.761	(2.888.726.215)	67.028.390	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	27	2.081.981.982	800.900.901	1.601.801.801	1.100.843.571	-	Other partnerships income
Penghasilan bunga		391.431.263	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		45.899.080	(12.114.771.712)	(347.087.736)	(33.448.319.448)	(3.103.710.093)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	9,15,24	(9.120.203.926)	(2.125.809.047)	(3.135.689.872)	(1.983.443.162)	(1.572.635.330)	Financing costs
Beban pajak	11	(4.463.538.642)	-	-	-	-	Tax expenses
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	8	(633.382.775)	(696.805.633)	(758.537.179)	29.450.549	(4.068.750)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Penghasilan konsesi sewa	9	-	-	-	-	3.305.886.736	Lease concession income
Lain-lain - neto		224.981.996	(6.953)	139.377.464	303.889.359	455.459.308	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(11.472.831.022)	(14.070.601.606)	(2.426.381.936)	(33.988.944.615)	(834.999.344)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggungan		1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		38.241.176.541	(16.966.900.796)	(2.369.450.846)	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		4.106.247.653	486.286.238	3.524.275.348	-	-	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN		42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

*) Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾		2021 ¹⁾
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak		(13.607.768)	163.270.181	356.873.575	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	(1.093.624.356)	(148.004.401)	(197.339.202)	429.327.578	(117.568.376)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	11	240.597.358	32.560.968	43.414.624	(94.452.067)	25.865.043	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(866.634.766)	47.826.748	202.948.997	334.875.511	(91.703.333)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR - NET OF TAX
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		(76.329.274)	(163.270.181)	(356.873.575)	-	-	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(942.964.040)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(923.789)	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.405.383.943	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(923.789)	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	25	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

¹⁾ Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity**

<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription</i>	<i>Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve</i>	<i>Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control</i>	<i>Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest</i>	<i>Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)</i>
Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as at January 1, 2021</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(232.049.891.301)	(212.308.171.301)	-	(212.308.171.301)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(33.807.928.221)	(33.807.928.221)	-	(33.807.928.221)
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	-	-	-	-	-	(91.703.333)	(91.703.333)	-	(91.703.333)
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(33.899.631.554)	(33.899.631.554)	-	(33.899.631.554)
Saldo 31 Desember 2021^{*)}/ <i>Balance as at December 31, 2021^{*)}</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(265.949.522.855)	(246.207.802.855)	-	(246.207.802.855)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(59.931.454.587)	(59.931.454.587)	-	(59.931.454.587)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	-	334.875.511	334.875.511	-	334.875.511
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(59.596.579.076)	(59.596.579.076)	-	(59.596.579.076)
Saldo 31 Desember 2022^{*)}/ <i>Balance as at December 31, 2022^{*)}</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022 ¹⁾ Balance as at December 31, 2022 ²⁾	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)
Rugi periode berjalan/ Loss for the period	-	-	-	-	-	(16.480.614.558)	(16.480.614.558)	-	(16.480.614.558)
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	-	-	(115.443.433)	(115.443.433)	-	(115.443.433)
Total rugi komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive loss for the period	-	-	-	-	-	(16.596.057.991)	(16.596.057.991)	-	(16.596.057.991)
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17 283.233.322.500	30.468.394.641	-	-	-	-	313.701.717.141	-	313.701.717.141
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	-	-	-	-	7.042.638.342	-	7.042.638.342	-	7.042.638.342
Saldo 30 September 2023 (Tidak diaudit)/ Balance as at September 30, 2023 (Unaudited)	302.975.042.500	30.468.394.641	-	-	7.042.638.342	(342.142.159.922)	(1.656.084.439)	-	(1.656.084.439)

¹⁾ Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022 ¹⁾ Balance as at December 31, 2022 ²⁾	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502	-	1.154.824.502
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)	-	(153.924.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924	-	1.000.899.924
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17 341.944.852.500	32.988.866.421	-	-	-	-	374.933.718.921	-	374.933.718.921
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4 -	-	-	-	7.354.443.468	-	7.354.443.468	-	7.354.443.468
Saldo 31 Desember 2023 - disajikan kembali (Catatan 4) Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	-	77.484.680.382

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2023 - disajikan kembali (Catatan 4)/ Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	-	77.484.680.382
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	42.348.347.983	42.348.347.983	(923.789)	42.347.424.194
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(89.937.042)	-	(853.026.998)	(942.964.040)	-	(942.964.040)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	(89.937.042)	-	41.495.320.985	41.405.383.943	(923.789)	41.404.460.154
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17 95.610.105.000	2.192.895.000	-	-	-	-	97.803.000.000	-	97.803.000.000
Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	18 -	-	21.192.942.654	-	-	-	21.192.942.654	-	21.192.942.654
Penerbitan awal modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Initial issuance of share capital in subsidiaries by non-controlling interests	1c -	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	4	-	(7.227.702.070)	-	(3.324.525.089)	-	(10.552.227.159)	-	(10.552.227.159)
Saldo 30 September 2024/ Balance as at September 30, 2024		457.296.677.500	27.954.059.351	21.192.942.654	(89.937.042)	(283.049.881.022)	223.303.861.441	9.076.211	223.312.937.652

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		732.482.322.623	309.344.323.913	480.188.009.859	284.642.171.126	108.048.053.170	Receipt from customers
Penerimaan bunga		385.414.825	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(590.751.406.439)	(272.060.038.903)	(406.581.453.533)	(233.034.254.486)	(113.507.809.264)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	11	(1.422.292.773)	-	-	-	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		140.694.038.236	37.350.175.848	73.680.309.912	51.616.551.156	(5.375.687.309)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	8,31	(88.464.839.953)	(58.684.562.756)	(80.139.417.948)	(34.013.955.109)	(27.313.984.096)	Additions of fixed assets
Saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi entitas anak - neto	4	(9.706.021.443)	-	-	-	-	Cash payments for acquisition of a subsidiary - net
Penambahan uang muka pembelian aset		(4.855.518.968)	(2.722.451.563)	(3.331.783.768)	-	-	Additions in advances for purchase of assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	-	3.973.996	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan piutang dari pihak berelasi neto		-	-	-	58.941.500	986.340.000	Net decrease in due from related party
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(103.026.380.364)	(61.403.040.323)	(83.467.227.720)	(33.767.013.609)	(26.177.644.096)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	24,31	52.588.500.000	67.108.500.000	75.193.105.000	15.557.820.000	42.939.000.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	15,31	30.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds of long-term bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	18	21.192.942.654	-	-	-	-	Receipt of advance for future shares subscription
Pembayaran liabilitas sewa Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasinya	31	(72.125.603.288)	(47.086.489.228)	(63.381.175.886)	(25.579.079.279)	(14.489.426.543)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(8.776.443.197)	(2.125.809.047)	(3.349.969.705)	(1.809.862.320)	(1.764.483.908)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pinjaman jangka panjang	24,31	(7.045.555.485)	-	-	-	-	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	15,31	(875.757.577)	-	-	-	-	Payments of long-term loans bank loans
Pembayaran biaya emisi saham		(700.000.000)	-	-	-	-	Payments of shares issuance costs
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi		-	7.365.653.167	7.365.653.167	-	-	Proceeds of paid-in capital in a subsidiary from controlling shareholder - before acquisition
Penerimaan uang muka setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi		-	-	3.156.190.842	-	-	Proceeds of advance for future shares subscription in a subsidiary from controlling shareholder - before acquisition
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang		-	-	-	(24.363.273)	(45.627.953)	Payment of long-term consumer financing payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.129.651.097)	25.261.854.892	18.983.803.418	(11.855.484.872)	26.639.461.596	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		35.538.006.775	1.208.990.417	9.196.885.610	5.994.052.675	(4.913.869.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		26.906.913.615	17.710.028.005	17.710.028.005	11.715.975.330	16.629.845.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	62.444.920.390	18.919.018.422	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 30 September 2024, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan masing-masing 216, 171, 122 dan 96 ritel kedai kopi yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 27). Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan masing-masing 1 dan 1 kedai kopi yang berlokasi di Singapura.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 30, 2024, in connection with increase in the Company’s authorized, issued and paid-up capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand.

The Company’s head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company owns and operates 216, 171, 122 and 96, respectively, coffee stores located in various cities around Indonesia (Note 27). As at September 30, 2024 and December 31, 2023, a Subsidiary owns and operates 1 and 1 coffee store, respectively, in Singapore.

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**30 September/September 30, 2024,
31 Desember/December 31, 2023
dan/and 2022**

Komisaris Direktur	Melisa Irene Vico Lomar	Commissioner Director
-----------------------	----------------------------	--------------------------

31 Desember/December 31, 2021

Komisaris Direktur	Melisa Irene Elisa Suteja	Commissioner Director
-----------------------	------------------------------	--------------------------

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 254, 230, 200 dan 115 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Commissioner, Director and Employees

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company's Commissioner and Director are as follows:

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries has a total of 254, 230, 200 and 115 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries		
				30 Sept./ Sept. 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023		30 Sept./ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	*)	99.90%	-	-	11.861.900.640	-	-
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	-	-	18.114.827.004	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI									
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan Minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023 **)	100%	-	-	17.837.758.650	-	-

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

***) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4)/
The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).

Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) pada tanggal 29 April 2024 yang modal sahamnya belum disetorkan oleh para pemegang saham pada tanggal 30 September 2024, sehingga pada tanggal tersebut laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengkonsolidasikan laporan keuangan CFI (Catatan 30).

The Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) on April 29, 2024, which share capital have not been paid by the shareholders as at September 30, 2024, therefore at that date the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI (Note 30).

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2025.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 12, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 29.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 29.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consist of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4	25%	Machine
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's/year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PSAK No. 116 (Amendemen 2021), "Sewa:
Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah
30 Juni 2021"

Amandemen ini memberikan keringanan kepada penyewa (tetapi bukan pihak yang menyewakan) dalam bentuk pengecualian opsional dari penilaian apakah konsesi sewa terkait dengan COVID-19, dan yang memenuhi persyaratan tertentu, merupakan modifikasi sewa. Penyewa dapat memilih untuk memperhitungkan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan jika konsesi tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya berlaku untuk keringanan sewa yang diberikan oleh penyewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan dalam pembayaran sewa menyebabkan revisi pertimbangan untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, pertimbangan sewa yang dilakukan sebelum perubahan;
- setiap pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2022; dan
- Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Lessee memperhitungkan pengurangan pembayaran sewa sebagai pembayaran sewa variabel dan mengakui pengurangan pembayaran sewa dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Lessee juga akan melakukan penyesuaian yang sesuai terhadap liabilitas sewa guna mengurangi bagian liabilitas sewa yang telah dikurangi, dihapuskan, atau dibebaskan, sesuai dengan penghapusan sebagian liabilitas dalam PSAK No. 109.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

PSAK No. 116 (Amendment 2021), "Leases:
Covid-19-related Rent Concessions after
June 30, 2021"

This amendment provided lessees (but not lessors) with relief in the form of an optional exemption from assessing whether a rent concession related to COVID-19, and that meets certain conditions, is a lease modification. Lessees can elect to account for qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications.

The practical expedient only applies to lessees' rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions are met:

- The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments due on or before June 30, 2022; and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

The lessee account for a reduction of lease payments as a variable lease payment and recognizes the reduction in lease payments in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs. The lessee would also make a corresponding adjustment to the lease liability to reduce the part of the lease liability that has been reduced, forgiven or waived, consistent with partial derecognition of liabilities in PSAK No. 109.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation (Cipta Kerja). Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaksi dalam periode/tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk periode/tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	15.138	15.416	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (S\$) 1	11.788	11.712	11.659	10.534	Singapore Dollar (S\$) 1

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Transactions in current period/year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the period/year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the profit or loss.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan yang ditanggguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum saham perdana Perusahaan terlaksana. Pada tanggal 30 September 2024, biaya emisi saham yang ditanggguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted. As at September 30, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Asset" in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amendemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan: Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua";
- PSAK No. 401 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 409 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instrument Disclosure: Supplier Finance Arrangements";
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases: Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions";
- Amendment to PSAK No. 212, "Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules";
- PSAK No. 401 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 409 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Akuisisi Entitas Anak dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699,001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Acquisition of a Subsidiary and Restatement of Consolidated Financial Statements

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan kembali dengan menggabungkan laporan keuangan FCSG tahun 2023, seolah-olah FCSG yang diperoleh pada tahun 2024 telah digabungkan sejak tanggal 1 Januari 2023 dan dengan asumsi bahwa saham FCSG yang dibeli FI tidak dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek, sehingga pengendalian FI atas FCSG tidak dimaksudkan untuk sementara. Selanjutnya porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tahun pendirian FCSG dan timbulnya sepengendalian) tidak disajikan kembali karena laporan keuangan FCSG untuk tahun tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". For presentation purposes, the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended were restated by combining FCSG's financial statements for the year 2023, as if FCSG acquired in 2024 had been combined since January 1, 2023 and assuming that the shares of FCSG purchased by FI are not intended to be sold or transferred in the short term, so that FI's control over FCSG is not intended to be temporary. Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control". The Group's consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended (the year of FCSG's establishment and common control existed) were not restated as FCSG's financial statements for that year are not material to the Group's consolidated financial statements.

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 17).

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
	7.227.702.070	Difference in value from business combination of entities under common control

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Dampak dari penyajian kembali penerapan PSAK No. 338 adalah sebagai berikut:

The restatements impact of the adoption of PSAK No. 338 is as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Consolidated Statements of Financial Position

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	24.025.176.932	26.906.913.615	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.809.442.762	5.060.787.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	411.427.510	411.427.510	Other receivables - third parties
Persediaan	45.261.958.945	46.832.474.559	Inventories
Aset lancar lainnya	4.642.060.195	5.099.937.809	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	79.150.066.344	84.311.540.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	3.331.783.768	3.331.783.768	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	116.255.737.079	119.189.253.594	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	110.691.698.640	119.345.935.198	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	228.813.979	228.813.979	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	12.081.730.996	13.036.452.239	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	242.589.764.462	255.132.238.778	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.010.100.000	1.010.100.000	Related party
Pihak ketiga	42.496.452.011	43.919.095.818	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.151.466.983	2.151.466.983	Related party
Pihak ketiga	32.100.336.578	32.100.734.774	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.049.724.166	15.299.310.820	Accrued liabilities
Utang pajak	8.290.025.778	8.290.025.778	Taxes payable
Liabilitas kontrak	212.637.482	212.637.482	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	2.997.555.795	2.997.555.795	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	45.857.157.205	48.833.531.512	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.165.455.998	154.814.458.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	74.082.444.205	74.082.444.205	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	25.465.897.961	31.166.400.326	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.895.795.728	1.895.795.728	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.444.137.894	107.144.640.259	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	251.609.593.892	261.959.099.221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	361.686.572.500	361.686.572.500	Authorized, issued, and fully paid
Tambahan modal disetor	32.988.866.421	32.988.866.421	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	7.354.443.468	Proforma equity from business combination of entities under common control
Akumulasi rugi	(324.545.202.007)	(324.545.202.007)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	70.130.236.914	77.484.680.382	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

b. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Apart from the restatement of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2024.

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENJUALAN NETO	480.238.161.629	482.071.231.185	-	482.071.231.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	179.196.326.944	179.891.539.890	-	179.891.539.890	COST OF SALES
LABA BRUTO	301.041.834.685	302.179.691.295	-	302.179.691.295	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	210.835.041.013	214.421.170.902	33.504.503.683	247.925.674.585	Selling
Umum dan administrasi	86.723.190.127	87.691.492.003	(33.504.503.683)	54.186.988.320	General and administrative
Total Beban Operasional	297.558.231.140	302.112.662.905	-	302.112.662.905	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.483.603.545	67.028.390	-	67.028.390	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	1.601.801.801	1.601.801.801	-	1.601.801.801	Other partnerships income
Penghasilan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest income
Beban keuangan	(3.088.518.992)	(3.135.689.872)	-	(3.135.689.872)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(758.537.179)	(758.537.179)	-	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto Lain-lain - neto	(347.087.736) 199.906.777	(347.087.736) 139.377.464	-	(347.087.736) 139.377.464	Loss on foreign exchange - net Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(2.318.681.743)	(2.426.381.936)	-	(2.426.381.936)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.164.921.802	(2.359.353.546)	-	(2.359.353.546)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(10.097.300)	(10.097.300)	-	(10.097.300)	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	1.154.824.502	(2.369.450.846)	-	(2.369.450.846)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	3.524.275.348	-	3.524.275.348	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	1.154.824.502	1.154.824.502	-	1.154.824.502	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	-	356.873.575	-	356.873.575	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja Pajak penghasilan terkait	(197.339.202) 43.414.624	(197.339.202) 43.414.624	-	(197.339.202) 43.414.624	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liability Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(153.924.578)	202.948.997	-	202.948.997	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	(356.873.575)	-	(356.873.575)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(153.924.578)	(153.924.578)	-	(153.924.578)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.000.899.924	1.000.899.924	-	1.000.899.924	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Penjualan	136.719.992.010	20.354.432.582	157.074.424.592	Selling
Umum dan administrasi	57.587.648.987	(20.354.432.582)	37.233.216.405	General and administrative
Total Beban Operasional	194.307.640.997	-	194.307.640.997	Total Operating Expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Penjualan	58.670.046.597	10.299.471.614	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi	35.723.549.345	(10.299.471.614)	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional	94.393.595.942	-	94.393.595.942	Total Operating Expenses

c. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan arus kas konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

c. Consolidated Statement of Cash Flows

Apart from the restatement of the consolidated statements of cash flows for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 to conform with the presentation of the consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan arus kas konsolidasian:

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of cash flows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023**

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	478.606.284.873	480.188.009.859	-	480.188.009.859	Receipt from customers
Penerimaan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(403.932.027.471)	(409.819.698.360)	3.331.783.768	(406.581.453.533)	Payments to suppliers and others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	74.748.010.988	70.442.065.085	3.331.783.768	73.680.309.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.973.996	3.973.996	-	3.973.996	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(77.154.015.480)	(80.232.956.889)	-	(80.139.417.948)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	-	-	(3.331.783.768)	(3.331.783.768)	Additions in advances for purchase of assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.150.041.484)	(80.228.982.893)	(3.331.783.768)	(83.467.227.720)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	75.193.105.000	75.193.105.000	-	75.193.105.000	Proceeds of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63.173.126.752)	(63.381.175.886)	-	(63.381.175.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(3.302.798.825)	(3.349.969.705)	-	(3.349.969.705)	Payments of interest
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham pengendali	-	7.365.653.167	-	7.365.653.167	Proceeds of paid-in capital from controlling shareholder
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham pengendali	-	3.156.190.842	-	3.156.190.842	Proceeds of advance for future shares subscription from controlling shareholder
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.717.179.423	18.983.803.418	-	18.983.803.418	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.315.148.927	9.196.885.610	-	9.196.885.610	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17.710.028.005	17.710.028.005	-	17.710.028.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	24.025.176.932	26.906.913.615	-	26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Kas					Cash on Hand
Rupiah	162.843.815	138.750.000	163.000.000	99.000.000	Rupiah
Dolar Singapura	2.947.086	1.756.745	-	-	Singapore Dollar
Sub-total	165.790.901	140.506.745	163.000.000	99.000.000	Sub-total
Bank - Pihak ketiga					Cash in banks
Rekening Rupiah					- Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	13.837.152.364	7.963.038.955	973.808.757	4.105.931.495	Rupiah Accounts
PT Bank BTPN Tbk	2.635.478.495	1.328.378.108	68.960.848	210.916.073	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.757.718.597	-	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.106.031.316	600.621.387	432.569.728	53.676.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	858.008.210	631.804.586	112.610.691	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	394.721.055	293.341.224	80.859.444	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.490.369	-	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	95.243.963	95.243.963	95.343.963	95.583.963	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.499.696	-	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.050.625	378.600.098	3.119.486	1.087.620	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat					PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.844.683.589	-	-	-	United States Dollar Accounts
Community Federal Savings Bank, Singapura	4.555.126.806	11.736	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.125.438.762	12.595.398.611	15.779.755.088	7.149.779.244	Community Federal Savings Bank, Singapore
Rekening Dolar Singapura					PT Bank Permata Tbk
DBS Bank Limited, Singapura	756.163.390	2.879.968.202	-	-	Singapore Dollar Accounts
Maybank Singapore Limited, Singapura	75.322.252	-	-	-	DBS Bank Limited, Singapore
Sub-total	62.279.129.489	26.766.406.870	17.547.028.005	11.616.975.330	Maybank Singapore Limited, Singapore
Total	62.444.920.390	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	Total

Pada tanggal 30 September 2024, saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp1.387.734.204 dan Rp15.000.000.000, yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at September 30, 2024, cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,387,734,204 and Rp15,000,000,000, respectively, which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

6. Piutang Usaha

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Third parties

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	4.669.150.646	4.809.442.762	3.064.928.524	932.569.184	Rupiah
Dolar Singapura	181.087.841	251.344.570	-	-	Singapore Dollar
Total	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Past due: 1 - 30 days

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Makanan dan minuman	48.910.635.914	32.114.950.164	13.334.640.150	10.435.710.440	Food and beverages
Kemasan	23.471.578.681	14.112.893.446	5.078.416.059	3.951.632.627	Packaging
Barang dagangan	1.147.464.973	604.630.949	101.323.818	198.931.273	Merchandise
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(122.630.443)	-	-	-	Less allowance inventories obsolescence
Neto	73.407.049.125	46.832.474.559	18.514.380.027	14.586.274.340	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang:					Movement of allowance of inventories obsolescence:
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	122.630.443	-	-	-	Additions
Saldo akhir	122.630.443	-	-	-	Ending balances

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Makanan dan minuman	238.238.989.152	92.724.604.962	148.820.560.319	90.595.868.992	30.897.831.332	Food and beverages
Kemasan	37.462.683.364	15.038.861.443	23.905.294.217	16.323.623.033	5.389.464.640	Packaging
Barang dagangan	2.018.328.218	495.943.551	896.120.633	457.672.818	174.409.818	Merchandise
Total	277.720.000.734	108.259.409.956	173.621.975.169	107.377.164.843	36.461.705.790	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Based on review of the condition of inventories at period end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp18.122.810.531. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured of Rp18,122,810,531. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no pledged inventories.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	30 September/September 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	121.237.923.807	52.635.596.506	(3.174.614.020)	10.191.683.691	7.488.925	180.898.078.909	Leasehold improvements
Mesin	47.224.404.069	7.547.200.000	-	-	2.952.660	54.774.556.729	Machine
Peralatan	49.255.887.211	24.672.973.017	(28.635.000)	404.914.850	2.280.354	74.307.420.432	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.229.410.452	-	(10.596.598.541)	(324.689)	4.721.294.791	Construction in progress
Total	228.972.397.656	89.085.179.975	(3.203.249.020)	-	12.397.250	314.866.725.861	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	48.274.707.039	26.413.414.069	(2.567.479.995)	-	(4.691.496)	72.115.949.617	Leasehold improvements
Mesin	39.835.474.812	3.130.164.999	-	-	(698.420)	42.964.941.391	Machine
Peralatan	21.576.493.461	9.993.546.469	(2.386.250)	-	(861.685)	31.566.791.995	Equipment
Kendaraan	96.468.750	15.503.906	-	-	-	111.972.656	Vehicle
Total	109.783.144.062	39.552.629.443	(2.569.866.245)	-	(6.251.601)	146.759.655.659	Total
Nilai tercatat neto	119.189.253.594					168.107.070.202	Net carrying amount

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	70.216.194.960	47.378.752.912	(1.484.093.573)	5.060.935.213	66.134.295	121.237.923.807	Leasehold improvements
Mesin	42.995.994.809	4.302.604.009	(87.890.000)	-	13.695.251	47.224.404.069	Machine
Peralatan	27.284.558.809	21.992.361.745	(34.742.738)	-	13.709.395	49.255.887.211	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	5.060.935.213	11.088.807.569	-	(5.060.935.213)	-	11.088.807.569	Construction in progress
Total	145.723.058.791	84.762.526.235	(1.606.726.311)	-	93.538.941	228.972.397.656	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	30.604.156.346	18.441.542.205	(774.509.815)	-	3.518.303	48.274.707.039	Leasehold improvements
Mesin	33.604.919.966	6.275.571.574	(45.409.833)	-	393.105	39.835.474.812	Machine
Peralatan	14.330.964.260	7.269.318.056	(24.295.488)	-	506.633	21.576.493.461	Equipment
Kendaraan	75.796.875	20.671.875	-	-	-	96.468.750	Vehicle
Total	78.615.837.447	32.007.103.710	(844.215.136)	-	4.418.041	109.783.144.062	Total
Nilai tercatat neto	67.107.221.344					119.189.253.594	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	50.348.705.938	19.641.217.760	(120.602.235)	346.873.497	-	70.216.194.960	Leasehold improvements
Mesin	39.837.047.183	4.441.042.626	(1.282.095.000)	-	-	42.995.994.809	Machine
Peralatan	20.395.790.107	7.069.516.143	(180.747.441)	-	-	27.284.558.809	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	346.873.497	5.060.935.213	-	(346.873.497)	-	5.060.935.213	Construction in progress
Total	111.093.791.725	36.212.711.742	(1.583.444.676)	-	-	145.723.058.791	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	15.705.895.103	14.949.792.573	(51.531.330)	-	-	30.604.156.346	Leasehold improvements
Mesin	24.545.127.714	10.289.793.085	(1.230.000.833)	-	-	33.604.919.966	Machine
Peralatan	8.487.516.068	5.986.811.254	(143.363.062)	-	-	14.330.964.260	Equipment
Kendaraan	55.125.000	20.671.875	-	-	-	75.796.875	Vehicle
Total	48.793.663.885	31.247.068.787	(1.424.895.225)	-	-	78.615.837.447	Total
Nilai tercatat neto	62.300.127.840					67.107.221.344	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	26.930.875.212	25.885.945.087	(2.468.114.361)	-	-	50.348.705.938	Leasehold improvements
Mesin	38.686.534.500	1.486.662.683	(336.150.000)	-	-	39.837.047.183	Machine
Peralatan	14.301.935.150	6.093.854.957	-	-	-	20.395.790.107	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	-	346.873.497	-	-	-	346.873.497	Construction in progress
Total	80.084.719.862	33.813.336.224	(2.804.264.361)	-	-	111.093.791.725	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	10.636.525.609	7.537.483.855	(2.468.114.361)	-	-	15.705.895.103	Leasehold improvements
Mesin	15.082.913.760	9.644.295.204	(182.081.250)	-	-	24.545.127.714	Machine
Peralatan	4.538.987.651	3.948.528.417	-	-	-	8.487.516.068	Equipment
Kendaraan	34.453.125	20.671.875	-	-	-	55.125.000	Vehicle
Total	30.292.880.145	21.150.979.351	(2.650.195.611)	-	-	48.793.663.885	Total
Nilai tercatat neto	49.791.839.717					62.300.127.840	Net carrying amount

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	3.015.944.941	5.354.254.335	6.263.025.196	10.289.793.085	9.644.295.204	Cost of sales (Note 21)
Beban operasional:						Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 22)	36.028.964.241	17.978.285.092	25.221.752.222	20.284.224.326	10.914.726.495	Selling expenses (Note 22)
Umum dan administrasi (Catatan 22)	507.720.261	407.368.820	522.326.292	673.051.376	591.957.652	General and administrative (Note 22)
Total	39.552.629.443	23.739.908.247	32.007.103.710	31.247.068.787	21.150.979.351	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(633.382.775)	(762.511.175)	(158.549.451)	(154.068.750)	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(758.537.179)	29.450.549	(4.068.750)	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 31.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 31.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp72.644.949.783, Rp65.743.787.376 dan Rp10.340.880.796. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan.

As at September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp72,644,949,783, Rp65,743,787,376 and Rp10,340,880,796, respectively. As at December 31, 2021, there is no the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 3 (tiga) kedai kopi Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan Oktober 2024. Pada tanggal 30 September 2024, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 70% sampai dengan 80% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 3 (three) coffee stores, which are estimated to be completed and operated in October 2024. As at September 30, 2024, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 70% to 80% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp96.973.497.409. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Grup juga memiliki aset sewa dan prasarana, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

As at September 30, 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured of Rp96,973,497,409. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at September 30, 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no pledged fixed assets.

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores and office spaces. The lease term range from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Aset hak-guna

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Right-of-use assets

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	Properti/Properties				
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Nilai perolehan aset hak-guna					Cost of right-of-use assets
Pada tanggal 1 Januari	200.672.044.597	103.233.898.746	76.905.510.582	46.135.406.774	As at January 1
Penambahan	177.130.904.925	99.569.206.986	25.452.564.164	30.770.103.808	Additions
Pengakhiran sewa	(7.045.479.253)	(2.409.444.570)	-	-	Lease termination
Reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka	-	-	875.824.000	-	Reclassification from lease prepayments
Selisih perbedaan mata uang asing	60.018.731	278.383.435	-	-	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	370.817.489.000	200.672.044.597	103.233.898.746	76.905.510.582	As at December 31
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari	81.326.109.399	45.454.389.685	23.003.845.802	10.151.841.010	As at January 1
Penambahan	47.419.071.944	38.288.036.384	22.450.543.883	12.852.004.792	Additions
Pengakhiran sewa	(5.406.763.571)	(2.409.444.570)	-	-	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	(12.585.164)	(6.872.100)	-	-	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	123.325.832.608	81.326.109.399	45.454.389.685	23.003.845.802	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	247.491.656.392	119.345.935.198	57.779.509.061	53.901.664.780	Carrying value as at December 31

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	31 Desember/December 31,				
	30 September/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Jatuh tempo pembayaran sewa:					Undiscounted lease payment due:
Tahun 2022	-	-	-	22.178.305.319	Year 2022
Tahun 2023	-	-	28.198.492.465	16.984.442.468	Year 2023
Tahun 2024	27.825.777.810	52.465.496.770	12.860.742.000	7.583.302.592	Year 2024
Tahun 2025	83.233.068.092	21.983.437.658	4.295.806.087	2.071.601.039	Year 2025
Tahun 2026	55.849.119.580	9.645.163.679	2.016.011.550	-	Year 2026
Tahun 2027	26.736.931.518	2.230.639.160	946.182.000	-	Year 2027
Tahun 2028	9.512.313.958	343.768.276	-	-	Year 2028
Tahun 2029	1.438.883.698	-	-	-	Year 2029
Total pembayaran minimum sewa	204.596.094.656	86.668.505.543	48.317.234.102	48.817.651.418	Total minimum lease payment

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(23.092.027.843)	(6.668.573.705)	(4.505.333.364)	(4.879.235.565)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	181.504.066.813	79.999.931.838	43.811.900.738	43.938.415.853	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	78.126.687.056	48.833.531.512	26.101.072.441	20.181.816.147	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	103.377.379.757	31.166.400.326	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities - net of current maturity

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>						<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>
Beban operasional - penjualan (Catatan 22)	47.419.071.944	26.143.051.430	38.288.036.384	22.450.543.883	12.852.004.792	Operating expenses - selling (Note 22)
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>						<u>Interest expenses on lease liabilities</u>
Beban lain-lain - beban keuangan	7.078.418.685	2.125.809.047	3.083.724.672	1.980.989.662	1.568.274.883	Other expenses - financing costs

Selama tahun 2021, Grup memperoleh keringanan sewa dalam bentuk pengurangan pembayaran sewa dari lessor sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19. Pengurangan pembayaran sewa sebesar Rp3.305.886.736 dicatat sebagai "Penghasilan Lain-lain - Penghasilan Konsesi Sewa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan sebagian liabilitas sewa juga dikurangi dan disesuaikan sebagaimana mestinya.

During 2021, the Group obtained lease concessions in the form of reduction in lease payments from its lessors as a direct consequence of the COVID-19 pandemic. The reduction in lease payments of Rp3,305,886,736 was recorded as "Other Income - Lease Concession Income" in the 2021's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and part of the lease liabilities were also reduced and adjusted accordingly.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. Refundable Deposits

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	15.628.004.101	12.081.730.996	8.771.093.694	7.398.916.311	Rupiah
Dolar Singapura	1.871.188.050	954.721.243	-	-	Singapore Dollar
Total	17.499.192.151	13.036.452.239	8.771.093.694	7.398.916.311	Total

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1.558.750	580.053.811	Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.154.002.981	1.168.626.727	466.071.992	485.860.833	Article 4(2) - Final
Pasal 21	306.730.761	375.039.799	284.061.716	261.257.759	Article 21
Pasal 23	188.246.207	100.779.302	68.734.527	43.019.709	Article 23
Pajak pertambahan nilai	596.969.752	472.108.575	-	-	Value added tax
Pajak restoran (PBJT)	8.564.110.822	6.173.471.375	3.023.612.907	1.771.668.337	Restaurant tax (PBJT)
Kurang bayar surat ketetapan pajak	3.041.245.869	-	-	-	Underpayment of tax assessment letter
Total	13.851.306.392	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
		(Tidak diaudit/ Unaudited)				
Pajak Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred Tax The Company Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Income Tax Benefit (Expense) - Net

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	5.030.488.186	486.286.240	3.524.275.348	-	-	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
Beda temporer						Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	3.858.782.412	361.898.605	679.949.909	523.708.013	550.299.737	Employee benefit expense
Transaksi sewa	3.362.707.599	(396.321.219)	(725.846.728)	(903.234.623)	3.793.474.896	Lease transactions
Akrual kompensasi karyawan kontrak	-	-	-	-	540.203.443	Accrual compensation for contract employees
Penghasilan konsesi sewa	-	-	-	-	(3.305.886.736)	Lease concession income
Beda temporer - neto	7.221.490.011	(34.422.614)	(45.896.819)	(379.526.610)	1.578.091.340	Temporary differences - net
Beda tetap						Permanent differences
Pajak Gaji, upah dan tunjangan lain	5.156.795.448	1.804.588.486	2.687.757.759	2.773.615.280	1.278.036.913	Taxation Salaries, wages and other allowances
Loyaliti	4.900.337.318	-	-	-	-	Loyalty
Hiburan	-	-	436.080.262	238.703.253	50.623.686	Entertainment
Sumbangan	61.210.000	81.248.000	98.646.200	68.952.722	-	Donation
Lain-lain	(202.838.315)	85.533.367	(73.753.586)	140.007.118	67.706.280	Others
Beda tetap - neto	15.590.280.999	2.437.781.708	4.226.729.291	5.467.898.118	1.499.716.979	Permanent differences - net
Estimasi laba (rugi) fiskal - periode/tahun berjalan	64.494.707.935	(14.069.682.487)	5.345.754.274	(54.619.424.468)	(31.077.299.996)	Estimated fiscal income (loss) - current period/year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(162.895.380.657)	(168.241.134.931)	(168.241.134.931)	(113.621.710.463)	(82.544.410.467)	Fiscal loss carry forward from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(98.400.672.722)	(182.310.817.418)	(162.895.380.657)	(168.241.134.931)	(113.621.710.463)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal:						Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2020	12.703.948.258	82.544.410.467	77.198.656.193	82.544.410.467	82.544.410.467	Year 2020
Tahun 2021	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	Year 2021
Tahun 2022	54.619.424.468	54.619.424.468	54.619.424.468	54.619.424.468	-	Year 2022
Tahun 2023	-	14.069.682.487	-	-	-	Year 2023
Total	98.400.672.722	182.310.817.418	162.895.380.657	168.241.134.931	113.621.710.463	Total

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2023, 2022, dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996.

d. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) which were calculated by the Company are as follows:

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation for fiscal years 2023, 2022, and 2021 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	77.694.776	99.747.942	25.865.043	203.307.761	Employee benefits
Aset hak-guna	(7.916.384.468)	(3.941.981.784)	-	(11.858.366.252)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	7.979.251.888	4.049.251.179	-	12.028.503.067	Lease liabilities
Kompensasi yang masih harus dibayar	-	140.162.757	-	140.162.757	Accrued compensation
Aset pajak tanggungan - neto	140.562.196	347.180.094	25.865.043	513.607.333	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset pajak tanggungan yang tidak diakui terkait rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp21.648.147.999, Rp35.836.983.745, Rp37.013.049.685 dan Rp24.996.776.302, karena ada kemungkinan tidak akan digunakan untuk saling hapus dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, deferred tax assets has not been recognized in respect of fiscal loss amounted to Rp21,648,147,999, Rp35,836,983,745, Rp37,013,049,685 and Rp24,996,776,302, respectively, as there is a possibility that they may not be used to offset future taxable income.

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income (loss) before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period/years ended September 30, 2024 and 2023, and December 31, 2023, 2022 and 2021, are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	5.030.488.186	486.286.240	3.524.275.348	-	-	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(9.170.246.123)	3.624.069.147	(256.282.796)	13.135.715.114	7.514.123.829	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:						Tax effect on:
Beda tetap	(3.429.861.820)	(536.311.975)	(929.880.444)	(1.202.937.586)	(329.937.736)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	14.188.835.745	-	1.176.065.940	-	-	Fiscal loss compensation
Penyesuaian rugi fiskal	-	(3.095.330.147)	-	(12.016.273.382)	(6.837.005.999)	Fiscal loss adjustments
Penyesuaian pajak tanggungan	-	-	-	(140.162.757)	-	Adjustment deferred tax
Manfaat (beban) pajak Penghasilan:						Income tax benefit (expense):
Perusahaan	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	The Company
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries
Total	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Total

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebaskan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi periode berjalan dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Tax Assessment Letter - The Company

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax (DGT) for income tax articles 4(2), 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the current period profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 dari DJP, dimana DJP mengoreksi rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan Perusahaan sebesar Rp86.259.866.211 menjadi Rp82.544.410.467.

On the same date, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for corporate income tax fiscal year 2020 from DGT, whereby DGT corrected the fiscal loss previously reported by the Company amounted to Rp86,259,866,211 to be fiscal loss amounted to Rp82,544,410,467.

12. Utang Usaha

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,	
		2023	2022
Utang usaha			
Pihak berelasi (Catatan 24)	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773
Pihak ketiga	63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099

12. Trade Payables

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Trade payables		
Related party (Note 24)	6.060.548.000	12.075.115.228
Third parties	18.135.663.228	18.135.663.228
Total	18.135.663.228	18.135.663.228

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi					Related Party
PT Otten Coffee Indonesia	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
PT Thermopak Karya Indonesia	9.752.740.874	5.116.776.504	951.101.408	-	PT Thermopak Karya Indonesia
PT Sukanda Jaya	9.671.287.274	7.134.745.851	4.624.135.071	1.005.528.320	PT Sukanda Jaya
PT Multi Citra Rasa	8.951.369.134	3.955.256.704	719.108.916	828.323.400	PT Multi Citra Rasa
PT Kopi Prima Indonesia	4.684.543.500	5.391.090.008	272.113.550	306.075.000	PT Kopi Prima Indonesia
PT Inovasi Boga Bersatu	4.172.491.570	-	-	-	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Cipta Rasa Multindo	3.942.635.349	1.907.389.501	-	-	PT Cipta Rasa Multindo
PT Komunitas Flavoria Indonesia	3.347.225.244	331.272.000	170.514.000	-	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Jaddi Global Sejahtera	2.949.857.814	863.507.400	-	-	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Nitro Anugerah Bevindo	2.323.422.703	5.580.000	-	-	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Santino	1.591.000.000	2.160.758.464	1.864.592.220	1.190.000.060	PT Santino
PT Tritunggal Perkasa	1.527.186.869	5.914.052.242	1.605.521.683	988.556.941	PT Tritunggal Perkasa
PT Rubiyat Indonesia	1.326.249.136	743.626.434	702.651.543	2.061.840.014	PT Rubiyat Indonesia
PT Toffin Indonesia	796.416.216	1.200.200.000	36.828.000	-	PT Toffin Indonesia
PT Mulia Jaya Abadi	625.322.168	1.418.041.080	946.492.020	587.699.750	PT Mulia Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.749.732.294	7.776.799.630	10.118.600.915	5.107.091.743	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326	12.075.115.228	Sub-total
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	63.653.651.778	43.506.552.011	28.599.494.099	18.135.663.228	Rupiah
Dolar Singapura	627.228.367	1.422.643.807	-	-	Singapore Dollar
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	47.172.195.821	35.669.229.369	14.951.579.515	11.549.170.169	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Has been due:
Sampai dengan 30 hari	12.604.463.242	7.536.486.312	5.939.561.616	1.380.167.068	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.340.212.107	1.033.861.805	1.345.021.494	72.025.936	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.164.008.975	689.618.332	6.363.331.474	5.134.300.055	More than 90 days
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	2021
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 24)				
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665
Pihak ketiga - Rupiah				
Kontraktor dan pembelian aset tetap	9.216.218.063	9.555.725.321	9.270.723.631	3.707.522.939
Logistik dan penyimpanan	8.074.889.202	7.807.817.239	4.080.494.419	-
Pembelian perlengkapan toko dan kantor	7.301.565.705	4.971.242.806	985.515.838	163.653.061
Sewa dan jasa layanan	2.709.608.909	1.910.633.829	1.580.996.982	42.572.702
Deposit dana mitra (Catatan 27)	1.809.944.601	5.264.884.600	-	-
Iklan dan promosi	765.872.405	707.724.005	1.651.253.845	-
Lain-lain	2.954.416.120	1.882.706.974	1.869.399.542	1.636.271.330
Sub-total	32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697

13. Other Payables

The details of other payables based on nature are as follows:

**Related party
- Rupiah (Note 24)**
Purchase of fixed assets,
maintenance
and store supplies

Third parties - Rupiah
Contractor and purchase
of fixed assets
Logistic and storage
Store and office supplies
Rental and service charge
Partners' deposit
fund (Note 27)
Advertising and promotion
Others

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,		
		2023	2022	2021
Pihak berelasi				
PT Otten Coffee Indonesia	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665
Pihak ketiga				
PT Solusi Pengiriman Indonesia	3.719.621.559	625.784.788	118.960.326	-
PT Manggala Kiat Ananda	2.239.669.595	2.112.786.575	-	-
CV Qohwah Inat Nusantara	1.809.944.601	-	-	-
PT Prakasa Triputra Solusi	1.415.196.158	61.000.000	-	-
PT Jawara Cipta Karya	1.304.917.766	435.608.713	-	-
PT Basita Aksara Japa	1.113.117.620	451.104.800	690.735.600	453.880.000
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	551.217.509	198.748.740	1.094.356.530	-
CV Lintas Utama Wijaya Indonesia	415.895.891	1.388.762.686	412.352.202	85.825.820
PT Pelangi Indo Jaya	240.366.700	1.309.124.701	790.907.084	46.202.832
PT Gudang Segar Indonesia	137.801.396	3.567.512.361	305.696.000	-
PT Merpati Alam Semesta	37.862.236	272.561.233	1.827.119.303	-
PT Tektana Rekajaya	-	254.692.345	1.958.445.207	968.983.568
CV Marsivia Putri Pertama	-	1.879.950.000	-	-
CV Luar Batang Mulia	-	1.799.950.000	-	-
PT Selaras Industri Lifestyle Indonesia	-	1.584.954.600	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.846.903.974	16.158.193.232	12.239.812.005	3.995.127.812
Sub-total	32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697

The details of other payables based on suppliers are as follows:

Related Party
PT Otten Coffee
Indonesia

Third parties
PT Solusi Pengiriman
Indonesia
PT Manggala Kiat
Ananda
CV Qohwah Inat
Nusantara
PT Prakasa Triputra
Solusi
PT Jawara Cipta Karya
PT Basita Aksara Japa
PT Sinarmas Distribusi
Nusantara
CV Lintas Utama
Wijaya Indonesia
PT Pelangi Indo Jaya
PT Gudang Segar
Indonesia
PT Merpati Alam Semesta
PT Tektana Rekajaya
CV Marsivia Putri Pertama
CV Luar Batang Mulia
PT Selaras Industri
Lifestyle Indonesia

**Others (each below
Rp1,000,000,000)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	34.958.197.150	34.251.803.561	21.966.465.045	7.448.911.697	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	206.676.733	-	-	-	United States Dollar
Dolar Singapura	83.459.243	398.196	-	-	Singapore Dollar
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	18.038.701.847	14.722.153.274	4.051.368.650	5.087.368.779	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Has been due:
Sampai dengan 30 hari	6.951.786.908	10.474.100.884	6.893.305.166	465.166.881	Up to 30 days
31 - 90 hari	5.209.738.789	7.172.163.721	4.974.929.336	254.879.148	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.048.105.582	1.883.783.878	6.046.861.893	1.641.496.889	More than 90 days
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Logistik dan penyimpanan	4.349.996.530	2.147.319.386	625.646.344	605.488.820	Logistic and storage
Kompensasi karyawan kontrak	3.532.081.768	1.711.362.500	1.643.470.110	637.103.443	Compensation of contract employees
Utilitas	2.526.731.404	1.310.582.496	717.360.979	426.026.996	Utilities
Jasa profesional	2.378.883.765	1.307.557.169	1.688.200.026	743.751.245	Professional fee
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 27)	2.001.287.809	907.656.462	285.850.309	-	Rental fee on partnership profits (Note 27)
Kontraktor dan pembelian aset tetap	961.303.247	3.899.513.811	803.131.235	3.444.565.853	Contractor and purchase of fixed assets
Biaya penjualan online	785.182.217	1.577.792.886	274.485.489	65.110.248	Online selling costs
Lain-lain	5.254.612.185	2.437.526.110	1.786.482.401	924.651.806	Others
Total	21.790.078.925	15.299.310.820	7.824.626.893	6.846.698.411	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

15. Long-term Bank Loan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Perusahaan					The Company
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third party - Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	29.124.242.423	-	-	-	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(188.200.618)	-	-	-	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	28.936.041.805	-	-	-	Total long-term bank loan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.036.916.356	-	-	-	Current maturity of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.899.125.449	-	-	-	Long-term bank loan - net of current maturity

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp1.387.734.204 dan Rp15.000.000.000. Pada tahun 2024, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

As at September 30, 2024, restricted cash and cash equivalents represents cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp1,387,734,204 and Rp15,000,000,000, respectively. In 2024, interest rate for time deposits ranging at 3.50% - 5.00% per annum.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- a. Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- c. Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- d. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- e. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- g. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- h. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- a. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- a. Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- b. Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- c. Made payments for all loans to third parties;
- d. Changes to the composition of the management and shareholder;
- e. Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- f. Dissolve or liquidation;
- g. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- h. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- a. Changes to the composition of the management and shareholder;
- b. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- c. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp759.665.890 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024.

Interest expenses for the nine-month period ended September 30, 2024, amounted to Rp759,665,890 were recorded as part of "Other Expenses - Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at September 30, 2024.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024			
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
Seri A			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	0,32%	991.998.370
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,01%	10.001.630
Seri B			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	182.517.871	99,67%	456.294.677.500
Total	183.117.871	100,00%	457.296.677.500

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2024 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
Seri A			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	0,40%	991.998.370
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,01%	10.001.630
Seri B			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	144.273.829	99,59%	360.684.572.500
Total	144.873.829	100,00%	361.686.572.500

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021			
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
Seri A			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	7,34%	991.998.370
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,07%	10.001.630
Seri B			
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.495.888	92,59%	18.739.720.000
Total	8.095.888	100,00%	19.741.720.000

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 129 tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2019 - 2020 sebesar AS\$19.941.626 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 113.293.329 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp283.233.322.500.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui penerbitan 113.293.329 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp283.233.322.500 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 23 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 3 Oktober 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2021 - 2022 sebesar AS\$4.000.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 23.484.612 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp58.711.530.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui penerbitan 23.484.612 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp58.711.530.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 129 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2019 - 2020 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$19,941,626 to paid-in capital of 113,293,329 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through increase in authorized shares series B of Rp283,233,322,500.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through issuance of 113,293,329 shares series B with nominal value of Rp283,233,322,500 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 23, 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated October 3, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2021 - 2022 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$4,000,000 to paid-in capital of 23,484,612 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through increase in authorized shares series B of Rp58,711,530,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through issuance of 23,484,612 shares series B with nominal value of Rp58,711,530,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Seluruh saham Seri A dan Seri B memiliki peringkat yang sama dalam hal hak suara dan hak atas aset residual Perusahaan.

All shares Series A and Series B rank equally with regards of voting rights and rights to the Company's residual assets.

17. Tambahan Modal Disetor

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Selisih kurs atas modal disetor	35.181.761.421	32.988.866.421	-	-	Foreign exchange difference on paid-in capital
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	-	-	-	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-	Total

17. Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023 dan 11 September 2024, Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham dan 38.244.042 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000 dan Rp95.610.105.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

On August 11, 2023, October 3, 2023 and September 11, 2024, the Company issued 113,293,329, 23,484,612 and 38,244,042 series B shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000 and Rp95,610,105,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed and the loan amount in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as "Additional Paid-in Capital".

18. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd., (FHPL), pemegang saham Perusahaan, telah membayar uang muka setoran modal saham sebesar AS\$1.400.000 (setara dengan Rp21.192.942.654) untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B. Peningkatan modal saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024 namun baru disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024, sehingga disajikan di ekuitas sebagai "Uang Muka Setoran Modal".

18. Advance for Future Shares Subscription

On September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd., (FHPL), the Company's shareholder, has made advance payment of shares capital amounted to US\$1,400,000 (equivalent to Rp21,192,942,654) to increase in the Company's authorized, issued, and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B. The increase in shares capital has been covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 30, 2024, however it has just been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU0062425.AH.01.02. TAHUN 2024 on October 2, 2024, so that, presented in equity as "Advance for Future Shares Subscription".

19. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Tjhong Pie Chen	9.076.211	-	-	-	Tjhong Pie Chen

19. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

20. Penjualan Neto

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Minuman	773.322.181.779	333.547.307.828	518.557.725.458	317.870.258.312	119.443.847.875	Beverages
Makanan	73.304.772.112	21.461.405.215	36.942.060.051	13.497.625.454	4.701.334.851	Foods
Lain-lain	3.675.700.753	1.736.122.723	2.376.572.326	605.415.554	173.405.686	Others
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(122.931.218.184)	(47.682.805.008)	(75.805.126.650)	(45.258.768.854)	(16.951.583.824)	Sales discount and other concession
Neto	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	Net

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

21. Beban Pokok Penjualan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Beban pokok persediaan Makanan dan minuman	238.238.989.152	92.724.604.962	148.820.560.319	90.595.868.992	30.897.831.332	Cost of inventories Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya Kemasan	37.462.683.364	15.038.861.443	23.905.294.217	16.323.623.033	5.389.464.640	Other direct and indirect cost Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	3.015.944.941	5.354.254.335	6.263.025.196	10.289.793.085	9.644.295.204	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	2.101.268.195	495.943.551	902.660.158	916.455.720	361.926.441	Others
Sub-total	42.579.896.500	20.889.059.329	31.070.979.571	27.529.871.838	15.395.686.285	Sub-total
Total	280.818.885.652	113.613.664.291	179.891.539.890	118.125.740.830	46.293.517.617	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

22. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Beban penjualan					
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	83.448.036.185	44.121.336.522	63.509.788.606	42.734.768.209	23.766.731.287
Gaji dan tunjangan - kedai kopi	82.724.518.247	36.374.408.666	54.945.826.027	30.799.062.409	12.419.026.153
Pengiriman dan komisi	49.674.106.670	29.120.687.078	42.738.221.349	35.505.115.183	11.870.539.368
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	33.161.605.379	13.216.616.177	23.814.717.748	17.504.064.356	5.829.251.897
Penyimpanan dan logistik	32.763.426.573	14.033.523.032	23.262.814.980	6.028.534.988	2.888.096.310
Utilitas	19.360.429.372	9.165.695.211	13.773.703.056	8.793.384.434	3.822.679.198
Iklan dan promosi	12.239.258.530	7.244.366.072	11.213.461.909	6.208.655.943	3.544.566.098
Perbaikan dan pemeliharaan	9.727.231.547	3.407.258.499	5.395.811.253	2.483.863.378	1.253.561.637
Perlengkapan kedai kopi	7.620.428.112	4.508.964.731	7.725.614.018	3.842.872.025	1.965.988.140
Lain-lain	2.944.496.690	754.124.971	1.545.715.639	3.174.103.667	1.609.078.123
Sub-total	333.663.537.305	161.946.980.959	247.925.674.585	157.074.424.592	68.969.518.211
Beban umum dan administrasi					
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	34.197.873.588	23.298.089.417	33.566.672.980	23.814.166.213	18.624.899.650
Lisensi dan perizinan	8.310.842.393	4.024.581.376	6.145.573.270	3.869.224.159	1.349.584.650
Beban imbalan kerja karyawan	5.711.328.019	309.098.640	869.564.810	1.530.074.680	550.299.737
Transportasi dan akomodasi	5.060.846.562	3.087.104.670	4.844.798.373	3.043.575.073	1.199.350.072
Jasa tenaga ahli	3.793.696.929	1.114.758.133	2.741.111.194	1.390.689.831	1.224.174.786
Kebersihan	2.291.649.855	1.443.936.102	2.122.790.404	934.295.922	716.015.455
Perlengkapan kantor	693.138.865	477.402.553	726.286.254	403.788.481	85.905.016
Penyusutan (Catatan 8)	507.720.261	407.368.820	522.326.292	673.051.376	591.957.652
Utilitas	463.640.338	239.174.767	329.907.353	176.916.903	86.415.201
Lain-lain	3.732.996.932	1.988.597.245	2.317.957.390	1.397.433.767	995.475.512
Sub-total	64.763.733.742	36.390.111.723	54.186.988.320	37.233.216.405	25.424.077.731
Total	398.427.271.047	198.337.092.682	302.112.662.905	194.307.640.997	94.393.595.942

22. Operating Expenses

This account consists of:

Selling expenses
Depreciation (Notes 8 and 9)
Salaries and welfares
- coffee stores
Delivery and commission
Rental and service
charge (Note 9)
Storage and logistic
Utilities
Advertising and promotion
Repair and maintenance
Coffee stores supplies
Others
Sub-total
General and administrative expenses
Salaries and welfares
- head office
License and permit
Employee benefit expenses
Transportation and
accommodation
Professional fee
Cleaning
Office supplies
Depreciation (Note 8)
Utilities
Others
Sub-total
Total

23. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, aktuaris independen, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 8 November 2024, 30 April 2024, 31 Juli 2023 dan 20 Juli 2022.

23. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, in its reports dated November 8, 2024, April 30, 2024, July 31, 2023 and July 20, 2022, respectively.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode
"Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi
sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the
"Projected Unit Credit" method which utilized
following assumptions:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.08%-7.05% per year	6.87% per year	7.27% per year	7.16% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
	10% from	5% from	5% from	5% from	
Tingkat cacat	Mortality Rate	Mortality Rate	Mortality Rate	Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.666.047.831	736.476.215	457.540.578	532.207.917	Current service cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	2.126.880.045	-	-	-	Past service cost - plan amendments
Biaya bunga	97.680.875	65.196.205	66.167.435	18.091.820	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	3.890.608.751	801.672.420	523.708.013	550.299.737	Employee benefits expense

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for
employee benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	353.158.069	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.890.608.751	801.672.420	523.708.013	550.299.737	Current year employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.093.624.356	197.339.202	(429.327.578)	117.568.376	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)	(121.722.511)	-	(96.900.000)	Benefit payment
Saldo Akhir	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of
defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	353.158.069	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.666.047.831	736.476.215	457.540.578	532.207.917	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.126.880.045	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	97.680.875	65.196.205	66.167.435	18.091.820	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.093.624.356	197.339.202	(429.327.578)	117.568.376	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)	(121.722.511)	-	(96.900.000)	Benefit payment
Saldo Akhir	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Ending balance

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(670.397.089)	778.240.589	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	767.482.756	(673.129.053)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at September 30, 2024 is as follows:

	2024	
1 - 5 tahun	3.767.364.482	1 - 5 years
5 - 10 tahun	11.137.511.082	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	228.421.394.614	More than 10 years
Total	243.326.270.178	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

24. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Amount			Persentase terhadap total aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities					
	30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31,			30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31			
	2023	2022	2021	2023	2022	2021			
<u>Piutang dari pihak berelasi</u>							<u>Due from related party</u>		
PT Otten Coffee Indonesia	-	-	58.941.500	-	-	0,03%	PT Otten Coffee Indonesia		
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>							<u>Trade payables (Note 12)</u>		
PT Otten Coffee Indonesia	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	0,22%	0,39%	1,36%	PT Otten Coffee Indonesia		
<u>Utang lain-lain (Catatan 13)</u>							<u>Other payables (Note 13)</u>		
PT Otten Coffee Indonesia	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	0,63%	0,82%	0,52%	PT Otten Coffee Indonesia		
<u>Pinjaman jangka panjang (termasuk pinjaman konversi) - Fore Holdings Pte. Ltd.</u>							<u>Long-term loans - (including convertible loans) Fore Holdings Pte. Ltd.</u>		
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-	5,29%	1,14%	64,84%	Current maturities of long-term loans	
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388	0,88%	28,28%	13,01%	80,37%	Long-term loans - net of current maturities
Total	23.548.000.000	77.080.000.000	376.625.718.921	327.354.176.388	6,17%	29,42%	77,85%	80,37%	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount				Persentase terhadap beban/penghasilan terkait/ Percentage to respective expense/income			
	30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31,			30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31		
		2023	2022	2021		2023	2022	2021
Pembelian								
PT Otten Coffee Indonesia	11.367.096.903	12.302.012.726	7.038.793.008	3.953.476.770	4,04%	6,84%	5,96%	8,54%
Beban bunga								
Fore Holdings Pte. Ltd.	1.121.657.289	51.965.200	-	-	12,55%	1,68%	-	-
Penghasilan lain-lain								
PT Otten Coffee Indonesia	-	-	-	278.175.500	-	-	-	33,31%

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi akun/ Nature of accounts transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia	Pemegang saham non- pengendali/ Non-controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pembelian dan penghasilan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, other payables, purchases and other income

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang - Pinjaman Konversi)

Pada berbagai tanggal di tahun 2019 dan 2020, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian pinjaman konversi (CL) dengan total masing-masing sebesar AS\$16.891.626 dan AS\$3.050.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 24 bulan sejak tanggal efektif masing-masing CL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dihitung mulai sejak tanggal ulang tahun kedua tanggal efektif CL sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa ketentuan CL ini telah diubah menjadi sebagai berikut:

The Company (Long-term loans - Convertible Loan)

During various dates in 2019 and 2020, the Company and FHPL entered into convertible loan agreements (CL) totaling US\$16,891,626 and US\$3,050,000, respectively, which will mature within 24 months from the effective date of each CL. These loans bear interest 5% per annum commencing from the second anniversary of the effective date of the CL until the date of repayment or conversion to shares. On December 31, 2020, some of the terms of these CLs were amended to as follows:

- Tingkat bunga sebesar 5% per tahun dihitung sejak ulang tahun CL yang ke-4 sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham.
- Perjanjian CL ini akan jatuh tempo dan terutang pada tanggal 30 Desember 2023, kecuali jika dikonversikan.
- The interest rate shall be 5% per annum commencing from the 4th anniversary of the CL until the date of repayment or conversion to shares.
- These CL agreements shall be due and payable on December 30, 2023, unless converted.

Pada tanggal 5 Mei 2021 dan 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan CL dari FHPL masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$1.000.000. CL ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Mei 2024 dan 30 Desember 2024, kecuali jika dikonversikan.

Pada tanggal 13 Januari 2023 dan 22 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Konversi dari FHPL sebagai pemberitahuan atas pelaksanaan opsi untuk mengonversi seluruh CL tahun 2019 - 2022 kepada FHPL menjadi modal saham Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023 dan 3 Oktober 2023, CL Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian CL tambahan masing-masing sebesar AS\$4.500.000 dan AS\$1.800.000. CL ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 10% per tahun terhitung sejak ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. Perjanjian CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2025, kecuali jika dikonversikan. Perusahaan menerima CL sebesar AS\$1.800.000 dari FHPL pada tanggal 26 Februari 2024.

Pada tanggal 11 September 2024, seluruh CL tahun 2023 Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo CL kepada FHPL sebesar AS\$4.500.000 (setara dengan Rp69.372.000.000), AS\$23.941.626 (setara dengan Rp376.625.718.921) dan AS\$22.941.626 (setara dengan Rp327.354.176.388) dicatat sebagai "Pinjaman Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

On May 5, 2021 and December 27, 2022, the Company obtained additional CL from FHPL amounted to US\$3,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% per annum commencing from the second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL will mature on May 5, 2024 and December 30, 2024, respectively, unless converted.

On January 13, 2023 and August 22, 2023, the Company obtained a Conversion Notice Letter from FHPL as notification for the exercise of option to convert all of the CL for years 2019 - 2022 into share capital of the Company.

On August 11, 2023 and October 3, 2023, the Company's CL to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

On March 31 and December 29, 2023, the Company and FHPL entered into additional CL amounted to US\$4,500,000 and US\$1,800,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% and 10% per annum, respectively, commencing from second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL agreements shall due and payable on March 31 and December 29, 2025, respectively, unless converted. The Company received CL of US\$1,800,000 from FHPL on February 26, 2024.

On September 11, 2024, all of the Company's CL for year 2023 to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

As at December 31, 2023, 2022 and 2021, the CL balance to FHPL amounted to US\$4,500,000 (equivalent to Rp69,372,000,000), US\$23,941,626 (equivalent to Rp376,625,718,921) and US\$22,941,626 (equivalent to Rp327,354,176,388) were recorded as "Long-term Loans" in the consolidated statements of financial position.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US\$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar AS\$1.555.556 (setara dengan Rp23.548.000.000) dan AS\$500.000 (setara dengan Rp7.708.000.000).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, outstanding principal of long-term loan amounted to US\$1,555,556 (equivalent to Rp23,548,000,000) and US\$500,000 (equivalent to Rp7,708,000,000), respectively.

Beban bunga untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar AS\$65.883 (setara dengan Rp1.121.657.289) dan AS\$3.350 (setara dengan Rp51.965.200) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses for the period/year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$65,883 (equivalent to Rp1,121,657,289) and US\$3,350 (equivalent to Rp51,965,200) were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.548.840.909, Rp2.670.116.501 dan Rp1.209.442.000 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur Perusahaan. Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The remuneration paid to the Director of the Company amounting to Rp2,548,840,909, Rp2,670,116,501 and Rp1,209,442,000, respectively, for the period/years ended September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022. For the year ended December 31, 2021, there is no remuneration paid to the Company's Director. There was no remuneration paid to the Commissioner of the Company for the period/years ended September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

25. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

25. Basic Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings (loss) per share for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Total laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	Total income (loss) for the period/years attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.238.050.527	703.271.783	1.913.859.754	282.024.571	282.024.571	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)	Basic earnings (loss) per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, perhitungan laba (rugi) per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 30).

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, used in calculating basic earnings (loss) per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 30).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

26. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	30 September/September 30, 2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	660.442.993.992	63.459.631.480	3.468.810.988	727.371.436.460	-	727.371.436.460	External sales
HASIL SEGMENT *)						48.125.279.761	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						2.081.981.982	Other partnerships income
Penghasilan bunga						391.431.263	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto						45.899.080	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan						(9.120.203.926)	Finance costs
Beban pajak						(4.463.538.642)	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap						(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						224.981.996	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						36.652.448.739	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						89.085.179.975	Capital expenditures
Penyusutan						86.971.701.387	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

30 September/September 30, 2023
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	290.107.334.614	18.306.364.843	648.331.301	309.062.030.758	-	309.062.030.758	External sales
HASIL SEGMENT *)						(2.888.726.215)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						800.900.901	Other partnerships income
Penghasilan bunga						65.890.838	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(12.114.771.712)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(2.125.809.047)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(696.805.633)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						(6.953)	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(16.959.327.821)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						50.198.193.292	Capital expenditures
Penyusutan						49.882.959.677	Depreciation

31 Desember/December 31, 2023

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	448.808.798.278	30.926.368.557	2.336.064.350	482.071.231.185	-	482.071.231.185	External sales
HASIL SEGMENT *)						67.028.390	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.601.801.801	Other partnerships income
Penghasilan bunga						73.753.586	Interest income
Beban keuangan						(3.135.689.872)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto						(347.087.736)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto						139.377.464	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(2.359.353.546)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						84.762.526.235	Capital expenditures
Penyusutan						70.295.140.094	Depreciation

31 Desember/December 31, 2022

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	275.607.532.438	10.530.031.478	576.966.550	286.714.530.466	-	286.714.530.466	External sales
HASIL SEGMENT *)						(25.718.851.361)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.100.843.571	Other partnerships income
Keuntungan pelepasan aset tetap						29.450.549	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan bunga						8.634.516	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(33.448.319.448)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(1.983.443.162)	Finance costs
Lain-lain - neto						303.889.359	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(59.707.795.976)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						36.212.711.742	Capital expenditures
Penyusutan						53.697.612.670	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	102.405.784.170	4.808.377.273	152.843.145	107.367.004.588	-	107.367.004.588	External sales
HASIL SEGMENT *)						(33.320.108.971)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan sewa konsesi						3.305.886.736	Lease concession income
Penghasilan bunga						84.068.785	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(3.103.710.093)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(1.572.635.330)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(4.068.750)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						455.459.308	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(34.155.108.315)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						33.813.336.224	Capital expenditures
Penyusutan						34.002.984.143	Depreciation

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan neto berdasarkan pasar geografis

Net sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan neto Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Indonesia	718.788.480.647	309.062.030.758	480.238.161.629	286.714.530.466	107.367.004.588	Indonesia
Singapura	8.582.955.813	-	1.833.069.556	-	-	Singapore
Total	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Indonesia	443.730.376.069	242.360.950.484	133.657.824.099	123.600.708.931	Indonesia
Singapura	11.310.795.848	12.542.474.315	-	-	Singapore
Total	455.041.171.917	254.903.424.799	133.657.824.099	123.600.708.931	Total

27. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 216 kedai kopi milik Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru dan Padang.

Biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai *Fore Coffee*, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

27. Significant Agreements

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Company's 216 coffee stores which are located in Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru and Padang.

The Company's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

- b. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for *Fore Coffee* stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

28. Fair Value of Financial Instruments

Fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hierarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans, long-term bank loan and consumer financing payables, are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

29. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 September/September 30, 2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	64.280.880.145	-	-	64.280.880.145	Trade payables
Utang lain-lain	35.248.333.126	-	-	35.248.333.126	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.790.078.925	-	-	21.790.078.925	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	20.184.000.000	3.364.000.000	-	23.548.000.000	Long-term loans
Pinjaman bank	10.145.454.545	10.687.878.788	8.290.909.090	29.124.242.423	Bank loan
Liabilitas sewa	91.101.468.830	63.655.688.360	49.838.937.466	204.596.094.656	Lease liabilities
Total	242.750.215.571	77.707.567.148	58.129.846.556	378.587.629.275	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	44.929.195.818	-	-	44.929.195.818	Trade payables
Utang lain-lain	34.252.201.757	-	-	34.252.201.757	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.299.310.820	-	-	15.299.310.820	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.997.555.795	74.082.444.205	-	77.080.000.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	52.465.496.770	21.983.437.658	12.219.571.115	86.668.505.543	Lease liabilities
Total	149.943.760.960	96.065.881.863	12.219.571.115	258.229.213.938	Total
31 Desember/December 31, 2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	28.599.494.099	-	-	28.599.494.099	Trade payables
Utang lain-lain	21.966.465.045	-	-	21.966.465.045	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.824.626.893	-	-	7.824.626.893	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	313.701.718.921	62.924.000.000	-	376.625.718.921	Long-term loans
Liabilitas sewa	28.198.492.465	12.860.742.000	7.257.999.637	48.317.234.102	Lease liabilities
Total	400.290.797.423	75.784.742.000	7.257.999.637	483.333.539.060	Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	18.135.663.228	-	-	18.135.663.228	Trade payables
Utang lain-lain	7.448.911.697	-	-	7.448.911.697	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.846.698.411	-	-	6.846.698.411	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	327.354.176.388	-	327.354.176.388	Long-term loans
Liabilitas sewa	22.178.305.319	16.984.442.468	9.654.903.631	48.817.651.418	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	24.994.200	-	-	24.994.200	Consumer financing payables
Total	54.634.572.855	344.338.618.856	9.654.903.631	408.628.095.342	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at September 30, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
Kas di bank	AS\$2.677.054	40.525.249.157	Cash in banks
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Kas dan bank	S\$70.784	834.432.728	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	S\$15.362	181.087.841	Trade receivables
Uang jaminan	S\$158.732	1.871.188.050	Refundable deposits
Liabilitas			Liabilities
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
Pinjaman jangka panjang	AS\$1.555.556	23.548.000.000	Long-term loans
Utang lain-lain	AS\$13.653	206.676.733	Other payables
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Utang usaha	S\$53.208	627.228.367	Trade payables
Utang lain-lain	S\$7.080	83.459.243	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	S\$5.075	59.825.851	Accrued liabilities
Aset moneter - neto		18.886.767.582	Monetary assets - net

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

Pada tanggal 30 September 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.888.676.758, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.888.676.758.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

As at September 30, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,888,676,758 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,888,676,758 higher.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan that are subject to fixed interest rates.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Fore Holdings Pte. Ltd.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Fore Holdings Pte. Ltd.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

30. Events After Reporting Period

The Company

- a. Based on the Company's Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to become Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by Fore Holdings Pte. Ltd.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued, and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to become Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by Fore Holdings Pte. Ltd.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:
- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
 - Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh Fore Holdings Pte. Ltd.
 - Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
 - Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham, dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh Fore Holdings Pte. Ltd. dan 213.722 saham, dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh PT Otten Coffee Indonesia.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:
- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham.
 - Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares, with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by Fore Holdings Pte. Ltd.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by Fore Holdings Pte. Ltd. and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by PT Otten Coffee Indonesia.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

- d. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued.

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Willson Cuaca
Roderick Purwana
Melisa Irene
Daniel Octavianus
Sugiyanto Wibawa
David Fernando Audy

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Vico Lomar
Tjhong Pie Chen
Rizky Ardian
Mohammad Fahmi Rachmattulah

- Penunjukan EVLAB FORE Pte. Ltd. sebagai pengendali Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0276697 tanggal 19 November 2024.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- e. Pada tanggal 19 November 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Perusahaan mengangkat dan menunjuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

- Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to become PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

- Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

- Change in the members of Boards of Commissioners and Directors of the Company to be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

- Appointment of EVLAB FORE Pte. Ltd. as the Company's controller in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Markets Sector.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0211587 dated November 19, 2024 and Receipt of Notification of Changes to the Company Data No. AHU-AH.01.09-0276697 dated November 19, 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- e. On November 19, 2024, based on the Decision Letter of Board of Commissioners, the Company established Audit Committee and based on the Decision Letter of Board of Directors, the Company has appointed and designated Internal Audit and Corporate Secretary, with the composition are as follows:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

David Fernando Audy
Rodion Wikanto Njotowidjojo
Miranti Hadisusilo

Sekretaris Perusahaan

Denny Ngadimin

Kepala Audit Internal

Muttaqin Rizki Putra

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Head of Internal Audit

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk:
- Menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham senilai Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd.
 - Susunan pemegang saham FBI menjadi:
 1. PT Fore Kopi Indonesia Indonesia sejumlah 999.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.
 2. Fore International Pte. Ltd. sejumlah 1.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

- f. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at the date of reissued of these consolidated financial statements, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

- a. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to:
- Sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with nominal value of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd.
 - The composition of the FBI's shareholders to:
 1. PT Fore Kopi Indonesia amounted to 999,000 shares with nominal value of Rp9,990,000,000.
 2. Fore International Pte. Ltd. amounted to 1,000 shares with nominal value of Rp10,000,000.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 129 tanggal 15 November 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk menambah kegiatan usaha dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan FBI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan industri produk roti dan kue.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074090.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham FBI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh sesuai dengan Akta Pendirian No. 120 tanggal 29 April 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan CFI dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025. Pada tanggal 30 September 2024, CFI belum beroperasi secara komersial.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 129 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to add business activities in Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of FBI is to engage business in the field of trade and industry of bread and cake products.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074090.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the FBI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital deposit that has been made in cash by the founding shareholders in full in accordance with the Deed of Establishment No. 120 dated April 29, 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established CFI with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

As at September 30, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025. As at September 30, 2024, CFI had not commenced commercial operations.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk:
- Menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham senilai Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd.
 - Susunan pemegang saham CFI menjadi:
 1. PT Fore Kopi Indonesia Indonesia sejumlah 999.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.
 2. Fore International Pte. Ltd. sejumlah 500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0222087.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 130 tanggal 15 November 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk mengubah kegiatan usaha dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan CFI adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074092.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham CFI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh sesuai dengan Akta Pendirian No. 121 tanggal 29 April 2024.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to:

- Sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with nominal value of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd.
- The composition of the CFI's shareholders to:
 1. PT Fore Kopi Indonesia amounted to 999,500 shares with nominal value of Rp9,995,000,000.
 2. Fore International Pte. Ltd. amounted to 500 shares with nominal value of Rp5,000,000.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-0222087.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 130 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to changes business activities in Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of CFI is to engage business in the field of other management consulting activities.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074092.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- d. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the CFI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital contribution that has been made in cash by the founding shareholders in full in accordance with the Deed of Establishment No. 121 dated April 29, 2024.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

On February 17, 2025, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, The Company's ownership in FI remain the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

On February 17, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

31. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset	3.331.783.768	-	-	-	-	Additions of fixed assets through reclassification from advances for purchase assets
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas yang masih harus dibayar - (provisi restorasi)	1.749.221.233	-	-	-	-	Additions of right of-use assets through accrued liabilities - (restoration provision)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	226.766.818	(8.739.199.611)	1.526.725.711	4.883.481.132	3.011.496.393	Additions of fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(2.938.210.564)	(803.131.235)	3.096.382.576	(2.684.724.499)	3.487.855.735	Additions of fixed assets through increase (decrease) in accrued liabilities

31. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant investing non-cash activities

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Jan, 2021/ Jan 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing/ Movement of foreign currency exchange	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment					
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	30.963.625.324	-	(14.489.426.543)	30.770.103.808	(3.305.886.736)	-	-	43.938.415.853
Pinjaman jangka Panjang/ Long-term loans	281.276.734.720	42.939.000.000	-	-	-	-	3.138.441.668	327.354.176.388

32. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporan auditor independen No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 tanggal 20 November 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 17 Januari 2025 dan No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 tanggal 19 Februari 2025 yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 tanggal 12 Maret 2025. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Catatan 1a, 1c, 4, 18 dan 24, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pemegang saham pengendali Perusahaan dan penyesuaian status pemegang saham terkait;
- Catatan 1c, sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan struktur entitas anak dan saldo piutang lain-lain sehubungan dengan penempatan modal di entitas anak;
- Catatan 2i dan 8, sehubungan dengan tambahan pengungkapan persentase penyusutan dan penyesuaian nama kelompok aset tetap;
- Catatan 2s, sehubungan dengan penyesuaian nama Catatan segmen operasi;
- Catatan 5, sehubungan dengan tambahan pengungkapan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya;
- Catatan 7, sehubungan dengan tambahan pengungkapan nama perusahaan asuransi;

32. Reissuance Of Consolidated Financial Statements

The Company issued its consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2024 and years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, which were audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm with independent auditors' report No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 dated November 20, 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 dated December 23, 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated January 17, 2025 and No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 dated February 19, 2025 which was reissued with independent auditors' report No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 dated March 12, 2025. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering and to meet the OJK requirement, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

- Notes 1a, 1c, 4, 18 and 24, regarding additional disclosure on the Company's controlling shareholder and adjustments to the status of the related shareholder;
- Note 1c, regarding adjustments to the disclosure of the subsidiaries' structure and other receivables balances in relation with the capital placement in subsidiary;
- Notes 2i and 8, regarding additional disclosure on the percentage of depreciation and adjustment on the fixed asset's group name ;
- Note 2s, regarding adjustment on the name of Note of operating segment;
- Note 5, regarding additional disclosure of restricted cash and cash equivalents;
- Note 7, regarding additional disclosure of the name of the insurance company;

7. Catatan 8, sehubungan dengan tambahan pengungkapan nama perusahaan asuransi, komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, aset tetap yang tidak terpakai sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset tetap yang berasal dari hibah dan penyesuaian nama kelompok aset;
8. Catatan 9, sehubungan dengan tambahan pengungkapan uang jaminan sewa;
9. Catatan 11, sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan atas pernyataan rekonsiliasi pajak kini;
10. Catatan 12, sehubungan dengan tambahan pengungkapan rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan umur utang usaha;
11. Catatan 13, sehubungan dengan tambahan pengungkapan rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok dan umur utang lain-lain;
12. Catatan 15, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pendapat manajemen terhadap pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas;
13. Catatan 16, sehubungan dengan tambahan pengungkapan informasi nilai nominal per lembar saham;
14. Catatan 19, sehubungan dengan penyesuaian saldo kepentingan non-pengendali;
15. Catatan 20, sehubungan dengan penyesuaian untuk reklasifikasi penyajian jumlah penjualan makanan dan penjualan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
16. Catatan 24, sehubungan dengan penyesuaian jumlah transaksi pembelian dari Otten dan tambahan pengungkapan sifat dan ketentuan utang lain-lain kepada Otten;
17. Catatan 25, sehubungan dengan penyesuaian perhitungan laba (rugi) per saham dasar;
18. Catatan 26, sehubungan dengan penyesuaian nama Catatan pada segmen operasi;
19. Catatan 30, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas peristiwa setelah periode pelaporan.

33. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

7. Note 8, regarding additional disclosures of the name of the insurance company, contractual commitments to acquire of fixed assets, fixed assets that are temporarily unused, fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale, fixed assets originating from grants and adjustment on the fixed asset's group name;
8. Note 9, regarding additional disclosure on rental refundable deposits;
9. Note 11, regarding adjustments to disclosures on the current tax reconciliation statement;
10. Note 12, regarding the additional disclosure the details of trade payables by suppliers and aging;
11. Note 13, regarding the additional disclosure the details of other payables by vendors and aging;
12. Note 15, regarding the additional disclosure of the management's opinion on the restriction of use of cash and cash equivalent;
13. Note 16, regarding additional disclosure of information on the nominal value per share;
14. Note 19, regarding adjustment of non-controlling interests balances;
15. Note 20, regarding adjustment to reclassify presentation of amount of sales of food and sales others for the year ended December 31, 2021;
16. Note 24, regarding adjustment of transaction amount with Otten and additional disclosure of nature and terms of other payable to Otten;
17. Note 25, regarding adjustment the calculation of basic earnings (loss) per share;
18. Note 26, regarding adjustment on the Note's name of operating segments;
19. Note 30, regarding additional disclosures of events after reporting period.

33. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	53.257.836.610	24.025.176.932	17.710.028.005	11.715.975.330	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.669.150.646	4.809.442.762	3.064.928.524	932.569.184	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	184.779.235	411.427.510	523.123.968	562.558.198	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	665.230.382	-	-	58.941.500	Due from related parties
Persediaan	72.418.415.959	45.261.958.945	18.514.380.027	14.586.274.340	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	-	1.558.750	580.053.811	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	6.152.962.373	4.642.060.195	4.317.471.496	8.515.670.188	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	137.348.375.205	79.150.066.344	44.131.490.770	36.952.042.551	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16.387.734.204	-	-	-	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	28.195.215.096	-	-	-	Investments in shares
Uang muka pembelian aset	3.615.717.916	3.331.783.768	-	-	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	163.417.355.956	116.255.737.079	67.107.221.344	62.300.127.840	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	235.726.365.322	110.691.698.640	57.779.509.061	53.901.664.780	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.058.139.139	228.813.979	195.496.655	513.607.333	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	15.528.004.102	12.081.730.996	8.771.093.694	7.398.916.311	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	700.000.000	-	-	-	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	465.628.531.735	242.589.764.462	133.853.320.754	124.114.316.264	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	602.976.906.940	321.739.830.806	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position (continued)
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	Related party
Pihak ketiga	62.784.251.779	42.496.452.011	22.011.659.326	12.075.115.228	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	Related party
Pihak ketiga	34.406.256.577	32.100.336.578	19.438.384.257	5.550.020.032	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.978.253.310	15.049.724.166	7.824.626.893	6.846.698.411	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	15.171	-	-	-	Due to related parties
Utang pajak	13.840.417.249	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Taxes payable
Liabilitas kontrak	5.464.275.159	212.637.482	100.000.000	40.000.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.036.916.356	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	72.386.445.442	45.857.157.205	26.101.072.441	20.181.816.147	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	24.363.273	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	242.366.049.164	150.165.455.998	402.135.858.541	55.239.259.394	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	18.899.125.450	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	99.954.712.533	25.465.897.961	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	129.066.040.479	101.444.137.894	81.653.334.914	352.034.902.276	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	371.432.089.643	251.609.593.892	483.789.193.455	407.274.161.670	TOTAL LIABILITIES

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position (continued)
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.670 per saham Seri A dan Rp2.500 per saham Seri B					Share capital - par value of Rp1,670 per shares Series A and Rp2,500 per shares Series B
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B pada tanggal 30 September 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B, 2022 dan 2021: 600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B)	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000	Authorized, issued, and fully paid - 600,000 shares Series A and 182,517,871 shares Series B as at September 30, 2024 (2023: 600,000 shares Series A and 144,273,829 shares Series B, 2022 and 2021: 600,000 shares Series A and 7,495,888 shares Series B)
Tambahan modal disetor	35.181.761.421	32.988.866.421	-	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-	Advance for future shares subscription
Akumulasi rugi	(282.126.564.278)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)	Accumulated losses
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)	231.544.817.297	70.130.236.914	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)	NET EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	602.976.906.940	321.739.830.806	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
PENJUALAN NETO	718.788.480.647	309.062.030.758	480.238.161.629	286.714.530.466	107.367.004.588	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	278.487.925.303	113.613.664.291	179.196.326.944	118.125.740.830	46.293.517.617	COST OF SALES
LABA BRUTO	440.300.555.344	195.448.366.467	301.041.834.685	168.588.789.636	61.073.486.971	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Penjualan	324.346.149.175	161.793.336.352	244.339.544.696	157.074.424.592	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi	63.205.932.904	36.069.308.426	53.218.686.444	37.233.216.405	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional	387.552.082.079	197.862.644.778	297.558.231.140	194.307.640.997	94.393.595.942	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	52.748.473.265	(2.414.278.311)	3.483.603.545	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	2.081.981.982	800.900.901	1.601.801.801	1.100.843.571	-	Other partnerships income
Penghasilan bunga	391.431.263	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest income
Beban keuangan	(8.716.587.556)	(2.125.809.047)	(3.088.518.992)	(1.983.443.162)	(1.572.635.330)	Financing costs
Beban pajak	(4.463.538.642)	-	-	-	-	Tax expenses
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(696.805.633)	(758.537.179)	29.450.549	-	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	45.899.080	(12.114.771.712)	(347.087.736)	(33.448.319.448)	(3.103.710.093)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan konsesi sewa	-	-	-	-	3.305.886.736	Lease concession income
Lain-lain - neto	228.660.308	11.831.383	199.906.777	303.889.359	451.390.558	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(11.065.536.340)	(14.058.763.270)	(2.318.681.743)	(33.988.944.615)	(634.999.344)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN	43.271.664.727	(16.480.614.556)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.093.624.356)	(148.004.401)	(197.339.202)	429.327.578	(117.568.376)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	240.597.358	32.560.968	43.414.624	(94.452.067)	25.865.043	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(853.026.998)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	42.418.637.729	(16.596.057.989)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Changes in Equity (Capital
Deficiency) For the Nine-Month Period
Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 1 Januari 2021/ Balance as at January 1, 2021	19.741.720.000	-	-	(232.049.891.301)	(212.308.171.301)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(33.807.928.221)	(33.807.928.221)
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(91.703.333)	(91.703.333)
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year	-	-	-	(33.899.631.554)	(33.899.631.554)
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	19.741.720.000	-	-	(265.949.522.855)	(246.207.802.855)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(59.931.454.587)	(59.931.454.587)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	334.875.511	334.875.511
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year	-	-	-	(59.596.579.076)	(59.596.579.076)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	19.741.720.000	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)
Rugi periode berjalan/ Loss for the period	-	-	-	(16.480.614.556)	(16.480.614.556)
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	(115.443.433)	(115.443.433)
Total rugi komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive loss for the period	-	-	-	(16.596.057.989)	(16.596.057.989)
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	283.233.322.500	-	30.468.394.641	-	313.701.717.141
Saldo 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Balance as at September 30, 2023 (Unaudited)	302.975.042.500	-	30.468.394.641	(342.142.159.920)	(8.698.722.779)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
(Defisiensi Modal) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
(Capital Deficiency) (continued)
For the Nine-Month
Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	19.741.720.000	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	341.944.852.500	-	32.988.866.421	-	374.933.718.921
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	361.686.572.500	-	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Laba periode berjalan/ Income for the year	-	-	-	43.271.664.727	43.271.664.727
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	(853.026.998)	(853.026.998)
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	-	-	-	42.418.637.729	42.418.637.729
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	95.610.105.000	-	2.192.895.000	-	97.803.000.000
Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	-	21.192.942.654	-	-	21.192.942.654
Saldo 30 September 2024/ Balance as at September 30, 2024	457.296.677.500	21.192.942.654	35.181.761.421	(282.126.564.278)	231.544.817.297

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	723.829.110.081	309.344.323.913	478.606.284.873	284.642.171.126	108.048.053.170	Receipt from customers
Penerimaan bunga	385.414.825	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(578.872.542.164)	(270.592.204.595)	(400.600.243.703)	(233.034.254.486)	(113.507.809.264)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	(1.422.292.773)	-	-	-	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	143.919.689.969	38.818.010.156	78.079.794.756	51.616.551.156	(5.375.687.309)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(85.676.122.909)	(58.680.278.470)	(77.154.015.480)	(34.013.955.109)	(27.313.984.096)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(28.195.199.925)	-	-	-	-	Investment in shares of subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.615.717.916)	(2.681.322.417)	(3.331.783.768)	-	-	Increase in advances for purchase of assets
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi - neto	(665.230.382)	-	-	58.941.500	986.340.000	Net decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(118.152.271.132)	(61.357.626.891)	(80.481.825.252)	(33.767.013.609)	(26.177.644.096)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	52.588.500.000	67.108.500.000	75.193.105.000	15.557.820.000	42.939.000.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	30.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds of long-term bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-	-	Proceeds of advance for future shares subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(66.971.127.102)	(47.086.489.228)	(63.173.126.752)	(25.579.079.279)	(14.489.426.543)	Payments of lease liabilities
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(16.387.734.204)	-	-	-	-	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.336.027.445)	(2.125.809.047)	(3.302.798.825)	(1.809.862.320)	(1.764.483.908)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7.045.555.485)	-	-	-	-	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(875.757.577)	-	-	-	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	(700.000.000)	-	-	-	-	Payments of shares issuance costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	-	-	(24.363.273)	(45.627.953)	Payment of long-term consumer financing payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.465.240.841	17.896.201.725	8.717.179.423	(11.855.484.872)	26.639.461.596	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	29.232.659.678	(4.643.415.010)	6.315.148.927	5.994.052.675	(4.913.869.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	24.025.176.932	17.710.028.005	17.710.028.005	11.715.975.330	16.629.845.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	53.257.836.610	13.066.612.995	24.025.176.932	17.710.028.005	11.715.975.330	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT FORE KOPI INDONESIA TBK.

📍 Gedung Graha Ganesha
Lantai 1 Suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,
Jakarta Selatan 12760

☎ (021) 3506373

✉ investor.relations@fore.coffee

🌐 www.fore.coffee